

BEYOND SUBSCRIPTION MEDIA



Laporan Tahunan 2020
Annual Report 2020

PT MNC VISION NETWORKS TBK

DAFTAR ISI TABLE OF CONTENT



01

Kilas Kinerja 2020 Performance Highlights 2020

- 10 Ikhtisar Keuangan Penting
Significant Financial Highlights
- 12 Ikhtisar Saham
Stock Highlights
- 13 Aksi Korporasi
Corporate Action
- 13 Suspensi atau Delisting
Suspension Or Delisting

02

Laporan Manajemen Management Report

- 17 Laporan Komisaris Utama
President Commissioner's Report
- 21 Laporan Direktur Utama
President Director's Report

03

Profil Perusahaan Company Profile

- 26 Informasi Umum
General Information

- 27 Sekilas Perseroan
Company at A Glance
- 29 Jejak Langkah
Milestones
- 30 Visi dan Misi
Vision and Mission
- 31 Struktur Organisasi
Organization Structure
- 34 Profil Komisaris
Board of Commissioner's Profile
- 40 Profil Direksi
Board of Director's Profile
- 47 Informasi Pemegang Saham
Shareholders information
- 47 Entitas Anak
Subsidiaries
- 51 Peristiwa Penting 2020
Significant Events in 2020

04

Analisa & Pemahaman Manajemen Management Discussion & Analysis

- 56 Tinjauan Umum
General Overview
- 57 Tinjauan Operasi
Operational Overview
- 66 Tinjauan Industri
Industry Overview
- 67 Strategi 2021
Strategy 2021
- 71 Tinjauan Keuangan Komprehensif
Comprehensive Financial Overview



74 **Sumber Daya Manusia**
Human Resources

79 **Tanggung Jawab Terhadap Sumber Daya Manusia**
Responsibility Towards Human Resources

148 **Sistem Manajemen Resiko**
Risk Management System

155 **Kode Etik dan Budaya Perusahaan**
Code of Conduct and Corporate Culture

05

Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

84 **Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik**
Implementation of Good Corporate Governance

88 **Struktur, Mekanisme, dan Kebijakan Tata Kelola Perusahaan**
GCG Structure, Mechanism, and Policy

90 **Rapat Umum Pemegang Saham**
General Meeting of Shareholders

102 **Dewan Komisaris**
Board of Commissioners

111 **Dewan Direksi**
Board of Directors

126 **Penilaian Tata Kelola Perusahaan yang Baik**
The Assessment of good corporate governance

130 **Komite Audit**
Audit Committee

140 **Sekretaris Perusahaan**
Corporate Secretary

144 **Unit Audit Internal**
Internal Audit Unit

146 **Audit External**
External Audit

06

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility

164 **Social, Masyarakat dan Lingkungan Hidup**
Social, Community, and Environment

165 **Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan**
Employment, Health and Safety

169 **Pengembangan Masyarakat dan Kegiatan Kemanusiaan**
Community Development and Humanitarian Acts

172 **Tanggungjawab Terhadap Pelanggan**
Responsibilities Towards Customers



PLAYBOX
BY MNC play



MNC play



BEYOND SUBSCRIPTION MEDIA

PT MNC Vision Networks Tbk ("MVN" atau "Perseroan") senantiasa memperkuat fondasinya untuk menjadi platform berlangganan paling terintegrasi di Indonesia dengan berbagai konten unggulannya meskipun tengah mewabahnya pandemi secara global. Pandemi ini merupakan krisis kesehatan yang belum pernah terjadi sebelumnya yang berdampak buruk terhadap perekonomian dunia. Covid-19 mempercepat pergeseran perspektif, seiring perubahan pasar untuk beradaptasi dengan realita baru. Pembatasan atas kerumunan sosial akibat kebijakan pemerintah memiliki dampak yang signifikan terhadap industri media. Di tahun 2020, Perseroan telah berhasil memberikan hasil yang positif, meskipun didera berbagai ketidakpastian dan tantangan, sebagai hasil dari berbagai landasan strategi yang telah dilakukan sepanjang tahun.

Bisnis utama MVN, terdiri dari TV berlangganan DTH pascabayar ("MNC Vision") dan TV berlangganan DTH prabayar ("K-Vision"), layanan Fixed Broadband dan TV Kabel Berlangganan berbasis Fiber Optic ("MNC Play"), Android OTT Box ("Playbox"), Platform OTT ("Vision+"), dan Local Cable Operator ("LCO"), yang didukung oleh Vision Pictures, rumah produksi konten inhouse terbesar yang didedikasikan secara eksklusif untuk grup.

K-Vision, perusahaan prabayar berbasis DTH telah menunjukkan kinerja yang sangat baik sepanjang tahun. Perseroan telah melakukan berbagai sinergi untuk meraih pangsa pasar yang lebih menyeluruh, dan berhasil memperoleh lebih dari 10.000 pelanggan baru setiap harinya. MVN berfokus untuk menjangkau segmen yang lebih luas ke pasar TV berlangganan yang belum tersentuh di seluruh Indonesia secara agresif melalui akuisisi dan digitalisasi LCO. Strategi ini memungkinkan Perseroan untuk mendapatkan performa yang lebih kuat yang akan memperluas eksistensinya.

PT MNC Vision Networks Tbk ("MVN" or "the Company") continue to strengthen its establishment to be the most integrated subscription platform with content superiority in Indonesia in spite of the global pandemic. The pandemic has been an unprecedented during the health crisis that had a severe impact to worldwide economy. Covid-19 accelerates landscape shift, as markets change to adapt to new realities. The restriction of social gatherings limitation due to government policies has had a significant impact to the media industry. In 2020, the Company has managed to deliver positive result, despite facing many uncertainty and challenges during the year, as the result of various groundwork on its accurate strategic over the year.

MVN's core business, consist of DTH post-paid ("MNC Vision") and prepaid Pay TV ("K-Vision"), Fixed Broadband and Fiber Optic Pay TV service ("MNC Play"), Android OTT Box ("Playbox"), OTT Platform ("Vision+"), and Local Cable Operator ("LCO"), supported by Vision Pictures, the largest in-house content production house that serves exclusively for the group.

K-Vision, the prepaid DTH based company has performed tremendously well during the pandemic year, with the Company's various synergy to capture Indonesia's mass market acquiring more than 10,000 new subscribers per day. Moreover, MVN has focused on reaching a broader segments to untapped Pay TV market all over Indonesia aggressively through LCO acquisition and digitalization. This strategy lets the Company gain stronger presence that will solidify its existence.

Sebagai bagian dari komitmen Perseroan untuk meningkatkan dominasinya pada media berbasis pelanggan, di tahun 2020, Perseroan menghadirkan Playbox, Android TV OTT box yang memungkinkan pengguna untuk mengakses 13 saluran berlangganan eksklusif, pustaka konten, berbagai aplikasi, dan 4 saluran FTA milik MNC Group (RCTI, MNCTV, GTV, dan iNews). Playbox memungkinkan Perseroan untuk memperluas jangkauan pengguna internet broadband non-MVN di seluruh Indonesia.

Vision+, OTT yang menyediakan konten VOD dan saluran linier, yang dimiliki sepenuhnya oleh MVN Group, telah berkembang pesat dari tahun ke tahun menjadi *platform streaming video online* berlangganan terbesar di Indonesia. Platform OTT ini menawarkan akses yang mudah dan nyaman bagi pelanggan mereka kapanpun dan dimanapun, dan dilengkapi pula dengan fitur *time shift* dan *catch up*. Selain itu, Vision+ memiliki kemitraan eksklusif dengan perusahaan afiliasinya untuk mendapatkan konten berperingkat tertinggi di platformnya. Selanjutnya, Vision+ dengan didukung oleh Vision Pictures, telah memasuki ranah produksi konten original series yang eksklusif hanya untuk Vision+ hingga 20 episode setiap bulan. Di akhir tahun 2020, Vision+ telah memiliki 32 juta *monthly active users* (MAU).

Selain itu, MVN senantiasa mendominasi pasar melalui beragam pilihan konten-konten eksklusif, dalam bentuk saluran berlangganan dan original VOD yang diproduksi oleh Vision Pictures. Sebagai bagian dari MNC Group, Perseroan juga memiliki hak istimewa untuk menyiarkan 4 Saluran FTA milik MNC yang memberikan peluang keuntungan bersinergi bagi kedua belah pihak.

Diperkuat dengan sinergi luar biasa di dalam grup, serta kinerja yang telah terbukti di lapangan, Perseroan dengan percaya diri menyambut tahun 2021 dengan tekad untuk tumbuh lebih dari sekedar media berlangganan.

As part of its commitment to elevate its domination on subscribers-based media, in 2020, the Company established Playbox, android TV OTT box that allows users to access MVN's 13 exclusive suited pay channels, content library, various applications, and exclusive rights to carry all FTA TV channels. The launch of Playbox allows the Company to penetrate untapped non-MVN broadband internet users in Indonesia.

Vision+, an OTT that provides VOD content and linear channels, wholly owned by MVN Group, has grown remarkably over the year to be the largest subscription online video streaming platform in Indonesia. This OTT Platform offers convenient access to their subscribers anytime and anywhere, completed with the time-shift and catch-up features. In addition, Vision+ has an exclusive partnership with its sister company to have their most highly rated contents on the platform. Moreover, Vision+ supported by Vision Pictures, has ventured into the original content production space producing original series that is exclusive only to Vision+ for up to 20 episodes a month. By the end of 2020, Vision+ has accumulated 32 million monthly active users.

Moreover, MVN continues to dominate the market through its comprehensive exclusive content, in form of suited pay channels and VOD originals produced by Vision Pictures. Furthermore, as part of MNC Group, the Company also enjoy the privilege to carry MNC's 4 FTA Channels that garnered opportunity synergy benefits for both parties.

Strengthen by the exceptional synergies within group, along with the field-proven performance, the Company stands confidently to welcome 2021 with determination to move beyond the subscription media.



HARY TANOESOEDIBJO

EXECUTIVE CHAIRMAN
MNC GROUP



EXECUTIVE CHAIRMAN MNC GROUP

Warga negara Indonesia. Beliau memperoleh gelar *Bachelor of Commerce* (Honours) dari Carleton University, Ottawa, Kanada pada tahun 1988, dan menyelesaikan MBA di Ottawa University pada tahun 1989.

Beliau adalah pendiri, sekaligus pemegang saham pengendali dan Executive Chairman MNC Group, yang memfokuskan kegiatan bisnisnya pada empat investasi strategis, meliputi: media, jasa keuangan, *entertainment hospitality* dan *ecommerce*, serta digital.

Beliau memegang kendali langsung PT Global Mediacom Tbk (MNC Media), media grup terbesar dan paling terintegrasi di Asia Tenggara. MNC Media mendominasi pasar dengan bisnis media & konten berbasis iklan, media berbasis pelanggan & *broadband* serta bisnis digital.

Global Mediacom adalah perusahaan induk dari PT Media Nusantara Citra Tbk atau MNC yang memiliki 4 televisi FTA nasional: RCTI, MNCTV, GTV, dan iNews, portal terbesar Okezone.com, Sindonews.com dan iNews.id, serta berbagai digital *platforms* termasuk *streaming service* ternama, yaitu RCTI+. MNC juga memproduksi konten terbesar, serta memiliki pustaka konten terbesar, manajemen talent dan MCN (Multi Channel Network) terbesar dengan hampir 200 juta subscribers dan followers (www.mnc.co.id).

Global Mediacom juga merupakan perusahaan induk dari PT MNC Vision Networks Tbk (MVN) yang memiliki Pay TV providers terbesar dengan nama MNC Vision dan K-Vision, IPTV ketiga terbesar dan *broadband* operation dengan nama MNC Play. MVN juga mengoperasikan layanan OTT terbesar Vision+ (www.mncvisionnetworks.com).

Di bidang jasa keuangan, beliau mengendalikan PT MNC Kapital Indonesia Tbk, perusahaan induk di bidang finansial yang memiliki grup jasa keuangan yang paling terdiversifikasi dan terintegrasi di Indonesia dengan sepuluh unit bisnis yang berlisensi penuh, di bidang layanan perbankan, multifinance, sekuritas & broker, asuransi, manajemen aset, dan teknologi keuangan (www.mncfinancialservices.com).

Grup usaha lain di bawah pimpinan beliau adalah PT MNC Land Tbk, perusahaan induk dari anak perusahaan yang berfokus di bidang pengembangan dan pengelolaan *entertainment hospitality*. Portofolio proyeknya mencakup beberapa gedung perkantoran dan hotel di Jakarta & Surabaya, serta proyek *entertainment* & *lifestyle* yang paling prestisius di Indonesia, antara lain KEK MNC Lido City, MNC Bali Resort, Park Hyatt Jakarta, dan The Westin Resort & Convention Centre di Bali (www.mncland.com).

Sebagai wirausahawan terkemuka, beliau secara aktif berinteraksi dengan pemerintah dan parlemen terkait kegiatan ekonomi, dan secara rutin menjadi pembicara pada berbagai media event nasional dan internasional, serta memberikan kuliah umum kewirausahaan dan manajemen strategis di hampir 200 universitas di seluruh Indonesia.

Indonesian citizen, he obtained his Bachelor of Commerce (Honours) from Carleton University, Ottawa, Canada in 1988, and MBA from Ottawa University, Canada in 1989.

He is the founder, controlling shareholder and Executive Chairman of MNC Group, which focuses on four strategic investments: media, financial services, entertainment hospitality and ecommerce and others digitals.

He directly oversees PT Global Mediacom Tbk (MNC Media), the largest and the most integrated media group in South East Asia. MNC Media dominates the market with advertising based media & content, subscription based media & broadband, as well as digital businesses.

Global Mediacom is the parent company of PT Media Nusantara Citra Tbk or MNC which has 4 national FTA televisions: RCTI, MNCTV, GTV, iNews, the largest portal Okezone.com, Sindonews.com and iNews.id as well as various digital platforms including its famous streaming service called RCTI+. MNC also produces the largest content and owns the largest content library, talent management and the largest MCN (Multi Channel Network) with close to 200 million subscribers and followers (www.mnc.co.id).

Global Mediacom is also the parent company of PT MNC Vision Networks Tbk (MVN) which owns the largest Pay TV providers with the brand MNC Vision and K-Vision, the third largest IPTV and broadband operation called MNC Play. MVN also operates the largest OTT service called Vision+ (www.mncvisionnetworks.com).

In financial services, he oversees PT MNC Kapital Indonesia Tbk, the financial holding company that has the most diversified and integrated financial services group in Indonesia with ten fully licensed operating subsidiaries, in the area of banking, multifinance, securities & brokerage, insurance, asset management, and financial technology services (www.mncfinancialservices.com).

The last group he oversees is PT MNC Land Tbk, the parent company of subsidiaries focusing on entertainment hospitalities. Its portfolio includes several office buildings and hotels in Jakarta & Surabaya as well as the most prestigious entertainment & lifestyle projects in Indonesia, such as SEZ MNC Lido City, MNC Bali Resort, Park Hyatt Jakarta, and The Westin Resort & Convention Centre in Bali (www.mncland.com).

As a prominent entrepreneur, he actively interacts with the government and parliament in economic matters and regularly gives speeches at various national and international media events, as well as general lectures in close to 200 universities across Indonesia covering entrepreneurship and strategic management.

PLAYBOX

BY  MNC play



ALL IN ONE ANDROID TV BOX



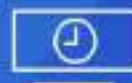
**KONTEN
TERLENGKAP**



**GOOGLE
CERTIFIED**



**BONUS
VISION**



**FITUR
TERLENGKAP**

☎ 1500 - 121

☎ 089622600503

MNCPlayboxID @ f t

www.playbox.id



MVN
MNC VISION NETWORKS

KILAS KINERJA 2020
PERFORMANCE HIGHLIGHTS 2020

IKTISAR KEUANGAN PENTING

SIGNIFICANT FINANCIAL HIGHLIGHTS

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statements of Profit of Loss and Other Comprehensive Income

Dalam jutaan Rupiah

In Million Rupiah

Uraian	2020	2019	2018
Pendapatan Revenues	3.685.291	3.524.913	3.227.280
Laba kotor Gross Profit	866.265	744.856	619.253
EBITDA	1.521.678	1.535.685	1.356.368
Laba Operasi Operating profit	551.676	436.790	331.319
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Profit (Loss) Before Tax	290.700	323.366	(112.286)
Laba (Rugi) Bersih Net Profit (Loss)	240.368	326.185	(69.131)
Laba (Rugi) Komprehensif Comprehensive Income (Loss)	252.657	326.703	(53.968)
Laba (Rugi) per Saham Dasar (dalam Rupiah Penuh) Basic Earnings (Loss) Per Share (in full Rupiah)	6,06	10,74	(5,10)
Jumlah Saham Beredar Total Shares	40.543.709.139	35.224.848.184	10.403.539.092

Laporan Posisi Keuangan

Statement of Financial Position

Uraian	2020	2019	2018
Jumlah Aset Total Assets	11.064.703	10.221.763	9.132.432
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	3.760.751	4.550.681	6.110.349
Jumlah Ekuitas Total Equity	7.303.952	5.671.082	3.022.083
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	11.064.703	10.221.763	9.132.432

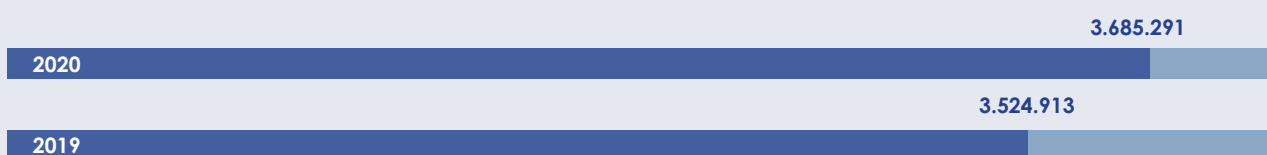
Rasio Keuangan Penting

Financial Ratios

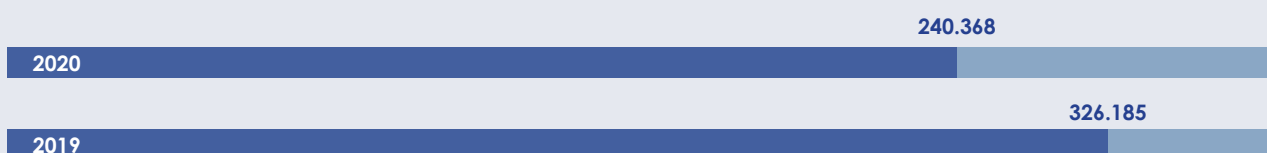
Rasio Keuangan Financial Ratios	2020	2019	2018
Rasio Laba/(Rugi) Bersih terhadap Jumlah Aset Net Profit (Loss) to Total Assets Ratio	2,17	3,19	(0,76)
Rasio Laba/(Rugi) Bersih terhadap Ekuitas Net Profit (Loss) to Equity Ratio	3,29	5,75	(2,29)
Rasio Aset Lancar terhadap Liabilitas Lancar Current Assets to Current Liabilities	1,15	0,61	0,38

Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset <i>Liabilities to Assets Ratio</i>	0,34	0,45	0,67
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas <i>Liabilities to Equity Ratio</i>	0,51	0,80	2,02
Rasio Laba Kotor terhadap Pendapatan <i>Gross Profit to Revenues Ratio</i>	23,51	21,13	19,19
Marjin EBITDA <i>EBITDA Margin</i>	41,29	43,57	42,03

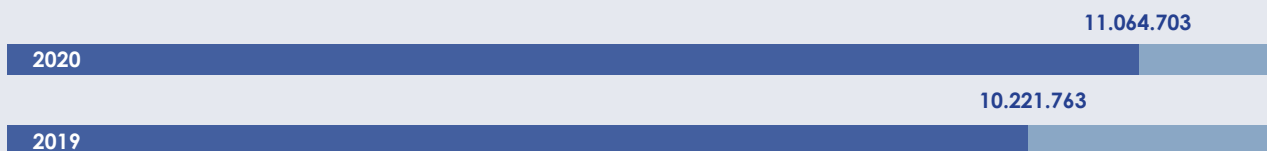
■ Pendapatan
Revenue



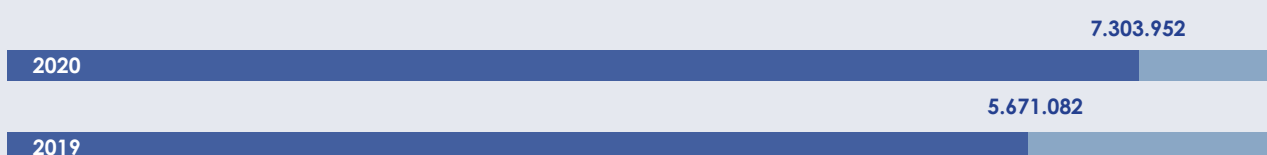
■ Laba/ (Rugi) Bersih
Net Profit



■ Total Aset
Total Asset



■ Total Ekuitas
Total Equity



Dalam Jutaan
In Millions

IKTISAR SAHAM

STOCK HIGHLIGHTS

Kinerja Saham per Kuartal

Modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh per 31 Desember 2020 adalah sebanyak 41.514.046.639 lembar saham dan kapitalisasi pasar mencapai Rp13,616 miliar.

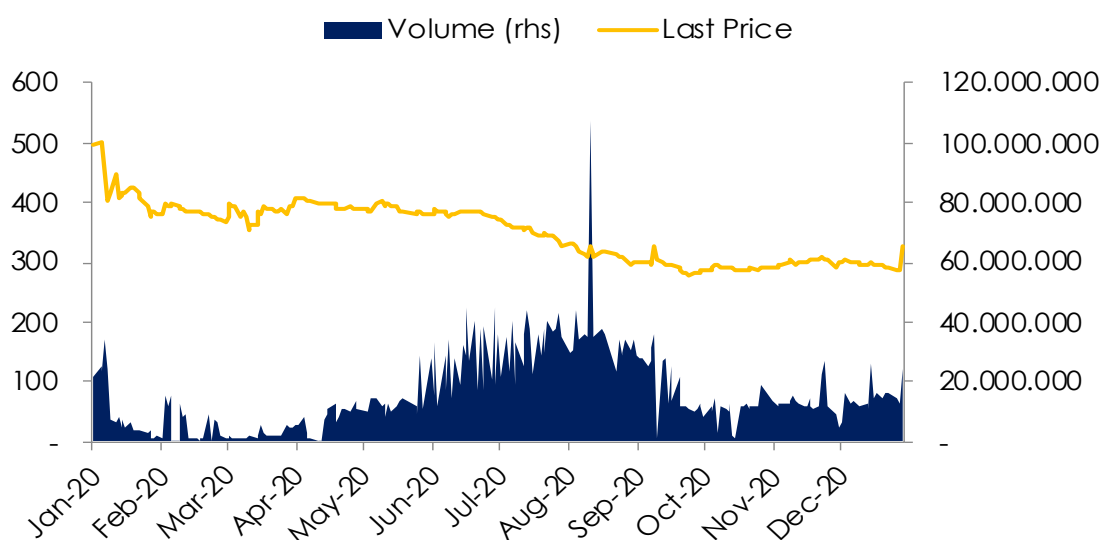
Quarterly Share Performance

The issued and fully paid up capital as of December 31, 2020 was 41,514,046,639 shares and market capitalization reached Rp13,616 billion.

Keterangan Description	2020			
	Jumlah Saham yang Diperdagangkan Total Traded Shares			
	Q1	Q2	Q3	Q4
Tertinggi Highest	505	418	382	328
Terendah Lowest	336	366	274	276
Penutupan Closing	394	376	284	328
Volume (jumlah saham) Volume (total shares)	358.855.800	938.804.200	1.845.005.000	748.676.100

■ Harga Penutupan & Volume Perdagangan Saham

Closing Price and Share Trading Volume



AKSI KORPORASI SAHAM CORPORATE ACTION

Selama 2020, sebanyak 3.431.914.455 waran seri I tahap I telah dikonversi menjadi 3.431.914.455 lembar saham dan Perusahaan melakukan Peningkatan Modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 3.522.484.818 saham dan sebanyak 2.857.284.000 telah ditingkatkan menjadi saham.

Throughout 2020, a total of 3,431,914,455 series I warrants phase I were converted into 3,431,914,455 shares. The Company increased its Capital without Pre-emptive Rights for as many as 3,522,484,818 shares and 2,857,284,000 shares were upgraded to shares.

SUSPENSİ ATAU DELISTING SUSPENSION OR DELISTING

Perseroan tidak mengalami penghentian sementara perdagangan saham (suspension), dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) pada tahun buku terkait.

The Company did not exposed to temporary suspension of trading shares (suspension), and/or delisting of shares in the relevant fiscal year.

LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORT

BENEFIT KHUSUS

PELANGGAN  MNC VISION  MNCplay

DALAM GENGGRAMAN!



**VISION+
ORIGINAL SERIES**

Baru Setiap Bulan

RATUSAN CHANNEL

TV Nasional Terkemuka & Internasional Channel Paling Baru



CATCHUP TV

7 Hari Ke belakang



MULTISCREEN

3 Gadget Sekaligus



INFO & SOLUSI LEBIH CEPAT



**LAYANAN PELANGGAN
ONLINE**



**TAMBAH KESERUAN
PAKET**



REWARDS PROGRAM

INFO & SOLUSI LEBIH CEPAT



INFO TAGIHAN



BAYAR DI APLIKASI

Yuk Connect ID Pelanggan



SYAFRIL NASUTION

KOMISARIS UTAMA
PRESIDENT COMMISSIONER



LAPORAN DEWAN KOMISARIS PRESIDENT COMMISSIONER'S REPORT

Saya akan mengawali laporan ini dengan memanjatkan puji syukur dan kerendahan hati yang sedalam-dalamnya kepada Allah SWT yang telah memberikan kami kesempatan untuk mencapai kinerja yang memuaskan di tahun 2020 meskipun dihadapkan oleh tantangan global akibat terjadinya pandemi Covid-19.

I would to begin by expressing my most humble appreciation to Allah SWT for giving us another opportunity to perform notably in the year 2020 despite the global challenges because of the development of the Covid-19 pandemic.

Krisis pandemi global yang dimulai sejak awal tahun 2020 masih berdampak cukup besar pada perekonomian global. Perekonomian Indonesia mengalami kontraksi dengan mencatatkan pertumbuhan PDB sebesar -2,07% dibandingkan tahun sebelumnya. Kinerja ini dipengaruhi oleh kebijakan pembatasan sosial yang diberlakukan pada masyarakat yang memberikan dampak langsung pada perekonomian. Meskipun perekonomian mengalami kontraksi pada kuartal 2 dan 3, perekonomian Indonesia mulai mengalami pertumbuhan pada kuartal 4. Hal ini disebabkan karena pemerintah mulai melonggarkan peraturan tentang pembatasan kegiatan sosial. Kami berharap perekonomian Indonesia akan segera pulih kembali di tahun mendatang seiring dengan mulai membaiknya perekonomian.

The global pandemic crisis that started in the beginning of 2020 was still affecting the global economy. The Indonesian economy slowed posting negative GDP growth of 2.07% compared to the year before. This slowed performance was affected by social restrictions that was put on the communities which impacted the economic activities. Despite the economy slowing down in the 2nd and 3rd quarter, the economy started to grow in the 4th quarter as the government started to relax the regulations on social activity. We expect that the Indonesian economy will rebound in the upcoming year as economic activity starts to improve.

PT MNC Vision Networks Tbk mampu mengungguli perekonomian Indonesia dengan mencatatkan tingkat pertumbuhan pendapatan yang positif di tengah kekhawatiran pandemi Covid-19 yang terus meningkat di sepanjang tahun. Perseroan mencapai rekor kinerja terbaik melalui anak perusahaannya dengan mampu mempertahankan dominasinya sebagai pemimpin di media berbasis pelanggan di Indonesia.

PT MNC Vision Networks Tbk outperformed the Indonesian economy as it recorded a positive revenue growth despite of the growing concerns of the Covid-19 pandemic throughout the year. The company achieved recording breaking performances through its subsidiaries as it maintains its dominance as the leader in the Indonesian subscribers-based media.

Manajemen Perseroan telah menunjukkan kinerja terbaiknya dalam beradaptasi dengan era pandemi Covid-19 dan mengikuti "new normal" dengan munculnya tren digitalisasi melalui berbagai inisiatif dan strategi yang dilakukan Perseroan. Hal ini dapat terlihat dari kinerja keuangan Perseroan yang menunjukkan pertumbuhan pada pendapatan konsolidasi sebesar 5% menjadi Rp3,685 triliun. Selanjutnya, pendapatan yang berasal dari digital, IPTV, dan *broadband* mengalami pertumbuhan sebesar 21% menjadi Rp1,101 triliun. Laba bersih perseroan juga mengalami peningkatan sebesar 14% menjadi Rp275 miliar sebelum penyesuaian kurs.

The company's management has done tremendous job at adapting to the Covid-19 pandemic and keeping up with the "new normal" with the rise of digitalization trend through various initiatives and strategies. This is reflected through the company's financials as its consolidated revenue grew by 5% to Rp3.685 trillion and its digital, IPTV and broadband revenue grew by 21% to Rp1.101 trillion. The company's net income also grew by 14% to Rp275 billion before foreign exchange adjustments.

Kontributor utama dari keberhasilan kami di tahun ini didapatkan dari keberhasilan Perseroan dalam menerapkan strategi kami serta kemampuan beradaptasi kami dalam menghadapi fase "new normal ". Strategi yang diterapkan mampu menumbuhkan bisnis DTH TV Berlangganan dengan pesat melalui K-Vision, yang memperoleh hingga 4,9 juta pelanggan baru dengan total penjualan *voucher* isi ulang sebesar Rp154 miliar pada tahun 2020. Selain itu, kinerja perusahaan melalui pendapatan digital, *broadband*, dan IPTV juga tumbuh tajam seiring dengan meningkatnya permintaan selama pandemi global.

Kami optimis bahwa prospek usaha yang lebih baik akan terwujud pada tahun buku 2021 dengan memanfaatkan tren yang berkembang di industri berbasis pelanggan berdasarkan pertimbangan kinerja Perseroan tahun lalu, persiapan matang yang telah dimulai sejak tahun 2020, serta komitmen dan profesionalisme Direksi.

Dewan Komisaris akan terus melaksanakan fungsinya sebagai pengawas dan pemberi nasihat dalam struktur tata kelola perusahaan MVN, memantau keputusan manajemen yang dibuat oleh Direksi dan memberikan nasihat berdasarkan informasi yang diterima dari komite-komite yang diawasi oleh Dewan Komisaris – komite audit, komite remunerasi dan komite EMSOP.

MVN berkomitmen untuk melakukan perbaikan terus menerus di semua sektor demi mempertahankan dan mengoptimalkan operasional Perseroan, yang meliputi infrastruktur, layanan, dan sumber daya manusia. Hal-hal tersebut sangatlah penting bagi kami untuk meningkatkan kinerja Perseroan untuk menjadi lebih baik lagi. Kami menyakini bahwa Perseroan telah berada di posisi yang tepat dalam menghadapi peningkatan permintaan di industri di tahun mendatang.

Tahun ini merupakan tahun yang sangat membanggakan, karena kami berhasil mencapai tujuan kami, memperkuat posisi kami dan berhasil memberi kepuasan bagi para pelanggan kami. Kami menyambut tahun 2021 dengan optimis untuk terus bertumbuh dan mencapai kinerja yang lebih baik lagi dari sebelumnya. Pada akhirnya, MVN akan tetap tunduk pada tujuan akhirnya yaitu menghibur pelanggan dengan menyajikan beragam konten yang inovatif dan berkualitas dengan memberdayakan seluruh

Our success for the year is mainly contributed by successfully implementing our strategies as well as adapting to the "new normal". The strategy implemented was able to grow the DTH-Pay TV business at a fast rate through K-Vision, acquiring up to 4.9 million new subscribers with a top up sales voucher of Rp154 billion in 2020 alone. In addition, the company's performance through digital, broadband and IPTV revenue also saw a sharp growth as the demand increases during the global pandemic.

Reflecting to last year's business performance, the preparation that has been commenced since the last year of 2020 as well as the commitment and professionalism of the Board of Directors, we are convinced that a better business outlook will be realized in fiscal year 2021 taking advantage of the growing trend in the subscribers based industry.

The Board of Commissioners continued to exercise its oversight and advisory role within MVN's corporate governance structure, monitoring management's decisions made by the Board of Directors and providing advice on the basis of information received from the committees, which the Board of Commissioners supervises – the audit committee, the remuneration committee and the EMSOP committee.

MVN is strongly committed to continually making improvement in all sectors in order to maintain and optimize our operations, which encompasses infrastructure, services, and especially human resources all of which are crucial for us to gear up for achieving a better outcome in this lucrative business. We believe that the company is perfectly positioned to take advantage of the growing demand in the industry in the upcoming year.

It has been a very satisfying year in which we achieved our goals, strengthened our position and delighted our subscribers. We enter 2021 with great confidence that we can continue to grow and reach even higher levels of performance. Ultimately, MVN will remain loyal to its goal of entertaining subscribers with innovative and quality content through each of the Company's media resources. Once again, I want to extend my gratitude to all of MVN Group's employees and, more importantly, to our viewers, readers, and listeners all around

sumber daya media yang dimiliki Perseroan. Sekali lagi, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada seluruh karyawan MVN Group dan yang terpenting, kepada para pemirsa, pembaca, dan pendengar kami di seluruh dunia. Terima kasih telah menjadikan MVN sebagai pilihan utama Anda untuk sarana hiburan dan pengetahuan.

the world. Thank you for making MVN your first choice for entertainment and knowledge.

Bersama segenap jajaran dewan Komisaris, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada para Pemegang Saham dan Direksi, atas kepercayaan yang telah Anda berikan terhadap dedikasi dan upaya para Dewan dalam mengelola Perseroan untuk memberikan kinerja terbaiknya bagi seluruh pemangku kepentingan. Apresiasi juga tertuju kepada para pelanggan kami yang memberikan dukungan terus menerus kepada Grup kami. Seluruh insan Perseroan berkomitmen akan senantiasa bekerja keras untuk mempersembahkan Anda kinerja yang lebih baik di tahun 2021.

The Board of Commissioners and I also wish to extend our gratitude to the Shareholders and the Board of Directors, for the confidence you have maintained in the Board's ability to effectively manage the Company in the best interests of all stakeholders. To our customers and subscribers, who continue to support our Group through their activities, I also express sincere thanks. Our entire staff is already working to bring you even greater value in 2021.

Atas Nama Dewan Komisaris,
On Behalf of the Board of Commissioners



Syafril Nasution
Komisaris Utama
President Commissioner



ADE TJENDRA

DIREKTUR UTAMA
PRESIDENT DIRECTOR



LAPORAN DIREKTUR UTAMA MESSAGE FROM PRESIDENT DIRECTOR

Ijinkan saya untuk memulai laporan ini dengan bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat yang telah diberikan kepada MNC Vision Networks. Saya juga ingin mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham atas dukungan dan kepercayaan yang tiada henti di tengah pandemi Covid-19 di awal tahun 2020 yang berdampak buruk pada perekonomian global.

Perseroan terus mempertahankan keunggulan dan pertumbuhan yang kuat di tahun 2020. Pertumbuhan pelanggan TV berlangganan, *internet broadband*, dan OTT mengalami peningkatan seiring dengan meningkatnya permintaan akan hiburan dan *broadband* berkualitas, yang terjadi akibat pembatasan sosial yang diberlakukan pemerintah terhadap masyarakat. MVN masih mendominasi pasar dan terus menjadi Perusahaan Media berbasis pelanggan terbesar dan terlengkap di Indonesia.

Pendapatan konsolidasi Perseroan telah tumbuh sebesar 5% menjadi Rp3,685 triliun, kontributor utama dari total pendapatan ini berasal dari layanan DTH kami. EBITDA Perseroan juga relatif cukup stabil sebesar Rp1,52 triliun, mewakili margin EBITDA sebesar 41%. Sedangkan laba bersih dibukukan sebesar Rp240 miliar.

MNC Vision Networks telah memperkuat dan memperkokoh fondasi Perseroan serta mempertahankan eksistensinya di pasar melalui anak perusahaan dan membentuk unit bisnis khusus baru yaitu Playbox dan Vision Pictures untuk lebih mendukung kebutuhan grup secara strategis.

Tuntutan atas kualitas masih sangat tinggi terutama di kota-kota tier 2 dan 3, hal ini dikarenakan akses hiburan yang berkualitas dan terjangkau masih menjadi tantangan yang sulit dicapai. Layanan DTH milik Perseroan melalui MNC Vision dan K-Vision terus mendominasi pasar dengan memiliki 7 juta pelanggan secara kolektif. K-Vision terus menunjukkan kinerja yang luar biasa di tahun 2020 seiring dengan permintaan akan hiburan berkualitas dengan harga terjangkau yang terus meningkat pesat akibat pembatasan sosial Covid-19 yang diberlakukan sepanjang tahun. Pada

I wanted to start by thanking God for his blessings that he has bestowed upon MNC Vision Networks. I would also like to thank the shareholders for the endless support and confidence despite the Covid-19 pandemic during the beginning of 2020 which had a severe impact on the global economy.

The company continued to excel and maintained a strong growth in 2020. The growth for Pay-TV, broadband and OTT subscribers has accelerated as the demand for quality entertainment and broadband increases because of the social restrictions which the government placed on the communities. MVN still dominates the market and continues to be the largest and most complete subscriber based Media Company in Indonesia.

The Company's consolidated revenue has grown by 5% to Rp3.685 trillion, the majority of the total revenue is still contributed by our DTH services. EBITDA is still stable at Rp1.52 trillion, representing an EBITDA margin of 41%. While, net income was recorded at Rp240 billion.

MNC Vision Networks have laid out a very strong and solid foundation for its growth and to stay competitive in the market through its subsidiaries and new special business units that have been launched such as Playbox and Vision Pictures to further strategically support the needs of the group.

The demand for quality in tier 2 and 3 cities are still high as the access to quality and affordable entertainment is still a challenge to attain. The company's DTH services through MNC Vision and K-Vision continues to dominate the market with a 7 million subscribers collectively. K-Vision continues to perform tremendously in 2020 as the demand for affordable quality entertainment continues to increase rapidly due to the Covid-19 social restriction which have been placed throughout the year. In 2020, K-Vision acquired a total of 4.9 million subscribers and sold more than Rp154 billion worth

tahun 2020, K-Vision memperoleh total 4,9 juta pelanggan dan berhasil menorehkan total penjualan *voucher* isi ulang mencapai Rp154 miliar. Hal ini menunjukkan permintaan pasar terhadap produk tersebut sangat tinggi.

Terdapat banyak operator DTH kecil ilegal yang tersebar di kota-kota kecil menyiarkan saluran-saluran kami secara ilegal. Perseroan telah berkomitmen untuk mengakuisisi *local cable operators* (LCO) yang tersebar di kota-kota kecil untuk mencegah kegiatan ilegal dan juga memperkuat posisi kami di kota-kota tersebut. Selain itu, K-Vision akan senantiasa berupaya menjalin kemitraan dengan LCO untuk lebih memperkuat jaringan distribusinya.

Di tahun 2020, pendapatan untuk layanan Broadband, digital dan IPTV terus mengalami pertumbuhan sebesar 5% dibandingkan tahun sebelumnya. Permintaan atas internet/*broadband* dan media digital tumbuh dengan sangat pesat, dan Perseroan melalui MNC Play dan Vision+ berada pada posisi yang tepat untuk memenuhi kebutuhan pasar yang terus berkembang. MNC Play memiliki 296.000 pelanggan dan Vision+ telah mencapai 32 juta *monthly active users* (MAU) pada akhir tahun 2020.

Saat ini, pemilihan konten adalah faktor terpenting untuk mencapai kesuksesan di industri media. MVN memperkenalkan unit bisnis khusus bernama Vision Pictures untuk memenuhi semua kebutuhan produksi Perseroan. Vision Pictures memproduksi 13 saluran linier yang eksklusif untuk grup. Selain untuk memperkuat konten dan orisinalitas grup, Vision Pictures mulai memproduksi secara eksklusif *original series* khusus untuk Vision+.

Untuk menembus pasar TV berlangganan berbasis internet, Perseroan meluncurkan OTT android box bernama Playbox yang dapat digunakan dengan seluruh operator *fixed broadband*. Playbox menawarkan pilihan konten unik bagi para penggunanya yang tidak tersedia di kompetitor kami.

Menjelang akhir tahun 2020, Vision+ telah tumbuh menjadi OTT terbesar di Indonesia dengan 1,6 juta pelanggan berbayar dan 32 juta MAU. OTT telah memperluas pilihan kontennya melalui kemitraan dengan MNCN, perusahaan afiliasi MVN yang memiliki TV *Free-to-air* dan perpustakaan konten terbesar di Indonesia. Oleh sebab itu, konten terbaik milik MNCN juga tersedia di *platform* tersebut. Selain itu,

of top up sales voucher. This shows the strong demand in the market for the product.

There are many illegal small DTH operators in the smaller cities who are watching our channels illegally. The company has committed to acquire these small local cable operators in smaller cities to prevent illegal activities and to also strengthen its presence in smaller cities. In addition, K-Vision will look to establish partnerships with LCOs to further strengthen its distribution.

Revenue for Broadband, digital and IPTV service continue to grow by 5% in 2020 compared to the previous year. The demand for internet/broadband and digital media is growing at a fast pace, and the Company through MNC Play and Vision+ is perfectly positioned to satisfy the need of the market as it develops. MNC Play has 296,000 subscribers and Vision+ has reached 32 million monthly active users by the end of 2020.

Content selection is the most important factor for success for today's media industry. MVN introduced a special business unit called Vision Pictures for all the company's production needs. Vision Pictures produces 13 linear channels which is exclusive to the group. In addition to further strengthen the group's content selection and originality, Vision Pictures started to produce original series exclusively for Vision+.

To penetrate the internet based Pay TV market, the company launched its android OTT box called Playbox that is compatible with any fixed broadband provider. Playbox offers its user unique content selections that are not available on our competitor.

Towards the end of 2020, Vision+ has grown to be the largest OTT in Indonesia with 1.6 million paid subscribers and 32 million monthly active users. The OTT has expanded its content selection through establishing a partnership with its MNCN, the sister company of MVN which operates the largest free-to-air TV and content library in Indonesia, to have its best contents available on the platform. In addition to the partnership,

Vision+ juga menampilkan *original series* yang diproduksi oleh Vision Pictures. Oleh karena itu, Vision+ memiliki pilihan konten terkuat di pasar.

Vision+ also features original series produced by Vision Pictures. Vision+ has the strongest content selection in the market.

Dilengkapi dengan fondasi dan sumber daya yang kuat, MVN senantiasa menunjukkan performanya yang luar biasa di tahun 2020. Memasuki tahun 2021, Perseroan akan terus mendorong seluruh unit bisnisnya untuk mencapai performa terbaik. Berbagai inisiatif akan dilakukan untuk meningkatkan basis pelanggan. Vision+ akan terus menjalin kemitraan dengan pemain seluler atau telekomunikasi. MNC Play juga akan terus melakukan ekspansi melalui penyedia jaringan netral.

MVN was able to perform remarkably in 2020 through its solid foundation and workforce. Heading into 2021, the company will continue to push all its business units to perform at the highest level. There will many initiatives to increase the subscriber base. Vision+ will continue to look for partnerships with mobile or telecom players. MNC Play will also continue to expand through neutral network providers.

Atas nama Direksi, saya ingin menyampaikan penghargaan saya kepada seluruh pemegang saham dan Dewan Komisaris atas kepercayaan yang terus mereka berikan kepada kami untuk memberikan performa dan usaha terbaik demi kepentingan seluruh pemegang saham. Tim kami akan senantiasa bekerja keras dan terus berinovasi dengan ide-ide baru sebagai bentuk komitmen kami untuk memberikan pengalaman terbaik kepada pelanggan kami. Kami optimis untuk menyambut datangnya tahun yang lebih luar biasa lagi ke depannya.

On behalf of the Board of Directors, I would like to express my appreciation to all our shareholders and the Board of Commissioner for the continued confidence that they have bestowed upon to perform at the highest level and at the best interest of all shareholders. Our team will continue to work hard, improve and keep innovating in new ideas as we commit to give our subscribers the best experience. We look forward to another successful year.

Atas Nama Direksi,
On Behalf of the Board of Directors



Ade Tjendra
Direktur Utama
President Director

VISION⁺





PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE

Happiness,
anytime anywhere



www.visionplus.id



INFORMASI UMUM

GENERAL INFORMATION

Nama Perusahaan <i>Company Name</i>	PT MNC Vision Networks Tbk
Bidang Usaha <i>Line of Business</i>	Penyelenggaraan jasa penyiaran berlangganan <i>Pay TV Broadcasting Service</i>
Kode Saham <i>Shares Code</i>	IPTV
Sektor <i>Sector</i>	Perdagangan, jasa <i>Trade, service</i>
Tanggal Pendirian <i>Legal Establishment</i>	27 Desember 2006 <i>December 27, 2006</i>
Dasar Hukum Pendirian <i>Legal Establishment</i>	Akta Pendirian No. 65 tanggal 27 Desember 2006 <i>Deed of Establishment No. 65 dated December 27, 2006</i>
Modal Dasar <i>Authorized Capital</i>	Rp18.000.000.000.000,-
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh <i>Issued and Fully Paid Capital</i>	Rp11.845.316.000.000,-
Kronologis Pencatatan Saham <i>Chronological Share Listing</i>	Saham PT MNC Vision Networks Tbk dicatat dan diperdagangkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode IPTV dengan tanggal pencatatan pada 19 Juli 2019 <i>PT MNC Vision Networks Tbk shares listed and traded at Indonesia Stock Exchange (IDX) with the code of IPTV with listing date on July 19, 2019</i>
Kepemilikan <i>Ownership</i>	PT Global Mediacom 61,67%
	Masyarakat/Public 38,33%
Jumlah Tenaga Kerja <i>Total Manpower</i>	2.029 orang (per 31 Desember 2020) <i>2.029 employees (as of December 31, 2020)</i>
Kantor Pusat <i>Head Office</i>	PT MNC Vision Networks Tbk MNC Tower 27th/F, MNC Center Jalan Kebon Sirih No. 17-19 Jakarta Pusat 10340, Indonesia.
Situs <i>Website</i>	www.mncvisionnetworks.com
Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>	corsec.mvn@mncgroup.com
Hubungan Investor <i>Investor Relations</i>	Samuel Hartono Tanoesoedibjo Samuel.tanoesoedibjo@mncgroup.com

SEKILAS PERSEROAN COMPANY AT GLANCE

Didirikan pada tahun 1989, MNC Group telah berkembang menjadi grup investasi terkemuka di Indonesia. Di bawah kepemimpinan Bapak Hary Tanoesoedibjo, selaku Pendiri dan Executive Chairman, MNC Group memiliki 4 investasi strategis, meliputi: media, jasa keuangan, *entertainment hospitality* dan *ecommerce*, serta digital.

Established in 1989, MNC Group has grown to become the leading investment group in Indonesia. Under the leadership of Founder and Executive Chairman, Hary Tanoesoedibjo, MNC Group has 4 strategic investments: media, financial services, entertainment hospitality and ecommerce and others digitals.

MNC Vision Networks atau MVN merupakan bagian dari bisnis media MNC Group. MVN menjadi perusahaan publik pada Juli 2019 dan senantiasa berkembang menjadi jaringan TV berlangganan terbesar di industri *broadband* dan OTT melalui MNC Vision, K-Vision, MNC Play, Playbox, dan Vision+.

MNC Vision Networks or MVN, being part of the media business within MNC Group, went public in July 2019. It has the largest pay TV, broadband and OTT network operations through MNC Vision, K-Vision, MNC Play, Playbox, and Vision+.

MNC VISION

Pada tahun 2001, MVN secara bertahap mengakuisisi Indovision dan menjadi anak perusahaan yang dimiliki sepenuhnya oleh Perseroan pada tahun 2006. MNC Vision menyediakan layanan TV berlangganan berbasis Direct to Home atau DTH terbesar di Indonesia yang mendominasi lebih dari 90% pangsa pasar untuk layanan pascabayar dengan 2 juta pelanggan. MNC Vision menawarkan lebih dari 130 saluran dengan berbagai genre, dan juga 30 saluran eksklusif melalui satelit sendiri yang diluncurkan pada 2009, yaitu Indostar II. Satelit ini dibuat dengan teknologi S Band yang tahan terhadap gangguan cuaca di iklim tropis.

MNC VISION

MNC Vision, was partly acquired in 2001 under the brand Indovision and became a wholly owned subsidiary in 2006. It provides the largest Direct to Home or DTH based pay TV service in that dominates more than 90% market share for the post paid service with more than 2 million subscribers. MNC Vision has its own satellite launched in 2009 called Indostar II with S Band technology, which is resistant to weather disturbance in tropical climate. It offers more than 130 channels with various genres, of which 30 channels are exclusive on MNC Vision.

K-VISION

Pada Juli 2019, MVN mengakuisisi K-Vision, layanan TV berlangganan berbasis DTH yang melayani segmen rumah tangga menengah bawah Indonesia dengan model bisnis prabayar. Saat ini, K-Vision menjadi perusahaan DTH prabayar terbesar dengan tingkat pertumbuhan tercepat yang mencapai lebih dari 6 juta pelanggan di Indonesia. K-Vision menjual *set top box* beserta *voucher* isi ulang menawarkan beragam saluran dengan harga yang bervariasi.

K-VISION

In July 2019, MVN acquired K-Vision, DTH based pay TV service with Indonesian footprint which serves middle income households with prepaid business model. Today, K-Vision has the fastest growing subscriber acquisition with a total subscriber base more than 6 million, making it the largest prepaid DTH Company. It sells set top boxes along with top up vouchers consisting of channels with various prices.

MNC PLAY

Pada tahun 2014, MVN memulai bisnis *fixed broadband* dengan meluncurkan teknologi Fiber to the Home (FTTH) yang menawarkan layanan internet dan IPTV berkecepatan tinggi, yaitu MNC Play. Saat ini, MNC Play merupakan

MNC PLAY

In 2014, MVN started its fixed broadband business by rolling out Fiber to the Home (FTTH) technology which offers high speed internet and IPTV services, under the name MNC Play. Currently, it is the third largest broadband company operating in 9 cities with 1.5 million homepass and 296,000

perusahaan *broadband* terbesar ketiga yang beroperasi di 9 kota dengan 1,5 juta *homepass* dan 296.000 pelanggan.

Selain memiliki jaringan sendiri, MNC Play juga bekerja sama dengan berbagai penyedia jaringan termasuk Icon+, entitas perusahaan listrik milik Negara, untuk menyediakan internet berkecepatan tinggi dan layanan IPTV. MNC Play memiliki lebih dari 180 saluran dengan lebih dari 50 saluran premium berkualitas HD. MNC Play menawarkan fitur *catchup TV* untuk menonton hingga 7 hari sebelumnya dan fitur *time shift* untuk Pause, Play, dan Rewind, tanpa dikenakan biaya tambahan.

PLAYBOX

MVN menghadirkan Playbox sebagai produk barunya pada Mei 2020. Playbox adalah Android OTT box yang menjual layanan video di wilayah yang tidak memiliki jaringan MNC Play. Hal ini memungkinkan MVN untuk mengakses pengguna *internet broadband* lainnya yang belum dimanfaatkan di Indonesia. Pengguna Playbox dapat mengakses seluruh saluran berlangganan milik MVN, pustaka konten, berbagai aplikasi, dan seluruh saluran FTA nasional di Indonesia, termasuk di dalamnya 4 Saluran FTA milik MNC Media yaitu RCTI, MNCTV, GTV dan iNews yang mendominasi lebih dari 50% pangsa pemirsa nasional. Dengan keunggulan konten yang dimiliki, MVN menyakini Playbox akan diterima dengan baik di pasar.

LCO

Untuk memperkuat kehadiran Perseroan di kota-kota tier 2 dan tier 3, MVN telah membentuk unit bisnis khusus untuk bermitra dengan *Local Cable Operator* (LCO) di beberapa provinsi di tanah air. Gabungan pelanggan operator kabel lokal di Indonesia diperkirakan mencapai 8-9 juta rumah. Perseroan melihat ini sebagai peluang untuk menumbuhkan basis pelanggan MVN dengan melisensikan kontennya. Dalam 2-3 tahun ke depan, MVN menargetkan untuk menambah 3 juta basis pelanggan dari kemitraan LCO.

VISION+

MVN juga memiliki *platform* lainnya yaitu Vision+, yang merupakan *platform streaming* video Over The Top atau berbasis OTT yang menawarkan 15-20 jam *original productions* berkualitas tinggi setiap bulan, dengan lebih dari 10.000 jam video on demand dalam format menengah dan panjang dari berbagai genre, dan 120 saluran linier dengan fitur *catch up TV* dan *time shift*. Dari saluran-saluran tersebut, Vision+

subscribers.

Apart from having its own network, MNC Play has partnerships with various network providers to lease their excess capacity including Icon+, the state owned electricity subsidiary: PLN, to provide highspeed internet and IPTV services. MNC Play offers 180 channels with more than 50 premium channels in HD quality. It offers catchup TV feature to watch up to 7 days back and time shift feature to Pause, Play, and Rewind, at no additional cost.

PLAYBOX

MVN launched its new product called PlayBox in May 2020, an android OTT box that only sells video services in areas where MNC Play does not own its own network. This allows MVN to access untapped other broadband internet users in Indonesia. Playbox's user can have access to all MVN pay channels, content library, various applications, and all the national FTA Channels in Indonesia, including the 4 FTA Channels of MNC Media, RCTI, MNCTV, GTV and iNews which dominates more than 50% national audience share. Being the strongest in content, MVN believes this new product will do very well in the market.

LCO

To strengthen the Company's presence in tier 2 and tier 3 cities, MVN has formed a dedicated business unit to partner with local cable operators (LCO) in some provinces in the country. The combined local cable operator subscribers in Indonesia are estimated to reach of 8-9 million households. The Company sees this as an opportunity to grow MVN subscribers' base by licensing its content. In the next 2-3 years, MVN is targeting to add 3 million subscriber base from LCO partnership.

VISION+

The last platform under MVN is VISION+, which is an Over The Top or OTT based video streaming platform that offers 15-20 hours of high quality original production every month, more than 10,000 hours of video on demand in medium and long formats from various genres, and 120 linear channels with catch up TV and time shift features. Out of these channels, Vision+ offers many international premium channels and all

menawarkan berbagai saluran premium internasional dan seluruh TV nasional secara gratis, yang beberapa diantaranya tayang secara eksklusif di Vision+.

Vision+ sebagai OTT terbesar di negara ini, memiliki lebih dari 32 juta *monthly active users* (MAU) dengan 1,6 juta pelanggan berbayar dan 5,2 juta registered users.

Vision Pictures

Vision Pictures, unit usaha yang sepenuhnya dimiliki MVN, memproduksi konten khusus untuk kebutuhan Perseroan. Vision Pictures memproduksi 13 saluran berlangganan dari berbagai genre, dan telah berhasil memperoleh pangsa pemirsa TV berlangganan sebesar 26%. Selain itu, Vision Pictures juga memproduksi VOD original berkualitas tinggi yang eksklusif penayangannya untuk Vision+. Judul-judul *original productions* yang ditayangkan di Vision+ meliputi Twisted, Ketawa Dimana Aja, Most Valuable Player, Skripsick, Sumber Rezeki, dan Beyond Creator.

the national free to air TV, some of them are exclusive on Vision+.

Being the largest OTT in the country, Vision+ today has more than 32 million monthly active users (MAU) with 1.6 million paid subscribers and 5.2 million registered users.

Vision Pictures

Vision Pictures, a wholly owned business unit of MVN produces content only for the needs of the Company. Vision Pictures produces 13 made to suit pay channels from various genres, which gained an average aggregate Pay TV audience share of 26%. Moreover, Vision Pictures also produces high quality original VODs for the exclusive use of Vision+. Notable original production includes Twisted, Ketawa Dimana Aja, Most Valuable Player, Skripsick, Sumber Rezeki, and Beyond Creator.

JEJAK LANGKAH MILESTONES

2012

MSKY melakukan Penawaran Umum Perdana pada tanggal 9 Juli 2012 dengan nilai Rp2,15 triliun.

2012

MSKY conducted an Initial Public Offering on July 9, 2012 with a value of Rp2.15 trillion.

2014

Meluncurkan layanan TV berlangganan berbasis fiber optik dengan merk MNC Play

2014

Launched fiber optic-based subscription TV service under the MNC Play brand.

2017

Melakukan rebranding Indovision menjadi MNC Vision dan bersinergi dengan MNC Play dalam memberikan layanan bagi pelanggan.

2017

Indovision rebranding into MNC Vision and synergizing with MNC Play in providing services for customers.

2018

Meluncurkan Vision+ yang merupakan *platform streaming* video berbasis *Over the Top* atau *OTT*.

2018

Launched Vision+ which is an Over the Top or OTT based video streaming platform.

2019

- Perseroan (MVN) melakukan Penawaran Umum Perdana pada tanggal 8 Juli 2019 dengan nilai Rp8.450 miliar.
- Perseroan mengakuisisi 60% saham PT Digital Vision Nusantara (K-Vision) dan penambahan 20% saham di akhir tahun 2019.

2019

- *The Company (MVN) conducted an Initial Public Offering on July 8, 2019 with a value of Rp8,450 billion*
- *The company acquired 60% of PT Digital Vision Nusantara (K-Vision) shares and an additional 20% stake at the end of 2019.*

2020

- Perusahaan Meluncurkan Android TV OTT Box "PLAYBOX". Perangkat ini memudahkan pengguna untuk mengakses saluran berbayar yang disediakan oleh MVN, akses ke koleksi konten, berbagai aplikasi, dan 4 FTA TV MNC Group (RCTI, MNCTV, GTV, dan Inews).
- Perseroan (MVN) telah menyelesaikan akuisisi Operator Kabel Lokal (LCO) di Batam – Kepulauan Riau bernama PT AMG Kundur Vision (AMG) untuk mayoritas sahamnya sebesar 80%.
- Meluncurkan "Twisted", konten orisinal perdana yang ditayangkan eksklusif di Vision+.
- Perseroan (MVN) telah melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD") pada tanggal 30 Desember 2020, dengan menerbitkan sebanyak 2.857.284.000 (dua miliar delapan ratus lima puluh tujuh juta dua ratus delapan puluh empat ribu) saham baru.

2020

- *The Company Launched Android TV OTT Box "PLAYBOX". The device allows user to access MVN suited Pay channels, content library, various applications, and MNC Group's 4 FTA TV (RCTI, MNCTV, GTV, and Inews).*
- *The Company completed the acquisition of Local Cable Operator (LCO) in Batam-Riau Island, PT AMG Kundur Vision (AMG) for its majority shares of 80%.*
- *Launch "twisted", The 1st exclusive original content for Vision+.*
- *The Company (MVN) has implemented Capital Increase without Pre-emptive Rights ("PMTHMETD") on December 30, 2020, by issuing 2,857,284,000 (two billion eight hundred fifty-seven million two hundred eighty four thousand) new shares.*

VISI DAN MISI VISION AND MISSION

VISI

Menjadi perusahaan investasi terkemuka di kawasan Asia Pasifik di bidang media, financial services dan lifestyle property dengan mengandalkan inovasi, berbasis teknologi dan bertumbuh secara non organik.

VISION

To become a leading investment company in the Asia Pacific region in the sectors of media, financial services and lifestyle property through innovation and technology in a non organic ways.

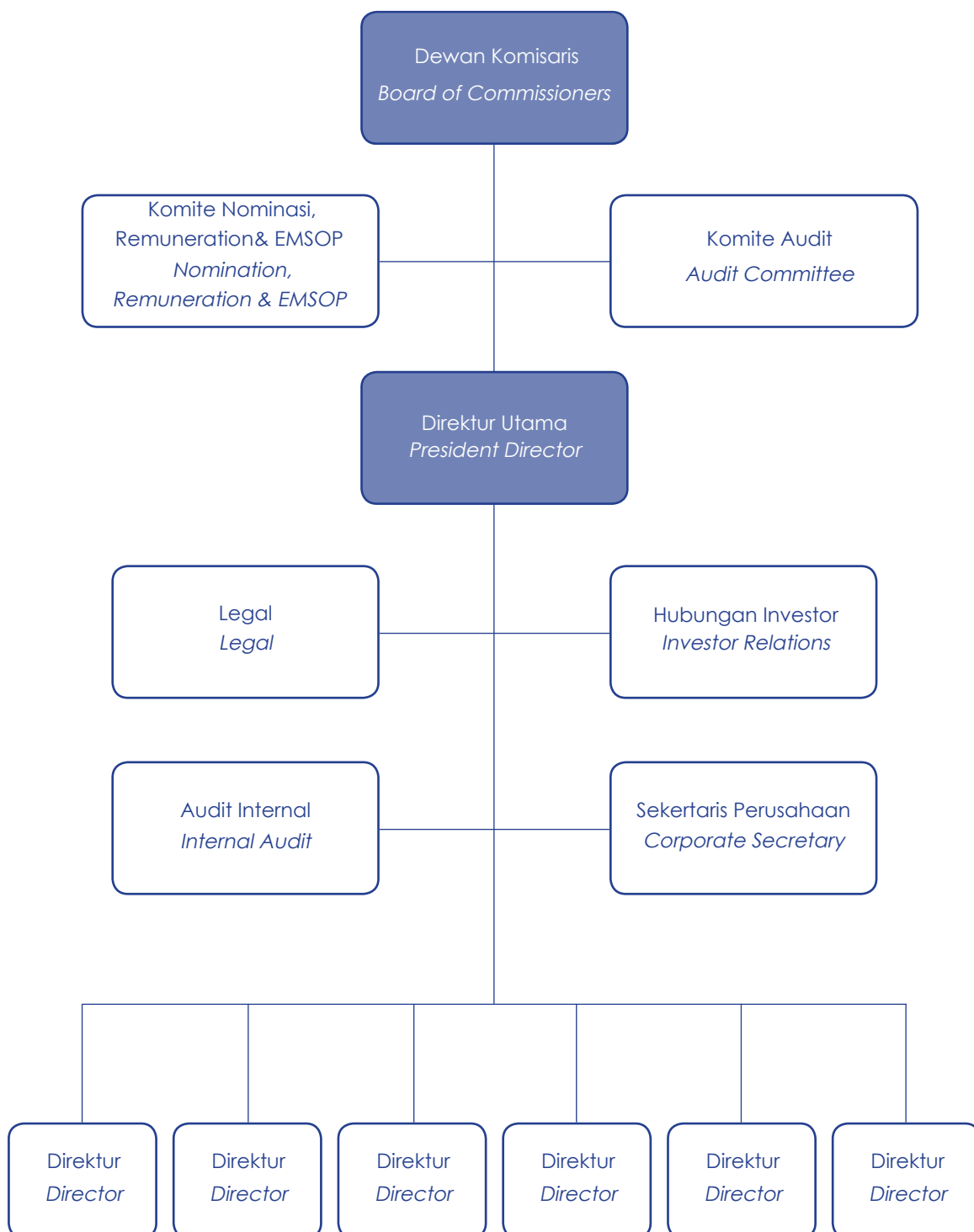
MISI

Memaksimalkan sinergi didalam group serta memberikan layanan yang berkualitas dan memiliki nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan termasuk pemirsa, nasabah, pemegang saham dan karyawan.

MISSION

To maximize the group synergy as well as to provide quality services and added values for the stakeholders including all the viewers, customers, shareholders and employees.

STRUKTUR ORGANISASI ORGANIZATION STRUCTURE



DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS



SYAFRIL NASUTION
KOMISARIS UTAMA
PRESIDENT COMMISSIONER



INDRA PUDJIASTUTI
KOMISARIS
COMMISSIONER



AGUS MULYANTO
KOMISARIS
COMMISSIONER



SYAFRIL NASUTION

KOMISARIS UTAMA
PRESIDENT COMMISSONER



PROFIL DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE

Warga Negara Indonesia, 59 tahun. Lahir di Medan pada tahun 1961. Menjabat sebagai Komisaris di Perseroan sejak tahun 2015 dan menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2019 berdasarkan keputusan Rapat Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 22 Mei 2019 yang dinyatakan dalam Akta No. 45.

Beliau memperoleh gelar Economics pada tahun 1998 dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas (STIE Perbanas).

Dari tahun 2009, beliau menjabat sebagai Direktur PT Rajawali Citra Televisi Indonesia dan menjabat Direktur Corporate Secretary MNC Group. Beliau juga menjadi Komisaris PT Media Nusantara Citra Tbk (2018-2020) dan menjadi Komisaris Utama hingga saat ini, Komisaris Utama PT MNC Energi dan PT Bhakti Coal Resources (2018-sekarang), Komisaris PT CMNC Televisi Indonesia (MNCTV) (2015-sekarang), Komisaris PT Media Nusantara Dinamis (2014-sekarang), Komisaris PT Sun Televisi Networks (saat ini bernama PT MNC Televisi Network/iNews TV) (2016-sekarang), Wakil Komisaris Utama PT Media Nusantara Informasi (2013-sekarang), Direktur PT Global Mediacom Tbk (2015-sekarang), Direktur Utama PT. Indonesia Transport & Infrastruktur Tbk. d/h PT. Indonesia Air Transport Tbk. (2009-2016), Komisaris Utama PT. Indonesia Transport & Infrastruktur Tbk. d/h PT. Indonesia Air Transport Tbk. (2016 - sekarang), Direktur Utama PT MNC Tol Investama (2013-sekarang). Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Direktur Utama PT MNC Infrastruktur Utama (2013-2014), Direktur Utama PT Hikmat Makna Aksara (2009-2011), Wakil Direktur Utama PT Media Nusantara Informasi (2008-2013), Direktur Utama PT Media Nusantara Press (2008-2011), serta pernah menjabat sebagai Direktur Komersil PT Multi Nirotama Kimia (1999-2008), Direktur Utama PT Bima Sepaja Abadi (1993-2000), dan sebagai Direktur PT. Bimantara Siti Wisesa (1995-1997).

Selain menduduki berbagai posisi penting di perusahaan-perusahaan tersebut, beliau juga terlibat aktif dalam berbagai organisasi, seperti Federasi Futsal Indonesia (FFI) sebagai Wakil Ketua sejak 2014 serta Wakil Ketua Umum Persatuan Olahraga Biliar Seluruh Indonesia (POBSI) sejak 2019. Pada tahun 2015 – 2019 Beliau menjabat sebagai Wakil Ketua Umum Asosiasi Televisi Swasta Indonesia (ATVSI) dan diangkat menjadi Ketua Umum Asosiasi Televisi Swasta Indonesia (ATVSI) pada tahun 2019 – sekarang. Beliau pernah menjabat sebagai Wakil Ketua Indonesian National Air Carriers Association (INACA) (2009-2011), Ketua Bidang Penerbangan Terjadwal untuk Indonesian National Air Carriers Association (INACA) (2011-2013), Ketua I Yayasan Jalinan Kasih sejak 2016 sampai dengan sekarang, dan saat ini beliau juga menjabat Wakil Ketua Dewan Periklanan Indonesia (2020 – sekarang).

Indonesian citizen, 59 years old. Born in Medan, 1961. He served as Commissioner since 2015 and as President Commissioner since 2019 based on the resolution of the Extraordinary Shareholders Meeting dated May 22, 2019 as stated in Deed No. 45.

He obtained a Economics degree in 1998 from the Perbanas School of Economics (STIE Perbanas).

In 2009, he served as Director of Corporate Affairs of PT Rajawali Citra Televisi Indonesia and as Director of Corporate Secretary of MNC Group. He is also a Commissioner of PT Media Nusantara Citra Tbk (2018-present), President Commissioner of PT MNC Energi and PT Bhakti Coal Resources (2018-present), Commissioner of PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia (MNCTV) (2015-present), Commissioner of PT Media Nusantara Dinamis (2014-present), Commissioner of PT Sun Televisi Networks (currently known as PT MNC Televisi Network/iNews TV) (2016-present), Vice President Commissioner of PT Media Nusantara Information (2013-present), Director of PT Global Mediacom Tbk (2015-present), President Director of PT. Indonesia Transport & Infrastruktur Tbk. d/h PT. Indonesia Air Transport Tbk. (2009-2016), President Commissioner PT. Indonesia Transport & Infrastruktur Tbk. d/h PT. Indonesia Air Transport Tbk. (2016 - present), President Director of PT MNC Tol Investama (2013-present). Previously, he served as President Director of PT MNC Infrastruktur Utama (2013-2014), President Director of PT Hikmat Makna Aksara (2009-2011), Vice President Director of PT Media Nusantara Informasi (2008-2013), President Director of PT Media Nusantara Press (2008-2009), and has served as Director Commercial of PT Multi Nirotama Kimia (1999-2008), President Director of PT Bima Sepaja Abadi (1993-2000), and as Director of PT Bimantara Siti Wisesa (1995-1997).

In addition to serving various important positions in these companies, he is also actively involved in various organizations, such as Federasi Futsal Indonesia (FFI) as Deputy Chairman since 2014 and Persatuan Olahraga Biliar Seluruh Indonesia (POBSI) as Deputy Chairman since 2019. In 2015-2019, he serves as Deputy Chairman of Asosiasi Televisi Swasta Indonesia (ATVSI) and was appointed as its Chairman in 2019 - Present. He has served as Deputy Chairman of the Indonesian National Air Carriers Association (INACA) (2009-2011), Chairman of the Scheduled Aviation Division for the Indonesian National Air Carriers Association (INACA) (2011-2013), Chairman I of Jalinan Kasih Foundation from 2016 until present, and currently he also serves as Vice Chairman of the Indonesian advertising Council (2020 – present).



INDRA PUDJIASTUTI

KOMISARIS
COMMISSONER



Warga Negara Indonesia, 59 tahun. Lahir di Surabaya pada tahun 1961, beliau menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2019 sampai sekarang berdasarkan keputusan Rapat Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 2 April 2019 yang dinyatakan dalam Akta Pernyataan No.7, tanggal 2 April 2019.

Beliau memperoleh gelar Master of Business Administration (MBA) dengan spesialisasi dalam bidang pemasaran dari Strathclyde Graduate Business School (SGBS) yang berlokasi di Glasgow, Inggris, pada tahun 1992.

Saat ini, Beliau juga menjabat sebagai Direktur di PT Global Mediacom Tbk (2014-sekarang). Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau bekerja di Citibank Indonesia selama lebih dari 7 tahun sebagai Human Resources Director dan Credit Risk Operations Director. Beliau juga menjabat sebagai Principal Consultant di Pricewaterhouse Coopers (PwC) dan GM Learning and Development PT Excelcomindo Pratama Tbk. Dari tahun 1993 hingga 1994, beliau menjadi Peneliti Madya di Notre Dame University di Indiana, Amerika Serikat. Beliau juga pernah menjadi Kepala Divisi/GM Public Training Business Unit dan Dosen/Konsultan Senior di Lembaga PPM selama 8 tahun. Beliau aktif terlibat sebagai pembicara pada sejumlah seminar, terutama dalam bidang Kepemimpinan dan Sumber Daya Manusia.

Indonesian citizen, 59 years old. Born in Surabaya, 1961. Serves as Commissioner since 2019 until present based on the resolution of the Extraordinary Shareholders Meeting on April 2, 2019 as stated in Deed No. 7, April 2, 2019.

She earned Master of Business Administration (MBA) degree specializing in marketing from Strathclyde Graduate Business School (SGBS) based in Glasgow, UK in 1992.

Currently, he also serves as Director of PT Global Mediacom Tbk (2008-present). Before joining the Company, she worked with Citibank Indonesia for more than 7 years as Human Resources Director and Credit Risk Operations Director. She also served as Principal Consultant of Pricewaterhouse Coopers (PwC) and GM of Learning and Development of PT Excelcomindo Pratama Tbk. From 1993 to 1994, she was an Associate Researcher at Notre Dame University in Indiana, USA. She also became Head of Division/GM of Public Training Business Unit and Lecturer/Senior Consultant at the PPM Institute for 8 years. She is actively involved as speaker at a number of seminars, especially in the areas of Leadership and Human Resources.

AGUS MULYANTO

KOMISARIS
COMMISSONER



Warga Negara Indonesia, Lahir di Surabaya pada tahun 1948. Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2015 dan ditugaskan sebagai Komisaris berdasarkan keputusan Rapat Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 22 Mei 2019 yang dinyatakan dalam Akta No.45.

Beliau meraih Doctor of Philosophy (Ph.D) in Telecommunication Engineering pada tahun 1982 dan Master of Science (M.Sc) degree in Telecommunication Engineering with a Minor in Business Management dari University of Wisconsin Madison, USA pada tahun 1978. Selain itu beliau meraih gelar Master in Telecommunication dari Institut Teknologi Bandung (ITB) pada tahun 1976 dan Sarjana Teknik Elektro jurusan Telekomunikasi dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya (ITS) pada tahun 1972.

Beliau memiliki pengalaman lebih dari 40 tahun di bisnis media penyiaran dan televisi berlangganan. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Direktur Utama, Senior Executive dan Anggota Dewan Direksi PT Surya Citra Televisi (SCTV) (1989-2003). Di MNC Group sebagai Komisaris (2004-2007) dan direktur (2007-2013) di PT Media Nusantara Citra Tbk, Direktur Utama PT Nusantara Vision (2007-2008), Komisaris PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia (TPI) (2009-2013), Komisaris PT MNC Sky Vision Tbk (2009-2012), Komisaris PT MNC Land Tbk (2011-2013), Direktur Utama PT Media Citra Indostar (2009-2014), Direktur PT Media Nusantara Citra Tbk (2007-2013). Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT MNC Kabel Mediacom dan PT Infokom Elektrindo (2015-sekarang).

Indonesian citizen, born in Surabaya in 1948. Has served as Commissioner of the Company since 2015 and was assigned as Commissioner based on the resolution of the Extraordinary Meeting of Shareholders dated May 22, 2019 which was stated in Deed No.45.

He earned a Doctor of Philosophy (Ph.D) degree in Telecommunications Engineering in 1982 and a Master of Science (M.Sc) degree in Telecommunication Engineering with a Minor in Business Management from the University of Wisconsin Madison, USA in 1978. Master's degree in Telecommunication from Bandung Institute of Technology (ITB) in 1976 and Bachelor of Electrical Engineering majoring in Telecommunication from Institute of Technology Sepuluh Nopember Surabaya (ITS) in 1972.

He has more than 40 years of experience in the broadcast media and subscription television business. Previously he served as President Director, Senior Executive and Member of the Board of Directors of PT Surya Citra Televisi (SCTV) (1989-2003). At MNC Group as Commissioner (2004-2007) and director (2007-2013) at PT Media Nusantara Citra Tbk, President Director at PT Nusantara Vision (2007-2008), Commissioner at PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia (TPI) (2009-2013), Commissioner of PT MNC Sky Vision Tbk (2009-2012), Commissioner of PT MNC Land Tbk (2011-2013), President Director of PT Media Citra Indostar (2009-2014), Director of PT Media Nusantara Citra Tbk (2007-2013). Currently he also serves as President Commissioner of PT MNC Kabel Mediacom and PT Infokom Elektrindo (2015-present).

DEWAN DIREKSI BOARD OF DIRECTORS



Ade Tjendra
Direktur Utama
President Director

Hari Susanto
Direktur
Director

Tito Abdullah
Direktur
Director



Vera Tanamihardja
Direktur
Director

Endang Mayawati
Direktur
Director

Adita Widyansari
Direktur
Director

Herman Kusno
Direktur
Director



ADE TJENDRA

DIREKTUR UTAMA
PRESIDENT DIRECTOR



Warga Negara Indonesia, 41 tahun. Lahir di Jakarta pada tahun 1979.

Indonesian citizen, 41 years old. Born in Jakarta, 1979.

Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2019 berdasarkan keputusan Rapat Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 22 Mei 2019 yang dinyatakan dalam Akta No. 45.

He served as President Director since 2019 based on the resolution of the Extraordinary Shareholders' Meeting dated May 22, 2019 as stated in Deed No. 45.

Beliau meraih gelar Sarjana Ilmu Komputer dari Universitas Bina Nusantara pada tahun 2001.

He earned a Bachelor of Computer Science degree from Bina Nusantara University in 2001.

Beliau memiliki pengalaman lebih dari 20 (dua puluh) tahun dalam industri *fixed broadband* dan TV berlangganan, diantaranya menjabat sebagai Komisaris Utama PT MNC OTT Network (Vision+) (2019 – sekarang), Komisaris Utama PT Digital Vision Nusantara (K-Vision) (2019-sekarang), Direktur Utama PT MNC Kabel Mediakom (MNC Play) (2012-sekarang), dan sebagai Direktur Utama PT MNC Sky Vision Tbk (MNC Vision) (2018-sekarang).

He has more than 20 (twenty) years of experience in the fixed broadband and pay TV industry, including serving as President Commissioner of PT MNC OTT Network (Vision+) (2019-present), President Commissioner of PT Digital Vision Nusantara (K-Vision) (2019-present), President Director of PT MNC Kabel Mediakom (MNC Play) (2012-present), and as President Director of PT MNC Sky Vision Tbk (MNC Vision) (2018-present).

Sebelum perannya saat ini, beliau pernah menjabat sebagai Manajer di PT Broadband Network System (2002-2006), Manajer PT Asiakom Multimedia (2006-2007), Wakil Direktur di PT Starcom Solusindo (2007-2008) dan Direktur Komersial di Moratelindo group, Sinar Mas Group (2008-2012).

Prior to current position, he served as Manager of PT Broadband Network System (2002-2005), Sales & Marketing Manager at PT Total Info Kharisma (2005-2006), Manager of PT Asiakom Multimedia (2006-2007), Vice Director of PT Starcom Solusindo (2007-2008) and Commercial Director of Moratelindo group, Sinar Mas Group (2008-2012).

HARI SUSANTO

DIREKTUR
DIRECTOR



Warga negara Indonesia, 54 tahun. Lahir di Pangkal Pinang pada tahun 1966.

Indonesian citizen, 54 years old. Born in Pangkal Pinang, 1966.

Menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 22 Mei 2019 yang dinyatakan dalam Akta No. 45.

He served as Director based on the resolution of the Extraordinary Shareholders Meeting dated May 22, 2019 as stated in Deed No. 45.

Beliau merupakan lulusan Universitas Padjadjaran dengan gelar Sarjana jurusan Akuntansi pada tahun 1989.

He graduated from Padjadjaran University with a Bachelor's degree in Accounting in 1989.

Karir profesionalnya diawali di Kantor Akuntan Publik Prasetyo, Utomo & Rekan (1989-2001) dengan posisi terakhir sebagai Audit Manager sebelum kemudian melanjutkan karirnya ke Ernest & Young (2001-2002). Beliau pernah menjabat sebagai VP Corporate Control di PT Surya Citra Media Tbk (2002-2005) dan Direktur PT Multi Harapan Utama (2005-2011).

His professional career began at the Public Accounting Firm Prasetyo, Utomo & Partners (1989-2001) with the last position as Audit Manager before continuing his career at Ernest & Young (2001-2002). He had served as VP Corporate Control of PT Surya Citra Media Tbk (2002-2005) and Director of PT Multi Harapan Utama (2005-2011).

Karir beliau di MNC Group dimulai pada bulan September 2014 ketika menjabat sebagai Direktur di PT MNC Energi dan PT MNC Daya Indonesia sampai tahun 2016, dan sebagai Direktur Utama PT MNC Sky Vision Tbk (2016-2018). Saat ini, beliau juga merangkap jabatan sebagai Komisaris Utama PT MNC Sky Vision Tbk sejak Juli 2019 dan sebagai Komisaris di PT MNC Kabel Mediacom sejak April 2019. Beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama di PT Digital Vision Nusantara (K-Vision) (2019-sekarang), sebagai Komisaris di PT MNC OTT Network (2016-sekarang).

He began his career at MNC Group in September 2014, served as a Director of PT MNC Energi and PT MNC Daya Indonesia until 2016. Currently, he concurrently serves as the President Commissioner of PT MNC Sky Vision Tbk since July 2019 and as a Commissioner of PT MNC Kabel Mediacom since April 2019. He also serves as President Director of PT Digital Vision Nusantara (K-Vision) (2019-present), as Commissioner of PT MNC OTT Network (2016-present).



VERA TANAMIHARDJA

DIREKTUR
DIRECTOR



Warga Negara Indonesia, 55 tahun. Lahir di Jakarta pada tahun 1965.

Indonesian citizen, 55 years old. Born in Jakarta, 1965.

Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2018 dan ditugaskan sebagai Direktur Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 22 Mei 2019 yang dinyatakan dalam Akta No. 45.

She served as Director since 2018 based on the resolution of the Extraordinary Shareholders Meeting dated May 22, 2019 as stated in Deed No. 45.

Beliau juga menjabat sebagai Direktur Good Governance and Organizational Development di PT MNC Kabel Mediacom sejak September 2013, dan sebagai Direktur Good Governance and Organizational Development PT MNC Sky Vision Tbk sejak Juli 2019.

She had also served as Director of Good Governance and Organizational Development at PT MNC Kabel Mediacom since September 2013, and as Director of Good Governance and Organizational Development of PT MNC Sky Vision Tbk since July 2019.

Beliau meraih sarjana di Universitas Indonesia jurusan Psikologi pada tahun 1989.

She earned a bachelor's degree at the University of Indonesia majoring in Psychology in 1989.

Beliau memiliki 30 (tiga puluh) tahun pengalaman dibidang Human Resources Management, Leadership Development dan Talent Management. Beliau juga merupakan Instruktur untuk Leadership program yang telah memberikan materi di Indonesia, Malaysia, dan Hongkong.

She has 30 (thirty) years of experience in the fields of Human Resources Management, Leadership Development and Talent Management. She is also an Instructor for the Leadership program and has been teaching materials in Indonesia, Malaysia and Hong Kong.

Sebelumnya, Beliau bekerja di Citibank Indonesia (1998-2013) sebagai HR Head for Consumer Bank. Beliau juga pernah bekerja di Bank Danamon (1996-1998), dan di PT Astra International-Toyota Sales Operation (1989- 1996).

Previously, she worked at Citibank Indonesia (1998-2013) as HR Head for Consumer Bank. She also worked at Bank Danamon (1996-1998), and at PT Astra International-Toyota Sales Operation (1989- 1996).

HERMAN KUSNO

DIREKTUR
DIRECTOR



Warga Negara Indonesia, 48 tahun. Lahir di Medan pada tahun 1972.

Indonesian citizen, 48 years old. Born in Medan, 1972.

Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2019 dan ditugaskan sebagai Direktur Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 22 Mei 2019 yang dinyatakan dalam Akta No. 45.

He served as Director since 2019 based on the resolution of the Extraordinary Shareholders Meeting dated May 22, 2019 as stated in Deed No. 45.

Meraih gelar Sarjana jurusan Akuntansi dari Universitas Tarumanegara, Indonesia, tahun 1995.

He obtained a Bachelor's degree in Accounting from Tarumanegara University, Indonesia, in 1995.

Saat ini, Beliau juga menjabat sebagai sebagai Direktur Keuangan PT MNC Kabel Mediacom (2018-sekarang).

Currently, he concurrently serves as Finance Director of PT MNC Kabel Mediacom (2018-present).

Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Direktur Keuangan PT MNC OTT Network (Vision+) (2018-2020). Direktur Keuangan PT MNC Sky Vision Tbk (MNC Vision) (2017-2018), sebagai Direktur Keuangan di PT Global Informasi Bermutu (2013-2016), sebagai General Manager Accounting dan Budget Department di PT Global Mediacom Tbk dan PT Media Nusantara Citra Tbk (2009-2012), General Manager Accounting, Tax dan Budget Department di PT MNC Investama Tbk (2003-2009), Associate Manager Auditor di Prasetio Sarwoko & Sandjaja (member dari Ernst & Young) (1996-2003), dan sebagai Semi Senior Audit di Siddharta, Siddharta & Harsono (member dari Coopers & Lybrand International) (1994-1996).

Previously, he served as Chief Finance Officer PT MNC OTT Network (Vision+) (2018-2020), as Finance Director of PT MNC Sky Vision Tbk (MNC Vision) (2017-2018), as Director of Finance of PT Global Informasi Bermutu (2013-2016), as General Manager of Accounting and Budget Department of PT Global Mediacom Tbk and PT Media Nusantara Citra Tbk (2009-2012), General Manager of Accounting, Tax and Budget Department of PT MNC Investama Tbk (2003-2009), Associate Manager Auditor of Prasetio Sarwoko & Sandjaja (member of Ernst & Young) (1996-2003), and as Semi Senior Audit of Siddharta, Siddharta & Harsono (member of Coopers & Lybrand International) (1994-1996).



TITO ABDULLAH

DIREKTUR
DIRECTOR



Warga Negara Indonesia, 53 tahun. Lahir di Bandung pada tahun 1967.

Indonesian citizen, 53 years old. Born in Bandung, 1967.

Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2019 dan ditugaskan sebagai Direktur Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 22 Mei 2019 yang dinyatakan dalam Akta No. 45.

He served as Director since 2019 based on the resolution of the Extraordinary Shareholders Meeting dated May 22, 2019 as stated in Deed No. 45.

Meraih gelar Sarjana jurusan Fisika Teknik, tahun 1991 dari Institut Teknologi Bandung dan meraih gelar Master jurusan Teknologi Informasi dari Universitas Indonesia, Indonesia, tahun 2002.

He obtained a Bachelor's degree in Engineering Physics, in 1991 from Bandaung Institute of Technology and earned a Master's degree in Information Technology from the University of Indonesia, Indonesia, in 2002.

Bergabung di MNC Group pada tahun 2018. Saat ini Beliau menjabat juga sebagai CTO PT MNC Sky Vision Tbk dan sebelumnya sebagai Program Management & Operation Lead di MNC Innovation Center. Beliau pernah menjabat sebagai Country Head, Support & Managed Services di PT Dimension Data Indonesia (NTT Group) (2013-2018), Head of Information Technology di PT Bakrie Telecom Tbk (2007-2013), dan sebagai Head of IT Infrastructure Solution di PT Astragraphia Information Technology / PT SCS Astragraphia Technologies (1998-2007).

Joined MNC Group in 2018. Currently, he concurrently serves as CTO of PT MNC Sky Vision Tbk, previously as Program Management & Operation Lead of MNC Innovation Center. He had served as Country Head, Support & Managed Services of PT Dimension Data Indonesia (NTT Group) (2013-2018), Head of Information Technology at PT Bakrie Telecom Tbk (2007-2013), and as Head of IT Infrastructure Solution of PT Astragraphia Information Technology/PT SCS Astragraphia Technologies (1998-2007).

ADITA WIDYANSARI

DIREKTUR
DIRECTOR



Berkewarganegaraan Indonesia, 50 tahun. Lahir di Jakarta tahun 1970.

Indonesian Citizen, 50 years old. Born in Jakarta, 1970.

Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2019 dan ditugaskan sebagai Direktur Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 22 Mei 2019 yang dinyatakan dalam Akta No. 45.

He served as Director since 2019 based on the resolution of the Extraordinary Shareholders Meeting dated May 22, 2019 as stated in Deed No. 45.

Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Trisakti Jakarta, tahun 1993.

He obtained a Bachelor of Economics degree from Trisakti University Jakarta, in 1993.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur di PT MNC Kabel Mediakom (2019-sekarang).

Currently he also serves as a Director of PT MNC Kabel Mediakom (2019-present).

Memiliki pengalaman lebih dari 24 tahun dan menempati beberapa posisi strategis di bidang Pemasaran, Management Pelanggan, Strategi dan Insights, dan Operasi Teknis di berbagai perusahaan, antara lain sebagai Country Brand Lead untuk PT Holcim Indonesia (2018), *Strategic & Insight Director* di PT Tirta Investama (Danone Aqua) (2017), *Subscriber Management & Technical Operations Director* di PT MNC Sky Vision Tbk (MNC Vision) (2014-2017), *Chief Product & Customer Lifecycle Management* di Bakrie Telecom (2006-2014), dan *Consumer & Market Insight Senior Manager* di PT Unilever Indonesia (1999-2006).

He has more than 24 years of experience and occupies several strategic positions in the fields of Marketing, Customer Management, Strategy and Insights, as well as Technical Operations in various companies, including as Country Brand Lead of PT Holcim Indonesia (2018), Strategic & Insight Director of PT Tirta Investama (Danone Aqua) (2017), Subscriber Management & Technical Operations Director of PT MNC Sky Vision Tbk (MNC Vision) (2014-2017), Chief Product & Customer Lifecycle Management of Bakrie Telecom (2006-2014), and Consumer & Market Insight Senior Manager of PT Unilever Indonesia (1999-2006).



ENDANG MAYAWATI

DIREKTUR
DIRECTOR



Warga Negara Indonesia, 52 tahun. Lahir di Salatiga pada tahun 1968.

Indonesian citizen, 52 years old. Born in Salatiga, 1968.

Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2019 dan ditugaskan sebagai Direktur Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 22 Mei 2019 yang dinyatakan dalam Akta No. 45.

She served as Director since 2019 based on the resolution of the Extraordinary Shareholders Meeting dated May 22, 2019 as stated in Deed No. 45.

Beliau memperoleh gelar Sarjana Sastra jurusan Bahasa Jepang dari Universitas Indonesia tahun 1993.

She obtained a Bachelor of Literature degree majoring in Japanese from the University of Indonesia in 1993.

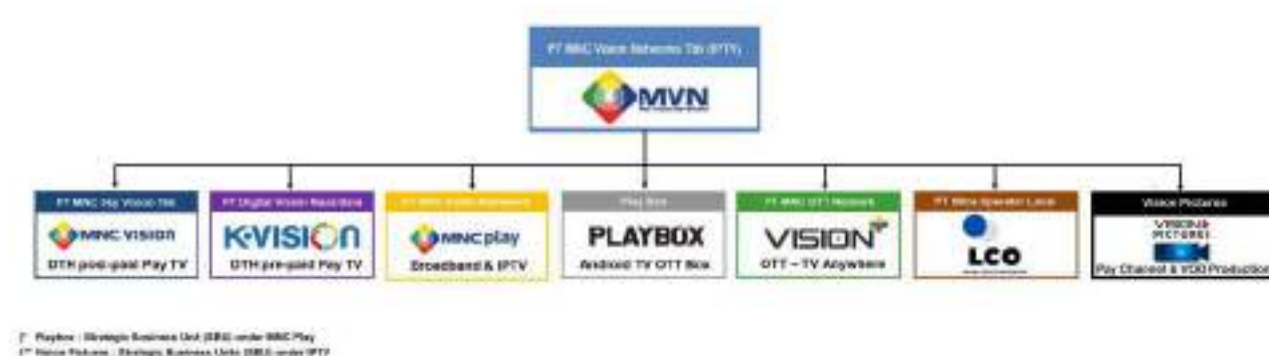
Beliau juga menjabat sebagai Direktur di PT MNC OTT Network (Vision+) (2019-sekarang), dan sebagai Direktur Vision Pictures (2014-sekarang).

She concurrently serves as Director at PT MNC OTT Network (Vision+) (2019-present), and as Director of Vision Pictures (2014-present).

Sebelumnya, beliau menjabat Direktur PT MNC Studios International Tbk (2019-2020), sebagai Direktur Programming and Production di MNCTV (2013-2014), Direktur Programming and Production di GTV (2011-2013), SVP Group Programming and Content Management di PT Media Nusantara Citra Tbk (2011), Direktur Business Development di PT Screenplay Productions (2010-2011), Division Head of Planning, Scheduling, and Operation Services di PT Surya Citra Televisi (SCTV) (2003-2010), Head of Planning and Scheduling Department di PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (2002-2003), Programming Operations Manager di PT Lativi Media Karya (Lativi) (2001-2002), Post Production Coordinator di PT Millenium Visitama Film (1999-2001), dan Scheduling Coordinator di PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (1993-1999).

Previously, she served as Director of PT MNC Studios International Tbk (2019-2020), as Programming and Production Director of MNCTV (2013-2014), Programming and Production Director of GTV (2011-2013), SVP Group Programming and Content Management of PT Media Nusantara Citra Tbk (2011), Business Development Director of PT Screenplay Productions (2010-2011), Division Head of Planning, Scheduling, and Operation Services of PT Surya Citra Televisi (SCTV) (2003-2010), Head of Planning and Scheduling Department of PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (2002-2003), Programming Operations Manager of PT Lativi Media Karya (Lativi) (2001-2002), Post Production Coordinator of PT Millenium Visitama Film (1999-2001), and Scheduling Coordinator of PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (1993-1999).

STRUKTUR PERSEROAN COMPANY STRUCTURE



INFORMASI PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDERS INFORMATION

Pemegang Saham >5% Shareholders >5%		
Nama Pemegang Saham Shareholders Name	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Saham Share Percentage
PT Global Mediacom Tbk	25.601.076.691	61,67%
Pemegang Saham >5% Shareholders >5%		
Masyarakat Public	15.912.969.948	38,33%
Total	41.514.046.639	100%

ENTITAS ANAK SUBSIDIARIES

Entitas Anak Subsidiaries	Alamat Address	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage	Jumlah Saham Total Shares	Bidang Usaha Business Activities	Status Beroperasional Operation Status
PT MNC Sky Vision Tbk	MNC Vision Tower, Jl Raya Panjang, Green Garden Blok Z/III, Kedoya, Jakarta Barat 11520	91.89%	4.594.126	Penyiaran Broadcasting	Beroperasi Operating
PT Media Citra Indostar (Subsidiary MNC Sky Vision)	MNC Vision Tower, Jl Raya Panjang, Green Garden Blok Z/III, Kedoya, Jakarta Barat 11520	99.99%	613.579	Penyiaran Broadcasting	Beroperasi Operating

PT Mitra Operator lokal (Subsidiary MNC Sky Vision)	MNC Vision Tower. Jl Raya Panjang Blok Z/III, Green Garden, Jakarta 11520	99,99%	40.711	Penyiaran Broadcasting	Beroperasi Operating
PT AMG Kundur Vision (Subsidiary MNC Sky Vision)	MNC Vision Tower. Jl Raya Panjang Blok Z/III, Green Garden, Jakarta 11520	80.00%	27.720	Penyiaran Broadcasting	Beroperasi Operating
PT MNC Kabel Mediacom	MNC Tower Jl. Kebon Sirih No. 17 - 19, Kebon Sirih, Menteng, Jakarta Pusat 10340	99.99%	5.621.678	Penyiaran Broadcasting	Beroperasi Operating
PT MNC OTT Network	MNC Tower Jl. Kebon Sirih No. 17 - 19, Kebon Sirih, Menteng, Jakarta Pusat 10340	99.99%	581.840	Penyiaran Broadcasting	Beroperasi Operating
PT Nusantara Vision	MNC Tower Jl. Kebon Sirih No. 17 - 19, Kebon Sirih, Menteng, Jakarta Pusat 10340	99.99%	438.004	Penyiaran Broadcasting	Beroperasi Operating
PT Digital Vision Nusantara	MNC Tower Jl. Kebon Sirih No. 17 - 19, Kebon Sirih, Menteng, Jakarta Pusat 10340	80.00%	272.341	Penyiaran Broadcasting	Beroperasi Operating

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM DAN EFEK LAINNYA

CHRONOLOGY OF SHARE AND OTHER STOCK LISTINGS

PT MNC Vision Networks Tbk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana (Initial Public Offering atau IPO) pada tanggal 8 Juli 2019 di Bursa Efek Indonesia. Perseroan menawarkan sebanyak 3.522.000.000 (tiga miliar lima ratus dua puluh dua juta) lembar saham baru, atau setara dengan 10% (sepuluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh. Saham tersebut ditawarkan dengan nominal Rp100 dengan harga untuk penawaran umum perdana adalah Rp240 per lembar saham dengan kode saham "IPTV". Total perolehan dana hasil IPO setelah dikurangi biaya-biaya emisi adalah sebesar Rp834.754.685.153.

PT MNC Vision Networks Tbk conducted an Initial Public Offering (IPO) on July 8, 2019 on the Indonesia Stock Exchange. The Company offered 3,522,000,000 (three billion five hundred twenty two million) new shares, equivalent to 10% (ten percent) of the issued and fully paid up capital. The shares are offered with a nominal value of Rp100 at Rp240 per share with the ticker code "IPTV". Total proceeds from the IPO after deducted by issuance costs were Rp834,754,685,153.

Per tanggal 31 Desember 2020, seluruh dana hasil dari Penawaran Umum Perdana Saham ini telah disalurkan

As of December 31, 2020, all proceeds from Initial Public Offering have been disbursed to MNC Play and MNC Now in

ke MNC Play dan MNC Now dalam bentuk setoran modal dengan rincian sebagai berikut:

1. Sebesar 70% untuk modal kerja dan pengembangan jaringan *broadband*/IPTV MNC Play yang terdiri dari:
 - 15% untuk modal kerja yang akan digunakan untuk pembiayaan kebutuhan operasional sehari-hari, antara lain namun tidak terbatas untuk pembayaran gaji karyawan, utang usaha, pembiayaan kegiatan operasional, dan lain-lain.
 - 85% untuk pengembangan jaringan *broadband*/IPTV MNC Play.
2. Sebesar 30% untuk modal kerja dan pengembangan bisnis layanan penyiaran digital (*streaming*) Vision+ yang terdiri dari:
 - 35% untuk modal kerja yang akan digunakan untuk pembiayaan kebutuhan operasional sehari-hari, antara lain namun tidak terbatas untuk pembayaran gaji karyawan, utang usaha, pembiayaan kegiatan operasional, dan lain-lain.
 - 65% untuk pengembangan bisnis layanan penyiaran digital (*streaming*) Vision+.

the form of capital deposits with the following details:

1. *70% for working capital and developing MNC Play's broadband/IPTV network, consists of:*
 - *15% for working capital, which will be used to finance daily operational needs, including but not limited to payment of employee salaries, trade payables, financing operational activities, and others.*
 - *85% for MNC Play's broadband/IPTV network development.*
2. *30% for working capital and developing Vision+'s digital broadcasting services business, consists of:*
 - *35% for working capital, which will be used to finance daily operational needs, including but not limited to payment of employee salaries, trade payables, financing operational activities, and others.*
 - *65% for the development of Vision+ digital broadcasting service business.*

Keterangan Pen- erbitan Saham <i>Description on Share Issuance</i>	Jumlah Saham Diterbitkan <i>Number of Shares Issued</i>	Harga Nominal Saham <i>Share Price</i>	Tanggal Pen- catatan <i>Listing Date</i>	Harga Penawaran <i>Offering Price</i>	Bursa Stock Ex- change
Penawaran Umum Perdana <i>Initial Public Of- fering</i>	3.522.000.000	100	8 Juli 2019 <i>July 8, 2019</i>	240	Bursa Efek Indonesia <i>Indonesia Stock Ex- change</i>

KEGIATAN USAHA PERSEROAN THE COMPANY'S BUSINESS ACTIVITY

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan dan berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan terakhir sebagaimana tertuang dalam Akta No. 7 tertanggal 2 April 2019, Perseroan melaksanakan kegiatan usaha di bidang penyelenggaraan jasa penyiaran berlangganan. Pada tahun 2017, Perseroan menyediakan berbagai layanan sesuai bidang usaha Perseroan. Produk unggulan Perseroan adalah layanan TV berlangganan yang ditawarkan melalui merek MNC Vision, K-Vision, MNC Play, dan Vision+.

The Company's Articles of Association have been amended several times and based on the latest Company's Articles of Association as stated in the Deed No. 7 dated April 2nd 2019, the Company performs its business activities in Pay TV broadcasting services. In 2017, the Company provided a variety of services according to the Company's business fields. The Company's flagship product is Pay TV broadcasting services offered under MNC Vision, K-Vision, MNC Play, and Vision+ brands.



LEMBAGA & PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL INSTITUTION & CAPITAL MARKET SUPPORTING PROFESSIONS

Pencatatan Saham / Share Listing

Bursa Efek Indonesia (Indonesia Stock Exchanges)
Building Tower I
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
Telp. +62 21 5150 515

Akuntan Publik / Public Accountant

Kanaka Puradiredja, Suhartono
A member of Nexia International
The Royal Palace
Jl. Prof. Dr. Soepomo No. 178A-C 29
Jakarta Selatan 12810, Indonesia
Telp. +62 21 831 3861
Fax. +62 21 831 3871

Notaris / Notary

Aulia Taufani, S.H.
Menara Sudirman, Lantai 17 D
Jl. Jend. Sudirman Kav.60
Jakarta Selatan 12190, Indonesia
Telp. +62 21 5289 2366
Fax. +62 21 520 4779

Biro Administrasi Efek / Share Registrar

PT BSR Indonesia
Gedung Sindo Lt.3,
Jl. Wahid Hasyim No. 38
Menteng, Jakarta Pusat 10340
Telp. +621 80864722
Fax. +621 80615575

PERISTIWA PENTING 2020 SIGNIFICANT EVENTS 2020

26 Januari 2020

Perseroan Siarkan Pertandingan UEFA 2020

MNC Group melalui layanan televisi berlangganan PT MNC Vision Networks Tbk menayangkan seluruh pertandingan UEFA EURO 2020 secara live hingga babak final. Siaran ini dapat disaksikan melalui 4 platform TV berlangganan yaitu MNC Vision dan K-Vision (Direct to Home/Satellite), MNC Play (broadband internet&IPTV), serta Vision+ (aplikasi linear channel streaming untuk pelanggan terotentikasi). Acara launching Pertandingan UEFA 2020 dilaksanakan pada tanggal 26 Januari 2020 bertempat di MNC Studio, Kebun Jeruk – Jakarta Barat.



January 26, 2020

MVN Aired the 2020 UEFA Competition

MNC Group through the subscription television service PT MNC Vision Networks Tbk broadcasted the complete UEFA EURO 2020 live matches. This broadcast is accessible through 4 subscription TV platforms, namely MNC Vision and K-Vision (Direct to Home/Satellite), MNC Play (broadband internet & IPTV), and Vision+ (linear channel streaming application for authenticated subscribers). The launching event for the 2020 UEFA Match was conducted on January 26, 2020 at MNC Studio, Kebun Jeruk West Jakarta.



17 Februari 2020

Perseroan merupakan televisi berlangganan yang mendapat hak siar untuk 306 pertandingan Liga 1 2020 yang akan disiarkan mulai 29 Februari 2020. Acara launching diselenggarakan pada tanggal 17 Februari 2020 yang dihadiri oleh Executive Chairman MNC Group–Bapak Hary Tanoesoedibjo, Ketua Umum PSSI–Mochammad Iriawan, Direktur Utama PT LIB–Cucu Soemantri dan CEO Perseroan–Ade Tjendra.

February 17, 2020

The Company obtained broadcast license for the 306 League 1 2020 competition, aired starting February 29, 2020. The launching event was conducted on February 17, 2020, attended by the Executive Chairman of MNC Group–Mr. Hary Tanoesoedibjo, Chairman of PSSI–Mochammad Iriawan, President Director of PT Liga Indonesia Baru–Cucu Soemantri and CEO of MVN–Ade Tjendra.



9 Juni 2020

June 9, 2020

Perseroan Melakukan Akuisisi *Local Cable Operator* Pertama

The Company Aquired the First Local Cable Operator

Perseroan telah menyelesaikan akuisisi sebuah *Local Cable Operator* (LCO) di Batam-Kepulauan Riau bernama PT AMG Kundur Vision (AMG) untuk mayoritas sahamnya sebesar 80%.

The Company has completed the acquisition of a local cable operator (LCO) in Batam-Riau Islands, PT AMG Kundur Vision (AMG) for majority shares of 80%.



28 Juli 2020

July 28, 2020

Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan dan Luar Biasa

The Company Conducted the Annual and Extraordinary GMS

Perseroan melaksanakan RUPS Tahunan dan Luar Biasa dengan agenda untuk memberikan laporan kinerja Perseroan dan Laporan Keuangan yang telah diaudit untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, dan persetujuan pengeluaran saham baru.

The Company carries out the Annual and Extraordinary GMS. The GMS agenda was to present the Company's performance report, the audited Financial Statements for the year ended December 31, 2019, and the approval of new shares issuance.



30 Oktober 2020

Vision+ Merilis Film Perdana "Twisted"

Layanan aplikasi *Over The Top (OTT)* Vision+ merilis *original series* perdana berjudul *Twisted*. *Original series* tersebut secara eksklusif akan tayang di Vision+ pada 30 Oktober mendatang. *Twisted* merupakan *original series* bergenre horor komedi dibintangi sejumlah *stand up comedy*, aktor, dan aktris ternama.

30 Desember 2020

Pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu

Perseroan telah melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD") pada tanggal 30 Desember 2020, dengan menerbitkan sebanyak 2.857.284.000 (dua miliar delapan ratus lima puluh tujuh juta dua ratus delapan puluh empat ribu) saham baru dengan nilai nominal Rp100,00 (seratus Rupiah) per saham, pada harga pelaksanaan Rp300,00 (tiga ratus Rupiah) yang diambil oleh Tempus Eternity Ltd dan Charlton Group Holdings Ltd.

30 October 2020

Vision+ Released First Movie "Twisted"

Vision+ *Over the Top (OTT)* application service released its first *original series*, *Twisted*. The *original series* will exclusively air on Vision+ on October 30th. *Twisted* is an *original horror comedy series* starring numerous well known *stand up comics*, *actors* and *actresses*.

December 30, 2020

Implementation of Capital Increase without Preemptive Rights

The Company has implemented Capital Increase without Preemptive Rights ("PMTHMETD") on December 30, 2020, by issuing 2,857,284,000 (two billion eight hundred fifty seven million two hundred and eighty four thousand) new shares with a nominal value of Rp100.00 (one hundred rupiah) per share, with an exercise price of Rp300.00 (three hundred Rupiah), acquired by Tempus Eternity Ltd and Charlton Group Holdings Ltd.



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION ANALYSIS

K·VISION

ON TERUS

ANTENA TV ZAMAN NOW

BROMO



C-BAND

CARTENZ



KU-BAND

GARDINER



G-88HD OTTIMO

LG SAT



LG-101 STARS

OPTUS



OP-66HD

TINJAUAN UMUM GENERAL OVERVIEW

Pada awal 2020, pertumbuhan ekonomi dunia dimulai dengan optimisme yang cukup baik. World Economic Outlook dari IMF saat itu diperkirakan mencapai 3,3%. Pada awal tahun Amerika Serikat - China melakukan perundingan hubungan dagang dalam tahap pertama dan Brexit pun masuk dalam masa transisi. Sehingga ini terjadi stabilitas dalam geoekonomi.

Namun, rasa optimisme itu sirna ketika masuk pertengahan Maret, yakni dengan pengumuman pandemi Covid-19 oleh WHO. Pandemi membuat berbagai negara di dunia menerapkan restriksi atau pembatasan yang berpengaruh pada volatilitas harga komoditas. Harga-harga di tingkat internasional, komoditas, hingga harga minyak dunia berkontraksi.

Di samping itu, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) juga melemah. Bahkan keluarnya aliran modal asing juga serempak dirasakan oleh negara-negara dunia. Sebab investor sebagian besar mereka mencari atau memilih menanamkan modalnya ke negara-negara maju.

Di sisi lain dampak pandemi bagi Indonesia cukup memberikan pukulan luar biasa. Ekonomi domestik pada kuartal I-2020 mengalami pertumbuhan sebesar 2,97% yang mana lebih rendah dari tingkat pertumbuhan ekonomi Indonesia pada umumnya yaitu sebesar 5%. Pandemi COVID-19 menekan perekonomian global dan nasional secara dalam. Meski demikian, kondisi ekonomi nasional masih cenderung lebih baik dibandingkan dengan kondisi global.

Pelemahan ekonomi itu terjadi karena pemerintah melakukan penutupan wisatawan yang terutama berasal dari China. Sehingga memukul ekonomi yang biasanya tumbuh di atas 5% menjadi di bawahnya yaitu hanya 2,97%.

Pada saat Maret 2020, begitu pemerintah mengumumkan terjadi COVID-19 di Tanah Air maka Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dilakukan. Kebijakan itu membuat perekonomian terganggu. Dampaknya, ekonomi Indonesia pada kuartal II-2020 minus sebesar 5,32%. Pemerintah membuat Perpu Nomor 1 Tahun 2020 yang kini sudah diundangkan menjadi Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020. Di dalamnya mengatur pelebaran defisit menjadi di 6% selama 3 tahun.

The world began year 2020 with optimism towards economic growth. At that time, the IMF's World Economic Outlook was estimated to grow by 3.3%. At the beginning of the year, the United States and China held the first phase of trade relations negotiations along with the Brexit entering a transition period, resulting in the stability of geo-economics.

Unfortunately, in the mid March, the WHO declared the outbreak of COVID-19 as pandemic, thus vanished such optimism. The pandemic has forced various countries in the world to impose restrictions or policy, which made the commodity prices to be volatile. As such, international prices, commodities, and world oil prices were also contracted.

Accordingly, the Jakarta Composite Index (JCI) also weakened. The world's countries forced to witness the outflows of foreign capital, because most of the investors are looking for or decided to invest their capital in developed countries.

On the other hand, the pandemic hits hard on Indonesia's economic. The domestic economy in the first quarter of 2020 grew by only 2.97%. This was far lower than the common average growth, by around 5%. The COVID-19 pandemic has deeply depressed the global and national economy. Despite so, national economic conditions still grow better than global conditions.

The economic downturn was also inseparable from the government policy to restrict tourists visit, specifically from China. This was the major cause for the lower economic growth from above 5% to only 2.97%.

In March 2020, as soon as the government announced the COVID-19 transmission in the country, large-scale social restrictions (PSBB) were imposed, and brought the economy to a halt. As a result, the Indonesian economy in the second quarter of 2020 was minus 5.32%. The government then issued Perpu Number 1 of 2020 which has now been promulgated into Law No. 2 of 2020. It regulates the widening of the deficit to 6% for 3 years.

Dengan adanya kebijakan tersebut, ekonomi domestik pada kuartal III-2020 berhasil ditekan yakni mencapai minus 3,49%. Perbaikan selanjutnya terjadi pada kuartal IV-2020, di mana ekonomi Indonesia pada waktu itu minus 2,19%. Dengan demikian, ekonomi sepanjang 2020 mencapai minus 2,07 %.

Sementara itu, secara umum industri TV berlangganan berada dalam tekanan pada 2020. Kondisi ini terjadi seiring ketidakmampuan TV berlangganan dalam bersaing dengan layanan *streaming* internet dan tentunya konten video gratis seperti YouTube dan lainnya.

Meskipun demikian, Perseroan dengan ekosistem yang ada saat ini terus berupaya untuk menemukan model yang tepat dalam melayani kebutuhan hiburan masyarakat. Komitmen ini terbukti dengan program-program Perseroan yang terus berevolusi untuk mengimbangi industri penyiaran yang terus mengalami perubahan karena digitalisasi.

Through this Law, the domestic economy in the third quarter of 2020 was suppressed to minus 3.49%. The next improvement occurred in the fourth quarter of 2020, in which the economy was suppressed to minus 2.19%. Thus, the economy throughout 2020 was closed at 2.07%.

Generally speaking, the Pay TV industry is under pressure in 2020. This was due to the inability of Pay TV to compete with internet streaming services and free video contents such as YouTube and others.

Nevertheless, with the existing ecosystem, the Company strives to explore the right way to serve the community's needs for entertainment. This commitment is carried out by developing the Company's programs and keeping pace with the changing landscape of the broadcasting industry due to digitalization.

TINJAUAN OPERASI OPERATIONAL OVERVIEW

Sebagai bagian dari grup media yang paling terintegrasi, PT MNC Vision Networks Tbk ("MVN" atau "Perseroan") adalah media berbasis pelanggan dan grup *broadband* MNC Media.

MVN memiliki pilihan *platform* TV Berlangganan terlengkap dengan konten-konten unggulan, unit penyedia IPTV/*broadband* yang tengah naik daun, dan *platform* OTT yang memungkinkan untuk menonton TV di mana saja. Selain itu, MVN melalui Vision Pictures, anak perusahaan yang dimiliki sepenuhnya, juga memproduksi 13 saluran berlangganan dan konten original yang eksklusif, yang memiliki nilai sebagai layanan tambahan bagi pelanggan.

Perseroan mencatat pendapatan sebesar Rp 3,685 miliar pada tahun 2020 dari Rp 3,524 miliar pada 2019. Marjin EBITDA tercatat sebesar 41%, sedangkan laba bersih mencapai Rp240 miliar.

Sebagai perusahaan induk, MVN memperoleh pendapatan dari aktivitas bisnis anak perusahaannya, terutama dari MNC Vision (TV DTH berlangganan pasca bayar), K-Vision (TV DTH berlangganan pra bayar), MNC Play (IPTV dan *broadband*), Playbox (Android OTT box), dan Vision+ (OTT-TV di mana saja).

As part of the most integrated media group, PT MNC Vision Networks Tbk ("MVN" or "the Company") is MNC Media's subscribers based media and broadband group.

It has the most complete selection of Pay TV platforms with content superiority, an emerging IPTV/broadband provider unit, and an OTT platform that serves as a video on demand (VOD) and TV anywhere. Moreover, MVN through its wholly owned subsidiary Vision Pictures also produces 13 pay-channels and exclusive original content, which serves as an added benefit for the subscribers.

The Company recorded a revenue of Rp 3.685 billion this year from Rp 3.524 billion in 2019. EBITDA margin posted at 41%, while net income totaled at Rp240 billion.

As a holding company, MVN earns its revenues from the business activities of its subsidiaries, mainly from MNC Vision (post-paid DTH Pay TV), K-Vision (pre-paid DTH Pay TV), MNC Play (IPTV and broadband), Playbox (android OTT box) and Vision+ (OTT-TV anywhere).

MVN fokus untuk memanfaatkan melonjaknya pelanggan media berlangganan di Indonesia, dengan mencakup semua segmen pasar. Ke depannya, Perseroan akan terus memimpin industri distribusi media Indonesia secara berkelanjutan.

MVN is fully focus on capitalizing the emerging penetration rate and the rapidly increasing demand of the subscribers based media market in Indonesia, by covering all market segment. The Company will continue to lead Indonesia's media distribution industry for years to come.

1. MNC VISION

MNC Vision adalah media berbasis TV berlangganan terbesar di Indonesia. MNC Vision telah mencapai sekitar 2,1 juta pelanggan pada posisi 31 Desember 2020, yang mewakili pangsa pasar MNC Vision di bisnis DTH sebesar 96,0% berdasarkan pada laporan pasar terkini dari MPA. Kekuatan merk MNC Vision (sebelumnya Indovision, Top TV, dan Oke Vision) menyediakan keunggulan kompetitif dalam mengakuisisi pelanggan baru.

1. MNC VISION

MNC Vision is the largest Pay TV-based media in Indonesia. MNC Vision's customers have reached around 2.1 million people as of December 31, 2020, representing MNC Vision's market share in the DTH business at 96.0% based on the latest market report from MPA. The strengths of the MNC Vision brand (formerly Indovision, Top TV, and Oke Vision) provide a competitive advantage in acquiring new customers.

Keunggulan kompetitif MNC Vision adalah:

- Operator TV berlangganan berbasis DTH terkemuka di Indonesia dengan pangsa pasar 90%.
- Portofolio konten premium yang tidak tertandingi, dengan kepemilikan 122 saluran berbagai segmen (segmen film, olahraga, dokumenter, musik, mandarin, anak-anak, orang dewasa, HD, berita, gaya hidup, agama, hiburan umum, variety show dan TV lokal tidak berlangganan) dimana 33 diantaranya merupakan saluran eksklusif dan 13 di antaranya merupakan saluran TV produksi Vision Pictures.
- Teknologi S Band DTH yang menjangkau 700 pulau dengan coverage lebih dari 9,8 juta km²
- Jaringan distribusi dan penjualan in house yang ekstensif dengan kepemilikan 101 cabang di Indonesia.
- Rekam jejak pertumbuhan yang terbukti dan kinerja keuangan yang atraktif.
- Tim manajemen dengan kapabilitas eksekusi yang terbukti

MNC Vision's competitive advantages are:

- *Leading DTH-based Pay TV operators in Indonesia with a market share of 90%.*
- *Unparalleled premium content portfolio, with ownership of 122 channels of various segments (film, sports, documentary, music, mandarin, children, adults, HD, news, lifestyle, religion, general entertainment, variety shows and not paid local TV segments) where 33 of them are exclusive channels and 13 of them are TV channels produced by Vision Pictures*
- *DTH S-Band technology that reaches 700 islands with more than 9.8 million km² coverage.*
- *Extensive in-house distribution and sales network with 101 branches in Indonesia.*
- *A track record of proven growth and attractive financial performance.*
- *Management team with proven execution capabilities.*

2. K-VISION

PT Digital Vision Nusantara atau K-Vision merupakan televisi satelit berlangganan yang diluncurkan pada bulan Maret 2014 dan pada bulan Mei 2019 bergabung dengan group MNC dengan menjadi anak perusahaan PT MNC Vision Networks Tbk. K-Vision menjangkau seluruh pelosok Indonesia dengan dua platform satelit, yakni frekuensi C Band dan KU Band. Sejak menyiarkan channel/saluran Free to Air (FTA)

2. K-VISION

PT Digital Vision Nusantara or K-Vision is a subscription satellite television that was launched in March 2014 and joined the MNC group in May 2019 by becoming a subsidiary of PT MNC Vision Networks Tbk. K-Vision reaches Indonesia regions with two satellite platforms, namely the C-Band frequency and KU-Band. Since broadcasting the Free to Air (FTA) channel owned by MNC Group, K-Vision Set Top Box (STB) sales have increased

yang dimiliki oleh MNC Group, penjualan Set Top Box (STB) K-Vision mengalami kenaikan yang sangat signifikan, yaitu mencapai rata-rata 300.000 STB per bulan. Sampai akhir tahun 2020, K-Vision telah memiliki lebih dari 4,9 juta pelanggan di seluruh Indonesia, kemudian pada awal bulan Februari 2021 pelanggan K-Vision sudah mencapai 5,8 juta pelanggan. Di akhir tahun 2021, K-Vision akan berusaha mencapai 9 juta pelanggan.

K-Vision menyajikan saluran (FTA) nasional terlengkap untuk seluruh masyarakat di Indonesia termasuk area yang tidak terjangkau antena UHF. Seluruh pelanggan K-Vision dapat menikmati tayangan jernih saluran-saluran MNC, saluran premium olahraga unggulan, anak, hingga tayangan hiburan menarik lainnya yang dapat dinikmati oleh keluarga di rumah. Dengan saluran-saluran tersebut maka K-Vision menghadirkan saluran-saluran terbaik hingga ke daerah pedesaan atau rural, dan berbagai tempat-tempat yang tidak terjangkau oleh sinyal UHF atau sinyal TV Terrestrial.

Adapun keunggulan K-Vision dibanding TV berlangganan lainnya salah satunya adalah pelanggan dapat menonton saluran-saluran FTA tanpa harus membayar rutin biaya bulanan. Inilah yang dimaksud dengan tagline K-Vision yaitu 'ON TERUS' yang berarti tayangan K-Vision akan selalu bisa dinikmati dan menghibur seluruh keluarga Indonesia.

Tinjauan Pemasaran 2020

Sepanjang tahun 2020 K-Vision berhasil menjual 3.100.000 STB, menjadikan tahun 2020 adalah tahun tersukses dalam penjualan STB sejak berdirinya Perseroan. Penjualan ini mencakup 5 STB reguler DTH (Direct to Home) Retail yaitu Bromo, Cartenz, Gardiner, LG Sat dan Optus, serta melalui produk Cosmo yang dipasarkan melalui mitra dealer dan juga mitra TV Kabel.

Selain dari sisi penjualan atau aktivasi STB, maka K-Vision juga berhasil mendapatkan pendapatan melalui Top Up Voucher dari pelanggan reguler, dengan total sepanjang tahun 2020 sebesar Rp154,7 miliar. Top Up Voucher ini didapatkan melalui top up voucher fisik yang didistribusikan melalui dealer, dan juga juga top up secara elektrik yang didistribusikan melalui dealer, modern market, merchant, dan pusat pembayaran lainnya. Strategi pemasaran yang dilakukan K-Vision adalah mengandalkan kekuatan distribusi, kekuatan konten atau saluran dan juga promosi digital serta media sosial.

significantly, reaching an average of 300,000 STB per month. Until the end of 2020, K-Vision has more than 4.9 million customers throughout Indonesia, then in early February 2021 K-Vision customers have reached 5.8 million customers. At the end of 2021, K-Vision aim to reach 9 million customers.

K-Vision presents the most complete national channel (FTA) for Indonesia including areas not covered by UHF antennas. All K-Vision customers can enjoy the crystal clear shows of MNC channels, premium sports channels, children, to other interesting entertainment. This shows the versatility of K-Vision for all segments. Through these channels, K-Vision presents the best canals to rural areas, and various unreachable places that are not reached by UHF signals or Terrestrial TV signals.

The distinction of K-Vision compared to other Pay TVs is the FTA channels that can be watched without having to pay monthly payment. This reflects the K-Vision tagline, 'ON TERUS', which means that K-Vision shows will always be enjoyable and fun for all Indonesian families.

2020 Marketing overview

Throughout 2020 K-Vision managed to sell 3,100,000 STB, making 2020 the most successful year in STB sales since the Company's establishment. This sale includes 5 regular STB DTH (Direct to Home) Retail namely Bromo, Cartenz, Gardiner, LG-Sat and Optus, as well as through Cosmo products which are marketed through dealer and cable TV partners.

In addition to STB selling and activation, K-Vision also managed to earn revenue through Top Up Vouchers from regular customers, with a total of 2020 amounting to Rp154.7 billion. Top Up Vouchers are obtained through physical and electric top up vouchers that are distributed through dealers, modern markets, merchants, and other payment centers. The marketing strategy is to rely on the strength of distribution, content, or channels as well as digital promotion and social media.

1. Distribusi melalui Distributor dan Dealer

Kekuatan terbesar yang dimiliki K-Vision adalah jalur distribusi dalam memasarkan baik STB ataupun juga *Voucher*. Melalui distributor utama, STB dan *Voucher* didistribusikan kepada sekitar 5.000 dealer yang tersebar di seluruh Indonesia. Dealer yang dimaksud di sini adalah toko-toko elektronik dan juga toko parabola yang menjual perangkat elektronik lainnya. Di bawah ribuan dealer ini, maka terdapat juga belasan ribu teknisi dan juga *sales freelance* yang menjual langsung kepada pelanggan-pelanggan di rumah-rumah. Seluruh jalur distribusi ini juga tetap dibantu oleh modern market, merchant, dan pusat pembayaran lainnya yang mendistribusikan *voucher* K-Vision. Seluruh komunikasi mengenai produk, konten ataupun promosi lainnya disebarluaskan melalui jalur distribusi ini secara digital, dan kemudian para dealer akan membuat materi-materi promosi seperti brosur ataupun spanduk secara swadaya menggunakan desain yang diterima oleh mereka. Cara ini sangatlah efisien karena biaya produksi ditanggung sepenuhnya oleh dealer dan distributor, dan tidak membutuhkan biaya pengiriman.

2. Konten/Saluran

K-Vision selama tahun 2020 selalu memfokuskan kepada konten atau tayangan saluran yang ditawarkan kepada pelanggan. Pada bulan Mei 2019, K-Vision mulai menayangkan saluran-saluran FTA dari MNC yaitu RCTI, MNCTV, GTV dan iNews. Setelah penayangan keempat saluran tersebut, maka terdapat peningkatan yang signifikan dalam penjualan STB. Peningkatan penjualan STB menjadi lebih signifikan lagi di bulan Juli 2019 setelah saluran RCTI, MNCTV dan GTV sudah tidak tersedia lagi di satelit Palapa dengan status *free to air*. Untuk meningkatkan *voucher*, maka K-Vision tetap mempertahankan konten-konten olahraga dan sepakbola premium seperti La liga Spanyol, Serie A Italia, Liga 1 Perancis dan liga lainnya melalui channel beIN Sports 1 dan beIN Sports 2, bahkan memilikinya secara eksklusif bersama dengan MNC Vision.

3. Digital/Media Sosial

Promosi secara digital melalui Media Sosial menjadi hal yang sangat penting bagi K-Vision karena sebagian besar Dealer, Teknisi dan *sales freelance* K-Vision mendapatkan informasi-informasi terbaru melalui Media Sosial. Bukan

1. *Distribution through Distributors and Dealers*

The biggest strength of K-Vision is the distribution channel in marketing both STB and Vouchers. Through 3 main distributors, STB and Vouchers are distributed to around 5,000 dealers spread throughout Indonesia. The dealers referred to here are electronic shops and also satellite dishes that sell other electronic devices. Under these thousands of dealers, there are also tens of thousands of technicians and also freelance sales who sell directly to customers in homes. All of these distribution channels also continue to be assisted by modern markets, merchants, and other payment centers that distribute K-Vision vouchers. All communications regarding products, content or other promotions are disseminated through digital channel distribution, and then the dealers will make promotional materials such as brochures or banners independently using the provide designs. This method is highly efficient because the production cost is borne by dealers and distributors, and does not require shipping costs.

2. *Content/Channels*

Throughout 2020, K-Vision always focused on the content or channels offered to customers. In May 2019 K-Vision began broadcasting FTA channels from MNC, namely RCTI, MNCTV, GTV and iNews. After serving the four channels, there was a significant increase in STB sales. The increase in STB sales became even more significant in July 2019 after RCTI, MNCTV and GTV channels were no longer available on the Palapa satellite with free to air status. To increase vouchers, K-Vision retains premium sports and football content such as Spanish La Liga, Italian Serie A, French League 1 and other leagues through the beIN Sports 1 and beIN Sports 2 channels, exclusively with MNC Vision.

3. *Digital/Social Media*

Digital promotion through Social Media is highly important for K-Vision because most of K-Vision's Dealers, Technicians and Freelance sales acquire the latest information through Social Media. Not only K-Vision

hanya akun-akun resmi K-Vision, tapi juga terdapat puluhan grupgrup Media Sosial yang menyalurkan berbagai informasi kepada seluruh dealer, teknisi, sales freelance, dan bahkan juga kepada pelanggan-pelanggan ataupun calon pelanggan K-Vision.

4. **Layanan Pelanggan dan Dealer secara Mandiri**
K-Vision memiliki pelanggan yang tersebar di seluruh Indonesia, dan sebagian besar pelanggannya berlokasi di daerah-daerah pedesaan yang tidak mudah untuk mendatangi dealer secara langsung. Oleh karena itu sangatlah penting untuk pelanggan dapat melakukan berbagai aktivitas seperti aktivasi paket, top up voucher, dan aktivasi STB secara mandiri. Untuk mendukung hal ini maka diciptakanlah berbagai macam layanan pelanggan secara mandiri seperti melalui website, SMS, dan yang paling diminati sepanjang 2019 adalah melalui Chat Bot, yaitu Chat Bot di Whatsapp, Line dan Telegram. Dengan adanya layanan Chat Bot pelanggan dapat mengetahui berbagai informasi tentang K-Vision dan juga dapat melakukan aktivitas-aktivitas pelanggan tanpa harus datang menemui dealer atau teknisi.
5. **TV Kabel Lokal**
Pada 2020 K-Vision sudah lebih agresif menjalankan penjualan konten kepada TV Kabel di seluruh Indonesia. Secara khusus fokusnya adalah melakukan sosialisasi pemakaian STB Digital Cosmo, sebagai alternatif dari sistem analog yang selama ini dijalankan oleh TV Kabel Lokal. Penjualan STB Digital Cosmo kepada TV Kabel Lokal sangatlah penting supaya K-Vision dapat memberikan kualitas layanan yang terbaik kepada TV Kabel Lokal, dan di saat yang sama juga distribusi konten kepada TV Kabel Lokal akan lebih terkontrol.

Target 2021

Untuk mencapai target Perseroan di tahun 2021, maka K-Vision akan menjalankan strategi yang sama seperti di tahun 2020 yaitu dengan menjalankan dan memperkuat jalur distribusi yang sudah dibangun selama ini. Konten atau saluran tetap menjadi salah satu fokus utama untuk mencapai target Perseroan. Konten saluran *Free to Air* dari MNC Group dan liga-liga sepak bola dunia terbaik tetap menjadi andalan.

official accounts, but there are also dozens of Social Media groups that distribute various information to all dealers, technicians, freelance sales, K-Vision customers and prospective customers.

4. **Independent Customer and Dealer Service**
K-Vision's customers are spread all across Indonesia. Most of its customers are located in rural areas which inaccessible to dealers. Therefore, it is very important for customers to carry out various activities such as package activation, top-up vouchers and STB activation independently. To support this, various independent customer services are been provided, such as websites, text message, and the most requested of 2019 is through WhatsApp, Line, and Telegram Chat Bot. With the Chat Bot service, customers can find out various information about K-Vision and carry out customer activities without having to visit the dealer or technician.
5. **Local Cable TV**
In 2020 K-Vision has been more aggressive in selling content to Cable TV throughout Indonesia. Specifically, the socialization of Cosmo Digital STB, as an alternative to the analog system provided by Local Cable TV. The sale of STB Digital Cosmo to Local Cable TV is important to provide the best service quality to Local Cable TV. At the same time, the content distribution to Local Cable TV will be more controlled.

Target 2021

To achieve the Company's target in 2021, K-Vision will carry out the same strategy as in 2021, namely by running and strengthening the existing channels distribution. Content or channel remains as one of the Company's target focus. Free to Air channel content from MNC Group and the best world soccer leagues remains as the Company's number one program.

Salah satu konten utama yang ditambahkan dan akan dijual adalah konten Liga 1 dan Liga 2 yang dimiliki secara eksklusif di satelit DTH bersama-sama dengan MNC Vision. Melalui konten Liga 1 dan Liga 2, diharapkan adanya kenaikan penjualan STB dan Top Up Voucher yang signifikan di berbagai daerah di Indonesia, khususnya daerah-daerah yang memiliki klub yang bermain di Liga 1 ataupun Liga 2. Selain itu K-Vision juga sudah mengamankan lisensi Euro 2021 (sebelumnya dijadwalkan tahun 2020, namun diundur menjadi 2021 dikarenakan pandemi Covid-19) untuk bisa meningkatkan penjualan Top Up Voucher.

Strategi promosi melalui Digital dan Sosial Media tetap akan terus dijalankan untuk terus mempengaruhi dan memberikan informasi kepada para dealer, teknisi dan sales freelance, serta pelanggan potensial K-Vision. Layanan Pelanggan mandiri juga akan terus ditingkatkan dengan dukungan Chat Bot sebagai sarana yang paling penting untuk melayani pelanggan. Untuk meningkatkan efisiensi, Chat Bot akan dimanfaatkan juga sebagai media penjualan atau upselling, mengingat bahwa fitur-fitur Chat Bot dapat digunakan tanpa adanya biaya tambahan.

Local Cable Operator menjadi satu hal yang sangat diprioritaskan di tahun 2021. Konten-konten utama K-Vision seperti saluran-saluran MNC, Liga 1, beIN Sports sudah tidak dapat didistribusikan secara analog. Seluruh TV Kabel Lokal wajib menggunakan STB Digital Cosmo (DVBC) untuk bisa mendistribusikan konten-konten tersebut.

3. MNC PLAY

MNC Play didirikan pada Januari 2013, berfokus sebagai penyedia layanan jaringan berbasis *Fiber Optic*. Dengan menggunakan infrastruktur terkini *Fiber to The Home (FTTH)*, MNC Play menghadirkan 4 layanan terintegrasi Quadruple Play yang terdiri dari:

1. *High Speed Internet* dengan kecepatan 1000 Mbps.
2. *Interactive Cable TV* dengan 170+ saluran TV HD.
3. *Interactive New Media* menampilkan *Home Automation*, *Interactive Home Shopping*, *Interactive Stock Trading*, dll
4. *Crystal Clear Telephony*, dengan fitur *Video Call*.

MNC Play adalah operator IPTV (*Internet Protocol Television*) dan *fixed broadband* terbesar ketiga di Indonesia dan yang

One of the main content is the League 1 and Liga 2 which is owned exclusively on the DTH satellite with MNC Vision. Through League 1 and League 2 content, it is expected that there will be a significant increase STB sales and Top Up Vouchers in various Indonesia regions. Particularly the areas that have League 1 or League 2 clubs. In addition, K-Vision has also secured Euro 2021 license (previously scheduled for 2020, but postponed to 2021 due to the Covid-19 pandemic) to increase Top Up Vouchers for League 1 or League 2 clubs. In addition, K-Vision has also secured Euro 2021 license (previously scheduled for 2020, but postponed to 2021 due to the Covid-19 pandemic) to increase Top Up Vouchers.

Promotion strategies through Digital and Social Media will continue to be implemented information channels to dealers, technicians and freelance sales, as well as potential K-Vision customers. Independent customer service will also continue to be improved with Chat Bot support as the most important means to serve customers. To improve efficiency, Chat Bot will also be used as a sales or upselling medium, given that Chat Bot features can be used without additional costs.

Local Cable TV has become a high priority in 2021. K-Vision's main content such as MNC channels, Liga 1, beIN Sports can no longer be distributed analogically. All Local Cable TV are required to use STB Digital Cosmo (DVBC) to be able to distribute the content.

3. MNC PLAY

MNC Play was established in January 2013, focusing on providing Fiber Optic-based network services. Using the latest Fiber to The Home (FTTH) infrastructure, MNC Play presents 4 integrated Quadruple Play services consisting of:

1. *High Speed Internet with 1000 Mbps ready speed.*
2. *Interactive Cable TV with 170+ HD ready TV channels.*
3. *Interactive New Media features Home Automation, Interactive Home Shopping, Interactive Stock Trading, etc*
4. *Crystal Clear Telephony, with Video Call feature.*

MNC Play is the third largest operator of IPTV (Internet Protocol Television) and fixed broadband in Indonesia and for the

pertama kalinya memiliki teknologi 100% Fiber to the Home (FTTH) di Indonesia. Melalui perluasan *platform*, MNC Play mempunyai kemampuan untuk menyediakan jaringan *broadband* terintegrasi berkapasitas lebih besar dan lebih stabil kepada para pelanggannya. Per Desember 2020, MNC Play telah memiliki lebih dari 296.000 pelanggan dan sekitar 1,5 juta rumah yang sudah diakses berlokasi di 9 kota utama. MNC Play diuntungkan dari peningkatan permintaan atas konektivitas internet yang lebih cepat, terutama kota-kota besar di Indonesia, dimana penetrasi pembangunan jaringan FTTH yang masih rendah dan dengan memanfaatkan sinergi melalui basis pelanggan dan media distribusi akan menyebabkan pertumbuhan MNC Play menjadi lebih pesat di masa depan.

Keunggulan MNC Play adalah:

- Menawarkan koneksi internet tercepat, dengan 100% fiber optik, teknologi ini memiliki kemampuan jaringan yang lebih stabil dibanding dengan teknologi lainnya, selain itu teknologi ini juga memiliki kapasitas sampai dengan 10 Gbps, kemampuan unduhan berkecepatan tinggi dan tersedia berbagai fitur media. Di sisi akses, MNC Play juga menawarkan teknologi WiFi terkini yang sudah dapat dimanfaatkan oleh perangkat modern terkini.
- Penawaran televisi berlangganan tercanggih, dengan 185 channel dengan format HD & SD, *Catch Up TV* yang memungkinkan semua pelanggan dapat menonton tayangan yang sudah lewat 7 hari sebelumnya, fitur *Time Shift TV* yang memungkinkan fungsi Pause, Play dan Rewind untuk semua saluran TV dan fitur TV Anywhere untuk memungkinkan pelanggan melihat pada perangkat mobile kapan pun dan di mana pun.

4. PLAYBOX

Playbox adalah android OTT box. Perangkat ini memungkinkan pengguna untuk mengakses saluran berlangganan eksklusif milik MVN, perpustakaan konten, berbagai aplikasi, dan juga termasuk di dalamnya, 4 TV FTA MNC Group (RCTI, MNCTV, GTV, dan iNews). Playbox didistribusikan melalui lebih dari 100 cabang di seluruh Indonesia melalui MNC Vision (area tier 2 dan tier 3) dan area cakupan MNC Play (area tier 1), serta jalur pemasaran digital (*platform ecommerce*) dan ritel dealer. Playbox dapat memanfaatkan penyedia internet mana pun yang memberikan fleksibilitas bagi penggunaannya untuk mengakses layanannya.

first time has 100% Fiber to the Home (FTTH) technology in Indonesia. Through platform expansion, MNC Play has the ability to provide integrated broadband networks with a larger and more stable capacity to its customers. As of December 2020, MNC Play had more than 296,000 customers and around 1.5 million houses that had been accessed were located in 9 main cities. MNC Play benefited from increased demand for faster internet connectivity, especially in major cities in Indonesia, where penetration of the FTTH network is still low and by utilizing synergies through the customer base and distribution media will cause MNC Play to grow more rapidly in the future. In addition, MNC Play has secured various partnerships with neutral network providers to lease its capacity to further grow its homepasses with minimum capex in the future.

MNC Play's superiority are:

- *Offering the fastest internet connection, with 100% optical fiber, this technology has a more stable network capability compared to other technologies, besides its capacity of up to 10 Gbps, high speed download capabilities and various media features. In terms of access, MNC Play also offers the latest WiFi technology that can be utilized by the latest modern devices.*
- *The most advanced Pay TV offering, with 185 channels in HD & SD format, Catch Up TV that allows all subscribers to watch shows from 7 days before, the Time Shift TV feature that allows Pause, Play and Rewind functions for all TV channels and features TV Anywhere to allow customers to watch on a mobile device anytime and anywhere.*

4. PLAYBOX

Playbox is an android OTT box. The device allow users to access MVN exclusive pay channels, content library, various applications, and more importantly, MNC Group's 4 FTA TV (RCTI, MNCTV, GTV, and iNews). The Playbox is available to be distributed via over 100 branches all over Indonesia through MNC Vision (tier 2 and tier 3 area) and MNC Play (tier 1 area) coverage area, as well as digital marketing channel (ecommerce platforms) and retail dealerships. Playbox is able to ride on any internet providers giving it flexibility for its users to access its services.

5. VISION+

Vision+ menawarkan kenyamanan bagi pelanggan untuk mengakses acara favorit mereka kapan saja dan di mana saja. Dengan berlangganan Vision+, pelanggan dapat mengakses seluruh saluran TV FTA lokal, dan ribuan film dan serial drama baik lokal maupun internasional.

Platform OTT Vision+ meliputi lebih dari 120 saluran siaran langsung dan 80 saluran yang dilengkapi dengan fitur *catch up*, dengan akses ke konten on demand. Vision+ juga telah menjalin kemitraan eksklusif dengan MNCN dan MNC Pictures untuk menghadirkan konten terbaiknya di platform. Ke depannya, Vision+ juga akan fokus menayangkan konten/serial original, baik serial pendek maupun menengah.

MVN memiliki basis pelanggan TV berbayar/IPTV terbesar di Indonesia, dengan total agregat lebih dari 7 juta pelanggan pada 2020 dan Vision+ telah memperkuat posisinya sebagai platform OTT terbesar di kawasan ini dengan lebih dari 32 juta pengguna aktif bulanan (MAU), 5,2 juta registered users dan 1,6 juta pelanggan berbayar.

Tinjauan 2021

Di tahun 2020, Vision+ telah menunjukkan dominasinya dengan menjadi salah satu OTT terkemuka di Indonesia dengan 1,6 juta pelanggan berbayar dan 32 juta MAU pada akhir tahun 2020. Platform ini berkembang pesat menjadi penyedia layanan video on demand terlengkap dengan pilihan konten terluas dan dilengkapi beragam konten *original productions*.

Strategi yang diterapkan pada tahun 2020 terbukti berhasil, tercermin dari tingkat pertumbuhan pelanggan dan MAU Vision+ yang sangat pesat. Vision+ akan terus meningkatkan fitur UI/UX dan memperbanyak pilihan konten unggulannya melalui kemitraan dengan MNCN dan MSIN untuk mendapatkan pilihan konten terbaik di platformnya.

Untuk lebih memperkuat pilihan konten di platformnya, Vision+ melalui Vision Pictures juga akan mulai memproduksi serial originalnya. Perseroan menargetkan untuk memproduksi hingga 20 episode baru di setiap bulan.

Vision+ menargetkan untuk mencapai 2,5 juta pelanggan berbayar dan 50 juta MAU pada akhir tahun 2021.

5. VISION+

Vision+ offers subscribers convenience to access their favorite shows anytime, anywhere. Vision+ allows viewers to stream all local FTA TV stations, and thousands of international and local movies including drama titles.

The OTT platform comprise of more than 120 live and 80 catch-up channels, with access to on-demand content. Vision+ has also secured an exclusive partnership with MNCN and MNC Pictures to have its best content on the platform. Moving forward, Vision+ will also focus on original content/series, both short and mid form through its special business unit Vision Pictures.

MVN has the biggest Pay TV/IPTV customer base in Indonesia, with an aggregate total of more than 7 million subscribers as of 2020 and Vision+ has cemented its position as the biggest OTT platform in the region with more than 32 million monthly active user (MAU), 5.2 million registered users and 1.6 million paid subscribers.

Outlook 2021

Vision+ has grown to become the leading OTT player in Indonesia with 1.6 million paid subscribers and 32 million MAU by the end of 2020. The platform strongly evolved to become the most complete video on demand service provider with the most extensive content selection and original production.

The strategies which was implemented in 2020 has proven to be successful due to its subscribers growth and MAUs. Vision+ will continue to improve its UI/UX features and further improve its content superiority through partnerships with its sister company MNCN and MSIN to have its best content selections on the platform.

To further strengthen the platform's content selection, Vision+ through Vision Pictures will also start to produce exclusive original series. The company targets to produce up to 20 new fresh episodes every month.

Vision+ targets to achieve 2.5 million paid subscribers and 50 million MAU by the end of 2021.

VISION PICTURES

Vision Pictures, unit bisnis yang dimiliki sepenuhnya oleh IPTV, yang didedikasikan secara khusus untuk memproduksi konten sesuai kebutuhan Perseroan. Vision Pictures memproduksi 13 saluran berlangganan dengan berbagai genre, yang memperoleh rata-rata pangsa pemirsa TV berlangganan sebesar 26%.

Selain memproduksi program lokalnya sendiri, Vision Pictures juga memanfaatkan pustaka konten milik MNC Group yang disiarkan di semua saluran TV berlangganan MNC Group.

Vision Pictures secara konsisten memberikan pertumbuhan dan kinerja keuangan yang sangat baik.

Pada tahun 2020, Vision Pictures mengoperasikan total tiga belas (13) saluran, yaitu Vision Prime, Life Channel, Muslim TV, MNC News, OK TV, Music TV, ENT Entertainment, Kids TV, Lifestyle & Fashion, IE Infotainment, MNC Sports, Soccer Channel, dan BeSmart, dengan total jam produksi mencapai 8.000 jam per tahun.

Vision Pictures menayangkan salurannya di platform TV berlangganan dan OTT MNC Group, MNC Vision, MNC Play, serta aplikasi dan situs Vision+. Selain itu, Perseroan juga memanfaatkan perpustakaan konten MNC Group yang sangat besar, yang saat ini terdiri dari lebih dari 300.000 jam, yang terus bertumbuh mencapai lebih dari 18.000 jam setiap tahun.

Pada tahun 2020, Vision Pictures telah berhasil menempatkan 6 salurannya untuk masuk ke dalam jajaran top 20 dari 62 saluran yang tersedia. Vision Pictures berencana untuk terus meningkatkan pangsa pemirsa dan peringkat untuk setiap saluran yang dimilikinya.

Selain itu, Vision Pictures juga memproduksi konten-konten VOD original berkualitas tinggi yang eksklusif penayangannya hanya di Vision+. Judul-judul *original productions* yang ditayangkan di Vision+ meliputi "Twisted", "Dua Alam", "Ketawa Dimana Aja", "Most Valuable Player", "Disconnected", "Skripsick", "Sumber Rezeki", dan "Beyond Creators".

VISION PICTURES

Vision Pictures, a wholly-owned business unit of IPTV produces content only for the needs of the company. Vision Pictures produces 13 made-to-suit pay channels from various genres, which gained an average aggregate Pay TV audience share of 26%.

Vision Pictures is a content-based business, which leverages MNC Group's programming library in addition to producing its own local programs that are broadcasted across all MNC Group Pay-TV channels.

Vision Pictures has consistently delivered excellent growth and financial performance.

In 2020, Vision Pictures operates a total of thirteen (13) channels, namely Vision Prime, Life Channel, Muslim TV, MNC News, OK TV, Music TV, ENT Entertainment, Kids TV, Lifestyle & Fashion, IE Infotainment, MNC Sports, Soccer Channel, and BeSmart, with an aggregate total production hours of 8,000 hours per-year.

Vision Pictures airs its channels on MNC Group's Pay-TV and OTT platforms, MNC Vision, MNC Play, and Vision+'s application and website. The company commercializes MNC Group's immense content library, which currently consists of more than 300,000 hours of programming, growing by more than 18,000 hours every year.

In 2020, Vision Pictures has successfully positioned 6 of its in-house channels into the top 20 of the 62 existing channels carried by its platforms. Vision Pictures plans to continuously increase its audience share and the ratings of each channel.

Vision Pictures also produces high-quality original VOD's for the exclusive use of Vision+. Notable "Vision+ Originals" includes titles such as "Twisted", "Dua Alam", "Ketawa Dimana Aja", "Most Valuable Player", "Disconnected", "Skripsick", "Sumber Rezeki", and "Beyond Creators" The Documentary.

Tinjauan 2021

Vision Pictures akan senantiasa meningkatkan kuantitas dan kualitas produksinya sampai taraf internasional. Hal ini dilakukan sebagai upaya untuk mendiversifikasi dan memperluas cakupan pangsa pasar untuk Vision+ dan Saluran Berlangganan. Selain itu, Vision Pictures akan melengkapi kontennya dengan memproduksi 20 episode baru di setiap bulannya.

Outlook 2021

Vision Pictures will rapidly increase the quantity of its productions, while progressing its quality to the global standard, to diversify and expand the market audience for Vision+ and Pay Channels. In addition, Vision Pictures will produce up to 20 fresh new episodes every month.

TINJAUAN INDUSTRI INDUSTRY OVERVIEW

Indonesia merupakan negara peringkat keempat dengan jumlah penduduk terbesar di dunia mencapai 273 juta penduduk, terdiri dari lebih dari 42% kelompok penduduk usia produktif, dan segmen kelas menengah yang berkembang pesat yang saat ini mewakili hampir setengah dari seluruh konsumsi rumah tangga di Indonesia.

Indonesia is the fourth most populous country globally with 273 million residents, comprises over 42% working-age adults, and a rapidly emerging middle-class segment that now represents close to half of all household consumption in Indonesia.

Meskipun memiliki populasi yang sangat besar, Indonesia memiliki tingkat penetrasi terendah untuk layanan TV Kabel Berlangganan (13,3%) dan *internet broadband* (14%) dari semua perekonomian utama di Asia, sehingga masih memberikan celah yang sangat besar untuk bertumbuh pesat di pasar TV Kabel Berlangganan dan layanan *broadband* berkecepatan tinggi.

Despite its large population, Indonesia has the lowest penetration for Pay TV (13.3%) and fixed broadband (14%) of all major economies in Asia, which gives substantial headroom for continuing rapid growth in the Pay TV and high-speed broadband market.

TV Kabel Berlangganan

Prospek industri TV Kabel Berlangganan sangat menjanjikan mengingat tingkat penetrasinya yang masih sangat rendah di Indonesia. Menurut Laporan Media Partners Asia, tingkat penetrasi TV Kabel Berlangganan (tidak termasuk satelit, kabel lokal, dan OTT) diproyeksikan akan mengalami peningkatan menjadi 14% pada tahun 2024, dimana nilai pertambahan bersih terhadap total pertumbuhan pelanggan dari tahun 2019 hingga 2024 mencapai 76% yang didominasi oleh peningkatan pelanggan IPTV. Permintaan akan TV Kabel Berlangganan berkualitas terus mengalami peningkatan, seperti yang dapat dilihat dari K-Vision yang telah menunjukkan tingkat pertumbuhan yang sangat menjanjikan untuk industri TV-Kabel Berlangganan, yang mana memperoleh hingga 4,9 juta pelanggan pada tahun 2020.

Pay TV

The prospect of Pay TV industry in Indonesia is very promising given its low penetration rate. According to Media Partners Asia Report, Pay TV Penetration (excluding satellite, local cable, and OTT) is projected to grow modestly to 14% in 2024, with 76% of the net addition to total subscriber growth from 2019 to 2024 is dominated by the increase in IPTV subscribers. The demand for quality Pay-TV continues to grow as K-Vision has seen a very promising growth for the Pay-TV industry acquiring up to 4.9 million subscribers in 2020.

Layanan *Broadband* dan Fiber Optik TV Kabel Berlangganan. Selanjutnya, penetrasi layanan *internet broadband* di Indonesia merupakan salah satu yang terendah di kawasan Asia Pasifik pada akhir tahun 2019 yang mencapai 10 juta rumah tangga (14%) dan diperkirakan akan terus tumbuh lebih dari 17% dengan 13 juta rumah tangga, dimana hanya India (6%) dan Pakistan (5%) yang memiliki tingkat penetrasi yang lebih rendah. MNC Play terus berkembang pesat pada tahun 2020 menjangkau 296 ribu pelanggan dengan 1,5 juta home pass.

Platform Over The Top

MPA memperkirakan pelanggan langsung SVOD/AVOD di Indonesia akan memiliki tingkat pertumbuhan yang menguntungkan dari sekitar 5,1 juta pada tahun 2020 menjadi 21,6 juta pada tahun 2025, ditandai dengan CAGR sebesar 33%. Selain itu, pendapatan dari video online juga terus berkembang pesat. Pada tahun 2020, diperkirakan mencapai \$366 juta karena kemudahan aksesibilitas layanan OTT di Indonesia dan diproyeksikan akan terus bertumbuh mencapai \$960 juta di tahun 2025, mewakili CAGR 21,3%. Vision+ berkembang pesat di tahun 2020 seiring dengan pertumbuhan perusahaan sehingga akhirnya mencapai 1,6 juta pelanggan berbayar dan 32 juta MAU pada akhir tahun 2020.

Fixed Broadband and Fiber Optic Pay TV Service Moreover, broadband penetration in Indonesia is one of the lowest in the Asia Pacific region by the end of 2019 that reach 10 million households (14%) and estimated to grow more than 17% with 13 million households, only India (6%) and Pakistan (5%) have a lower penetration rate. MNC Play continues to grow rapidly in 2020 reaching approximately 296 thousand subscribers with 1.5 million home passes.

Over The Top Platform

MPA forecasts Indonesia's direct SVOD/AVOD subscribers to have a lucrative growth rate from 5.1 million in 2020 to 21.6 million in 2025, representing a CAGR of 33%. In addition, revenue from online video continues to grow rapidly. In 2020, it reached \$366 million due to ease of accessibility of OTT service in Indonesia to \$960 million in 2025, representing a CAGR of 21.3%. Vision+ rapidly grew in 2020 in line with the company's growth. It reached 1.6 million paid subscribers and 32 million MAU by the end of 2020.

STRATEGI 2021 2021 STRATEGY

Menargetkan seluruh segmentasi pendapatan masyarakat di kota-kota yang sedang berkembang:

MVN akan berfokus pada peningkatan pertumbuhan pelanggan dengan menjangkau segmentasi yang lebih meluas di kota-kota tier 2 dan tier 3, yang mewakili 70% dari total rumah di Indonesia melalui tingkat pendistribusian yang menyeluruh.

K-Vision, perusahaan prabayar berbasis DTH, yang memiliki lebih dari 4,9 juta pelanggan pada bulan Desember 2020, telah menjangkau segmen pasar menengah ke bawah yang sedang berkembang. K-Vision mengalami pertumbuhan yang sangat pesat sejak Perseroan mengakuisisinya pada tahun 2019. Dengan berbagai penyempurnaan dan inovasi

Target all income segments in the growing urban cities:

MVN will be focused to elevate our subscriber's growth by reaching broader segments in tier 2 and tier 3 cities, which represent 70% of total households in Indonesia through mass distribution channels.

K-Vision, our prepaid DTH-based company, which captures more than 4.9 million subscribers as of December 2020, has offered its services to the growing lower-income segment market. K-Vision significantly has a rapid growth since it acquired in 2019. With further enhancement and innovation, K-Vision's subscribers nowadays can purchase

yang berkelanjutan, saat ini pelanggan K-Vision dapat membeli *voucher* isi ulang melalui kode QR yang tertera di TV, sehingga memudahkan pelanggan untuk melakukan pembelian. Pada akhirnya, dengan adanya QR link tersebut, Perseroan yakin dapat mampu mendorong tingkat penjualan *voucher* hingga mencapai Rp 50 hingga 60 miliar setiap bulannya.

Pada tahun 2020, Perseroan telah memulai langkah pertamanya untuk mengakuisisi *Local Cable Operator* (LCO). Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk menangkap peluang pasar yang meluas di seluruh Indonesia sebagai negara kepulauan. Di masa mendatang, Perseroan telah berkomitmen untuk terus meningkatkan jumlah akuisisi LCO nya untuk memperluas jaringan MVN ke depannya.

Selanjutnya, Perseroan akan terus berfokus dalam menyediakan premium DTH TV berlangganan, FTTH *broadband* & pasar OTT dengan menjangkau daerah-daerah yang sedang berkembang, serta meningkatkan portofolio konten lokal maupun internasional yang berkualitas milik grup MVN baik berupa VOD dan konten linier, dan juga konten *original productions* untuk menargetkan pasar yang menyeluruh.

Berfokus pada Kualitas dan Efisiensi Biaya yang Berkelanjutan:

MVN bertujuan untuk memperkuat posisinya sebagai media berbasis pelanggan, *fixed broadband*, dan grup konten terlengkap di Indonesia.

Didukung oleh berbagai sinergi dengan PT Media Nusantara Citra Tbk (MNCN) dan berbagai produsen konten internasional, MVN menawarkan pilihan konten terlengkap di antara operator TV berlangganan lainnya di Indonesia. Perseroan dapat memanfaatkan perpustakaan konten milik MNCN yang terus berkembang serta 4 TV FTA nasional yang memiliki rata-rata pangsa pemirsanya sebesar 50%.

Selanjutnya, MVN akan berfokus untuk memperkuat konten miliknya, baik konten internasional maupun konten lokal hingga mulai memproduksi *original productions* yang eksklusif untuk grup mencapai 20 episode/bulan dengan berbagai genre, diproduksi oleh Vision Pictures, unit produksi konten in house dan jumlah channels terbesar di Indonesia yang eksklusif untuk grup MVN.

the top-up voucher via QR codes on TV that make it easier for them to purchase. In the end, from the QR link, the Company is confident will boost the voucher sales up to Rp 50 to 60 billion per month.

In 2020, Company has started its first move to entered Local Cable Operator (LCO) acquisition business to capturing massive market opportunities to gain a stronger presence in Indonesia as an archipelago country. For MVN's moving forward, Company has committed to continue to obtain many cable operators to broaden MVN networks.

Furthermore, Company will continue to focus on offering premium DTH Pay TV, FTTH broadband & OTT market in the growing urban areas, as well as increasing MVN's content portfolio group with quality local and international VOD and linear content, and also original productions to targeting the mass affluent market.

Quality Focused and Continuous Cost Efficiency:

MVN aims to continue to strengthen its position to be the most complete subscribers-based media, fixed broadband, and content group in Indonesia.

With various synergy with its sister company, PT Media Nusantara Citra Tbk (MNCN), and international content producers, MVN offers the largest content selection among Indonesian Pay TV providers. The Company can leverage MNCN's growing content library and 4 national FTA TV that has a combined average audience share consistently 50% market share.

Furthermore, MVN will continue to focus on strengthening international & local content and made its own exclusive original productions for up to 20 episodes/month from various genres, supported by Vision Pictures, the largest in-house production and number of channels in Indonesia that exclusive for MVN group.

Pada November 2020, MNC Vision telah melakukan transisi model bisnis dengan menjual Set Top Box ke pelanggan baru sehingga pengeluaran operasional menjadi lebih efisien. Model bisnis ini diperkirakan akan mendatangkan 600.000 pelanggan akuisisi baru per bulan setelah implementasinya telah dilakukan sepenuhnya.

Starting November 2020, MNC Vision has transitioned its business model by selling the Set-Top Box to the new customer acquisition for a more efficient operational expenditure. This business model is estimated to bring 600,000 new acquisition customers per month upon its full implementation.

MNC Play akan terus memperluas kemitraan dengan berbagai operator jaringan terkemuka untuk dapat menyewa kelebihan kapasitas jaringan mereka. Kemitraan strategis ini akan memungkinkan Perseroan untuk memperluas jangkauannya di seluruh Indonesia lebih cepat tanpa harus melakukan aktivitas penambahan home pass secara internal bagi MVN ke depannya.

In line with the strategic stance for broadband & Pay TV expansion, MNC Play will continue to leverage the partnership with various reputable network operators to lease their excess network capacity. This strategic partnership will allow the Company to leverage them to roll out our services throughout Indonesia faster without having to do internal home rolling out activities for MVN's moving forwards.

Selain itu, pada tahun 2020, MVN telah memperkenalkan PlayBox, bertujuan untuk mempercepat pertumbuhan pelanggan di pasar *broadband* yang sedang bertumbuh pesat dan memperluas cakupan jangkauannya, serta memungkinkan untuk mengakses pengguna *internet broadband* lainnya yang belum tercapai di Indonesia.

In addition, MVN has launched PlayBox in 2020 to accelerate subscriber's growth on the growing broadband market and broaden its reach, as well as penetrate the untapped broadband internet users in Indonesia.

Selain itu, diharapkan dengan pengimplementasian strategi ini, Perseroan dapat menurunkan biaya operasional dan belanja modal yang berpengaruh pada peningkatan pendapatan dan arus kas yang lebih sehat.

Moreover, with this strategy, the Company is expected to decrease the operational cost and capital expenditure that leads to higher revenue and healthier cash flow.

Strategi Upselling dan Paket Bundling:

Upselling Strategy and Bundling Package:

Keunggulan dari produk MVN adalah menyediakan skema harga & paket layanan yang fleksibel dan lengkap, untuk memenuhi berbagai kebutuhan pelanggan di Indonesia.

The domination of MVN products is that provide a complete flexible pricing scheme & service packs, to cater to different needs of subscribers in Indonesia.

Menjadi bagian dalam ekosistem grup MVN, Perseroan dapat memanfaatkan basis pelanggan milik operator TV berlangganan terbesar di Indonesia dengan menawarkan paket bundle untuk semua pelanggan TV berlangganan di bawah naungan grup.

Taking the privilege of being MVN group ecosystem, the biggest Pay TV operator in Indonesia, MVN can leverage the subscriber's base by offering a bundle package for all Pay-TV subscribers under the group.

Sinergi dalam grup diharapkan mampu mempercepat tingkat pertumbuhan Perseroan dengan menangkap pasar yang telah terbentuk dalam naungan grup MVN.

The synergy within-group will accelerate the Company's growth by capturing the captive market formed within MVN group.

Sinergi dengan FTA dan Grup Konten MNC:

Konten lokal memiliki peran yang sangat penting bagi para pemain di industri media bahkan di pasar TV berlangganan. Secara historis, channels FTA mendominasi pemirsa TV berlangganan dengan rata-rata pangsa pemirsa lebih dari 75%.

MVN dapat bersinergi dengan TV FTA dan unit produksi konten milik MNC Group melalui portofolio konten terbaiknya, yang menawarkan berbagai pilihan konten bahasa Indonesia yang terlengkap. Dan juga, MVN dapat memanfaatkan basis pengguna MNCN yang sangat besar di portal online dan media sosial miliknya, yang dapat bermanfaat bagi kemajuan MVN untuk tujuan cross selling dan cross promotion.

Investasi berkelanjutan dalam Pengembangan OTT:

Perubahan besar terjadi pada kecenderungan pola konsumsi media, sebagai dampak dari pesatnya kemajuan industri teknologi berbasis internet.

Memasuki era digitalisasi, MVN telah menawarkan Vision+, platform OTT dengan pertumbuhan tercepat di Indonesia. Vision+ telah menawarkan proposisi konten Indonesia yang paling menyeluruh melalui kemitraannya dengan MNCN dan MNC Pictures dan memiliki hak eksklusif untuk menyiarkan seluruh saluran FTA di Indonesia. Selain itu, Vision+ juga menawarkan konten internasional dan lokal dalam bentuk VOD lebih dari 10.000 jam dan lebih dari 120 channels linier premium, serta *original productions* yang eksklusif yang diproduksi oleh Vision Pictures, yang dilengkapi dengan fitur *time shift* dan *catch up* hingga 7 hari ke belakang.

Untuk memberikan pengalaman pelanggan yang paling memuaskan, Vision+ akan terus meningkatkan UI dan UX nya, serta mengembangkan ketersediaan Vision+ hingga ke layar TV rumah pelanggan.

Selanjutnya, Vision+ akan menjalin berbagai kemitraan ke depannya dengan banyak produsen smartphone & smart TV, serta operator perusahaan telepon yang akan menjadi katalisator untuk pertumbuhan pelanggan.

Synergy with MNC's FTA and Content Group:

Local content obtains a very important role for players in the media industry even on the Pay TV market. Historically, FTA Channels dominate Pay-TV audiences with an average audience share of more than 75%.

MVN can synergize with the MNC Group's FTA and content production arms for its top-line content portfolio, which offers the broadest selection of Indonesian language content. And also, MVN can utilize the huge user base MNCN's in online portals and social media presence which can be beneficial for MVN's moving forward for cross-selling and cross-promotion purposes.

Continuous investment in OTT Development:

Major changes have been occurred to media consumption, as an impact of the rapid advancement of the internet-based technology industry.

Entering the digitalization era, MVN has offered Vision+, the fastest-growing OTT platform in Indonesia. Vision+ has offered the most extensive Indonesian content proposition through its partnership with MNCN and MNC Pictures and has the exclusive rights to carry all the FTA Channels in Indonesia. In addition, Vision+ also offers international and local content in the form of more than 10,000 hours of VODs and up to 120 premium linear channels, as well as exclusive original productions developed by Vision Pictures, with time shift and catch up features for up to 7 days back.

To create the most desirable user experience, Vision+ will continue to enhance its UI and UX, and also, develop Vision+ large screen TV availability.

Furthermore, Vision+ will strike various partnerships ahead with many smartphones & smart TV manufacturers, as well as telephone company operators that will be a catalyst for subscriber growth.

Secara keseluruhan, Vision+ bertujuan untuk menjadi pemain OTT terbesar di Indonesia dengan pilihan konten lokal terkuat. MVN akan terus memberikan dukungan penuh terhadap the Future of TV, yang diyakini akan mampu mempercepat pertumbuhan Perseroan secara keseluruhan di masa depan.

All in all, Vision+ aims to be the largest OTT players in Indonesia with the strongest local content selection. MVN is determined to embrace the Future of TV, which is expected will expedite the Company's overall growth in the future.

Monetisasi spektrum 5G:

Monetization of 5G spectrum:

Saat ini MVN memiliki hak eksklusif untuk satelit yang dimiliki sepenuhnya pada frekuensi 2.520 – 2.670 GHz (150mhz). MNC Play akan melakukan penggelaran *fixed wireless broadband* 5G di Indonesia melalui kemitraan dengan penyedia jaringan lainnya yang berperan untuk menyediakan infrastruktur di lapangan, sedangkan MNC Play hanya akan bertindak sebagai penyedia layanan.

MVN currently has the exclusive right to deploy its wholly owned satellite at the 2.520 – 2.670 GHz (150mhz). MNC Play will deploy the 5G fixed wireless broadband in Indonesia through a partnership with other network providers to provide on ground infrastructure and act only as a service provider.

Hal ini nantinya diharapkan akan menjadi katalisator untuk MVN karena secara signifikan akan mempercepat pertumbuhan pelanggan *broadband* milik Perseroan.

This should be a catalyst for MVN as it will significantly expedite our broadband subscribers based.

Tata Kelola:

Corporate Governance:

Perseroan akan terus menerapkan tata kelola perusahaan yang baik dengan mematuhi pedoman yang telah ditetapkan oleh Komite Nasional Kebijakan Tata Kelola.

The Company will continue to implement good corporate governance by complying with the guidelines set by the National Committee on Governance Policy.

TINJAUAN KEUANGAN KOMPREHENSIF COMPREHENSIVE FINANCIAL OVERVIEW

LAPORAN LABA RUGI

PROFIT AND LOSS STATEMENT

Pendapatan

Pendapatan Perseroan pada tahun 2020 mencapai angka Rp3.685 miliar. Jumlah pendapatan ini meningkat sebesar Rp160 miliar atau 5% dari pendapatan tahun 2019 sebesar Rp3.525 miliar. Hal ini terjadi karena peningkatan pendapatan digital dan *broadband* seiring dengan peningkatan pelanggan.

Revenues

The Company's revenue in 2020 reached Rp3,685 billion, increased by Rp160 billion or 5% from Rp3,525 billion in 2019. This was due to the higher digital and broadband revenues along with the increase in subscribers.

Laba Kotor

Jumlah laba kotor Perseroan pada tahun 2020 tercatat sebesar Rp866 miliar. Jumlah laba kotor ini meningkat sebesar Rp 121 miliar atau 16% dari pencapaian tahun 2019 sebesar Rp745 miliar karena peningkatan beban layanan seiring

Gross profit

Total gross profit in 2020 was recorded at Rp866 billion, increased by Rp121 billion or 16% from Rp745 billion in 2019. This was due to the increase in service expenses as a result from the increase in customers and the purchase of set-top

dengan peningkatan pelanggan dan pembelian *set top box* untuk mendukung operasional Perusahaan.

Laba Sebelum Pajak

Perseroan mencatat laba sebelum pajak sebesar Rp291 miliar pada tahun 2020. Laba sebelum Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp32 miliar atau 10% dari laba sebelum pajak tahun 2019 sebesar Rp 323 miliar. Hal ini dikarenakan kerugian selisih kurs akibat penguatan Dolar Amerika terhadap Rupiah.

Laba Bersih

Laba bersih yang dialami Perseroan di tahun 2020 lebih rendah 26% dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan karena Perseroan mencatat rugi pajak tangguhan sebesar Rp50 miliar dibandingkan tahun sebelumnya laba pajak tangguhan sebesar Rp 3 miliar. Dengan demikian laba bersih tahun 2020 turun sebesar Rp 86 miliar dari Rp 326 miliar menjadi Rp240 miliar.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Aset

Pada tahun 2020, Perseroan memiliki aset sebesar Rp11.064 miliar. Angka ini menunjukkan peningkatan sebesar Rp842 miliar atau 8% dibandingkan tahun 2019 yang tercatat sebesar Rp10.222 miliar. Peningkatan dikarenakan pembelian persediaan dan capex pada tahun 2020.

Liabilitas

Liabilitas Perseroan pada tahun 2020 tercatat sebesar Rp3.761 miliar. Jumlah ini turun sebesar Rp790 miliar atau 17% dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp4.551 miliar. Penurunan ini terjadi karena pembayaran utang usaha dan utang lainnya oleh Perusahaan.

Ekuitas

Laba yang dialami Perseroan membuat ekuitas Perseroan meningkat sebesar 28,79% sebesar Rp.1.428 miliar di tahun 2019 menjadi Rp7.303 miliar di tahun 2020. Selain laba bersih terdapat peningkatan modal saham dari pelaksanaan waran non HMETD sejumlah Rp2.857.284.000 pada tahun 2020.

ARUS KAS

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Kas bersih pada tahun 2020 yang diperoleh dari aktivitas

boxes to support the Company's operations.

Profit before tax

The Company's profit before tax was recorded at Rp291 billion in 2020, decreased by Rp32 billion or 10% from Rp323 billion in 2019. This was due to foreign exchange losses along with the strengthening of the US Dollar against the Rupiah.

Net profit

Net profit in 2020 was 26% lower than the previous year. This was due to the losses in deferred tax which amounted to Rp50 billion compared to Rp3 billion in the previous year. Thus, net profit in 2020 decreased by Rp86 billion from Rp326 billion to Rp240 billion.

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

Asset

In 2020, the Company's assets was recorded at Rp11,064 billion, increased by Rp842 billion or 8% higher than Rp10,222 billion in 2019. The increase was due to the purchase of inventories and capex in 2020.

Liability

The Company's liabilities in 2020 were recorded at Rp3,761 billion. This amount decreased by Rp790 billion or 17% compared to Rp4,551 billion in the previous year. This decrease was due to the payment of trade payables and other payables.

Equity

The Company's profit in 2020 contributes to increase the equity by 28.79% from Rp1,428 billion in 2019 to Rp7,303 billion in 2020. The Company increased its Capital without Pre-emptive Rights for as many as 3,522,484,818 shares and 2,857,284,000 shares were upgraded to shares in 2020.

CASH FLOW

Cash Flow from Operations Activity

Net cash from Operations activity in 2020 was amounted to

operasi Perseroan adalah sebesar Rp7.303 miliar. Jumlah ini menurun sebesar Rp218 miliar atau 20% daripada tahun 2019 yang tercatat sebesar Rp1.289 miliar. Hal ini dikarenakan peningkatan pembayaran untuk operasional Perusahaan.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Kas bersih pada tahun 2020 yang digunakan untuk aktivitas investasi Perseroan tercatat sebesar Rp2.307 miliar. Jumlah ini mengalami peningkatan sebesar Rp655 miliar atau 40% daripada tahun 2019 yang tercatat sebesar Rp1.652 miliar dikarenakan pembayaran untuk perolehan aset tetap, pembelian kembali saham dan pembelian aset konten.

Arus Kas Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan

Kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan pada tahun 2020 tercatat sebesar Rp1.233 miliar. Jumlah ini lebih besar Rp862 miliar atau 232% daripada tahun 2019 yang tercatat sebesar Rp371 miliar karena penerimaan dari konversi waran dan penerimaan dari Peningkatan Modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.

Kolektibilitas Piutang

Perseroan, melalui penelaahan akan kolektibilitas piutang usaha oleh manajemen, berpendapat bahwa penyisihan atas piutang usaha ragu-ragu pada tahun 2020 dianggap memadai.

Rp billion, decreased by Rp218 billion or 20% lower than Rp1,289 billion in 2019. This was due to the higher payments for the Company's operations.

Cash Flow from Investing Activities

Net cash used for investing activities was recorded at Rp2,307 billion, increased by Rp655 billion or 40% compared to Rp1,652 billion in 2019. This was due to the payments for fixed assets acquisition, share buyback, and content assets purchase.

Cash Flow from Financing Activities

Cash from financing activities in 2020 was recorded at Rp1,233 billion. This amount was Rp862 billion or 232% higher than Rp371 billion in 2019. This was due to the receipts from warrants conversion and receipts from Capital Increases without Pre-emptive Rights.

Accounts Receivable

The Company, through the review on accounts receivable by the management, believes that the allowance for undecided accounts receivable in 2017 is deemed sufficient and adequate.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG SOLVABILITY

Rasio Ratio	2020	2019
Rasio Lancar Current Ratio	115%	61%
Rasio Kas Cash Ratio	5%	3%

Kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban jangka Panjang diukur berdasarkan rasio liabilitas terhadap aset Perseroan. Sementara kemampuan untuk membayar utang diukur berdasarkan rasio utang terhadap ekuitas. Pada tahun 2020, rasio utang terhadap aset Perseroan berada di tingkat 34% sedangkan rasio utang terhadap ekuitas berada di tingkat 52%. Hal ini terjadi karena selama tahun 2020 Perseroan melakukan pembayaran utang.

The Company's ability to solve its long-term liability is measured based on the Company's debt to asset ratio. Meanwhile, the ability to pay its debt is measured based on debt to equity ratio. In 2020, the Company's debt to asset ratio was 34%, while the debt to equity ratio was 52%. This was due to the Company's commitment to solve its debts.

STURKTUR MODAL CAPITAL STRUCTURE

Untuk memastikan keberlanjutan usaha, Perseroan berusaha untuk terus mempertahankan struktur modal di tingkat yang sehat. Hal ini dilakukan melalui penekanan pengeluaran, pengelolaan utang secara efektif dan pengelolaan cadangan kas yang memadai. Kemampuan Perseroan untuk mempertahankan struktur modal yang sehat dapat terlihat dari perbandingan antara liabilitas dan ekuitas Perseroan, yang menunjukkan ketersediaan dana bagi Perseroan untuk melunasi kewajibannya. Pada tahun 2020, posisi liabilitas dan ekuitas Perseroan adalah sebagai berikut:

To preserve business sustainability, the Company strives to maintain its capital structure at a sound level. This is carried out through spending reduction, effective debt management and adequate cash reserves management. The Company's ability to maintain a sound capital structure is seen from the comparison between the Company's liabilities and equity, which indicates the availability of fund for the Company to pay off its liabilities. In 2019 and 2018, the Company's liabilities and equity positions are as follows:

Dalam Jutaan Rupiah			In Million Rupiah	
Uraian Description	2020	%	2019	%
Liabilitas Liabilities	3.761	34%	4.551	45%
Ekuitas Equity	7.304	66%	5.671	55%
Liabilitas dan Ekuitas Liabilities and Equity	11.065	100%	10.222	100%

SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Peranan Direktorat Sumber Daya Manusia (SDM) dalam menopang strategi Perseroan menghadapi tantangan di era Digitalisasi 4.0 yang ditandai dengan berbagai perubahan bisnis yang bergerak cepat dan seringkali sulit diprediksi, menjadi semakin kritikal di tahun 2020. Dalam merespon tantangan yang muncul tersebut, Perseroan melakukan berbagai strategi SDM secara proaktif, terintegrasi dan berkesinambungan. Program-program yang sesuai dengan kebutuhan bisnis Perseroan, secara konsisten diperbaharui dan dikembangkan pada seluruh pilar fungsi SDM. Dengan melibatkan seluruh jajaran baik pada tatanan Group (Holding) maupun Unit Bisnis. Dengan sinergi antara Unit bisnis, maka proses pencapaian tujuan Perseroan dapat terakselerasi dan menjadikan Perseroan menjadi salah satu pemain terdepan di industri media Pay TV, Broadband, and OTT di Indonesia.

Directorate of Human Resources (HR) has the role to support the Company's strategy in facing 4.0 digitalization challenges as highlighted by fast-moving and unpredictable business changes in 2020. Responding to these emerging challenges, the Company carried out various HR strategies in a proactive, integrated and sustainable manner. The Company consistently updating and developing the programs that suit the Company's business needs in all pillars of HR function by involving all levels of management in the Group (Holding) and Business Units. By synergizing business units, the Company could accelerate the steps to achieve its goals and make the Company as one of the leading players in the Pay TV, Broadband, and OTT industry in Indonesia.

Dalam upaya memperkuat eksistensi di bidang usaha Pay TV, Broadband dan OTT, juga dilakukan langkah strategis melalui Program sinergi diberapa fungsi diantaranya pada *in house channels production, Marketing & technology*. Hal ini memberikan peluang baru untuk memperkuat lini bisnis digital MNC Vision Networks.

Pengembangan Organisasi

Divisi Organization Development (OD) secara aktif melakukan koordinasi dengan HR Holding dan Divisi SDM unit-unit usaha terkait dalam mengembangkan re-desain organisasi sehingga berjalan selaras dan efektif. Salah satunya adalah dengan melakukan design organisasi yang efektif dan efisien melalui sinergi di beberapa fungsi seperti *Marketing, Sales, Operation, Production & Programming, dan Human Resource*.

Tantangan utama organisasi di tahun 2020 adalah masa pandemi Covid-19. Perseroan telah melakukan perubahan bisnis model sehingga tercipta efisiensi dan efektifitas di beberapa fungsi seperti Teknisi dan Sales. Perubahan bisnis model ini membuat operasional organisasi dapat lebih efektif dan lebih lancar, terutama pada saat diterapkan kebijakan PSBB oleh pemerintah dimana terjadi pembatasan ruang gerak masyarakat. Adanya re-desain organisasi ini meningkatkan produktifitas kerja dan membuat organisasi dapat melewati tahun 2020 dengan baik.

Employee Engagement

Dalam situasi pandemi yang berlangsung sepanjang tahun 2020 ini, Perseroan secara pro aktif memberikan bantuan berupa pemberian vitamin dan paket kesehatan sebagai bentuk perhatian dan kepedulian terhadap karyawan, khususnya bagi yang terpapar Covid-19 dan harus melakukan isolasi mandiri.

Sebagai Perseroan yang bergerak di bidang Pay TV, Broadband dan OTT, juga menyediakan fasilitas POID (Power of ID) dimana karyawan memiliki privilege untuk menikmati fasilitas yang dimiliki oleh MNC Vision Networks dengan harga khusus karyawan yang lebih terjangkau dan tersedia pembayaran yang bias dicicil tanpa bunga. Dengan adanya program tersebut, diharapkan karyawan akan semakin loyal kepada organisasi dan dapat mewujudkan kualitas bekerja yang lebih produktif.

To strengthen its existence in the Pay TV, Broadband and OTT business, the Company also carried out strategic steps by synergizing programs in several functions including in-house channels production, marketing, and technology. This provides new opportunities to strengthen MNC Vision Networks.

Organization Development

Organization Development (OD) Division actively coordinates with HR Division of the Holding Company and HR Division of the related business units in developing organizational re-designs so that it can run harmoniously and effectively. One of which by carrying out an effective and efficient organizational design through synergized functions such as Marketing, Sales, Operation, Production & Programming, and Human Resource.

The main challenge for organizations in 2020 is the COVID-19 pandemic. The Company has made changes to its business model to enhance efficiency and effectiveness in several functions such as Technician and Sales. This change was resulted in the more effective and smoother operations, particularly when the PSBB policy was implemented by the government and public activities were restricted. This organizational re-design increased work productivity and strengthened the Company's steps throughout 2020.

Employee Engagement

In the pandemic situation that has lasted throughout 2020, the Company has been pro-actively providing assistance in the form of vitamins and health packages for employees, especially those exposed to COVID-19 and must carry out independent isolation.

As a company engaged in Pay TV, Broadband and OTT, the Company also provides POID (Power of ID) facilities. Employees can have the privilege to enjoy MNC Vision Networks' facilities with the more affordable special prices. Employees can also pay in zero interest installments. This program is expected to increase employees' loyalty and productivity.

People Development

Divisi People Development senantiasa melakukan continuous improvement dan menciptakan inovasi atas program pengembangan SDM guna meningkatkan keunggulan kompetitif Perseroan dan mengungguli persaingan dalam industri Pay TV, Broadband dan OTT. Setiap pengembangan program pelatihan dilakukan berdasarkan strategi dan kebutuhan Perseroan. Training Need Analysis dilakukan secara komprehensif untuk mendapatkan gambaran pengembangan kompetensi sesuai dengan kebutuhan, baik kemampuan teknis, non-teknis dan juga kepemimpinan.

Secara garis besar People Development yang dilakukan Perseroan dibagi menjadi beberapa akademi, antara lain: Sales Akademi, Services Akademi, Subscriber Management Akademi, Teknikal Akademi, IT Akademi dan HR Akademi. Dan untuk mengukur efektivitas keberhasilan suatu training secara konsisten, Perseroan melakukan Training Evaluation, mulai dari Level 1 (Reaction), Level 2 (Pre & Post Test) hingga Level 3 (Behavioral Change).

Adapun beberapa training yang sudah dijalankan pada tahun 2020 antara lain: Training New Sales, Training New Agent Upsell, Training New Agent CRM, Coaching Team Sales, Sosialisasi Promo Bulanan, New Product "Playbox", Training Soft Skill dan Training Leadership.

Metode pelaksanaan Training di masa pandemi dilakukan penyesuaian secara digital. Divisi People & Development meluncurkan Aplikasi Knowledge Management yang dinamai dengan MILK (MVN Always Know). Aplikasi berbasis android ini menggunakan konsep self-learning dan dapat diakses melalui handphone. Pengguna aplikasi ini akan diberikan kemudahan akses pengetahuan terkait marketing product, highlight, dan juga materi training baik technical skills maupun soft skills.

Perseroan juga rutin memberikan Business update dan Management Direction setiap minggunya melalui Live Program mingguan (Sky Vision Learning Center), yang di broadcast dari MNC Vision Tower Kedoya dan disaksikan oleh para frontliners seluruh cabang Perseroan dari Sabang hingga Merauke.

Sedangkan di level Group MNC Media, Perseroan secara bulanan mengundang para Manager & Up untuk menghadiri townhall meeting (Manager Forum) yang dipimpin oleh

People Development

The People Development Division strives for continuous improvements and HR programs innovations to increase the Company's competitive advantage and lead the Pay TV, Broadband and OTT industries. Each training program development is carried out based on the Company's strategy and needs. Training Need Analysis is carried out comprehensively to obtain a description of competency development needs in terms of technical, non-technical, and leadership capabilities.

Broadly speaking, the People Development is divided into several academies, including: Sales Academy, Services Academy, Subscriber Management Academy, Technical Academy, IT Academy and HR Academy. To consistently assess training effectiveness, the Company conducts Training Evaluation, starting from Level 1 (Reaction), Level 2 (Pre & Post Test), to Level 3 (Behavioral Change).

Several trainings in 2020, including: New Sales Training, New Agent Upsell Training, CRM New Agent Training, Sales Team Coaching, Monthly Promo Socialization, New Product "Playbox", Soft Skill Training and Leadership Training.

The Company utilizes digital platforms to carry out trainings during pandemic. The People & Development Division launched a Knowledge Management application called MILK (MVN Always Know). This Android-based application uses self-learning concept and accessible through mobile phones. Users can easily access knowledge related to marketing products, highlights, and training materials for technical and soft skills.

The Company also regularly provides Business updates and Management Direction through weekly Live Program (Sky Vision Learning Center). This program is broadcasted from MNC Vision Tower Kedoya, to be watched by all branch frontliners from Sabang to Merauke.

Meanwhile, at the MNC Media Group level, The Company periodically invites Manager & Up to attend the Townhall Meeting (Manager Forum), guided by Mr. Hary Tanoesoedibjo

Bapak Hary Tanoesoedibjo selaku Executive Chairman MNC Group. Manager Forum bertujuan untuk menyamakan Visi dan Misi serta evaluasi kinerja Perseroan, dimana studi kasus dari beberapa unit usaha diangkat di setiap pertemuannya sehingga menambah wawasan dan memperkaya *knowledge, skills, and business updates*. Studi kasus yang diangkat menjadi proses belajar bagi seluruh jajaran pimpinan yang ada di Perseroan. Perseroan juga mengundang beberapa pembicara ternama dari eksternal yang memiliki spesialisasi sesuai dengan tema yang dipilih di setiap event, sehingga peserta Manager Forum mendapatkan update gambaran situasi dan kondisi ekonomi dan bisnis terkini.

Reward & Recognition

Perseroan secara berkesinambungan terus mengkaji kebijakan reward & recognition agar lebih kompetitif dalam menghadapi persaingan di industri media. Salah satunya adalah dengan melakukan perbaikan dan improvement di beberapa skema insentif, seperti *Sales Retail, Up Selling, Retention* dan CCR. Perubahan ini bertujuan untuk meningkatkan kinerja serta produktivitas dari para individu maupun kelompok di Perseroan.

Sistem reward yang digunakan di perseroan adalah "Pay for Performance" berdasarkan hasil evaluasi kinerja yang dilakukan dengan menggunakan *Sistem Balance Score Cards (BSC)* secara berkala. Penggunaannya dikhususkan untuk tingkat supervisor ke atas. Yang mencakup perencanaan target KPI, pelatihan dan konseling evaluasi kinerja karyawan. Melalui mekanisme BSC format ini, rencana pengembangan karyawan juga diidentifikasi dalam format *Individual Development Plan (IDP)*, yang pada akhirnya dapat diwujudkan dalam proses pengembangan karyawan secara *soft skill* dan *hard skill*. Evaluasi Kinerja dilakukan 2 kali setahun, *Mid Year Review* dan *Full Year Review*.

Hasil dari evaluasi kinerja tersebut menjadi dasar perbaikan kompensasi dan benefit di seluruh level. Serta disesuaikan berdasarkan kinerja organisasi.

Komposisi Karyawan

Per 31 Desember 2020, Perseroan memiliki jumlah karyawan keseluruhan 2.029 orang. Jumlah ini sejalan dengan inisiatif efisiensi dan efektifitas yang telah dilakukan Perseroan.

as MNC Group's Executive Chairman. This Forum aims to unify the Vision, Mission, and performance evaluation. Each meeting discusses case studies from several business units to enrich insights, knowledge, skills, and business updates as a learning process for all levels of leaders. The Company also invites numerous well-known external specialists as the speakers for each event theme to provide participants with an updated picture of the current economic and business situation.

Reward & Recognition

The Company continuously reviews the reward & recognition policy to make it more competitive in the media industry. One way is to improve several incentive schemes, such as Retail Sales, Up Selling, Retention and CCR. This aims to improve the performance and productivity of individuals and groups in the Company.

The Company implements "Pay for Performance" reward system based on the results of performance evaluation. It is carried out by using the Balance Score Cards System (BSC), targeted for supervisor level and above. It includes planning KPI targets, training, and counseling employee performance. Through this format mechanism, employee development plans are also identified through the Individual Development Plan (IDP) format, which will enable employees' soft skill and hard skill development. Performance Evaluation is conducted twice a year, namely Mid-Year Review and Full-Year Review.

The performance evaluation result will also determine the compensation and benefits for all levels, adjusted based on organizational performance.

Komposisi Karyawan

As of December 31, 2020, the Company's total employees were 2,029 people. This number in line with the Company's efficiency and effectiveness initiatives.

JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN JABATAN

TOTAL EMPLOYEE BASED ON POSITION

Level	MVN		GRAND TOTAL MVN
	TETAP	TIDAK TETAP	
BOD	15	-	15
SPV/VP/GM	42	2	44
Sr. Manager	29	-	29
Manager	88	7	95
SH/Ass. Manager/ SPV	480	148	628
Officer	584	599	1.183
Non Officer	17	18	35
Grand Total	1.255	774	2.029

JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN USIA

TOTAL EMPLOYEE BASED ON AGE

Level	MVN		GRAND TOTAL MVN
	TETAP	TIDAK TETAP	
18-30	109	318	427
30-40	612	376	988
40-50	475	77	552
Above 50	59	3	62
Grand Total	1.255	774	2.029

JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN

TOTAL EMPLOYEE BASED ON EDUCATION

PENDIDIKAN	MVN		GRAND TOTAL MVN
	TETAP	TIDAK TETAP	
S2	54	7	61
S1	994	632	1.626
Diploma	145	102	247
SLTA	62	32	94
SLTP	-	-	-
SD	-	1	1
Grand total	1.255	774	2.029

TANGGUNG JAWAB TERHADAP SUMBER DAYA MANUSIA RESPONSIBILITY TOWARDS HUMAN RESOURCES

Kegiatan Sumber Daya Manusia

Untuk meningkatkan keharmonisan antar karyawan dan karyawan dengan manajemen, Perseroan mendukung dan memfasilitasi kegiatan-kegiatan positif yang dilaksanakan. Melalui kegiatan ini, Perseroan berupaya untuk selalu menjaga work life balance yang berlangsung di Perseroan. Kegiatan-kegiatan tersebut diantaranya:

1. Kegiatan keagamaan, seperti Persekutuan Doa dan Ibadah, serta perayaan hari-hari raya keagamaan.
2. Kegiatan olahraga, dimana Perseroan memiliki fasilitas fitness center, futsal, bulu tangkis, tenis meja, basket dan bola voli.
3. Outing Leadership Management untuk para Kepala Departemen, Divisi, Region dan Cabang.

Human Resources Activities

To improve harmony between employees and management, the Company supports and facilitates positive activities. Through this activity, the Company strives to always maintain the work life balance at the Company. These activities include:

1. Religious activities, such as the Prayer and Worship Fellowship, and the celebration of religious holidays.
2. Sports activities, such as fitness center, futsal, badminton, table tennis, basketball and volleyball facilities.
3. Outing Leadership Management for Heads of Departments, Divisions, Regions and Branches

Forum Komunikasi Internal

Koordinasi dan komunikasi internal yang kondusif sangat diperlukan dalam mewujudkan bisnis yang terarah. Untuk itu, Perseroan menyelenggarakan pertemuan-pertemuan resmi baik di kantor pusat maupun kantor perwakilan yang diagendakan sebagai berikut:

1. Forum komunikasi yang diadakan setiap minggu di kantor pusat dan kantor perwakilan;
2. Rapat Kerja Nasional akhir tahun. Pada rapat ini Perseroan mempersiapkan rencana kerja untuk tahun mendatang;
3. Manager Forum yang diadakan setiap kuartal oleh Group MNC Media. Karyawan level Manager ke atas wajib untuk mengikuti forum ini;
4. Koperasi Karyawan. Sebuah wadah usaha mikro dan simpan pinjam yang disediakan bagi karyawan untuk bersama-sama menghidupkan prinsip "dari dan untuk karyawan".

Pada 2020, Perseroan telah mengadakan forum internal sebagai berikut:

Internal Communication Forum

Coordination and conducive internal communication are needed to achieve targeted business. For this reason, the Company conducts official meetings at the head office and representative offices scheduled as follows:

1. Weekly communication forum at the head office and representative offices;
2. National Working Meeting at the end of the year. At this meeting, the Company prepares a work plan for the coming year;
3. Quarterly Manager Forum by the MNC Media Group. Manager level employees and above are required to attend this forum;
4. Employee Cooperatives. A micro business, savings and loan facility provided for employees to jointly live the principle of "from and for employees".

In 2020, the Company held an internal forum as follows:

NO	Judul Pelatihan Trainig Title	Keterangan Description
1	SLC - News & Update All Branch (MVision & MPlay) SLC - News & Update All Branch (MVision & MPlay)	8453
2	Peningkatan keterampilan untuk Frontliner Upskilling for Frontliners	4022
3	Peningkatan keterampilan untuk Upselling Upskilling for Upsellin	2932

4	Training untuk Karyawan Baru Upselling, CRM, Retention, OB Call <i>New Hire Training for Upselling, CRM, Retention, OB Call</i>	2799
5	Pengetahuan Produk & Keterampilan Komunikasi <i>Product Knowledge & Communication Skills</i>	2247
6	Webinar Series - HUT MNC 2020 Series 1 - 8 (by Zoom) <i>Webinar Series - HUT MNC 2020 Series 1 - 8 (by Zoom)</i>	952
7	Self Care selama Pandemi <i>Pandemic Self Care</i>	515 Peserta/Participants 10 Video, 34 Poster
8	Peningkatan Keterampilan Penjualan <i>Salesmanship Skill Upgrade</i>	351
9	Sosialisasi SPIN <i>SPIN Socialization</i>	236
10	Peningkatan Kemampuan Panduan Teknis kepada Pelanggan <i>Customer Technical Guide Skill Upgrade</i>	225
11	Manager Forum XLVII "Peran BUMN dalam Pemulihan Ekonomi Post COVID-19 & Corporate Business Update" <i>47th Manager Forum "The Role of BUMN in Post-COVID-19 Economic Recovery & Corporate Business Renewal"</i>	177
12	Manager Forum LI "Undang-Undang Cipta Kerja" & Business Case Study 16 - by Zoom <i>51st Manager Forum "Omnibus Law on Job Creation & 16th Business Case Study" - by Zoom</i>	174
13	Manager Forum XLVIII "Tourism Industry - Where We Are Now & What is Next" <i>48th Manager Forum "Tourism Industry - Where We Are Now & What is Next"</i>	172
14	Media Roadmap <i>Media Roadmap</i>	172
15	Manager Forum L "Sustainable Growth Through Disrupted Technology, Innovations and Interconnected Ecosystem & Corporate Business Update" by Zoom <i>50th Manager Forum Sustainable Growth Through Disrupted Technology, Innovations and Interconnected Ecosystem & Corporate Business Update" by Zoom</i>	172
16	Manager Forum LII "Arah Kebijakan Infrastruktur dan Properti Untuk Mempercepat Pemulihan Ekonomi Nasional" - by Zoom <i>52nd Manager Forum "Direction of Infrastructure and Property Policies in Accelerating National Economic Recovery" - by Zoom</i>	159
17	Manager Forum XLIX "Digital!!! - Let's Boost The Digital Side" by Zoom <i>49th Manager Forum "Digital!!! - Let's Boost The Digital Side" by Zoom</i>	158
18	Manager Forum XLVI by Zoom "Halal Bihalal - Nikmatnya Bersedekah & Corporate Business Update" <i>46th Manager Forum "Halal Bihalal - The Joy of Giving & Corporate Business Update"</i>	150
19	Manager Forum XLIV "Kebijakan Investasi untuk Mendorong Perekonomian Nasional & Corporate Business Update" <i>44th Manager Forum "Investment Policy to Propel the National Economy & Corporate Business Update"</i>	137
20	Manager Forum XLIII "Proyeksi Ekonomi Nasional dan Kebijakan Utama Ekonomi untuk Mencapai Sasaran tahun 2020 & Corporate Business Update" <i>43rd Manager Forum "National Economic Projection and Main Economic Policies to Achieve the 2020 Targets & Corporate Business Update"</i>	124
21	Peningkatan Keterampilan untuk AE Dealership <i>Upskilling for AE Dealership</i>	95

22	NEOP NEOP	79
23	Manager Forum XLV by Zoom "How to Continue Motivated Under Covid-19 Pandemic & Corporate Business Update" 45th Manager Forum "How to Continue Motivated Under Covid-19 Pandemic & Corporate Business Update"	74
24	Perluasan Vendor Telesales Telesales Vendor Expansion	66
25	Vision+ Alignment Workshop Vision+ Alignment Workshop	65
26	Knowing Your Team Batch 1 - 3 (by Zoom) Knowing Your Team Batch 1 - 3 (by Zoom)	63
27	Supervisory Skills Batch 1 - 4 (by Zoom) Supervisory Skills Batch 1 - 4 (by Zoom)	61
28	GGOD Workshop Day 1 - 3 (by Zoom) GGOD Workshop Day 1 - 3 (by Zoom)	58
29	People Management Batch 1 - 2 (by Zoom) People Management Batch 1 - 2 (by Zoom)	51
30	Interpersonall Skills Batch 1 - 5 (by Zoom) Interpersonall Skills Batch 1 - 5 (by Zoom)	50
31	Self Motivation: New Normal Batch 1 - 5 (by Zoom) Self Motivation: New Normal Batch 1 - 5 (by Zoom)	47
32	How to Use Your MNC Trade Application Session 1 - 8 (by Zoom) How to Use Your MNC Trade Application Session 1 - 8 (by Zoom)	44
33	Self Leadership (Personal Effectiveness Program) Batch 1 - 4 (by Zoom) Self Leadership (Personal Effectiveness Program) Batch 1 - 4 (by Zoom)	40
34	Task & Time Management Batch 1 - 4 (by Zoom) Task & Time Management Batch 1 - 4 (by Zoom)	39
34	Basic Communication Batch 1 - 4 (by Zoom) Basic Communication Batch 1 - 4 (by Zoom)	38
35	IT Town Hall 2020 IT Town Hall 2020	35
36	GGOD Workshop MVN MVN GGOD Workshop	26
37	Goal Setting (by Zoom) Goal Setting (by Zoom)	22
38	Personal Effectiveness Program Batch 1 - 2 Personal Effectiveness Program Batch 1 - 2	22
39	SLC - Corporate Sales Strategy - Due To Pandemic SLC - Corporate Sales Strategy - Due To Pandemic	21
40	Google Workshop Partnership (by Zoom) Google Workshop Partnership (by Zoom)	16
41	RUU Perlindungan Data Pribadi (by Zoom) RUU Perlindungan Data Pribadi (by Zoom)	9
42	Basic Digital Marketing Basic Digital Marketing	8
43	Pemahaman Underlying Document (by Zoom) Understanding Underlying Document (by Zoom)	6
44	Sosialisasi Anti-Fraud Anti-Fraud Socialization	5 Poster
44	Video Sales Talk (Produk Baru) Sales Talk Videos (New Product)	3 Video





TATA KELOLA PERUSAHAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Dalam pelaksanaan seluruh kegiatan usaha, Perseroan mengacu pada 5 (lima) prinsip GCG, yaitu:

In conducting all business activities, the Company refers to the 5 (five) principles of GCG, namely:

■ Transparansi

Perseroan mengungkapkan informasi secara tepat waktu, memadai, jelas, dan akurat melalui jalur komunikasi yang memadai, secara terbuka, sehingga dapat dengan mudah diakses oleh setiap pemangku kepentingan sesuai dengan haknya. Transparansi diwujudkan oleh Perseroan melalui:

- Proses pengambilan keputusan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dilakukan sesuai dengan prosedur dalam Anggaran Dasar Perseroan.
- Dewan Komisaris, dalam fungsinya sebagai pengawas dan pemberi nasihat kepada Direksi, melakukan pengambilan keputusan melalui rapat Dewan Komisaris dan rapat gabungan dengan Direksi.
- Laporan keuangan dipublikasikan melalui salah satu media cetak nasional ternama.
- Laporan tahunan telah memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan Undang-Undang Nomor 14 tahun 2008 tentang keterbukaan informasi publik melalui pengungkapannya di situs web Perseroan.
- Seluruh kebijakan Perseroan telah diungkapkan secara tertulis dan disampaikan kepada seluruh pemangku kepentingan melalui sarana komunikasi yang telah disediakan Perseroan.

■ Akuntabilitas

Perseroan memiliki sistem manajemen yang mendukung terciptanya kejelasan fungsi, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban kerja dari struktur organisasi Perseroan. Akuntabilitas diwujudkan oleh Perseroan melalui:

- Kejelasan struktur organisasi dan deskripsi pekerjaan masing-masing job title dan Key Performance Indicator untuk Direksi, Kepala Divisi, Kepala Departemen, Kepala Kantor dan masing-masing karyawan.

■ Transparency

Information regarding the Company is revealed punctually, reasonable, clear and accurate through communication channels that can be accessed easily by stakeholders according to their rights. Transparency is manifested by the Company through:

- *Decision making process through the General Meeting of Shareholders (GMS) in accordance with the Articles of Association.*
- *The Board of Commissioners, in its function as a supervisor and advisor to the Directors, are making the decision through their own internal meeting and joint meeting with the Board of Directors.*
- *Financial statement is published in one of the prominent national print media.*
- *The annual report has met the requirements of the Financial Services Authority and Law Number 14, year 2008, on disclosure of public information on the official website.*
- *All Company's policies have been disclosed in written statement and distributed to all stakeholders through the communication channels provided by the Company.*

■ Accountability

The Company has a management system that supports the clarity of function, implementation and responsibility of the organization structure. Accountability is manifested by the Company through:

- *Clear organizational structure and job description for each Job Title and Key Performance Indicator for the Board of Directors, Division Head, Department Head, Office Chief and each employee.*

- Pengembangan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan yang disahkan oleh RUPS.
- Pemeriksaan Laporan Keuangan Perseroan oleh auditor independen dengan opini wajar tanpa pengecualian.
- Laporan Tahunan telah dipertanggungjawabkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi serta disahkan oleh RUPS.
- Prosedur penghargaan (reward) dan sanksi (punishment) bagi karyawan yang berprestasi atau melakukan pelanggaran.

■ Tanggung Jawab

Perseroan senantiasa mematuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku dengan menerapkan prinsip korporasi yang sehat dan mengemban tanggung jawab secara sosial bagi masyarakat luas. Tanggung jawab diwujudkan oleh Perseroan melalui:

- Pelaksanaan kegiatan usaha di Perseroan berlandaskan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan telah menyusun anggaran dasar dan kebijakan pengelolaan Tanggungjawab Sosial Perusahaan (CSR).
- Auditor Eksternal melakukan audit kepatuhan di lingkungan kerja Perseroan dengan hasil penilaian yang menyatakan bahwa Perseroan bebas dari temuan yang bersifat signifikan dan material.
- Perseroan memiliki kepedulian terhadap masyarakat di sekitar lingkungan kerja Perseroan dengan berkontribusi melalui kegiatan sosial, donasi, dan sumbangan yang memberikan nilai tambah dalam membantu hajat hidup orang banyak.

■ Kemandirian

Perseroan memastikan diri bebas atau tidak terikat dengan benturan kepentingan yang berpotensi untuk menempatkan Perseroan dalam tekanan dari pihak manapun. Kemandirian diwujudkan oleh Perseroan melalui:

- *The development of the Company's Budget and Work Plan that have been approved by the GMS.*
- *The audit of the Company's Financial Statements by an independent auditor providing the opinion of "Unqualified".*
- *he Annual Report has been accounted for by the Board of Commissioners and the Board of Directors and approved by the GMS.*
- *Reward and Punishment procedures for high performing employees and those in violation of the rules.*

■ Responsibility

The Company always comply with the prevailing regulations by implementing a healthy corporate principle and carries out a social responsibility for the people. Accountability is manifested by the Company through:

- *The implementation of the Company's business is based on the prevailing laws and regulations. The Company has drawn up the articles of association and management policy for the Corporate Social Responsibility (CSR).*
- *The External Auditor has audited the Company's compliance, which resulted that the Company is free from any significant or material finding.*
- *The Company is concern about the community around its working environment and tries to contribute by conducting social activities, donations and other contributions that provide added value in helping the lives of many people.*

■ Independency

The Company ensures to be free or not bound by any conflict of interest that has the potential to place The Company under pressure from any party. Independency is manifested by the Company through:

- Penyusunan kebijakan terkait benturan kepentingan (conflict of interest).
- Masing-masing struktur organ Perseroan, termasuk RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi, telah berperan sesuai fungsinya secara independen tanpa tekanan dan intervensi dari pihak mana pun.
- Pengelolaan Perseroan dilakukan secara profesional dan independen melalui pelaksanaan fungsi-fungsi Dewan Komisaris dan Direksi, sebagaimana diwenangkan oleh Pemegang Saham.
- Dewan Komisaris dan Direksi telah menerapkan check and balance melalui komunikasi formal dalam bentuk rapat dan persetujuan/ penolakan Dewan Komisaris atas usulan Direksi.

■ Kewajaran

Perseroan memberikan perhatian yang merata dan kesempatan yang sama kepada seluruh pemangku kepentingan, berdasarkan asas kewajaran, dengan membuka diri terhadap segala masukan dan saran dari seluruh pemangku kepentingan guna menjamin hubungan imbal balik yang sesuai dengan hak dan kewajiban masing-masing pihak. Kewajaran diwujudkan oleh Perseroan melalui:

- Tersedianya wadah bagi seluruh pemangku kepentingan untuk menyampaikan pendapat, termasuk forum pertemuan, situs web saluran pelayanan (call center) dan sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system).
- Diberikannya kesempatan yang sama bagi seluruh karyawan tanpa adanya unsur diskriminasi sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) antara Perseroan dan karyawan serta peraturan Perseroan.

- *Formulation of policies on conflict of interest.*
- *Each organ of the Company, including the GMS, the Board of Commissioners and the Board of Directors, has performed their roles independently without intervention and pressure from other parties.*
- *The management on Company's business is done professionally and independently through the the functions of the Board of Commissioners and the Board of Directors, as authorized by the Shareholders.*
- *The check and balance system is done by Board of Commissioners and the Board of Directors through formal communications of meetings and approval/rejection from the Board of Commissioners against the recommendation from the Board of Directors.*

■ Fairness

The Company ensures to provide equal attention and equal opportunity to all stakeholders, based on the principle of fairness, by welcoming all inputs and suggestions as a realization of reciprocal relationship that is in accordance with the rights and bligations of each party. Fairness is manifested by the Company through:

- *The availability of a forum for all stakeholders to express their opinion, including meetings, website, call centers, and the whistleblowing system.*
- *Equal opportunity for all employees, without any discrimination, in accordance with the Work Agreement between the Company and employees as well as the Company's regulations.*

Referensi Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan tata kelola perusahaan yang baik sesuai dengan Pedoman Umum GCG Republik Indonesia yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG). Perseroan juga mematuhi

References on the Implementation of Corporate Governance

The Company is committed to implement good corporate governance in accordance with the Indonesian Corporate Governance Manual issued by the National Committee of Governance Policy (KNKG). The Company has also adhered

peraturan perundang-undangan yang berlaku yang relevan dengan status Perseroan sebagai perusahaan terbuka, antara lain:

- Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945
- Undang-Undang Republik Indonesia (UU) No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
- Anggaran Dasar Perseroan
- Piagam GCG
- UU No. 14 tahun 2008 tentang keterbukaan informasi publik

to the applicable laws and regulations that are relevant with its status as a public company, including:

- *The Constitution of the Republic of Indonesia 1945*
- *Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies*
- *Articles of Association of the Company*
- *GCG Charter*
- *Law No. 14 of 2008 on public information disclosure*

Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Komitmen Perseroan dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG secara menyeluruh memiliki tujuan utama untuk:

- Mengarahkan dan mengendalikan hubungan kerja organisasi Perseroan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi;
- Meningkatkan pertanggungjawaban pengelolaan Perseroan kepada pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan;
- Mengarahkan segenap perangkat Perseroan pada pencapaian visi dan misi Perseroan;
- Meningkatkan profesionalisme Sumber Daya Manusia;
- Melaksanakan dan mengembangkan budaya Perseroan;
- Mencegah praktik-praktik Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKKN); serta
- Meningkatkan fungsi pengawasan dan pengelolaan Perseroan.

Objectives of Corporate Governance Implementation

in implementing a comprehensive GCG has the following main objectives:

- *To direct and control the work relation of the Company's organization through the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and the Board of Directors;*
- *To improve the Company's management accountability to the shareholders and all stakeholders;*
- *To direct all the Company's resources in achieving the Company's vision and mission;*
- *To improve the professionalism of Human Resources;*
- *To execute and develop the Company's culture;*
- *To prevent Corruption, Collusion, and Nepotism practices; and*
- *To improve the monitoring and management functions of the Company.*

Pendekatan Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Dalam menerapkan GCG secara menyeluruh, Perseroan menggunakan dua pendekatan, yaitu:

- Perseroan sebagai institusi bisnis-memenuhi peraturan yang berlaku sebagai perwujudan etika bisnis; dan

The Approach on Implementation of Corporate Governance

In implementing a comprehensive GCG, the Company uses two approaches, namely:

- *The Company as a business institution that follows the applicable regulations as a manifestation of business ethics; and*

- Perseroan menanamkan penerapan GCG sebagai pedoman etika dan perilaku dasar kepada seluruh karyawan melalui penegakan Code of Conduct.

- *The Company instills GCG implementation as guidelines on ethics and fundamental behavior for employees through the enforcement of Code of Conduct.*

Dengan mempertimbangkan aspek pertumbuhan dan perkembangan Perseroan secara jangka panjang, praktik GCG di Perseroan dipengaruhi oleh aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial dengan realisasi melalui:

- Peningkatan kinerja Perseroan (performance);
- Kepatuhan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku (compliance); dan
- Keserasian pada norma dan etika masyarakat (conformity).

Considering the Company's long-term growth and development, the practice of GCG is based on the economic, environmental, and social aspects, which manifested as follows:

- *Improvement of the Company's performance;*
- *Compliance with the applicable laws and regulations; and*
- *Conformity to the norms and ethics of society.*

STRUKTUR, MEKANISME, DAN KEBIJAKAN TATA KELOLA PERUSAHAAN GCG STRUCTURE, MECHANISM, AND POLICY

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU PT), struktur tata kelola Perseroan secara garis besar tergambar pada organ utama Perseroan yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Setiap organ tersebut memiliki porsi peran, fungsi, dan tanggung jawabnya masing-masing yang saling melengkapi dalam mendukung keberlanjutan usaha jangka panjang Perseroan. Masing-masing organ berpegang pada visi, misi, dan nilai-nilai Perseroan dalam penerapan fungsinya untuk memastikan sinergi dalam mengelola kegiatan usaha Perseroan, sesuai dengan tujuan Perseroan.

Dalam mengelola Perseroan, Direksi didukung oleh struktur manajemen yang efektif, selain juga ditunjang oleh Sekretaris Perusahaan dan Divisi Compliance & Audit. Dewan Komisaris, dalam melaksanakan fungsinya sebagai pengawas dan pemberi nasihat, dibantu oleh deretan komite penunjang yang meliputi Komite Audit dan Komite Remunerasi dan Nominasi.

GCG Structure

In accordance with the Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company, the general structure of corporate governance in The Company is seen on the main organs that consist of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and the Board of Directors. Each organ has complementary roles, functions and responsibilities in supporting the Company's long-term sustainability efforts. Each organ adheres to the Company's vision, mission and values in implementing its function to ensure synergy in managing the business activity, in accordance with the objectives of the Company.

In managing the Company, the Board of Directors is supported by an effective management structure other than the Corporate Secretary and the Compliance & Audit Division. The Board of Commissioners, in performing its supervisory and advisory functions, is assisted by supporting committees including the Audit Committee and the Remuneration and Nomination Committee.

Mekanisme Tata Kelola Perusahaan

Penerapan GCG di lingkungan Perseroan dilakukan secara sistematis melalui serangkaian proses mekanisme GCG yang membentuk sebuah sistem pengelolaan yang terstruktur. Sistem ini berfungsi sebagai pedoman dan prosedur terkait hubungan dan pembagian fungsi yang jelas antar struktur organ Perseroan dalam membuat keputusan yang seimbang antara proses bisnis dan penerapan GCG. Kebijakan Perseroan terkait GCG (Soft Structure GCG) terintegrasi di seluruh jajaran Perseroan dan berfungsi untuk memastikan penerapan check and balance yang efektif. Soft Structure ini ditinjau secara berkala untuk memastikan kesesuaiannya dengan kondisi yang ada.

Kebijakan Tata Kelola Perusahaan

Kebijakan tata kelola atau soft structure GCG Perseroan merupakan bagian dari mekanisme GCG yang memuat prosedur dan ketentuan mengenai fungsi pengawasan terhadap proses pengambilan keputusan. Soft structure GCG meliputi:

1. Code of Corporate Governance
Prosedur yang digunakan oleh manajemen dalam mengelola kegiatan usaha sehari-hari berdasarkan prinsip GCG sesuai dengan peraturan perundangundangan, visi, misi, dan nilai-nilai Perseroan.
2. Board Manual
Board Manual disusun sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, best practices serta peraturan perundangundangan yang berlaku sebagai pedoman kerja Dewan Komisaris dan Direksi (Board Manual) mengatur hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya untuk memastikan konsistensi dan sinergi antara kedua organ dalam mengelola Perseroan. Board Manual ini berfungsi sebagai acuan dalam pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dan Direksi.

Corporate Governance Mechanism

The implementation of GCG in the Company is done systematically through a series of process of GCG mechanism that constitute a structured management system. The system functions as guidelines and procedures in relation to the relationship and clear division of functions between the Company's organs in making a balanced decision between business process and GCG implementation. The Company's policy in relation to GCG (Soft Structure GCG) is integrated across the Company and serves to ensure effective implementation of check and balance. Soft Structure is reviewed periodically to ensure its compliance with the current situation.

Corporate Governance Policy

The GCG soft structure or corporate governance policy is part of the GCG mechanism that contains the procedures and rules on the monitoring function over the decision-making process. The GCG soft Structure consists of:

1. Code of Corporate Governance
The procedures used by all levels of the management in managing the Company's business activities on a daily basis are based on the legislation, vision, mission, and values of the Company.
2. Board Manual
The Board Manual compiled based on the Company's Articles of Association, best practices and the prevailing laws and regulations as guidelines for the Board of Commissioners and the Board of Directors (Board Manual) govern the work relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors in performing their duties and responsibilities to ensure consistency and synergy between both organs. The Board Manual serves as a reference in performing the duties of the member of the boards.

3. Code of Conduct

Kode Etik (Code of Conduct) merupakan serangkaian prinsip dan nilai yang berlandaskan prinsip-prinsip GCG yaitu akuntabilitas, keadilan, independensi dan tanggung jawab. Kode Etik berfungsi sebagai pedoman terkait praktik-praktik profesional yang dapat dilakukan untuk mewujudkan prinsip-prinsip GCG. Kode Etik berlaku untuk semua karyawan dan manajemen di seluruh aspek operasional dan proses bisnis Perseroan dan harus diterapkan secara konsisten setiap hari. Kode Etik tersebut telah disosialisasikan dan dipublikasikan kepada seluruh jajaran Perseroan, bersama dengan tata cara penerapan, pelaporan, pemantauan, dan evaluasinya.

4. Piagam Komite Audit

Piagam Komite Audit berfungsi sebagai pedoman bagi Komite Audit dalam melaksanakan fungsinya. Piagam Komite Audit dibuat sesuai dengan ketentuan POJK 55/POJK.04/2015 tentang "Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit".

5. Piagam Internal Audit

Piagam Internal Audit merupakan pedoman yang berisikan visi, misi, tata nilai, kode etik, norma, ruang lingkup, tugas, kewenangan, tanggung jawab dan standar pelaksanaan audit. Sebagai landasan pengawasan dan pelaksanaan audit, pedoman ini ditandatangani oleh Komite Audit, Direktur Utama, dan Kepala Satuan Pengawasan Internal. Piagam Internal Audit dibuat sesuai dengan ketentuan dalam POJK 56/POJK.04/2015 tentang "Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Internal Audit".

3. Ode of Conduct

The Code of Conduct is a series of principles and values based on the GCG principles, namely accountability, fairness, independency and responsibility. Functioning as guidelines regarding professional practices that can be implemented to realize GCG principles, the Code of Conduct applies to all employees and the management in all aspects of the Company's operations and business processes and must be applied consistently on a daily basis. The Code of Conduct has been socialized and published to all levels of the Company, together with the procedures for its implementation, reporting, monitoring and evaluation.

4. Audit Committee Charter

Audit Committee Charter functions as guidelines for the Audit Committee in performing its duties. The Charter was formulated based on POJK 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for Audit Committee Implementation.

5. Internal Audit Charter

Internal Audit Charter is a guideline that contains the vision, mission, values, code of conduct, norms, scope, duties, authorities, responsibilities and standards of audit implementation. As the foundation of audit supervision and implementation, this guideline was signed by the Audit Committee, the President Director, and the Head of the Internal Audit Unit. The Internal Audit Charter was formulated based on POJK 56/POJK.04/2015 on "the Formulation and Guidelines for Audit Committee Charter".

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM GENERAL MEETING SHAREHOLDERS

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ Perseroan yang bertindak sebagai pemegang kekuasaan tertinggi dengan wewenang eksklusif yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris dan Direksi. RUPS merupakan sebuah forum bagi para pemegang saham untuk memberikan suaranya dalam pengambilan keputusan terkait kepengurusan

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the Company's organ with the highest power and exclusive authorities not granted to the Board of Commissioners and the Board of Directors. GMS becomes the forum for shareholders to make a decision on the Company's management, based on the explanation from the Board of Commissioners and the Board

Perseroan berdasarkan penjelasan Dewan Komisaris dan Direksi. Hal-hal yang dapat diputuskan dalam RUPS mencakup perubahan Anggaran Dasar, pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi, serta hal lain sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.

Penyelenggaraan dan pengambilan keputusan dalam RUPS mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan. Setiap tahun, Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan (RUPST) yang mencakup pengesahan Laporan Tahunan dan Perhitungan Tahunan. RUPST dilaksanakan paling lambat 6 (enam) bulan setelah tutup tahun buku. Di luar RUPST, Perseroan dapat mengadakan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) berdasarkan permintaan Pemegang Saham atau usulan Dewan Komisaris dan/atau Direksi. Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip transparansi dalam penyelenggaraan dan pengambilan keputusan dalam RUPS sesuai dengan kaidah-kaidah GCG dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Setiap keputusan yang diambil dalam RUPS harus dengan visi, misi dan tujuan jangka panjang Perseroan.

Tata Cara Penyelenggaraan RUPS

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, tata acara penyelenggaraan RUPS sebagai berikut:

1. RUPS diadakan di tempat kedudukan Perseroan, tempat Perseroan melakukan kegiatan usaha utamanya, ibukota provinsi di mana tempat kedudukan atau tempat kegiatan usaha utama Perseroan dan provinsi tempat kedudukan Bursa Efek di mana saham Perseroan dicatatkan.
2. Diselenggarakan dengan pengumuman terlebih dahulu kepada para pemegang saham paling kurang melalui 1 (satu) surat kabar harian nasional, situs web Bursa Efek, dan situs web Perseroan.

of Directors. GMS can decide the following matters, which include the amendments on the Articles of Association, appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners and Board of Directors and other matters as stipulated in the regulations and the Articles of Association.

The implementation and decision-making at GMS refer to the Company's Articles of Association. Every year, the Company hold's Annual GMS (AGMS) on the ratification of the Annual Report and the Annual Calculation. The Annual GMS is held no later than 6 (six) months after the closing of the fiscal year concerned. In addition to the Annual GMS, the Company may convene Extraordinary GMS (EGMS) at the request of the Shareholders or as proposed by the Board of Commissioners and/or the Board of Directors. The Company is committed to apply the principle of transparency in organizing the GMS and ensuring that the decision-making process at the GMS is based on the GCG principles and the prevailing regulations. The decisions that were made at the GMS must be completed with vision, mission and target long-term interest of the Company.

Procedures on GMS Implementation

In accordance to the Company's Articles of Association, the procedure to convene a GMS is as follows:

1. *GMS is held at the Company's domicile where the Company conducted its main business activity, provincial capital where domicile or the Company's main business activity, the provincial capital where the Company is domiciled or its main business located and the province where the Stock Exchange in which the Company's share is listed, is located.*
2. *Organized by prior announcement to the shareholders in at least in 1 (one) national daily newspaper, Stock Exchange website, and the Company's website.*

- | | |
|---|---|
| <p>3. Pengumuman RUPS kepada pemegang saham paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum pemanggilan RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman dan tanggal pemanggilan.</p> | <p>3. <i>GMS announcement to the shareholders at least 14 (fourteen) days before GMS's call excluding date of announcement and call.</i></p> |
| <p>4. Bukti pengumuman RUPS wajib disampaikan kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah pengumuman RUPS.</p> | <p>4. <i>Proof of GMS announcement must be submitted to Financial Service Authority (FSA) no later than 2 (two) working days after the GMS announcement.</i></p> |
| <p>5. Pemanggilan RUPS dilakukan paling lambat 21 (dua puluh satu) hari sebelum RUPS diadakan dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal RUPS.</p> | <p>5. <i>GMS call conducted no later than 21 (twenty one) days before the GMS excluding date of call and GMS's date.</i></p> |
| <p>6. Pemanggilan kepada para pemegang saham paling kurang melalui 1 (satu) surat kabar harian, situs web Bursa Efek, dan situs web Perseroan.</p> | <p>6. <i>Summons to shareholders through at least 1 (one) newspaper, the stock exchange website and the company website..</i></p> |
| <p>7. Bukti pemanggilan RUPS wajib disampaikan kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah pemanggilan RUPS.</p> | <p>7. <i>Proof of GMS call must be submitted to FSA no later than 2 (two) working days after GMS call.</i></p> |
| <p>8. Dalam pemanggilan harus dicantumkan acara, waktu dan tempat penyelenggaraan RUPS.</p> | <p>8. <i>The announcement must describe the agenda, time and GMS venue.</i></p> |
| <p>9. RUPS dipimpin oleh seorang anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris.</p> | <p>9. <i>GMS is led by one member of Board of Commissioners, appointed by the Board of Commissioners.</i></p> |
| <p>10. Jika Dewan Komisaris yang ditunjuk tidak hadir atau berhalangan, RUPS dipimpin oleh salah seorang anggota Dewan Komisaris yang hadir dan apabila seluruh anggota Dewan Komisaris tidak hadir, RUPS dipimpin oleh seorang anggota Direksi yang ditunjuk oleh Direksi. Dalam hal Direktur yang ditunjuk tidak hadir, RUPS dipimpin oleh salah satu anggota Direksi yang hadir.</p> | <p>10. <i>If the appointed member of Board of Commissioners is absent or unavailable, GMS is led by one of Board of Commissioners' members present and if all member of Board of Commissioners is absent, GMS is led by one member of Directors, appointed by the Board of Directors. In case of the appointed Director is absent, GMS is led by one of the Board of Directors' member present.</i></p> |
| <p>11. Jika semua Direksi tidak hadir, RUPS dipimpin oleh salah seorang pemegang saham bukan pengendali yang dipilih oleh mayoritas pemegang saham yang hadir dalam rapat.</p> | <p>11. <i>If all off Board of Directors are absent, GMS is led by one of non-controlling shareholders appointed by major shareholder present in meeting.</i></p> |
| <p>12. RUPS dapat dilangsungkan apabila kuorum kehadiran sesuai Anggaran Dasar dan Undang-Undang Perseroan Terbatas telah dipenuhi.</p> | <p>12. <i>GMS can be held if the quorum as set out in the Articles of Association of the Company and Company law has been fulfilled.</i></p> |

13. Pemungutan suara mengenai diri orang dilakukan dengan surat tertutup yang tidak ditandatangani dan mengenai hal lain dilakukan secara lisan.

13. Voting on an individual is accomplished with a sealed letter and voting on other things conducted verbally.

14. Suara blanko (abstain) dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara.

14. Blank Votes (Abstain) are deemed same votes of the majority shareholders votes.

Realisasi RUPS 2020

Pada tahun 2020 Perseroan mengadakan 1 (satu) kali RUPST pada tanggal 28 Juli 2020 dan 2 (dua) kali RUPSLB yaitu: (i) pada tanggal 28 Juli 2020 yang dilanjutkan pada tanggal 7 Agustus 2020, dan (ii) pada tanggal 23 September 2020. Mata acara dan keputusan RUPS yang diselenggarakan pada tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Realization of the 2020 GMS

In 2020 the Company held 1 (one) AGMS on July 28, 2020 and 2 (two) EGMS, namely: (i) on July 28, 2020 which continued on Aug 7, 2020, and (ii) Sept 23, 2020. The agenda and resolutions of the GMS held in 2020 were as follows:

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN TANGGAL 28 JULI 2020

ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS DATED JULY 28, 2020

Mata Acara

Agenda

1. Laporan Tahunan Direksi Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019;
2. Persetujuan dan pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan dalam Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 (acquitt et de charge);
3. Penyampaian atas Laporan Pertanggungjawaban realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perseroan

1. Annual Report of the Company's Board of Directors for the Fiscal Year ending December 31, 2019;
2. Approval and ratification of the Company's Financial Statements for the Fiscal Year ending on December 31, 2019 and granting full discharge of responsibility to the Board of Commissioners and Directors of the Company for their supervisory and management actions taken in the Fiscal Year ending December 31, 2019 (acquitt et de charge);
3. Submission of the Accountability Report on the use of proceeds from the Company's Public Offering in 2019 in accordance with the

- | | |
|--|--|
| <p>4. pada tahun 2019 sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.</p> | <p>4. <i>provisions in the Financial Services Authority Regulation No. 30/POJK.04/2015 concerning Report on Realization of Use of Proceeds from the Public Offering.</i></p> |
| <p>5. Perubahan Susunan Pengurus Perseroan; dan</p> | <p>5. <i>Changes in the composition of the Company's Management; and</i></p> |
| <p>6. Penunjukan Akuntan Publik Independen untuk mengaudit buku-buku Perseroan untuk Tahun Buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik Independen tersebut, serta persyaratan lain penunjukannya.</p> | <p>6. <i>Appointment of an Independent Public Accountant to audit the Company's books for the Fiscal Year ending December 31, 2020 and granting authority to the Board of Directors to determine the honorarium of the Independent Public Accountant, as well as other terms of appointment.</i></p> |

Keputusan

1. Mata Acara Rapat Pertama
Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan Direksi Perseroan serta Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris mengenai jalannya Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019;
2. Mata Acara Rapat Kedua
Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono, serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan dan memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan yang mereka lakukan dalam Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 (*acquit et de charge*), sepanjang tindakan-tindakan mereka tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, serta dengan mengingat Laporan Tahunan Direksi Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019;

Resolution

1. *First Meeting Agenda*
Approve and accept both the Annual Report of the Board of Directors as well as the Supervisory Duties Report of the Board of Commissioners regarding the Company's course for the Fiscal Year ending December 31, 2019;
2. *Second Meeting Agenda*
Approve and ratify the Company's Financial Statements for the Fiscal Year ending December 31, 2019, which has been audited by Public Accountant Office Kanaka Puradiredja, Suhartono, as well as granting full discharge of responsibility to the Board of Directors for management actions and to the Board of Commissioners The Company for its supervisory actions in the Fiscal Year ended December 31, 2019 (acquit et de charge), as long as their actions are reflected in the Company's Financial Statements for the Fiscal Year ending December 31, 2019, and by taking into account the Annual Report for the Fiscal Year ending December 31, 2019;

3. Mata Acara Rapat ketiga

Penyampaian atas Laporan Pertanggungjawaban realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perseroan pada tahun 2019 sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

4. Mata Acara Rapat Keempat

1. Menyetujui untuk menerima pengunduran diri Tuan Anthony Chandra Kartawiria dan Nyonya Iris Wee Soo Lin, masing-masing selaku Direktur Perseroan serta Tuan Oerianto Guyandi dan Tuan Syukri Batubara, masing-masing selaku Komisaris dan Komisaris Independen yang berlaku efektif terhitung sejak ditutupnya Rapat ini dan memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) atas tindakan pengawasan yang dilakukan sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan.

2. Menyetujui untuk mengangkat Tuan Herman Kusno, Tuan Tito Abdullah, Nyonya Adita Widyansari dan Nona Endang Mayawati masing-masing selaku Direktur Perseroan yang berlaku efektif terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, untuk sisa masa jabatan anggota Direksi Perseroan dan Komisaris Perseroan yang sedang menjabat saat ini dengan tidak mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan mereka sewaktu-waktu.

3. Menetapkan bahwa terhitung sejak efektifnya pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris tersebut, maka susunan Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

3. Third Meeting Agenda

Submission of the Accountability Report for the Use of Proceeds from the Public Offering of the Company in 2019 in accordance with the provisions of the Financial Services Authority Regulation Number 30/POJK.04/2015 concerning the Realization Report on the Use of Proceeds from the Public Offering

4. Fourth Meeting Agenda

1. *Approved to accept the resignation of Mr. Anthony Chandra Kartawiria and Mrs. Iris Wee Soo Lin, respectively as Director of the Company and Mr. Oerianto Guyandi and Mr. Syukri Batubara, respectively as Commissioner and Independent Commissioner which is effective as of the closing of this Meeting and provide full release of responsibility (*acquit et de charge*) for supervisory actions taken as long as these actions are reflected in the Company's Annual Report and Financial Statements.*

2. *Agree to appoint Mr. Herman Kusno, Mr. Tito Abdullah, Mrs. Adita Widyansari and Ms. Endang Mayawati respectively as Directors of the Company which will be effective as of the closing of this Meeting, for the remaining term of office of the current members of the Company's Directors and Commissioners. Without prejudice to the rights of the General Meeting of Shareholders to dismiss them at any time.*

3. *Determined that as of the effective appointment of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, the composition of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors of the Company is as follows:*

Dewan Komisaris

Komisaris Utama: Syafril Nasution
Komisaris : Indra Pudjiastuti
Komisaris Independen: Agus Mulyanto

Direksi

Direktur Utama: Ade Tjendra
Direktur: Herman Kusno
Direktur: Hari Susanto
Direktur: Tito Abdullah
Direktur: Vera Tanamihardja
Direktur: Adita Widyansari
Direktur: Endang Mayawati

4. Memberikan kewenangan kepada dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besaran remunerasi bagi para anggota Direksi Perseroan untuk Tahun Buku 2020 (dua ribu dua puluh) dengan memperhatikan usul dan rekomendasi dari komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

5. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan pengangkatan anggota Dewan Komisari dan Direksi Perseroan tersebut di atas, termasuk tetapi tidak terbatas pada, untuk membuat atau meminta untuk dibuatkan serta menandatangani segala akta yang berkaitan dengan itu, dan untuk mendaftarkan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dalam Daftar Perusahaan sesuai ketentuan Undang-Undang No. 3 Tahun 1982 tentang Wajib Daftar Perusahaan.

5. Mata Acara Kelima

1. Menyetujui untuk memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris untuk menunjuk Perseroan yang akan Kantor Akuntan Publik

Board of Commissioners

President Commissioner: Syafril Nasution
Commissioner: Indra Pudjiastuti
Independent Commissioner: Agus Mulyanto

Directors

President Director: Ade Tjendra
Director: Herman Kusno
Director: Hari Susanto
Director: Tito Abdullah
Director: Vera Tanamihardja
Director: Adita Widyansari
Director: Endang Mayawati

4. Give authority to and power to the Board of Commissioners of the Company to determine the amount of remuneration for members of the Board of Directors of the Company for the 2020 Financial Year (two thousand and twenty) by taking into account the proposals and recommendations of the Company's Nomination and Remuneration committee.

5. Give power and authority to the Board of Directors of the Company with the right of substitution to take all actions in connection with the appointment of the members of the Board of Commissioners and Directors of the Company as mentioned above, including but not limited to making or requesting to make and sign all deeds related to it, and to register the composition of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company in the Company Register in accordance with the provisions of Law No. 3 of 1982 concerning Company Registration Obligatory.

5. Fifth Meeting Agenda

1. Grant the power and authority to the Board of Commissioners to appoint an Independent Public Accountant from Independent Public Accountant Office that will audit the Company's

Independen Perseroan yang akan mengaudit buku-buku Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020; dan

2. Memberikan kuasa dan wewenang sepenuhnya kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium serta persyaratan-persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan dan pengangkatan Akuntan Publik Independen tersebut.

books for the Financial Year ending December 31, 2020; and

2. *Grant full power and authority to the Board of Directors with the approval from the Board of Commissioners to determine the honorarium and other requirements relating to the appointment of Independent Public Accountant.*

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Tanggal 28 Juli 2020

Extraordinary General Meeting of Shareholders Dated July 28, 2020

Mata Acara

Agenda

1. Persetujuan pengeluaran saham baru sehubungan dengan rencana Perseroan untuk melakukan penambahan modal Perseroan sebanyak-banyaknya sebesar 10% (sepuluh persen) dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan melalui mekanisme tanpa HMETD dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal khususnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2015 Tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("POJK No. 14 Tahun 2019").
2. Pembatalan pelaksanaan program Management and Employee Stock Option Plan ("MESOP") yang telah diputuskan dalam Keputusan Pemegang Saham sebagai Pengganti Rapat Umum Luar Biasa PT MNC Vision Networks tanggal 29 (dua puluh sembilan) Maret 2019 (dua ribu sembilan belas) yang telah dituangkan dalam pernyataan Keputusan Pemegang Saham tanggal 2 (dua) April 2019 (dua ribu sembilan belas) Nomor 7, dibuat dihadapan Aulia Taufani, SH., Notaris di Jakarta Selatan.

1. *Approval of new shares issuance conforming with the Company's plan to increase the Company's capital as much as 10% (ten percent) of the total issued and fully paid-up shares in the Company through Rights Issue, taking into account the provisions of the laws and regulations prevailing in the capital market sector, specifically the Financial Services Authority Regulation Number 14/POJK.04/2019 concerning Amendments to the Financial Services Authority Regulation Number 32/POJK.04/2015 Concerning Capital Additions for Open Companies by Granting Pre-emptive Rights ("POJK No 14, 2019").*
2. *Cancellation of the implementation of the Management and Employee Stock Option Plan ("MESOP") program which was decided in the Shareholders' Resolution as a Substitute for the Extraordinary General Meeting of PT MNC Vision Networks on 29 (twenty-nine) March 2019 (two thousand and nineteen) set forth in the Shareholders Decree dated 2 (two) April 2019 (two thousand and nineteen) Number 7, drawn up before Aulia Taufani, SH., Notary in South Jakarta.*

3. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan antara lain Pasal 3 tentang maksud dan tujuan serta kegiatan usaha; dan penyesuaian Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

3. *Approval of adjustments for the purposes and objectives of the Company's business activities to the 2017 Indonesian Business Field Standard Classification (KBLI 2017) used by the Ministry of Economy Cq. OSS (Online Single Submission) Institute.*

Keputusan

1. Mata Acara Pertama

Perseroan menerima surat dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") nomor S-897/PM/211/2020 tertanggal 27 (dua puluh tujuh) Juli 2020 (dua ribu dua puluh) perihal Perubahan dan/atau Tambahan Informasi atas Keterbukaan Informasi PMTHMETD ("Penambahan Modal") Perseroan tunda dikarenakan ada beberapa informasi dari OJK, maka perubahan untuk mata acara Rapat ini akan Perseroan tunda dan akan dibahas pada Rapat lanjutan yang akan diselenggarakan pada tanggal 7 (tujuh) Agustus 2020 (dua ribu dua puluh).

2. Mata Acara Kedua

Menyetujui Pembatalan pelaksanaan program Management and Employees Stock Option Plan ("MESOP") yang telah diputuskan dalam Keputusan Pemegang Saham sebagai Pengganti Rapat Umum Luar Biasa PT MNC VISION NETWORKS tanggal 29 (dua puluh sembilan) Maret 2019 (dua ribu sembilan belas) yang telah dituangkan dalam Pernyataan Keputusan Pemegang Saham tanggal 2 (dua) April 2019 (dua ribu sembilan belas) Nomor 7, dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan.

3. Mata Acara Ketiga

1. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan, antara lain: Pasal 3 tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha dalam rangka pemenuhan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi secara Elektronik dengan sepenuhnya tunduk pada ketentuan Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku, untuk disesuaikan dengan POJK 15/2020

Resolution

First Meeting Agenda

The Company received a letter from the Financial Services Authority ("FSA") number S-897/PM/211/2020 dated 27 (twenty seven) July 2020 (two thousand and twenty) regarding Amendments and/or Additional Information on Information Disclosure of PMTHMETD ("Capital Increase") The Company was postponed due to some information from OJK, so changes to the agenda of this Meeting will be postponed by the Company and will be discussed at a follow-up meeting which will be held on 7 (seven) August 2020 (two thousand and twenty).

2. Second Meeting Agenda

Approved the cancellation of the implementation of the Management and Employees Stock Option Plan ("MESOP") program which was decided in a Shareholder Decree as a Substitute for the Extraordinary General Meeting of PT MNC VISION NETWORKS on 29 (twenty-nine) March 2019 (two thousand and nineteen) which had been stated in the Shareholders Decree dated 2 (two) April 2019 (two thousand and nineteen) Number 7, drawn up before Aulia Taufani, SH, Notary in South Jakarta.

3. Third Meeting Agenda

1. *Approve amendments to Article 3 of the Company's Articles of Association regarding Purpose and Objectives and Business Activities in order to comply with Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 24 of 2018 concerning Electronically Integrated Business Licensing Services by fully complying with the provisions of the applicable Financial Services Authority, to be adjusted to POJK 15/2020*

tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

2. Menyetujui untuk memberikan Kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan dan/atau disyaratkan sehubungan dengan keputusan agenda Rapat ini, termasuk menyusun dan menyatakan kembali seluruh anggaran dasar perseroan dalam suatu akta notaris dan menyampaikan kepada instansi yang berwenang untuk mendapatkan persetujuan dan/atau tanda penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasar, melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan tersebut dengan tidak ada satupun yang dikecualikan, termasuk untuk mengadakan penambahan dan/atau perubahan dalam perubahan anggaran dasar tersebut, jika hal tersebut dipersyaratkan oleh instansi yang berwenang.

concerning Plans and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies.

2. Agree to grant power and authority to the Company's Board of Directors with substitution rights to take all necessary and/or required actions in connection with the resolutions of this Meeting agenda, including compiling and restating all articles of association of the company in a notary deed and submitting it to the competent authority to obtain approval and/or receipt of notification of amendments to the articles of association, do everything deemed necessary and useful for that purpose with nothing excepted, including to make additions and/or changes to the amendments to the articles of association, if this is required by authorized institutions.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Tanggal 7 Agustus 2020 (Lanjutan)

Extraordinary General Meeting of Shareholders Dated August 7, 2020 (Continuation)

Mata Acara

Agenda

1. Persetujuan pengeluaran saham baru sehubungan dengan rencana Perseroan untuk melakukan penambahan modal Perseroan sebanyak-banyaknya sebesar 7% (tujuh persen) dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan melalui mekanisme tanpa HMETD dengan sepenuhnya tunduk pada ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku dibidang pasal modal khususnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("POJK NO. 14 Tahun 2019").

1. Approval of the issuance of new shares in connection with the Company's plan to increase the Company's capital by a maximum of 7% (seven percent) of the total shares that have been subscribed and fully paid in the Company through a mechanism without Pre-emptive Rights with full compliance with the provisions of laws and regulations, and regulations that apply in the field of capital articles, especially the Financial Services Authority Regulation No. 14/POJK.04/2019 concerning Amendments to the Financial Services Authority Regulation Number 32/POJK.04/2015 concerning Increase in Capital for Public Companies by Providing Pre-emptive Rights ("POJK NO. 14 of 2019").

Keputusan

1. Mata Acara Pertama

- Menyetujui pengeluaran saham baru sehubungan dengan rencana Perseroan untuk melakukan penambahan modal Perseroan sebanyak-banyaknya sebesar 7% (tujuh persen) dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan melalui mekanisme tanpa HMETD dengan sepenuhnya tunduk pada ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal khususnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("POJK No. 14 Tahun 2019").
- Menyetujui untuk pemberian wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan peningkatan modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu tersebut di atas, termasuk tetapi tidak terbatas dalam menentukan harga pelaksanaan penambahan modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu yang dianggap baik oleh Direksi, membuat dan/atau minta dibuatkan segala dokumen berkaitan dengan peningkatan modal tersebut serta meminta persetujuan dan/atau melaporkan serta melakukan pendaftaran yang diperlukan kepada pihak yang berwenang berkaitan dengan peningkatan modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, satu dan lain hal tanpa ada pengecualian dengan mengingat ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan di bidang Pasar Modal.

Resolution

1. First Agenda

- Approved the issuance of new shares in connection with the Company's plan to increase the Company's capital by a maximum of 7% (seven percent) of the total shares that have been issued and fully paid in the Company through a mechanism without Pre-emptive Rights in full compliance with the provisions of laws and regulations and prevailing regulations in the capital market, especially the Financial Services Authority Regulation Number 14/POJK.04/2019 concerning Amendments to the Financial Services Authority Regulation Number 32/POJK.04/2015 concerning Increase in Capital for Public Companies by Providing Pre-emptive Rights ("POJK No. 14 of 2019").*
- Approve to grant authority and power to the Board of Directors of the Company with the approval of the Board of Commissioners to take all necessary actions in connection with the implementation of the capital increase without Pre-emptive Rights as mentioned above, including but not limited to determining the price for the exercise of additional capital without pre-emptive rights. Previously, what was considered good by the Board of Directors, made and/or asked for all documents related to the increase in capital and asked for approval and/or reporting and carried out the necessary registration to the competent authorities in connection with the increase in capital without Pre-emptive Rights, one way or another, matters without any exceptions by considering the provisions of the prevailing laws and regulations, including the regulations in the Capital Market sector.*

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Tanggal 23 September 2020

Extraordinary General Meeting of Shareholders Dated September 23, 2020

Mata Acara

Agenda

1. Persetujuan pengeluaran saham baru sehubungan dengan rencana Perseroan untuk melakukan penambahan modal Perseroan sebanyak-banyaknya sebesar 3% (tiga persen) dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan melalui mekanisme tanpa HMETD dengan sepenuhnya tunduk pada ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku dibidang pasal modal khususnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("POJK NO. 14 Tahun 2019").

1. Approval of the issuance of new shares in connection with the Company's plan to increase the Company's capital by no more than 3% (three percent) of the total shares that have been issued and fully paid in the Company through a mechanism without Pre-emptive Rights with full compliance with the provisions of laws and regulations. and regulations that apply in the field of capital articles, especially the Financial Services Authority Regulation No. 14/POJK.04/2019 concerning Amendments to the Financial Services Authority Regulation Number 32/POJK.04/2015 concerning Increase in Capital for Public Companies by Providing Pre-emptive Rights ("POJK NO. 14 of 2019").

Keputusan

Resolution

1. Mata Acara Pertama

1. First Agenda

1. Menyetujui pengelauran saham baru sehubungan dengan rencana Perseroan untuk melakukan penambahan modal Perseroan sebanyak-banyaknya sebesar 3% (tiga persen) dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan melalui mekanisme tanpa HMETD dengan sepenuhnya tunduk pada ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku dibidang pasar modal khususnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan

1. Approve the issuance of new shares in connection with the Company's plan to increase the Company's capital of no more than 3% (three percent) of the total shares that have been issued and fully paid-up in the Company through a mechanism without Pre-emptive Rights in full compliance with the provisions of laws and regulations and prevailing regulations in the capital market, especially the Financial Services Authority Regulation

Nomor 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("POJK No. 14 Tahun 2019").

- 2.. Menyetujui untuk pemberian wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan peningkatan modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu tersebut di atas, termasuk tetapi tidak terbatas dalam menentukan harga pelaksanaan penambahan modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu yang dianggap baik oleh Direksi, membuat dan/atau minta dibuatkan segala dokumen berkaitan dengan peningkatan modal tersebut serta meminta persetujuan dan/atau melaporkan serta melakukan pendaftaran yang diperlukan kepada pihak yang berwenang berkaitan dengan peningkatan modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, satu dan lain hal tanpa ada pengecualian dengan mengingat ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan di bidang Pasar Modal.

Number 14/POJK.04/2019 concerning Amendments to the Financial Services Authority Regulation Number 32/POJK.04/2015 concerning Increase in Capital for Public Companies by Providing Pre-emptive Rights ("POJK No. 14 of 2019").

2. Approve to grant authority and power to the Board of Directors of the Company with the approval of the Board of Commissioners to take all necessary actions in connection with the implementation of the capital increase without Pre-emptive Rights as mentioned above, including but not limited to determining the price for the exercise of additional capital without pre-emptive rights. Previously, what was considered good by the Board of Directors, made and/or asked for all documents related to the increase in capital and asked for approval and/or reporting and carried out the necessary registration to the competent authorities in connection with the increase in capital without Pre-emptive Rights, one way or another, matters without any exceptions by considering the provisions of the prevailing laws and regulations, including the regulations in the Capital Market sector.

DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris bertugas untuk melakukan pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan, yang dilakukan oleh Direksi, dengan memberikan rekomendasi dan nasihat terkait kebijakan yang diambil. Dewan Komisaris menjalankan tugasnya dengan senantiasa mempertimbangkan visi, misi, dan tujuan Perseroan dan memastikan bahwa pengelolaan yang dilakukan Direksi tetap berpegang pada prinsip-prinsip tersebut. Hasil pengawasan dan pendapat Dewan Komisaris disampaikan dalam RUPST sebagai bagian dari penilaian kinerja Direksi. Kriteria, Proses Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris

The duty of the Board of Commissioners is to supervise the management of the Company, which is carried out by the Board of Directors, by providing recommendations and advice on corporate policies. The Board of Commissioners carries out its duties by always considering the vision, mission and business objectives of the Company and ensures that the business management, which carried out by the Board of Directors, continues to adhere to these principles. The assessment results from the Board of Commissioners are delivered at the AGMS as part of the evaluation on the performance of the Board of Directors. Criteria, Appointment Process and Dismissal of the Members of Board of Commissioners

Perseroan memiliki kriteria persyaratan calon anggota Dewan Komisaris sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan terkait fungsi Dewan Komisaris. Secara garis besar, pengangkatan calon anggota Dewan Komisaris Perseroan memiliki ketentuan sebagai berikut:

- Landasan Hukum
- Tugas dan Wewenang
- Nilai-nilai Perseroan
- Waktu kerja Dewan Komisaris
- Rapat dan Keputusan
- Pelaporan dan Pertanggungjawaban

Proses pengangkatan seorang calon anggota Dewan Komisaris ditentukan oleh RUPS dalam penyelenggaraan RUPST, dengan mengacu kepada POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Masa Jabatan Dewan Komisaris Perseroan adalah 5 (lima) tahun, tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu. RUPS juga mempertimbangkan aspek regenerasi dalam hal pengangkatan Dewan Komisaris untuk menjaga kesinambungan proses kaderisasi kepemimpinan di Perseroan dalam rangka mempertahankan keberlanjutan bisnis dan tujuan jangka panjang Perseroan.

Komposisi dan Masa Jabatan Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu yang telah ditentukan dalam RUPS. Anggota Dewan Komisaris yang masa jabatannya telah berakhir dapat diangkat kembali oleh RUPS. Komposisi Dewan Komisaris dibentuk berdasarkan kriteria Code of Corporate Governance

The Company has its own criteria that must be met by the future members of the Board of Commissioners, as mentioned in the Articles of Association of the Company and provisions regarding the function of Board of Commissioners. Broadly speaking, the appointment of the candidates for Board of Commissioners have the following requirements:

- Legal Foundation
- Duties and Responsibilities
- Corporate Values
- Work time for Board of Commissioners
- Meetings and Decisions
- Report and Responsibilities

The appointment process of a candidate of a member of the Board of Commissioners is determined by the GMS within the AGMS, referring to POJK No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Public Companies. The Board of Commissioners of the Company has a term of office of 5 (five) years, without prejudice to the right of the GMS to dismiss the members of the Board of Commissioners at any time. The GMS also considers the regeneration aspect when appointing the Board of Commissioners to maintain the continuity of the leadership regeneration process and maintain business sustainability and the long-term objectives of The Company.

Composition and Term of Office of the Board of Commissioners

The members of the Board of Commissioners are appointed by the GMS for the period specified in the GMS. The members of the Board of Commissioners, whose term of office has expired, can be reappointed by the GMS. The composition of the Board of Commissioners is based on the criteria in the Code of

Perseroan dengan komposisi Dewan Komisaris haruslah terdiri dari 4 (empat) orang, yaitu 1 (satu) Komisaris Utama, 1 (satu) Komisaris dan 2 (dua) Komisaris Independen. Ketentuan ini ditetapkan berdasarkan keputusan RUPST tanggal 26 Juni 2018 untuk menjunjung tinggi aspek independensi Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsinya dalam mengawasi pengelolaan Perseroan.

Per 31 Desember 2020, komposisi Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi ketentuan sebagaimana yang dimaksud dalam keputusan RUPS tanggal 28 Juli 2020 dengan rincian sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office
Syafril Nasution	Komisaris Utama President Commissioner	2020-selesai 2020-finish
Indra Prastomiyono	Komisaris Commissioner	2020-selesai 2020-finish
Agus Mulyanto	Komisaris Commissioner	2020-selesai 2020-finish

Corporate Governance of the Company and it must consist of 4 (four) people, namely 1 (one) President Commissioner, 1 (one) Commissioner and 2 (two) Independent Commissioners. This provision is determined based on the resolution of the AGMS dated June 26, 2018 to uphold the independence aspect of the Board of Commissioners in carrying out its functions in overseeing the management of the Company.

As of December 31, 2020, the composition of the Company's Board of Commissioners has met the provisions referred to in the resolutions of the AGMS dated July 28, 2020 with the following details:

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perseroan ditetapkan berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas tanggal 16 Agustus 2007.

Tugas Dewan Komisaris

Secara garis besar, tugas-tugas Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

- Mengawasi kebijakan Direksi dalam menjalankan Perseroan serta memberikan nasihat kepada Direksi;
- Mengawasi pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perseroan (RJPP) serta Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP);
- Memantau dan mengevaluasi kinerja Direksi;
- Mengawasi efektivitas penerapan Good Corporate Governance;
- Bertanggung jawab secara tanggung renteng terhadap pihak yang dirugikan karena kesalahannya membuat/menyetujui perhitungan tahunan yang

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners are governed by the Law of the Republic of Indonesia Number 40 Year 2007 on Limited Liability Company dated August 16, 2007.

Duties of the Board of Commissioners

In general, the duties of the Board of Commissioners are as the following:

- *Supervise the Board of Directors in running and advising the Board of Directors;*
- *Supervise the implementation of the Company's Long Term Plan (RJPP) as well as the Company's Work Plan and Budget (RKAP);*
- *Monitor and evaluate the performance of the Board of Directors;*
- *Monitor the effectiveness of the implementation of Good Corporate Governance;*
- *Be jointly responsible towards the injured party because of their misleading annual calculation, unless it can be proven the conditions that arose*

tidak benar dan/atau menyesatkan, kecuali dapat dibuktikan bahwa keadaan tersebut bukan karena kesalahannya;

- Memantau kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Mengusulkan Auditor Eksternal untuk disahkan dalam RUPS dan memantau pelaksanaan penugasan Auditor Eksternal;
- Menyusun pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi, sebagai pendelegasian dari RUPS;
- Menyusun pembagian tugas diantara anggota Dewan Komisaris sesuai dengan keahlian dan pengalaman masing-masing anggota Komisaris;
- Membuat pedoman program pengenalan untuk Komisaris baru.

Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Secara garis besar, tugas-tugas Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

- Mengawasi kebijakan Direksi dalam menjalankan Perseroan serta memberikan nasihat kepada Direksi;
- Mengawasi pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perseroan (RJPP) serta Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP);
- Memantau dan mengevaluasi kinerja Direksi;
- Mengawasi efektivitas penerapan Good Corporate Governance;
- Bertanggung jawab secara tanggung renteng terhadap pihak yang dirugikan karena kesalahannya membuat/menyetujui perhitungan tahunan yang tidak benar dan/atau menyesatkan, kecuali dapat dibuktikan bahwa keadaan tersebut bukan karena kesalahannya;
- Memantau kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Mengusulkan Auditor Eksternal untuk disahkan dalam RUPS dan memantau pelaksanaan penugasan Auditor Eksternal;
- Menyusun pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi, sebagai pendelegasian dari RUPS;

were through no fault of theirs;

- *Monitor compliance with the prevailing rules and regulations;*
- *Propose the External Auditor to be ratified at the GMS and monitor the assignment execution of the External Auditor;*
- *Establish roles and responsibilities of each member of the Board of Directors, as a delegation of the GMS;*
- *Divide tasks among members of the Board of Commissioners in accordance with the expertise and experience of each member of Commissioners;*
- *Establish an introduction guidelines program for the new Commissioner.*

Responsibilities of the Board of Commissioners

In general, the responsibilities of the Board of Commissioners are as the following:

- *Oversee the Board of Directors' policies in running the Company and provide advice to the Board Directors;*
- *Oversee the implementation of the Company's Long-Term Plan (RJPP) and the Company's Work Plan and Budget (RKAP);*
- *Monitor and evaluate the performance the Board of Directors' performance;*
- *Oversee the effectiveness of the implementation of Good Corporate Governance;*
- *Responsible jointly and severally for the injured party because of the mistake in making/agreeing to an incorrect and/or misleading annual calculation, unless it can be proven that the situation is not due to his mistake;*
- *Monitor the Company's compliance with applicable laws and regulations;*
- *Propose an External Auditor to be ratified in the GMS and monitor the implementation of the assignment of the External Auditor;*
- *Arrange the division of duties and authority of each member of the Board of Directors, as a delegation from the GMS;*

- Menyusun pembagian tugas diantara anggota Dewan Komisaris sesuai dengan keahlian dan pengalaman masing-masing anggota Komisaris;
- Membuat pedoman program pengenalan untuk Komisaris baru.

- *Arrange the division of tasks among members of the Board of Commissioners in accordance with the expertise and experience of each member of the Board of Commissioners;*
- *Create an introduction to program guidelines for new Commissioners.*

Secara garis besar, tanggung jawab Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

In general, the responsibilities of the Board of Commissioners are as the following:

- Memberikan nasihat kepada Direksi ataupun memberikan pendapat atau saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham atas penyusunan dan pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan yang merupakan penjabaran tahunan dari Rencana Jangka Panjang Perseroan serta ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar dan Rapat Umum Pemegang Saham, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Memberikan persetujuan atas usulan Direksi terhadap perbuatan-perbuatan tertentu;
- Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS atas usulan perbuatan yang akan dilaksanakan oleh Direksi yang diajukan kepada RUPS untuk mendapatkan persetujuan;
- Memberikan putusan untuk memberhentikan sementara seorang atau lebih anggota Direksi dalam hal bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar Perseroan;
- Mengkaji dan memberikan saran-saran atas kebijakan GCG secara menyeluruh yang disusun oleh Direksi serta menilai konsistensi penerapannya, termasuk yang bertalian dengan etika bisnis dan tanggung jawab sosial perusahaan;
- Memberikan pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham setiap masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan Perseroan dan segera melaporkan kepada RUPS apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perseroan, serta meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi.

- *To advice the Board of Directors or give opinions or suggestions to the General Meeting of Shareholders for the preparation and implementation of the Company Work Plan and Budget, which is an annual elaboration of the Long-Term Plan as well as the provisions of the Articles of Association and the General Meeting of Shareholders, and the applicable legislation;*
- *To approve the proposal of the Board of Directors on certain deeds;*
- *To advise the GMS on the recommended actions to be implemented by the Board of Directors, which will be proposed to the GMS for approval;*
- *To decide on the suspension of one or more members of the Board of Directors when acting in contrary to the Articles of Association of the Company;*
- *To review and provide advice on overall GCG policy drawn up by the Board of Directors as well as assessing the consistency of its implementation, including those related to business ethics and corporate responsibility;*
- *To advise the General Meeting of Shareholders on every issue deemed important for the management the Company and immediately report to the GMS if the Company's declining performance occurred, as well as verifying the periodic reports and the annual report prepared by the Directors.*

Hak dan Wewenang Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan memiliki hak dan wewenang sebagai berikut:

- Setiap waktu dalam jam kantor berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa buku-buku, surat-surat bukti, persediaan barang-barang, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi;
- Berhak bertanya kepada Direksi mengenai pengurusan kegiatan usaha Perseroan dan meminta kepada Direksi menghadiri rapat Dewan Komisaris untuk memperoleh penjelasan tentang kondisi Perseroan;
- Meminta secara tertulis untuk menyelenggarakan rapat Direksi;
- Setiap waktu berhak memberhentikan untuk sementara waktu seorang atau lebih anggota Direksi apabila anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar dan/atau Peraturan Perundangundangan yang berlaku atau melalaikan kewajibannya atau terdapat alasan yang mendesak bagi Perseroan;
- Berhak membentuk komite untuk membantu pelaksanaan tugasnya;
- Menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris setiap waktu bilamana dianggap perlu oleh seorang atau lebih anggota Komisaris atau atas permintaan tertulis seorang atau lebih anggota Direksi atau atas permintaan dari 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu persepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah;
- Berwenang untuk mengambil keputusan di dalam maupun di luar rapat Dewan Komisaris.

Rights and Authorities of the Board of Commissioners

The rights and authority of the Board of Commissioners are as follows:

- Entitled to enter the building and area or other place used or controlled by the Company, during office hours, and has the right to inspect the books, letters proof, stock of goods, inspect and verify the cash and others as well as the right to know all the actions taken by the Board of Directors;
- Eligible to question the Board of Directors regarding the maintenance of the Company's business activities and appealed to the Board of Directors attending the Board of Commissioners meeting to obtain explanations about the condition of the Company;
- Make a written request to hold a meeting with the Board of Directors;
- At any time, entitled to temporarily dismissed one or more members of the Board of Directors if the member acts in contrary to the Articles of Association and/or Legislation in force or neglect its obligations or if there are other compelling reasons for the Company;
- Authorized to form a committee to assist in carrying out their duties;
- Organize Board of Commissioners meetings any time when deemed necessary by one or more members of the Board of Commissioners or at the written request of one or more members of the Board of Directors or at the request of 1 (one) or more shareholders who together represent 1/10 (one tenth) of the total shares with valid voting rights;
- Authorized to take decision in and out of Board of Commissioners meetings.

Rangkap Jabatan

Sebagaimana diatur dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris emiten atau perusahaan publik, anggota Dewan Komisaris dapat merangkap jabatan sebagai anggota Direksi paling banyak pada 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lain anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lain.

Sepanjang tahun 2020, rangkap jabatan Dewan Komisaris di perusahaan atau instansi lain adalah sebagai berikut:

Direksi dan Dewan Komisaris emiten atau perusahaan publik, anggota Dewan Komisaris dapat merangkap jabatan sebagai anggota Direksi paling banyak pada 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lain anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lain.

Sepanjang tahun 2020, rangkap jabatan Dewan Komisaris di perusahaan atau instansi lain adalah sebagai berikut:

Concurrent Positions

As stipulated in the regulation of the Financial Services Authority No.33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of public companies, members of the Board of Commissioners are allowed to take concurrent positions as a member of Board of Directors or Board of Commissioners in 2 (two) other public companies, at most.

In 2020, the concurrent position taken by the Board of Commissioners in another companies or institutions is as follows:

Board of Directors and the Board of Commissioners of public companies, members of the Board of Commissioners are allowed to take concurrent positions as a member of Board of Directors or Board of Commissioners in 2 (two) other public companies, at most.

In 2020, the concurrent position taken by the Board of Commissioners in another companies or institutions is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Rangkap Jabatan Concurrent Position
Syafril Nasution	Komisaris Utama President Commissioner	√
Indra Prastomiyono	Komisaris Commissioner	√
Agus Mulyanto	Komisaris Commissioner	√

INDEPENDENSI DAN HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS INDEPENDENCY AND AFFILIATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Perseroan memastikan Dewan Komisaris terbebas dari situasi yang memiliki benturan kepentingan (independensi), termasuk tidak adanya keterikatan moral maupun material yang menimbulkan intervensi dalam menjalankan fungsinya sebagai organ pengawas Perseroan. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014 juga mengatur mengenai independensi Dewan Komisaris.

The Company ensures that the Board of Commissioners is free from situations that have a conflict of interest (independence), including the absence of moral or material attachments that cause intervention in carrying out its functions as the Company's supervisory organ. Financial Services Authority Regulation No.33/POJK.04/2014 also regulates the independence of the Board of Commissioners.

Sesuai peraturan, jumlah minimum Komisaris Independen perusahaan publik sebesar 30% dari seluruh anggota Dewan Komisaris. Perseroan memiliki 2 (dua) orang atau 50% Komisaris Independen yang berasal dari lingkungan

The regulation stated that a public company is required to have at least 30% within its Board of Commissioners that categorized as Independent Commissioner. The Company has 2 (two) Independent Commissioners, 50% of the total

di luar Perseroan (tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan). Keberadaan Komisaris Independen diharapkan dapat meningkatkan kemampuan Dewan Komisaris untuk memberikan nasihat dan melakukan pengawasan secara objektif.

members of the Board Commissioners, from outside the Company (no affiliation with the Company). The Independent Commissioner is expected to improve the ability of the Board of Commissioners to provide an objective advice and supervision.

Berikut ini merupakan pernyataan independensi dan hubungan afiliasi anggota Dewan Komisaris.

The following is a statement of independence and affiliation of members of the Board of Commissioners.

Pernyataan <i>Statement</i>	Syafri Nasution	Indra Prastomiyono	Agus Mulyanto
Kepemilikan saham pribadi pada Perseroan. <i>Share ownership at the Company</i>	V	V	V
Kepemilikan saham oleh keluarga pada Perseroan. <i>Share ownership by family member at the Company</i>	X	X	X
Jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan terkait dengan jabatannya di Perseroan. <i>Other positions that may incite conflict of interest with his position in the Company</i>	X	X	X
Hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi maupun Pemegang Saham <i>Affiliation with other members of Board of Commissioners, Board of Directors or Shareholders</i>	X	X	X

Dewan Komisaris mendapat remunerasi dan fasilitas lainnya yang besarnya mengacu kepada keputusan dari pemegang saham yang ditetapkan dalam RUPS. Paket remunerasi bagi Dewan Komisaris terdiri dari honorarium dan tantiem. Besaran remunerasi untuk anggota Dewan Komisaris diusulkan oleh Komisaris Utama berdasarkan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi untuk mendapatkan persetujuan RUPS. Jumlah honorarium dan tantiem ditentukan dengan mempertimbangkan pencapaian target usaha, kondisi keuangan Perseroan dan faktor-faktor lain yang relevan. Anggota Dewan Komisaris tidak mengambil dan atau menerima keuntungan pribadi dari Perseroan selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang telah ditetapkan oleh RUPS.

The Board of Commissioners receives remuneration and other facilities, with the amount determined by shareholders through the GMS. The remuneration package for the Board of Commissioners consists of honorarium and bonuses. President Commissioner proposes the amount of remuneration for the Board of Commissioners as recommended by the Remuneration and Nomination Committee. The amount of honorarium and bonus is determined by considering the achievement of business targets, the Company's financial condition and other relevant factors. Members of the Board of Commissioners do not take and or receive personal benefits from the Company other than remuneration and and or receive personal benefits from the Company other than remuneration and other facilities as determined by the GMS.

Pelatihan Dewan Komisaris

Training for the Board of Commissioners

Sepanjang tahun 2020, anggota Dewan Komisaris tidak mengikuti pelatihan pengembangan kompetensi apapun.

In 2020, there were no members of the Board of Commissioners participated in any training on competency development.

Pelatihan Dewan Komisaris

Training for the Board of Commissioners

Dewan Komisaris secara berkala melaksanakan rapat untuk memastikan sinergi dalam pengambilan keputusan secara kolektif. Rapat ini merupakan forum komunikasi antar anggota Dewan Komisaris untuk berdiskusi serta memberikan pendapat dan saran terkait strategi dan arahan Perseroan serta kinerja Direksi dalam pengelolaan Perseroan. Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, rapat Dewan Komisaris diadakan sekurang-kurangnya sekali setiap 2 (dua) bulan. Dewan Komisaris juga dapat mengundang anggota Direksi jika diperlukan sesuai dengan agenda rapat.

The Board of Commissioners held a regular meeting to ensure the synergy in collective decision-making. This meeting serves as a forum of communication and discussion between each member of the Board of Commissioners and to express their opinion and advice on the Company's strategy and direction as well as Board of Directors' performance in managing the Company. In accordance with the Articles of Association, the meeting is held at least twice every month. The Board of Commissioners is allowed to invite members of Board of Directors, if necessary.

Sepanjang tahun 2020, Dewan Komisaris telah melakukan rapat, baik gabungan Dewan Komisaris dan Direksi sebanyak 3 (tiga) kali.

In 2020, the Board of Commissioners, have conducted 3 (three) meetings.

Kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2020

The Attendance of Board of Commissioners in the Meeting among Board of Commissioners and with the Board of Directors in 2020

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Jumlah Kehadiran Total Attendance
Syafril Nasution	Komisaris Utama President Commissioner	3	3	100%
Indra Prastomiyono	Komisaris Commissioner	3	3	100%
Agus Mulyanto	Komisaris Commissioner	3	3	100%

Dengan kehadiran rata-rata sebesar 100%, Dewan Komisaris telah memberikan waktu yang lebih dari memadai untuk menyelenggarakan rapat, baik rapat internal dan gabungan dengan Direksi. Dewan Komisaris mendapatkan waktu yang cukup untuk mempertimbangkan pengambilan suatu keputusan komprehensif yang terbaik untuk keberlangsungan usaha Perseroan serta memenuhi ketentuan dan aturan yang berlaku dalam pengambilan keputusan.

With an average attendance of 100%, the Board of Commissioners has provided more than adequate time to hold meetings, both internal and joint meetings with the Board of Directors. The Board of Commissioners has adequate time in making the best, comprehensive decision for the Company's sustainability and meeting the applicable rules and regulations in decision making while doing so.

DIREKSI BOARD OF DIRECTORS

Direksi merupakan organ Perseroan yang bertanggung jawab penuh secara kolegal atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan. Direksi berfungsi untuk memimpin Perseroan dan mengelola kegiatan harian Perseroan dalam menerapkan strategi usaha yang telah dicanangkan serta mencapai tujuan dan sasaran sesuai dengan Visi dan Misi Perseroan.

Disamping itu, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direksi bertanggung jawab atas pelaksanaan GCG dan sistem manajemen risiko di Perseroan. Dalam pelaksanaan tugasnya, Direksi bertanggung jawab kepada Pemegang Saham melalui RUPS.

Masing-masing anggota Direksi dapat melaksanakan tugas mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya, namun pelaksanaan tugas oleh masing-masing anggota Direksi tetap merupakan tanggung jawab bersama.

The Board of Directors is an organ of the Company which is fully responsible for managing the Company collectively for the interests and objectives of the Company as well as representing the Company both inside and outside the court in accordance with the Company's Articles of Association. The Board of Directors has the function to lead the Company and manage its daily business activities in implementing the business strategy as well as achieving the Company's goals and objectives in accordance with the Vision and Mission.

In addition, in accordance to the prevailing laws and regulations, Board of Directors is responsible in the implementation of GCG and the Company's risk management system. In performing its duties, the Board of Directors is responsible to all shareholders through GMS.

Each member of the Board of Directors is allowed to make a decision in accordance with the duties and authorities of each respective member, however, the duties of each member of the Board of Directors remains a responsibility for all.

Kriteria, Proses Pengangkatan Dan Pemberhentian Anggota Direksi

Perseroan memiliki kriteria persyaratan calon anggota Direksi sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan. Secara garis besar, calon anggota Direksi harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
 - b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 - c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan;
 - d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - i. Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
 - ii. Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
 - iii. Pernah menyebabkan Perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan;
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan; dan
6. Memenuhi persyaratan lainnya sebagaimana ditentukan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Criteria, Appointment Process and Dismissal of the Members of Board of Commissioners

The criteria for future members of Board of Directors are stipulated in the Article of Association of the Company. In general, the candidates must meet the following requirements:

1. *Have good character, morals, and good integrity;*
2. *Competent in performing legal act;*
3. *Within five (5) years prior to his appointment and during his term of office:*
 - a. *Has never been declared bankrupt;*
 - b. *Has never been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners declared guilty for causing a company bankrupt;*
 - c. *Has never been convicted of a criminal offense that is detrimental to the country's financial and/or relating to the financial sector;*
 - d. *Has never served as a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners that during his term of office:*
 - i. *Ever did not hold an Annual GMS;*
 - ii. *His accountability as a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners was ever not accepted by the GMS or has never conveyed an accountability report as a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners to the GMS; and*
 - iii. *Ever caused a company, which was holding a permit, approval, or registration from the Financial Services Authority, failed to fulfill its obligation to submit annual reports and/or financial statements to the Financial Services Authority.*
4. *Have the commitment to comply with prevailing laws and regulations;*
5. *Have knowledge and/or expertise in the fields required by the Company; and*
6. *Fulfill other requirements as determined by the Article of Association and prevailing laws and regulations.*

Proses pengangkatan seorang calon anggota Direksi ditentukan oleh RUPS dalam penyelenggaraan RUPST, dengan mengacu kepada POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Masa Jabatan Direksi Perseroan adalah 5 (lima) tahun, tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Direksi sewaktu-waktu. Anggota Direksi juga diwajibkan untuk melewati uji kelayakan dan kepatutan yang dilaksanakan oleh Perseroan.

The process of appointing a candidate for the Board of Directors is done by the GMS during the AGMS, referring to POJK No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of a Public Company. The tenure of the Board of Directors of the Company is 5 (five) years, without prejudice to the right of the GMS to dismiss any members of the Board of Directors at any time. The members of the Board of Directors are also required to pass the Company's fit and proper test.

Komposisi Dan Masa Jabatan Direksi

Composition and Term of Office of the Board of Directors

Komposisi Direksi dibentuk berdasarkan kriteria Code of Corporate Governance Perseroan. Komposisi Direksi terdiri dari 6 (enam) orang, yaitu 1 (satu) Direktur Utama dan 4 (empat) Direktur, termasuk 1 (satu) orang Direktur Independen. Komposisi Direksi per tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The composition of the Board of Directors is formed based on the Company's Code of Corporate Governance. The composition consists of 4 (four) people, including 1 (one) Independent Director. The composition of the Board of Directors as of December 31, 2019 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office
Ade Tjendra	Direktur Utama President Director	2020-selesai 2020-finish
Hari Susanto	Direktur Director	2020-selesai 2020-finish
Vera Tanamihardja	Direktur Director	2020-selesai 2020-finish
Herman Kusno	Direktur Director	2020-selesai 2020-finish
Tito Abdullah	Direktur Director	2020-selesai 2020-finish
Adita Widyansari	Direktur Director	2020-selesai 2020-finish
Endang Mayawati	Direktur Director	2020-selesai 2020-finish

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Tugas dan tanggung jawab Direksi Perseroan ditetapkan berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas tanggal 16 Agustus 2007.

Tugas Direksi

Secara garis besar, tugas-tugas Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

- Mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS);
- Memastikan pelaksanaan keputusan yang disetujui oleh RUPS;
- Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan, (RKAP) dan rencana kerja lainnya;
- Menyusun dan memelihara pembukuan dan administrasi Perseroan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku;
- Menyiapkan laporan tahunan termasuk laporan keuangan;
- Mengawasi praktik manajemen yang baik termasuk kecukupan manajemen risiko, pengendalian internal, laporan keuangan, dan kepatuhan;
- Merancang struktur organisasi, tugas dan tanggung jawab yang jelas, termasuk pengangkatan manajemen;
- Mengembangkan rencana kerja untuk setiap bidang tanggung jawab dan unit kerja yang dipimpin oleh Direksi;
- Mengkoordinasikan dan mengawasi setiap tanggung jawab dan unit kerja.

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

The duties and responsibilities of the Board of Director is formulated by refering to the Law of the Republic of Indonesia Number 40 year 2007 regarding the Limited Liability Company dated August 16, 2007.

Duties of the Board of Directors

In general, the duties of the Board of Directors are as follows:

- To conduct General Meeting of Shareholders;
- To ensure the implementation of decisions approved by GMS;
- To prepare Company's Work Plan and Budget as well as other work plans;
- To prepare and maintain the Company's accounting and administration in accordance to applicable accounting principles;
- To prepare annual report including financial report;
- To monitor good management practices including adequacy of risk management, internal control, financial report, and compliance;
- To design clear organizational structure, duty, and responsibility as well as management appointment;
- To develop work plan for each area of responsibility and work unit, led by the Board of Directors;
- To coordinate and supervise every responsibility and work unit.

Hak dan Wewenang Direksi

Direksi Perseroan memiliki hak dan wewenang sebagai berikut:

- Menetapkan kebijakan-kebijakan dalam memimpin pengurusan Perseroan;
- Mengatur ketentuan-ketentuan tentang kepegawaian Perseroan;
- Mengangkat dan memberhentikan pegawai Perseroan berdasarkan peraturan kepegawaian dan perundangundangan yang berlaku;

Rights and Authorities of the Board of Directors

The rights and authorities of the Board of Directors are as follows:

- To establish policies in the management of the Company;
- To set the provisions of the employment of the Company;
- To appoint and to dismiss employees of the Company pursuant to employment regulations and legislation in force;

- Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi untuk mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan;
- Direksi dapat mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Perusahaan;
- Menjalankan tindakan-tindakan lainnya baik mengenai pengurusan maupun mengenai pemilikan kekayaan Perseroan, sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan ditetapkan oleh RUPS berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- *To set the handover of the Board of Directors authority to represent the Company in and out of court;*
- *The Board of Directors may appoint and dismiss the Secretary of the Company;*
- *To conduct other actions both regarding the maintenance and the ownership of the Company's assets, in accordance with the provisions stipulated in the Articles of Association and set by the GMS based on the prevailing laws and regulations.*

Pembagian Tugas Direksi

Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan berdasarkan jabatan masing-masing anggota Direksi sebagaimana ditetapkan dalam pengangkatan anggota Direksi oleh RUPS. Direksi kemudian menetapkan pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi secara terpisah. Adapun pembagian tugas Direksi Perseroan sebagai berikut:

Distribution of the Board of Directors' Duties

The division of duties and authorities of each member of the Board of Directors is determined based on their positions, as stipulated in the appointment of the Board of Directors' members by the GMS. The Board of Directors then determines the division of duties and authorities of each member separately. The duties of each Director at the Company is as follows:

Direktur Utama

Direktur Utama memiliki tanggung jawab sebagai berikut:

- Memimpin Perseroan untuk membangun dan mempertahankan kepemimpinan pasar di Industri televisi berlangganan berbasis satelit.
- Mengembangkan dan mengidentifikasi serta memimpin langsung implementasi strategi bisnis Perseroan;
- Merencanakan, mengembangkan, dan mengimplementasikan seluruh strategi Perseroan untuk mencapai misi dan tujuan Perseroan;
- Memperbarui tujuan dan rencana kerja Perseroan sesuai dengan kondisi terkini;
- Melaksanakan tanggung jawab Perseroan sesuai dengan ketentuan hukum dan etika standar yang berlaku;
- Bertindak sebagai wakil Perseroan dan pemegang kepentingan termasuk pemegang saham;
- Mengelola secara langsung fungsi corporate

President Director

The President Director has the following responsibilities:

- *Lead the Company in building and maintaining market leadership in the satellite-based Pay TV industry;*
- *Identify, develop, and lead the implementation of the Company's business strategy;*
- *Plan, develop, and implement all strategies to achieve the Company's mission and objectives;*
- *Renew the Company's objectives and work plans in accordance with current conditions;*
- *Implement corporate responsibility in accordance with the applicable law and ethical standards;*
- *Act as the representative of the Company and its stakeholders including the shareholders;*
- *Directly manage the functions of Corporate*

secretary/legal/litigation/regulatory affairs & corporate support;

- Menyusun serta menerapkan strategi dan kebijakan di semua fungsi yang dikelola secara langsung yaitu corporate secretary/legal/litigation/regulatory affairs.

Secretary/Legal/Litigation/Regulatory Affairs & Corporate Support;

- *Establish as well as implement strategy and policy in all functions that is managed directly, namely Corporate Secretary/Legal/Litigasi/Regulatory Affairs.*

Direktur Keuangan

Direktur Keuangan memiliki tanggung jawab sebagai berikut:

- Mengelola dana Perseroan secara efektif dan efisien, baik penerimaan maupun pengeluaran;
- Menyiapkan laporan keuangan Perseroan secara akurat dan tepat waktu untuk konsolidasi laporan keuangan dengan perusahaan induk dan ke OJK;
- Memastikan pendapatan dan perencanaan pajak telah dilakukan dengan baik dan benar untuk efisiensi pembayaran pajak yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan GCG;
- Menyusun anggaran tahunan dan melakukan pengawasan atas penerapannya;
- Memelihara hubungan baik dengan institusi keuangan bank/non-bank, penyedia konten/programmer, supplier dan pihak eksternal lainnya yang terkait dengan pengelolaan dana Perseroan;
- Memberikan penjelasan dan menjaga hubungan baik dengan investor, kreditor dan pemerintah dalam menjalankan fungsinya sebagai investor relation;
- Mengelola sumber daya manusia secara efektif di direktoratnya untuk menghasilkan sumber daya manusia yang kompeten;
- Mengelola operasional Departemen Umum dan Administrasi agar berfungsi dengan baik dalam mendukung operasional Perseroan.

Finance Director

Finance Director has the following responsibilities:

- *Manage the Company's funds effectively and efficiently, both revenues and expenditures;*
- *Prepare the Company's financial statements accurately and in a timely manner for consolidation of financial statements with the parent company;*
- *Ensure tax planning has been done properly for efficient tax payments in accordance with applicable provisions and GCG;*
- *Prepare annual budget and supervise the implementation;*
- *Maintain good relationships with banks'/nonbanks, financial institution channel providers/programmers, suppliers and other external parties pertaining to the Company's management of funds;*
- *Maintain mutual relationships with investors and the Government pertaining to the duty of Investor Relation;*
- *Manage human resources effectively in the respective directorate in order to develop competent human capital;*
- *Manage the operations of the Department of General Affairs and Administration in order to function properly in support of the Company's operations.*

Direktur Marketing & Programming

Direktur Marketing & Programming memiliki tanggung jawab sebagai berikut:

- Menyusun serta menerapkan strategi dan kebijakan di Direktorat Marketing dan Programming untuk memastikan target bisnis Perseroan tercapai;
- Memastikan bahwa Tim Sales mencapai target yang telah ditetapkan dan memastikan laporan tim

Marketing and Programming Directors

The Marketing & Programming Director has the following responsibilities:

- *To develop and implement the strategies and policies of the Directorate of Sales and Programming to ensure the business target achievement of the Company;*
- *To ensure that the Sales team achieves its target, and to ensure that all sales reports are presented in*

Direktorat Marketing dan Programming disajikan secara akurat dan tepat waktu;

- Memberikan masukan kepada Perseroan mengenai perkembangan pasar pelanggan dan yang menjadi harapan pelanggan sehingga memenuhi kepuasan pelanggan;
- Menyusun anggaran tahunan direktorat dan memastikan seluruh biaya sesuai dengan anggaran yang disetujui;
- Mendukung Perseroan dalam mengembangkan terobosan-terobosan baru untuk menunjang pertumbuhan dan pengembangan bisnis;
- Melakukan pengelolaan sumber daya manusia yang efektif dalam direktorat yang dikelola langsung untuk menghasilkan sumber daya manusia yang kompeten.

an accurate and timely manner;

- *To give input to the Company on the development of its customer market, and the expectations of subscribers, to allow the Company to achieve customer satisfaction;*
- *To prepare the annual budget of the directorate, and to ensure that all costs are in conformity with the approved budget;*
- *To support the Company in creating breakthrough innovations to promote the Company's business growth and development;*
- *To manage human resources in the directly managed directorate in an effective manner to produce competent human resources.*

Direktur Human Resources (HR) & General Services

Direktur Human Resources (HR) & General Services bertanggung jawab atas pengelolaan seluruh fungsi pengembangan organisasi secara keseluruhan, terutama aspek-aspek terkait dengan Human Resources serta Training & Development, untuk mendukung pertumbuhan Perseroan. Di samping itu, posisi ini juga mengelola semua aspek terkait General Services, General Affairs, dan Facility Management serta memastikan bahwa semua kegiatan di Direktorat berjalan dengan baik sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan memenuhi prinsip GCG.

- Menyusun serta menerapkan strategi dan kebijakan pengelolaan HR berdasarkan strategi Perseroan yang telah ditetapkan untuk mendapatkan sumber daya manusia dengan kapabilitas dan kinerja maksimal yang sesuai dengan kebutuhan Perseroan;
- Memastikan suasana kerja yang kondusif melalui keseimbangan penghargaan, penegakan disiplin, dan penyediaan fasilitas kerja;
- Memastikan laporan terkait HR & General Services diserahkan secara akurat dan tepat waktu kepada Manajemen dan direktorat terkait di perusahaan induk;

Director of Human Resources (HR) & General Services

Director of Human Resources (HR) & General Services is responsible for managing all functions of the development of the organization, specifically aspects related to Human Resources and Training & Development, in order to support the Company's growth. In addition, this position also manages all aspects related to General Services, including General Affairs and Facility Management as well as ensuring that all activities of the Directorate are in accordance with applicable regulations and Good Corporate Governance.

- *Develop and implement HR management strategies and policies based on a predetermined strategy to obtain human resources with maximum performance and capabilities that is in line with Company's needs;*
- *Ensure positive working atmosphere by balancing reward, enforcing discipline, and providing work facilities;*
- *Ensure reports on HR & General Services are delivered accurately and in a timely manner to the Management and directorates in the holding;*

- Berperan aktif sebagai Subject Matters Expert (SME) di perusahaan induk untuk membantu proyek yang berkaitan dengan sinergi sumber daya manusia di seluruh Grup;
 - Menandatangani surat dan dokumen yang berkaitan dengan HR & General Services terkait dengan rekrutmen, pelatihan dan pengembangan, penggajian, tunjangan, dan biaya-biaya pembelian fasilitas operasional sumber daya manusia dan umum;
 - Memimpin dan mengarahkan komite untuk sentralisasi penyusunan kebijakan insentif dan promosi karyawan;
 - Mengembangkan dan menerapkan pelatihan strategi program yang efektif, untuk meningkatkan kompetensi karyawan serta menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas;
 - Memastikan seluruh proses pekerjaan yang berhubungan dengan General Services yang meliputi general affairs, transportation, office supplies inventory, building management, legal/litigation/regulatory affairs, dan security dapat berjalan dengan baik sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengedepankan layanan berkualitas;
 - Menyusun anggaran tahunan direktorat dan memastikan seluruh pengeluaran/biaya telah sesuai dengan anggaran;
 - Mendukung Perseroan dalam mengembangkan terobosan-terobosan baru untuk mendukung pertumbuhan bisnis;
 - Melakukan pengelolaan sumber daya manusia yang efektif di dalam direktoratnya, agar menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi bagi Perseroan.
- *Assume an active role as an SME (Subject Matters Expert) in the holding to assist in projects on the synergy among human resources across the group;*
 - *Execute letters and documents related to HR & General Services in terms of recruitment, training & development, payroll, benefits, and costs for acquiring operational facilities for human resources and general affairs;*
 - *Lead and direct the committee to centralize the establishment of incentives and promotion of employees policy;*
 - *Develop and implement effective trainings in order to enhance the competencies of the employees and produce competent human resources;*
 - *Ensure that all of the work process related to General Services including general affairs, transportation, office supplies inventory, building management, legal/litigation/regulatory affairs, and security can run well in accordance with applicable regulations and prioritize excellent service;*
 - *Prepare the annual budget of the directorate and ensure that all expenditures/expenses are in accordance with the budget;*
 - *Support the Company in developing breakthroughs to support business growth;*
 - *Effectively manage human resources in the directorate in order to produce high quality employees for the Company.*

Rangkap Jabatan

Sebagaimana diatur dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris emiten atau perusahaan publik, anggota Direksi dapat merangkap jabatan sebagai anggota Direksi paling banyak pada 1 (satu) Emiten atau Perusahaan Publik lain, anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 3 (tiga) Emiten atau Perusahaan Publik lain dan/atau anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite di Emiten atau Perusahaan Publik dimana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.

Concurrent Position

As stipulated in the regulation of the Financial Services Authority No.33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of public companies, members of the Board of Directors are allowed to take maximum 1 (one) concurrent position as a member of Board of Directors in another public company or as a member of Board of Commissioners in 3 (three) other public companies, at most, and/or a member of committees in 5 (five) other public companies, at most, in which they are also positioned as either member of Board of Directors/Commissioners.

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office
Ade Tjendra	Direktur Utama President Director	V
Hari Susanto	Direktur Director	V
Vera Tanamihardja	Direktur Director	V
Herman Kusno	Direktur Director	V
Tito Abdullah	Direktur Director	X
Adita Widyansari	Direktur Director	V
Endang Mayawati	Direktur Director	V

Independensi dan Hubungan Afiliasi Direksi

Sebelum pengangkatan, Perseroan memastikan Direksi terbebas dari situasi yang memiliki benturan kepentingan (independensi) selama setahun terakhir termasuk tidak adanya keterikatan moral maupun material yang menimbulkan intervensi dalam menjalankan fungsinya sebagai organ pengelola Perseroan. Anggota Direksi memahami bahwa mereka berkewajiban melapor apabila terjadi perubahan status yang mempengaruhi independensinya, termasuk apabila terdapat perubahan kepemilikan saham baik pribadi maupun keluarga di Perseroan dan/atau perusahaan lain.

Berikut ini merupakan pernyataan independensi dan hubungan afiliasi anggota Direksi.

Independency and Affiliation of Board of Directors

Prior to the appointment, the Company ensures that in the past year, the Directors are free from any situation that might bring any conflict of interest (independency), including moral or material attachment that might intervene their functions in managing the Company. The members of the Board of Directors are aware that they are obligated to file a report if there are any changes on their current status that might affected their independencies, including changes on share ownership, from personal or family ownership, at the Company and/or at other companies.

The following is the independency statement and affiliation of the Board of Directors.

Pernyataan Statement	Ade Tjendra	Hari Susanto	Vera Tanamihardja
Kepemilikan saham pribadi pada Perseroan. Private share ownership at the Company.	V	V	V

Nama Name	Kepemilikan saham pribadi pada Perseroan Private share ownership at the Company
Ade Tjendra	V
Hari Susanto	V
Vera Tanamihardja	V
Herman Kusno	X
Tito Abdullah	V
Adita Widyansari	V
Endang Mayawati	V

REMUNERASI DIREKSI

REMUNERATION FOR THE BOARD OF DIRECTORS

Prosedur Penetapan Remunerasi

Direksi mendapat remunerasi dan fasilitas lainnya yang besarnya mengacu kepada keputusan dari pemegang saham yang ditetapkan dalam RUPS. Paket remunerasi bagi Direksi terdiri dari honorarium dan tantiem. Besaran remunerasi untuk anggota Direksi diusulkan oleh Komisaris Utama berdasarkan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi untuk mendapatkan persetujuan RUPS. Jumlah honorarium dan tantiem ditentukan dengan mempertimbangkan pencapaian target usaha, kondisi keuangan Perseroan dan faktor-faktor lain yang relevan. Anggota Direksi tidak mengambil dan atau menerima keuntungan pribadi dari Perseroan selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang telah ditetapkan oleh RUPS.

Struktur Remunerasi

Direksi mendapat remunerasi dan fasilitas lainnya yang besarnya mengacu kepada keputusan dari pemegang saham yang ditetapkan dalam RUPS. Remunerasi yang diberikan kepada Direksi terdiri dari gaji dan tunjangan serta tantiem. Selain itu, Direksi juga mendapatkan fasilitas berupa kendaraan dinas dan fasilitas pendukung kelancaran pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dari Direksi.

Procedure on Stipulation of Remuneration

The Board of Directors receives remuneration and other facilities, in which the amount refers to the decisions from the shareholders during the GMS. The remuneration package for the Board of Directors consists of honorarium and incentives. The amount is proposed by the President Commissioner, based on the recommendation from the Remuneration and Nomination Committee, to gain the approval from the GMS. The total amount of honorarium and incentives is determined by considering the Company's business achievement, financial condition and other relevant factors. Members of the Board of Directors do not take and or receive personal benefits from the Company other than the remuneration and other facilities determined by the GMS.

Remuneration Structure

The Board of Directors receives remuneration and other facilities, the amount of which refers to the decisions of the shareholders during the GMS. The remuneration to the Board of Directors consists of salaries and allowances and incentives. In addition, the Board of Directors is also entitled to facilities such as official vehicle and other supporting facilities to carry out their duties and responsibilities as the Board of Directors.

Pelatihan Direksi

Sepanjang tahun 2020, anggota Direksi tidak mengikuti pelatihan pengembangan kompetensi apapun.

Training for the Board of Directors

In 2020, there were no members of the Board of Directors participated in any training on competency development.

Rapat Direksi

Direksi secara berkala melaksanakan rapat untuk memastikan sinergi dalam pengambilan keputusan secara kolektif. Rapat ini merupakan forum komunikasi antar anggota Direksi untuk berdiskusi serta menetapkan arahan kebijakan strategis Perseroan dalam mencapai target usaha sesuai dengan Visi dan Misi Perseroan. Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, rapat Direksi diadakan sekurang-kurangnya sekali setiap 1 (satu) bulan.

Board of Commissioners Meetings

The Board of Directors conducted internal meetings, on a periodical basis, to make a collaborative thinking in taking a collective decision. This meeting becomes a communication forum between members of the Board of Directors to discuss and determine the strategic policies in achieving business targets based on the Vision and Mission of the Company. In accordance with the Articles of Association, the Board of Directors' meetings are held at least once every month.

Sepanjang tahun 2020, Direksi telah melakukan rapat sebanyak 12 kali.

In 2020, the Board of Directors has held 12 meetings.

Kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2020

The Attendance of Board of Commissioners in the Meeting among Board of Commissioners and with the Board of Directors in 2020

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Percentage Attendance
Ade Tjendra	Direktur Utama President Director	12	12	100%
Hari Susanto	Direktur Director	12	12	100%
Vera Tanamihardja	Direktur Director	12	12	100%
Herman Kusno	Direktur Director	6	6	100%
Tito Abdullah	Direktur Director	6	6	100%
Adita Widyansari	Direktur Director	6	6	100%
Endang Mayawati	Direktur Director	6	6	100%

Menurut Anggaran Dasar Perseroan, rapat Direksi dinyatakan sah dan para anggota diperkenankan untuk mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila sekurangnya dihadiri oleh lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per dua) dari jumlah anggota Direksi yang hadir atau diwakili secara sah dalam rapat atau wakilnya yang sah dalam rapat.

The Articles of Association stated that the Board of Directors' meetings are valid and members are permitted to take legally binding decisions if, at least more than $\frac{1}{2}$ (one half) of the Board of Directors' members are present or represented by the authorized representative in the meeting.

HUBUNGAN KERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI WORKING RELATIONS BEETWEN THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Dewan Komisaris dan Direksi bekerja sama untuk mewujudkan sistem check and balance dalam pengelolaan Perseroan. Dewan Komisaris dan Direksi memiliki hubungan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya dalam hal pengawasan dan pengelolaan Perseroan, kedua organ saling melengkapi sesuai fungsinya masing-masing, untuk memastikan keberhasilan dan keberlanjutan usaha Perseroan dalam jangka panjang.

The Board of Commissioners and the Board of Directors cooperate to establish the check and balance system in the Company's management. Both organs complete each other in implementing their functions to ensure the continuity of the Company's business in the long term.

Tujuan

Upaya untuk memastikan hubungan kerja yang baik dan efektif antara Dewan Komisaris dan Direksi, sebagaimana diamanahkan dalam Anggaran Dasar Perseroan, dimuat dalam Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi yang berdasarkan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, akan memberikan nilai tambah sebagai berikut:

- Terlaksananya pengendalian internal dan manajemen risiko dengan baik;
- Tercapainya imbal hasil (return) yang wajar bagi pemegang saham;
- Terlindunginya kepentingan para pemangku kepentingan;
- Terlaksananya suksesi kepemimpinan dan manajemen di semua lini organisasi;
- Terpenuhinya pelaksanaan GCG.

Objective

The efforts to ensure a good and effective working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors, as stipulated in the Articles of Association of the Company, are also mentioned in the Guidelines of the Board of Commissioners and the Board of Directors, which based on the prevailing laws and regulations, will provide the following added values:

- *Effective and efficient implementation of internal control and risk management;*
- *Achieving reasonable yield (return) for shareholders;*
- *The reasonable protection of the interests of stakeholders;*
- *Succession of leadership and management at all levels of the organization;*
- *Implementation of GCG*

Komitmen Bersama Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris dan Direksi menyepakati hal-hal berikut sebagai bagian dari strategi Perseroan untuk mencapai Visi dan Misi Perseroan:

- Sasaran usaha, rencana jangka panjang, maupun rencana kerja dan anggaran tahunan;
- Kebijakan dalam memenuhi ketentuan perundangundangan dan Anggaran Dasar Perseroan serta menghindari segala bentuk benturan kepentingan (conflict of interest);
- Kebijakan dan metode penilaian Perseroan, unit-unit usaha, dan personalianya;
- Struktur organisasi pada tingkat eksekutif yang mampu mendukung tercapainya sasaran usaha Perseroan.

Joint Commitment between the Board of Commissioners and the Board of Directors

The Board of Commissioners and the Board of Directors have agreed on these following terms as part of the Company's strategy to achieve its vision and mission:

- Business targets, long-term plans, as well as the annual work plan budget;
- Policies to comply with legislation and the Company's Articles and avoid any conflicts of interest;
- The policies and methods for assessment of the Company business unit and personnel;
- The organization structure at the executive level that supports the achievement of the Company's business objectives.

Penilaian terhadap Kinerja Dewan Komisaris

Prosedur pengukuran hasil kinerja Dewan Komisaris dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Hasil penilaian kemudian diserahkan kepada RUPS, yang memiliki kewajiban untuk menilai kinerja Dewan Komisaris secara keseluruhan. Pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris tahun buku 2019 dilakukan dalam RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2020. Pemegang saham mempertimbangkan hasil pengukuran kinerja Dewan Komisaris, baik secara keseluruhan dan individual, sebagai dasar pertimbangan untuk memberhentikan atau mengangkat kembali Dewan Komisaris yang bersangkutan.

Assessment on the Performance of Board of Commissioners

The procedure for measuring the performance of the Board of Commissioners is done by the Nomination and Remuneration Committee. The assessment results are then submitted to receive further assessment from the GMS. Accountability for the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners for the fiscal year in 2019 is done at the GMS in 2020. The shareholders will consider the assessment results on the Board of Commissioners' performance, both individually and collectively, as a basis to consider their dismissal or reappointment.

Kriteria Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian dilakukan berdasarkan beberapa kriteria, antara lain:

1. Tingkat kehadiran dalam Rapat Dewan Komisaris;
2. Komitmen dalam memajukan kepentingan Perseroan;
3. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perseroan.

The Criterias to Evaluate the Performance of the Board of Commissioners

The evaluation is done, based on the following criterias:

1. Attendance rate in the board of Commissioner Meeting;
2. Commitment in improving the Company's interest;
3. Compliance towards the prevailing laws and regulations.

Hasil Penilaian Kinerja Dewan Komisaris di Tahun 2020

Pada tahun 2020, Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi pengawasannya dengan baik dalam memastikan pencapaian kinerja Perseroan sehingga telah memenuhi harapan pemegang saham terhadap beberapa hal sebagai berikut:

1. Memastikan pengawasan terhadap pelaksanaan praktik GCG di lingkungan Perseroan;
2. Mengawasi dan memastikan pencapaian target bisnis dan finansial Perseroan;
3. Terlaksananya Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP);
4. Terlaksananya tugas-tugas khusus;
5. Tercapainya tingkat kesehatan Perseroan;
6. Memeriksa dan mengevaluasi laporan kegiatan usaha Perseroan yang diserahkan oleh Direksi dan memastikan setiap pertanyaan dan tanggapan Dewan Komisaris telah direspon dengan baik oleh Direksi;
7. Memastikan tugas dan tanggung jawab Komite Audit telah terlaksana dengan baik;
8. Memastikan setiap anggota Dewan Komisaris menghadiri setiap rapat Dewan Komisaris;
9. Memastikan sistem manajemen risiko Perseroan berjalan dengan baik.

The Evaluation Results on Board of Commissioners' Performance in 2020

In 2020, the Board of Commissioners has performed the duties to supervise the Company in achieving the business objective and meeting the shareholders' expectations on the following:

1. *Supervise the implementation of GCG practices within the Company;*
2. *Supervise and ensure the Company's business and financial targets;*
3. *Implementation of the Company's Work Plan and Budget (RKAP);*
4. *Implementation of special tasks;*
5. *Achievement of the Company's health level;*
6. *Assess and report the Board of Directors' business report and ensure that the Directors have responded to all the recommendations given by the Board of Commissioners;*
7. *Ensure that the Audit Committee's duties and responsibilities have been carried out properly;*
8. *Ensure that each member of the Board of Commissioners accepts the outcome of the Board of Commissioners' meeting;*
9. *Ensure that the risk management system runs well*

Penilaian terhadap Kinerja Direksi

Prosedur pengukuran hasil kinerja Direksi dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi, untuk mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris. Hasil penilaian kemudian diserahkan kepada RUPS, yang memiliki kewajiban untuk menilai kinerja Direksi secara keseluruhan.

Pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi tahun buku 2020 dilakukan dalam RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2021. Pemegang saham, bersama dengan Dewan Komisaris, mempertimbangkan hasil pengukuran kinerja Direksi, baik secara keseluruhan

Assessment on the Performance of the Board of Directors

The procedure for measuring the performance of the Board of Directors is done by the Nomination and Remuneration Committee, to gain the approval of the Board of Commissioners. The assessment results are then submitted to the GMS, which obligated to assess the entirety of the Board of Directors' performance.

The accountability for the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors for the fiscal year in 2020 is done at the GMS in 2021. The shareholders, together with the Board of Commissioners, consider the assessment results on the Board of Directors' performance,

dan individual, sebagai dasar pertimbangan untuk memberhentikan atau mengangkat kembali Direksi yang bersangkutan.

both individually and collectively, as a basis to consider their dismissal or reappointment.

Kriteria Evaluasi Kinerja Direksi

The Criterias to Evaluate the Performance of the Board of Directors

Penilaian dilakukan berdasarkan beberapa kriteria, antara lain:

The evaluation is done, based on the following criterias:

1. Kinerja perencanaan;
2. Kinerja pelaksanaan;
3. Kinerja evaluasi atau monitoring

1. *Planning performance;*
2. *Implementation performance;*
3. *Evaluation or monitoring performance.*

Hasil Penilaian Kinerja Direksi di Tahun 2020

The Evaluation Results on Board of Directors Performance in 2020

Pada tahun 2020, Direksi telah menjalankan fungsinya sebagai pengelola harian kegiatan usaha Perseroan dengan baik sesuai rencana kerja dan anggaran Perseroan terhadap beberapa hal sebagai berikut:

In 2020, the Board of Directors has performed its function to manage the daily business activities of the Company properly in accordance with the Company's work plan and budget for the following matters:

1. Memberikan kontribusi dalam melakukan aktivitas bisnis Perseroan;
2. Terlibat secara aktif dalam menyelesaikan penugasan-penugasan tertentu;
3. Berkemauan kuat untuk senantiasa mengedepankan kepentingan Perseroan;
4. Taat terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perseroan;
5. Mencapai target bisnis dan finansial Perseroan yang telah ditetapkan;
6. Berkomitmen dalam mematuhi dan menjalankan Code of Conduct Perseroan;
7. Memastikan kepuasan konsumen;
8. Meningkatkan kualitas pelayanan;
9. Menjaga tingkat kapabilitas sumber daya manusia yang kompeten

1. *Contributing in conducting the Company's business activities;*
2. *Actively involved in completing certain assignments;*
3. *Strong intention to always prioritize the Company's interest;*
4. *Comply with the prevailing laws and regulations and the Company's policies;*
5. *Achieve the Company's business and financial targets;*
6. *Committed in complying with and implementing the Company's Code of Conduct;*
7. *Ensuring consumer satisfaction;*
8. *Improve service quality;*
9. *Maintain the competency level of human resource capabilities.*

PENILAIAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

THE ASSESMENT OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Hasil Penilaian GCG Perseroan Tahun 2020

Pelaksanaan penilaian terhadap implementasi GCG di lingkungan Perseroan dilakukan berdasarkan hasil assessment yang dilakukan Perseroan pada tahun 2020 secara internal. Parameter yang digunakan dalam penilaian sesuai dengan peraturan perundang-undangan berlaku yang telah ditetapkan oleh OJK untuk perusahaan terbuka, dengan mempertimbangkan sifat industri Perseroan dan tren perkembangan yang ada.

Penilaian terhadap implementasi GCG tersebut menguji 5 (lima) aspek yaitu:

1. Komitmen terhadap penerapan GCG secara berkelanjutan;
2. RUPS;
3. Dewan Komisaris sebagai dewan pengawas;
4. Direksi;
5. Pengungkapan informasi dan transparansi.

Aspek implementasi GCG yang telah dilakukan oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Komitmen terhadap penerapan GCG secara berkelanjutan:
 - a. Perseroan memiliki Soft Structure GCG dan Pedoman Perilaku (Code of Conduct) yang telah ditinjau dan dimutakhirkan secara berkala.
 - b. Perseroan melaksanakan Soft Structure GCG dan Pedoman Perilaku (Code of Conduct) secara konsisten.
 - c. Perseroan melakukan pengukuran terhadap penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.
 - d. Perseroan melaksanakan program pengendalian gratifikasi sesuai ketentuan yang berlaku.
 - e. Perseroan melaksanakan kebijakan atas sistem pelaporan atas dugaan penyimpangan pada perusahaan (whistleblowing system).
2. RUPS
RUPS telah melakukan pengangkatan dan

The Assessment Result of Company's GCG in 2020

The evaluation of GCG implementation within the Company is based on the internal assessment in 2020. The parameters that are used in the assessment are in accordance with the prevailing laws and regulations for public companies that are set forth by OJK, by taking into account the nature of the Company's industry and ongoing business trends.

The assessment examines the following 5 (five) aspects:

1. Commitment to sustainable GCG implementation;
2. GMS;
3. The Board of Commissioners as the supervisory board;
4. The Board of Directors;
5. Information disclosure and transparency.

The aspects of GCG implementation that the Company has done are as follows:

1. Commitment on continous implementation of GCG:
 - a. The Company has a GCG Soft Structure and Conde of Conduct that have have been re-viewed and updated on a periodic basis.
 - b. The Company implemented the GCG Soft Struc-ture and Code of Conduct in a consistent man-ner.
 - c. The Company evaluated the implementation of Good Corporate Governance.
 - d. The Company implemented a gratification con-trol program in accordance with the prevailing regulation.
 - e. The Company implemented the whistleblowing system.
2. GMS
The GMS has appointed and dismissed the members

pemberhentian Dewan Komisaris dan Direksi, termasuk menetapkan komposisi anggota, sesuai dengan ketentuan berdasarkan pedoman yang telah ditetapkan

- a. RUPS telah memberikan keputusan yang diperlukan untuk menjaga kepentingan usaha Perseroan dalam jangka panjang dan jangka pendek sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.
- b. RUPS telah memberikan persetujuan laporan tahunan termasuk pengesahan laporan keuangan serta tugas pengawasan Dewan Komisaris dan tugas pengelolaan Perseroan oleh Direksi, sesuai peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar.
- c. RUPS mengambil keputusan melalui proses yang terbuka dan adil serta dapat dipertanggungjawabkan.
- d. RUPS telah melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) sesuai dengan wewenang dan tanggung jawabnya.

3. Dewan Komisaris sebagai dewan pengawas

- a. Dewan Komisaris melakukan pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab secara jelas serta menetapkan faktor-faktor yang dibutuhkan untuk mendukung pelaksanaan tugasnya.
- b. Dewan Komisaris telah memberikan persetujuan dan pengesahan atas rencana RJPP dan RKAP yang disampaikan oleh Direksi.
- c. Dewan Komisaris telah memberikan arahan terhadap Direksi atas implementasi rencana dan kebijakan Perseroan.
- d. Dewan Komisaris telah melaksanakan pengawasan terhadap Direksi atas implementasi rencana dan kebijakan Perseroan.
- e. Dewan Komisaris berperan dalam pencalonan Anggota Direksi, menilai kinerja Direksi dan mengusulkan tantien/insentif kinerja sesuai ketentuan yang berlaku dan mempertimbangkan kinerja Direksi.

of the Board of Commissioners and Directors, including the composition of their members, based on the guidelines.

- a. GMS has made the necessary decision to maintain the Company's long-term and short-business interests that are in accordance with the laws and regulations as well as Articles of Association.
- b. The GMS has approved and ratified the financial report as well as the Board of Commissioners' and Directors' functions in supervising and managing the Company, respectively, as referred to the laws and regulations and/or Articles of Association.
- c. The GMS has made a decision through a just and open process, and can be accounted for.
- d. The GMS has done its part of the good corporate governance (GCG), in accordance with its rights and responsibilities.

3. The Board of Commissioners as the supervisory board

- a. The Board of Commissioners divided the duties, authorities and responsibilities clearly and set forth the supporting factors needed to perform the duties.
- b. The Board of Commissioners has approved the ratified the RJPP and RKAP plans submitted by the Board of Directors.
- c. The Board of Commissioners has provided the Board of Directors with the direction on the implementation of Company's plan and policy.
- d. The Board of Commissioners has supervised the Board of Directors on the implementation of the Company's plan and policy.
- e. The Board of Commissioners takes role in the nomination of the Board of Directors members, assesses the Directors performance (individual and collegial) and proposes performance incentives by applicable regulation and considering the Directors' performance.

- f. Dewan Komisaris telah memantau dan memastikan bahwa praktik tata kelola perusahaan yang baik telah diterapkan secara efektif dan berkelanjutan.
- g. Dewan Komisaris menyelenggarakan Rapat Dewan Komisaris yang efektif dan menghadiri Rapat Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.
- h. Dewan Komisaris memiliki komite-komite yang efektif yang dibentuk dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.

4. Direksi

- a. Direksi telah melakukan pembagian tugas/fungsi, wewenang dan tanggung jawab secara jelas.
- b. Direksi menyusun perencanaan Perseroan.
- c. Direksi berperan dalam pemenuhan target kinerja Perseroan.
- d. Direksi telah melaksanakan pengendalian operasional dan keuangan terhadap implementasi rencana dan kebijakan Perseroan.
- e. Direksi melaksanakan pengurusan Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan.
- f. Direksi telah melaksanakan hubungan yang bernilai tambah bagi Perseroan dan pemangku kepentingan.
- g. Direksi memonitor dan mengelola potensi benturan kepentingan Anggota Direksi dan manajemen di bawah Direksi.
- h. Direksi telah memastikan bahwa Perseroan melaksanakan keterbukaan informasi dan komunikasi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan menyampaikan informasi kepada Dewan Komisaris dan pemegang saham.
- i. Direksi telah menyelenggarakan Rapat Direksi dan menghadiri Rapat Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.
- j. Direksi menyelenggarakan pengawasan intern yang berkualitas dan efektif.
- k. Direksi menyelenggarakan fungsi Sekretaris Perusahaan yang berkualitas dan efektif.
- l. Direksi menyelenggarakan RUPS sesuai peraturan perundang-undangan.

- f. The Board of Commissioners monitors and ensures that the GCG principles have been implemented in an effective and sustainable manner.
- g. The Board of Commissioners held effective internal meetings and attended the meeting by the applicable rules and regulations.
- h. The Board of Commissioners has effective committees that are formed to support the Commissioners' duties.

4. The Board of Directors

- a. The Board of Directors has a clear segregation of duties/functions, authorities, and responsibility.
- b. The Board of Directors establishes Corporate Plan.
- c. The Board of Directors takes role in achieving Company's Performance goals.
- d. The Board of Directors performs operational and financial control over Company's plan and policies implementation.
- e. The Board of Directors manages the Company in accordance with prevailing laws and regulations and Articles of Associations.
- f. The Board of Directors builds value added relations for the Company and stakeholders.
- g. The Board of Directors monitors and manages potential Conflict of interest of its members and management.
- h. The Board of Directors ensures the company carries out information disclosure and communication by prevailing laws and regulations, and moreover, the delivery of information to the Board of Commissioners and shareholders is done promptly.
- i. The Board of Directors holds internal meetings and attends the meetings in accordance with prevailing laws and regulations.
- j. The Board of Directors shall perform effective and qualified internal audit.
- k. The Board of Directors performs effective and qualified Corporate Secretary functions.
- l. The Board of Directors holds the annual GMS by prevailing laws and regulations.

5. Pengungkapan informasi dan transparansi.

- a. Perseroan telah menyediakan informasi mengenai Perseroan kepada pemangku kepentingan.
- b. Perseroan telah menyediakan bagi pemangku kepentingan akses atas informasi Perseroan yang relevan, memadai, dan dapat diandalkan secara tepat waktu dan berkala.
- c. Perseroan telah mengungkapkan informasi penting dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

5. Information disclosure and transparency.

- a. The Company has provided the stakeholders with the corporate information.
- b. The Company has provided the stakeholders with the access on relevant, adequate and reliable corporate information in a timely manner, regularly.
- c. The Company has disclosed the important information within the Annual and Financial Reports referring to the rules and regulations.

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINE FOR PUBLIC COMPANIES

Sebagai bentuk perwujudan komitmen Perseroan untuk senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, Perseroan menerapkan sebagian besar rekomendasi Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka sebagaimana diatur dalam Surat Edaran OJK Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Meskipun masih terdapat beberapa rekomendasi yang belum diterapkan secara optimal, Perseroan memiliki alternatif penerapan tata kelola perusahaan dalam menjalankan kegiatan usaha dan operasional.

As a manifestation of the Company's commitment to always comply with the prevailing laws and regulations, the Company applies most of the recommendations set forth in the Corporate Governance Guideline for Public Companies as stipulated in the Circular Letter of OJK Number 32/SEOJK.04/2015 on Corporate Governance Guideline for Public Companies. Although several recommendations have not been implemented optimally yet, the Company has made an alternative approach to implement the corporate governance in its business and operational activities.

Melalui evaluasi setiap tahunnya, Perseroan senantiasa berkomitmen untuk terus mengoptimalkan penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Berikut merupakan daftar rekomendasi yang telah diterapkan oleh Perseroan. Adapun rekomendasi yang belum optimal penerapannya dilengkapi dengan keterangan oleh Perseroan mengenai hal tersebut.

Through yearly evaluation, the Company is always committed to continuously optimizing the application of the Corporate Governance Guideline for Public Companies in accordance with the prevailing laws and regulations. The following is a list of recommendations that have been implemented by the Company. The recommendations that have not been optimally implemented are also complemented with further information on the reasons why it has not yet been fully implemented.

Komite Audit AUDIT COMMITTEE

Perseroan membentuk Komite Audit untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan dan memastikan implementasi GCG dalam lingkungan kerja Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pelaksanaan tugas Komite Audit dilakukan sesuai dengan ketentuan POJK 55/POJK.04/2015 tentang "Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit". Perseroan menetapkan anggota Komite Audit terhitung dari tanggal 18 Agustus 2020.

The Company established the Audit Committee to assist the Board of Commissioners's supervisory function and ensuring the implementation of GCG within the working environment, in accordance with the prevailing laws and regulations. The Audit Committee's duties are carried out in accordance with POJK regulations No. 55/POJK.04/2015 concerning "Establishment and Guidelines for the Work Implementation of the Audit Committee". The Company appointed Audit Committee members starting from August 18, 2020.

Perseroan membentuk Komite Audit untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan dan memastikan implementasi GCG dalam lingkungan kerja Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pelaksanaan tugas Komite Audit dilakukan sesuai dengan Piagam Komite Audit (Audit Committee Charter) yang telah dibuat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 020/MSKY-Kep.Kom/III/17 tanggal 16 Maret 2017. Perseroan telah memperpanjang masa jabatan anggota Komite Audit hingga tanggal 15 Maret 2022.

The Company formed the Audit Committee to assist the Board of Commissioners in performing the supervisory function and ensuring the implementation of GCG, within the working environment, in accordance with the prevailing laws and regulations. The duties of the Audit Committee are carried out in accordance with the Audit Committee Charter, which made based on the Decree of the Board of Commissioners No. 020/MSKY-Kep.Kom/III/17 dated March 16, 2017. The Company has extended the term of office of the Audit Committee members until March 15, 2022.

KOMPOSISI KOMITE AUDIT

COMPOSITION OF AUDIT COMMITTEE

Per 31 Desember 2020, Komite Audit Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang yang terdiri dari 1 (satu) ketua dan 2 (dua) anggota. Komposisi Komite Audit dapat adalah sebagai berikut:

As of December 31 2020, the Audit Committee of the Company consists of 3 (three) members, 1 (one) chairman and 3 (three) members. Composition of the Audit Committee is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Term of Office
Agus Mulyanto	Ketua Komite Audit Chairman	18 Agustus 2020 – 2025 August 18, 2020-2025
Djaja Setia	Anggota Komite Audit Member	15 April 2020 – 2024 April 15, 2019-2024
Kardinal Alamsyah Karim	Anggota Komite Audit Member	18 Agustus 2020 – 2025 August 18, 2020-2025

PROFIL KOMITEE AUDIT PROFILE AUDIT COMMITTEE

AGUS MULYANTO

Ketua Komite Audit

Head of Audit Committee

Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan. Profil beliau dapat ditemukan pada bagian Profil Dewan Komisaris.

He concurrently serves as the Company's Independent Commissioner. His profile is presented in the Profile section of the Board of Commissioners.

DJAJA SETIA

Anggota Komite Audit

Audit Committee Member

Bapak Djaja Setia, Warga Negara Indonesia lahir di Tg. Batu pada tahun 1959. Beliau diangkat menjadi anggota Komite Audit melalui SK Dewan Komisaris No. 023/MVN-Kep.Kom/IV/19 tanggal 15 April 2019.

Mr. Djaja Setia, Indonesian citizen, born in Tg. Batu, 1959. He was appointed as Audit Committee Member through the Decree of the Board of Commissioners No. 023/MVN-Kep. Kom/IV/19 dated April 15, 2019.

Beliau memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) tahun 1988.

He obtained Bachelor of Accounting degree from the State College of Accountancy (STAN) in 1988.

Sebelumnya, Beliau juga pernah menjabat sebagai SV P Finance & Accounting di PT Media Nusantara Citra Tbk (2014-2016), Direktur Keuangan di PT MNC Networks (2013-2014), dan Direktur Keuangan di PT Sun TV (iNews) (2009-2013), Pension Fund Investment Director di Danapera (2017-2019).

Previously, he also served as SVP Finance & Accounting of PT Media Nusantara Citra Tbk (2014-2016), Finance Director of PT MNC Networks (2013-2014), Finance Director of PT Sun TV (iNews) (2009-2013), and Pension Fund Investment Director of Danapera (2017-2019).

KARDINAL ALAMSYAH KARIM

Anggota Komite Audit

Audit Committee Member

Bapak Kardinal Alamsyah Karim, Warga Negara Indonesia, lahir di Padang pada tahun 1942. Beliau diangkat menjadi anggota Komite Audit melalui SK Dewan Komisaris No. 008/MVN-Kep.Kom/VIII/2020 tanggal 18 Agustus 2020.

Mr. Kardinal Alamsyah Karim, Indonesian citizen, born in Padang, 1942. He was appointed as member of the Audit Committee through the Decree of the Board of Commissioners No. 008/MVN-Kep.Kom/VIII/2020 dated August 18, 2020.

Beliau meraih gelar sarjana di bidang Manajemen dari Asian Institute of Management, Manila, pada tahun 1980.

He earned a bachelor degree in Management from the Asian Institute of Management, Manila, in 1980.



Sepanjang karir profesionalnya, beliau pernah menduduki beberapa posisi penting antara lain sebagai Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit PT Global Mediacom Tbk (2006-2015), anggota Komite Audit PT Surya Semesta Internusa Tbk (2008-2014), Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk (2001-2014), Komisaris Independen PT Dynaplast Tbk (2001-2013), Komisaris PT Arya Puspita Mitra Mulia 1998-2000). Beliau juga pernah bekerja di Kantor Akuntan Publik Prasetio, Utomo & Co. (Arthur Andersen) dengan jabatan terakhir Deputy Managing Partner (1970-1998). Saat ini beliau juga merangkap jabatan sebagai Komisaris Independen PT Global Mediacom Tbk (MCOM) sejak tahun 2006, Ketua Komite Audit MCOM, Direktur Utama PT Hexindo Adiperkasa Tbk sejak tahun 2010, Komisaris PT Hitachi Construction Machinery Finance Indonesia dan Komisaris Independen di PT MNC Investama Tbk. Selama tahun 2020, beliau telah mengikuti Webinar MNC Asset Management/APRDI "Tantangan Industri Reksadana ditengah Pandemi/Resesi ekonomi" pada tanggal 10 November 2020.

Throughout his professional career, he has held several important positions including as Independent Commissioner and Head of the Audit Committee of PT Global Mediacom Tbk (2006-2015), Audit Committee Member of PT Surya Semesta Internusa Tbk (2008-2014), Independent Commissioner and Chairman of the Audit Committee of PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk (2001-2014), Independent Commissioner of PT Dynaplast Tbk (2001-2013), Commissioner of PT Arya Puspita Mitra Mulia 1998-2000). He also served at Public Accountant Firm Prasetio, Utomo & Co. (Arthur Andersen) with his last position as Deputy Managing Partner (1970-1998). Currently, he concurrently serves as an Independent Commissioner of PT Global Mediacom Tbk (MCOM) since 2006, Chairman of the MCOM's Audit Committee, President Director of PT Hexindo Adiperkasa Tbk since 2010, Commissioner of PT Hitachi Construction Machinery Finance Indonesia and Independent Commissioner of PT MNC Investama Tbk. During 2020, he participated in the MNC Asset Management/APRDI Webinar "Tantangan Industri Reksadana ditengah Pandemi/Resesi ekonomi" on November 10, 2020.

Independensi Komite Audit

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit menyatakan bahwa Komite Audit terdiri paling sedikit dari 3 (tiga) orang anggota yang berasal dari Komisaris Independen (ditunjuk sebagai Ketua Komite Audit) dan Pihak dari luar Emiten atau Perusahaan Publik yang diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris.

Seluruh anggota Komite Audit tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi maupun Pemegang Saham Perseroan. Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit juga tidak memiliki benturan kepentingan pribadi dan sedang tidak di bawah tekanan dari pihak manapun. Anggota Komite Audit Perseroan merupakan pihak independent yang melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya secara profesional dan independen.

Pedoman Kerja Komite Audit

Perseroan telah menyusun Piagam Komite Audit (Audit Committee Charter) sebagai pedoman bagi Komite Audit dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efisien dan efektif. Piagam tersebut telah dimutakhirkan dan disahkan terakhir kali oleh Dewan Komisaris berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No 023/MVN-Kep.Kom/IV/19 dan No. 008/MVN-Kep.Kom/VIII/2020 tanggal 18 Agustus 2020. Perseroan telah memperpanjang masa jabatan anggota Komite Audit hingga tanggal 18 Agustus 2025. Pedoman Kerja tersebut mencakup struktur keanggotaan, persyaratan keanggotaan termasuk persyaratan kompetensi dan independensi, tugas, tanggung jawab dan wewenang, serta rapat, pelaporan dan anggaran.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Dalam mendukung fungsi pengawasan Dewan Komisaris, Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab berikut:

Audit Committee Independency

Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines of the Audit Committee regulated the Audit Committee to consists of at least 3 (three) members from Independent Commissioner (appointed as Head of the Audit Committee) and Parties outside of the Public Company, which appointed and dismissed by the Board of Commissioners.

All Audit Committee members have no affiliation with the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Shareholders. In performing its function, the Audit Committee has no personal conflict of interest and is not under pressure from any party. Audit Committee members are independent parties who carry out their duties and responsibilities professionally and independently.

Work Guidelines of Audit Committee

The Company has compiled the Audit Committee Charter as a guideline to implement their duties and responsibilities efficiently and effectively. The Charter was last updated and ratified by the Board of Commissioners based on the Decree of the Board of Commissioners No.023/MVN-Kep. Kom/IV/19 and No.008/MVN-Kep.Kom/VIII/2020 dated August 18, 2020. The Company has extended the tenure of Committee Audit members until August 18, 2020. The charter covers the membership structure and requirements including requirements on competency and independency, duties, responsibilities and authorities, as well as meetings, reporting and budget.

Duties and Responsibilities of Audit Committee

In assisting the Board of Commissioners' supervisory function, the Audit Committee serves duties and responsibilities as follows:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, antara lain laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan Publik atas jasa yang diberikannya;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan Publik yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan fee;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Auditor Internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan Auditor Internal;
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan; dan
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.

1. *Reviewing the financial information issued by the Company to public and/or authorities, such as financial statement, projection and other reports in accordance to Company's financial information;*
2. *Reviewing the Company's adherence to the law and regulations related to the Company's activities;*
3. *Providing independent opinion in case of dissents between management and Public Accountant on their services;*
4. *Providing recommendation to the Board of Commissioners in appointing Public Accountant based on its independencies, scope of work, and fee;*
5. *Reviewing the implementation assessment by Internal Auditor and monitoring follow-up implementation by Board of Directors on Internal Auditor's findings.*
6. *Reviewing the implementation of risk management activity conducted by the Board of Directors, if the Company does not have risk-monitoring function under the Board of Commissioners;*
7. *Reviewing complaints related to accounting process and report on Company's finance;*
8. *Reviewing and providing recommendations to the Board of Commissioners on any potential conflict of interest;*
9. *Ensuring the confidentiality of the Company's document, data and information.*

Wewenang Komite Audit

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit memiliki wewenang berikut:

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya Perseroan yang diperlukan;
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan Publik terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;

Audit Committee Authorities

The Audit Committee has the following authorities:

1. *Accessing the Company's document, data, and information about its employee, funds, assets, and the Company's resources as needed;*
2. *Communicating directly to the employees including the Board of Directors and parties who conducting internal audit function, risk management, and Public Accountant in accordance to Audit Committee's duties and responsibilities;*

- Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan);
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

- Committee's duties implementation (if needed);*
4. *Conducting other authorities as needed by the Board of Commissioners.*

Rapat Komite Audit

Sesuai dengan piagam Komite Audit Perseroan, rapat Komite Audit Perseroan wajib dilaksanakan paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Agenda dan keputusan rapat dirangkum dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Pada tahun 2020 Komite Audit telah menyelenggarakan 6 (enam) kali. Rincian mengenai kehadiran masing-masing anggota dapat terlihat sebagai berikut:

Audit Committee Meeting

Audit Committee Charter stipulated that the Audit Committee must held at least 1 (one) meeting in 3 (three) months. The agenda and resolution of the meeting is summarized in the minutes of meetings signed by all members of the Audit Committee and submitted to the board of Commissioners.

In 2020, the Audit Committee has held 6 (six) meetings. The details of each member's attendance is described below:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level
Agus Mulyanto	Ketua Komite Audit Head of Audit	6	5	83%
Djaja Setia	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	6	6	100%
Kardinal Alamsyah Karim	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	2	2	100%

AGENDA RAPAT YANG TELAH DILAKSANAKAN SEPANJANG TAHUN 2020 ADALAH SEBAGAI BERIKUT: MEETING AGENDA OF THE AUDIT COMMITTEE IN 2020 IS AS FOLLOWS

Tanggal Date	Agenda Agenda
18 Maret 2020 March 18, 2020	Pembahasan Laporan Kuartal 4 Tahun 2019 Report of the 4th Quarter 2019
29 April 2020 April 29, 2020	Pembahasan Laporan Kuartal 1 Tahun 2020 Report of the 1st Quarter 2020
11 Juni 2020 Juni 11, 2020	Pembahasan Laporan Kuartal 2 (Cut Off Data Mei 2020) Report of the 2nd Quarter (Cut Off Data May 2020)
27 Juli 2020 July 27, 2020	Pembahasan Laporan Kuartal 2 (Cut Off Data Juni 2020) Report of the 2nd Quarter (Cut Off Data May 2020)
27 Oktober 2020 October 27, 2020	Pembahasan Laporan Kuartal 3 Report of the 3rd Quarter
30 November 2020 November 30, 2020	Pembahasan Laporan Kuartal 3 Report of the 3rd Quarter

PELAKSANAAN TUGAS KOMITE AUDIT IMPLEMENTATION OF AUDIT COMMITTEE'S DUTIES

Selama tahun 2020, Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai Piagam Kerja Komite Audit dan Program Kerja Komite Audit 2020. Beberapa hal penting terkait realisasi pelaksanaan tugas Komite Audit di tahun 2020:

1. Komite Audit melakukan penelaahan atas Laporan Keuangan Konsolidasian untuk Tahun Buku 2020 yang telah diaudit oleh Auditor Eksternal, Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono (KPS). Pembahasan terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian mencakup dampak implementasi PSAK dan ISAK yang berlaku efektif tahun 2018. Auditor Eksternal bersama-sama dengan Komite Audit juga melakukan pembahasan perihal pertimbangan kritis akuntansi pada anak perusahaan, estimasi akuntansi signifikan, kasus hukum, serta isu dan transaksi signifikan di tahun terkait. Laporan Keuangan Konsolidasian Audit telah terbit dengan opini wajar tanpa pengecualian. Atas perikatan audit yang dilakukan dengan Auditor Eksternal, Komite Audit berpendapat bahwa proses audit dilakukan dengan tingkat integritas dan profesionalisme yang tinggi sehingga tidak ada alasan untuk mempercayai adanya benturan kepentingan yang dapat mempengaruhi independensi dari pihak Auditor.
2. Komite Audit melakukan penelaahan atas aktivitas legal yang mencakup ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundangan yang berlaku termasuk ketaatan penyampaian atas keterbukaan informasi kepada badan regulasi pasar modal. Komite Audit juga melakukan pembahasan atas proses litigasi Perseroan baik baru muncul di tahun berjalan maupun perkembangan kasus yang muncul dari tahun sebelumnya.
3. Komite Audit melakukan penelaahan atas aktivitas audit internal tahun 2020, serta pelaksanaan tindak lanjut atas temuan yang dilakukan oleh Unit Audit Internal. Aktivitas audit yang dilakukan Unit Audit Internal sampai dengan kuartal IV tahun 2020 dikelompokkan berdasarkan penugasan per lini usaha.
4. Komite Audit melakukan penelaahan atas efektifitas *risk assessment*, *Whistleblowing System (WBS)* dan *Compliance & Control Self Assesment (CCSA)*.

In 2020, the Audit Committee has carried out its duties and responsibilities in accordance with the Work Charter and Work Program 2020. Several important things regarding the Audit Committee's duties implementation in 2020 are as follows:

1. *The Audit Committee reviewed the Consolidated Financial Statements for the Financial Year 2020, audited by the External Auditor, Public Accountant Office Kanaka Puradiredja, Suhartono (KPS). The discussion on the Consolidated Financial Statement also covers the impact of the latest PSAK and ISAK in 2018. The External Auditor, together with the Audit Committee, also discussed the critical considerations of accounting on subsidiaries, significant estimation on accounting, legal cases as well as issues and significant transactions in respected year. The Audited Consolidated Financial Statement has been issued with unqualified opinion. On the audit engagement with External Auditors, the Audit Committee carries out audit process with a high level of integrity and professionalism so that there is no reason to be suspicious of any conflict of interest that can affect the Auditor's independency.*
2. *The Audit Committee reviewed the legal activities that include the Company's compliance with the prevailing laws and regulations, including compliance on information disclosure to capital market regulators. The Audit Committee also discussed the Company's litigation process, which had only recently appeared in the current year as well as the development of the rising cases from the previous year.*
3. *The Audit Committee reviewed the internal audit activities in 2020 and carried out follow up on Internal Audit Unit's findings. Audit activities carried out by the Internal Audit Unit up to the fourth quarter of 2020 are grouped per business lines.*
4. *The Audit Committee reviewed the effectiveness of risk assessment, Whistleblowing System (WBS) and Compliance & Control Self Assesment (CCSA).*

5. Komite Audit menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
6. Komite Audit telah menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.

5. The Audit Committee reviewed the complaints related to the Company's accounting process and financial report.
6. The Audit Committee has maintained the confidentiality of the Company's documents, data and information.

KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI REMUNERATION AND NOMINATION COMMITTEE

KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI

Perseroan membentuk Komite Remunerasi dan Nominasi dengan berdasarkan kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 34/POJK.04/2014 untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas pengawasan terhadap aktivitas bisnis Perseroan.

REMUNERATION AND NOMINATION COMMITTEE

The Company formed the Remuneration and Nomination Committee based on the Regulation of Financial Services Authority (POJK) No. 34/POJK.04/2014 to assist the Board of Commissioners in performing its duty to supervise the Company's business activities.

KOMPOSISI ANGGOTA KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI

Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang, yaitu 1 (satu) orang Komisaris Independen yang bertindak sebagai ketua, 1 (satu) orang Komisaris sebagai anggota dan 1 (satu) orang anggota ahli yang bukan karyawan dari level manajemen eksekutif dan tidak memegang peranan kunci di Perseroan. Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi dijabat oleh Komisaris Independen.

COMPOSITION OF REMUNERATION AND NOMINATION COMMITTEE MEMBERS

Members of the Remuneration and Nomination Committee consist of 3 (three) people, including 1 (one) Independent Commissioner as chairman, 1 (one) Commissioner as member and 1 (one) expert members who are not employees from executive management level and not serving key roles at the Company. Independent Commissioner serves as the Remuneration and Nomination Committee Chairman.

Dengan demikian, Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan dapat bekerja secara independen dan profesional tanpa memiliki risiko benturan kepentingan. Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan diangkat berdasarkan keputusan Rapat Dewan Komisaris No.020/MVN-Kep.Kom/X/2020 terhitung sejak tanggal 01 Oktober 2020 dengan komposisi sebagai berikut:

Thus, the Remuneration and Nomination Committee work independently and professionally without any potential conflict of interests. The Remuneration and Nomination Committee is appointed based on the Decree of Board of Commissioners No.020/MVN-Kep.Kom/X/2020 effective from October 01, 2020, with the following composition:

Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Term of Office
Agus Mulyanto	Ketua Chairman	01 Oktober 2020 – 01 Oktober 2025 October 01, 2020 - October 01, 2025
Indra Pudjiastuti	Anggota Member	01 Oktober 2020 – 01 Oktober 2025 October 01, 2020 - October 01, 2025
Syafril Nasution	Anggota Member	01 Oktober 2020 – 01 Oktober 2025 October 01, 2020 - October 01, 2025
Yuliani Kurniawan	Anggota Member	01 Oktober 2020 – 01 Oktober 2025 October 01, 2020 - October 01, 2025

PROFIL KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI

PROFILE OF THE REMUNERATION AND NOMINATION COMMITTEE

AGUS MULYANTO

Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi
Chairman of Remuneration and Nomination Committee

Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Perseroan. Profil beliau dapat ditemukan pada bagian Profil Dewan Komisaris. *He concurrently serves as the Company's Commissioner. His profile is presented in the Profile section of the Board of Commissioners.*

Indra Pudjiastuti

Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi
Member of Remuneration and Nomination Committee

Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Perseroan. Profil beliau dapat ditemukan pada bagian Profil Dewan Komisaris. *She concurrently serves as the Company's Commissioner. Her profile is presented in the Profile section of the Board of Commissioners.*

Syafril Nasution

Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi
Member of Remuneration and Nomination Committee

Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Perseroan. Profil beliau dapat ditemukan pada bagian Profil Dewan Komisaris. *He concurrently serves as the Company's Commissioner. His profile is presented in the Profile section of the Board of Commissioners.*

Yuliani Kurniawan

Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi
Member of Remuneration and Nomination Committee

Komite Remunerasi dan Nominasi dibentuk dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu pelaksanaan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait remunerasi dan nominasi terhadap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. Komite Remunerasi dan Nominasi melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan berdasarkan kepada pedoman piagam Komite Remunerasi dan Nominasi yang telah ditetapkan oleh Perseroan. Selain itu, Komite Remunerasi dan Nominasi juga memiliki rangkaian tugas dan tanggung jawab diantaranya sebagai berikut:

The Remuneration and Nomination Committee is formed and responsible in helping the Board of Commissioners regarding the remuneration and nomination of members of the Board of Directors and Commissioners. The Remuneration and Nomination Committee performs its duties and responsibilities based on the guideline stipulated in the Charter of Remuneration and Nomination Committee, ratified by the Company. In addition, the Remuneration and Nomination Committee also has other duties and responsibilities as follows:

- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait dengan komposisi, kebijakan dan kriteria proses nominasi serta kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
 - Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
 - Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
 - Memberikan usulan calon anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS;
 - Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur, kebijakan dan besaran remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris; dan
 - Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
- *To provide recommendation to the Board of Commissioners related to the composition, policy and criteria of the nomination process as well as evaluation policy for the members of Board of Directors and Board of Commissioners;*
 - *To support the Board of Commissioners in assessing the performance of the Board of Directors and Board of Commissioners member;*
 - *To provide recommendation to Board of Commissioners on the capability development for the Board of Directors and Board of Commissioners;*
 - *To provide suggestion of potential members of Board of Directors and/or Board of Commissioners to be delivered to the GMS;*
 - *To provide recommendation to the Board of Commissioners on structure, policy and amount of remuneration of Board of Directors and Board of Commissioners members; and*
 - *To support the Board of Commissioners in evaluating the performance to be in line with Board of Directors' and Board of Commissioners' received remuneration.*

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Pada tahun 2020, total remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris sebesar Rp 664.000.000 dan total remunerasi untuk Direksi sebesar Rp 4.543.451.169

In 2020, the total remuneration received by the Board of Commissioners was amounted to Rp664,000,000 and the total remuneration for the Board of Directors was Rp 4,543,451,169

PROSEDUR DAN DASAR PENETAPAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

PROCEDURE AND BASIC FOR DETERMINING THE REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Komite Remunerasi dan Nominasi melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan/besarnya remunerasi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, dengan mempertimbangkan beban tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Komisaris dan Direksi, kinerja Perseroan, serta disesuaikan dengan remunerasi eksekutif pada industri sejenis.

The Remuneration and Nomination Committee evaluates and provides recommendation to the Board of Commissioners regarding the policies/amount of remuneration for members of the Board of Commissioners and Directors, by taking into account the duties and responsibilities of each member of the board, the Company's performance, and also adjusted to the remuneration of executives in the similar industry.



PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN CORPORATE SECRETARY PROFILE

MUHARZI HASRIL

SEKERTARIS PERUSAHAAN
AS CORPORATE SECRETARY



Profil Sekretaris Perusahaan

Bapak Muharzi Hasril, Warga negara Indonesia. Lahir di Jakarta pada tahun 1972. Meraih gelar Sarjana Teknik di bidang telekomunikasi dari Institut Sains & Teknologi Nasional (ISTN) Jakarta tahun 1996. Beliau mengawali karier sebagai Regulatory Staff di salah satu perusahaan satelit PT Media Citra Indostar (MCI) pada tahun 1997. Sejak 2016, beliau tercatat sebagai Sekretaris Jenderal di Asosiasi Penyelenggara Multimedia Indonesia (APMI) dan anggota Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA). Sepanjang kariernya, beliau turut aktif dalam mengelola berbagai asosiasi. Salah satunya, beliau bertindak sebagai pendiri Asosiasi Satelit Indonesia (ASSI) di tahun 1998 dan menjabat sebagai Kepala Regulasi dan Kebijakan ASSI hingga tahun 2017. Beliau juga merupakan salah satu dari anggota delegasi World Radiocommunication Conference (WRC) pada tahun 1997, 2000, dan 2007 di International Telecommunication Union (ITU), sebuah Agensi Telekomunikasi Badan Dunia PBB. Selanjutnya, beliau juga pernah menjabat sebagai Wakil Sekretaris Jenderal Masyarakat Telematika Indonesia (Mastel) periode 2011-2015, dan Wakil Ketua Komite Tetap Penyiaran KADIN (Kamar Dagang Indonesia) periode 2012 – 2015.

Corporate Secretary Profile

Mr. Muharzi Hasril, Indonesian citizen. Born in Jakarta, 1972. Obtained a Bachelor of Engineering in telecommunications from the National Institute of Science & Technology (ISTN), Jakarta, 1996. He started his career as a Regulatory Staff of a satellite company, PT Media Citra Indostar (MCI) in 1997. Since 2016, he was listed as Secretary General of the Indonesian Multimedia Organizers Association (APMI) and a member of the Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA). Throughout his career, he has been actively involved in managing various associations. One of which as the founder of the Indonesian Satellite Association (ASSI) in 1998 and as the Head of ASSI Regulation and Policy until 2017. He was also a delegation of the World Radiocommunication Conference (WRC) in 1997, 2000 and 2007 at the International Telecommunication Union (ITU), a United Nations World Organization Telecommunication Agency. Furthermore, he also served as Deputy Secretary General of the Indonesian Telematics Society (Mastel) for the 2011-2015 period, and Deputy Chairman of KADIN (Indonesian Chamber of Commerce) Broadcasting Committee for the 2012-2015 period.

SEKRETARIS PERUSAHAAN CORPORATE SECRETARY

Sekretaris Perusahaan

Sebagai sebuah Perseroan Terbuka, Perseroan berkewajiban untuk menjamin keterbukaan informasi Perseroan dengan Pemegang Saham, Pemangku Kepentingan, dan masyarakat umum, yang fungsinya dipegang oleh Sekretaris Perusahaan atau Corporate Secretary. Pembentukan Sekretaris Perusahaan dilakukan dengan berdasarkan kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik. Sebagai organ penghubung Perseroan (liaison officer) dengan publik internal Perseroan sendiri dan publik eksternalnya, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk senantiasa memastikan terjadinya alur komunikasi yang baik, salah satunya dengan menyelenggarakan RUPS serta menyediakan akses terkait informasi mengenai Perseroan bagi masyarakat. Sekretaris Perusahaan juga berperan memastikan kepatuhan Perseroan, melalui pemeliharaan informasi dan pemutakhiran terkait peraturan perundang-undangan yang berdampak pada Perseroan, dan administrasi dokumen penting Perseroan. Sekretaris Perusahaan diangkat, diberhentikan dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab internal sebagai berikut:

1. Menyiapkan penyelenggaraan RUPS.
2. Mengkoordinasikan dan menghadiri rapat Direksi dan rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi.
3. Mempersiapkan undangan, jadwal, agenda, materi dan menyusun risalah rapat;
4. Mengelola kegiatan investor, menjaga hubungan antara Perseroan dan pelaku pasar modal, otoritas pasar modal, dan Bursa Efek Indonesia.

Corporate Secretary

As a Public Company, the Company is obliged to have a Corporate Secretary function to ensure information disclosure for Shareholders, Stakeholders, and public. The establishment of Corporate Secretary is based on the Financial Services Authority Regulation Number 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies. As the liaison officer between the Company and its internal and external public, Corporate Secretary is responsible to ensure a decent communication process, including the organization of GMS and provision of corporate information for the community. Corporate Secretary must ensure the Company's adherence to the regulations by managing updated information on laws and regulations that have an impact on the Company, and administer important corporate documents. Corporate Secretary is appointed, dismissed and is directly responsible to the President Director.

Duties and Responsibilities of Corporate Secretary

The Corporate Secretary has the following internal duties and responsibilities:

1. *Preparing the General Meeting of Shareholders.*
2. *Coordinating and attending the Board of Directors meetings and its coordination meetings.*
3. *Preparing invitations, schedules, agendas, materials and compiling minutes of meetings;*
4. *Managing investors' activities, maintaining relations between the Company and capital market players, capital market authorities, and the Indonesia Stock Exchange.*

5. Mengelola dan menyimpan dokumen yang terkait dengan kegiatan Perseroan meliputi dokumen risalah rapat Direksi, risalah rapat gabungan antara Direksi dengan Komisaris, Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus Perusahaan dan dokumen-dokumen Perseroan yang penting lainnya.
6. Melaporkan informasi aksi korporasi kepada Bapepam-LK dan BEI.
7. Memastikan bahwa informasi kepada semua pemangku kepentingan tersedia secara te-pat waktu, akurat, dan bertanggung jawab.
8. Mengikuti perkembangan di pasar modal serta menyediakan informasi yang relevan dan terbaru bagi Direksi, bekerjasama dengan Departemen Legal.
9. Menyusun Prosedur Operasional Standar (Standard Operating Procedures/SOP) tugas-tugas Sekretaris Perusahaan termasuk SOP untuk tugas-tugas protokoler, pelaksanaan corporate event, dan pengelolaan situs web Perseroan.
10. Memberikan masukan dan laporan kepada Direksi dan Komisaris atas hasil analisis perkembangan peraturan perundang-undangan tersebut.
11. Memastikan bahwa Perseroan telah memenuhi ketentuan penyampaian informasi sesuai peraturan perundang-undangan.

5. *Managing and archiving documents related to the Company's activities including minutes of meetings of the Board of Directors, minutes of meetings of the Board of Directors and Commissioners' coordination meet-ings, Shareholders' List, Special List of Companies and other important Company documents.*
6. *Reporting corporate actions to Bapepam-LK and the IDX.*
7. *Ensuring information availability for all stakeholders in a timely, accurate and responsible manner.*
8. *Keeping up with capital market development and providing relevant and up to date information for the Board of Directors, in collaboration with Legal Department.*
9. *Develop Standard Operating Procedures (SOP) for the duties of the Corporate Secretary including SOPs for protocol tasks, implementing corpo-rate events, and managing the Com-pany's website.*
10. *Providing input and reports to the Board of Directors and Commissioners on the results of developments analysis based on the prevailing laws and regulations.*
11. *Ensure the Company's compliance with information disclosure laws and regulations.*

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan secara eksternal adalah sebagai berikut:

1. Mewakili Perseroan dalam berkomunikasi dengan pihak lain yang memiliki kepentingan terhadap Perseroan.
2. Menentukan kriteria mengenai jenis dan materi informasi yang dapat disampaikan kepada pemangku kepentingan, termasuk informasi yang dapat disampaikan sebagai informasi publik.
3. Memberikan pelayanan kepada pemangku kepentingan atas setiap informasi relevan yang dibutuhkan.
4. Merencanakan dan melaksanakan kegiatan Perseroan yang melibatkan pihak eksternal yang bertujuan untuk membentuk citra Perseroan.
5. Memelihara dan memutakhirkan informasi tentang Perseroan yang disampaikan kepada pemangku kepentingan, baik dalam situs, buletin, atau media informasi lainnya.

Corporate Secretary's Duties and responsibilities for the externals are as follows:

1. *Representing the Company in communicating with other parties who have an interest in the Company.*
2. *Determining criteria regarding the types and information materials to stakeholders, including information that can be submitted as public information.*
3. *Providing services to stakeholders for any relevant information required.*
4. *Planning and implementing the corporate activities that involve external parties for the Company's branding.*
5. *Maintaining and updating informations to stakeholders, whether on the website, bulletin, or other information media.*

Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Sepanjang tahun 2020, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti berbagai program pelatihan dan pengembangan kompetensi sebagai berikut:

Corporate Secretary Training

Throughout 2020, Corporate Secretary has participated in various training and competence development programs as follows:

PELATIHAN SEKRETARIS PERUSAHAAN**TRAINING FOR CORPORATE SECRETARY**

NO	Nama Pelatihan	Tanggal	Lokasi	Penyelenggara
1	Seminar Terkait sosialisasi penerapan E-PROXY	15 April 2020	Jakarta	ICSA & KSEI
2	SR & Covid-19 What and How to Report?"	23 April 2020	Jakarta	ICSA
3	Business Sustainability VS Sustainability Management, Which one are you?"	18 Juni 2020	Jakarta	ICSA & OJK
4	"Sustainability Report : A Practical Guidance"	25 Juni 2020	Jakarta	ICSA
5	Seminar Kerja Sama Global Reporting Initiative dan PT Bursa Efek Indonesia	3 Juli & 4 Agustus 2020	Jakarta	ICSA
6	Business Reporting on the Sustainable Development Goals	3 Juli 2020	Jakarta	ICSA
7	Pendalaman atas POJK Nomor 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha	9 Juli 2020	Jakarta	ICSA & OJK
8	BEST PRACTICE - POJK No.15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka dan POJK No.16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan RUPS Perusahaan Terbuka Secara Elektronik	16 Juli 2020	Jakarta	ICSA & OJK
9	Online class untuk Emiten dalam menggunakan eASY.KSEI khususnya untuk kegiatan pada pelaksanaan hari-H RUPS pada fitur e-Meeting Hall.	21 Juli 2020	Jakarta	KSEI
10	Seminar Terkait Risk Management for Corporate Secretary	23 Juli 2020	Jakarta	ICSA & OJK
11	Acara Seminar Restrukturisasi dan Tindakan Korporasi dalam rangkaian acara Capital Market Summit & Expo (CMSE) 2020	20 Oktober 2020	Jakarta	ICSA & OJK
12	Seminar terkait Tantangan Corporate Secretary Dalam Menghadapi Pandemi"	22 Oktober 2020	Jakarta	ICSA
13	Seminar terkait Peran strategis Corporate Secretary dalam membentuk budaya perusahaan	19 November 2020	Jakarta	ICSA
14	Seminar terkait Sustainability Reporting for Corporate Secretary	8 Desember 2020	Jakarta	ICSA
15	Seminar terkait implementasi POJK 51 POJK.03/2017 yang mewajibkan semua perusahaan terbuka untuk membuat laporan keberlanjutan	10 Desember 2020	Jakarta	ICSA & OJK
16	Seminar terkait membentuk strategi komunikasi internal dalam perusahaan	16 Desember 2020	Jakarta	ICSA



PROFIL KEPALA AUDIT INTERNAL

HEAD OF INTERNAL AUDIT UNIT PROFILE

YANDI RENALDI

KEPALA AUDIT INTERNAL
HEAD OF INTERNAL AUDIT



Profil Kepala Audit Internal

Kepala Audit Internal Perseroan sejak 7 Agustus 2020, dijabat oleh Bapak Yandi Renaldi. Beliau ditunjuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 050/IP-GGOD/MCOM/VIII/2020.

Yandi Renaldi, Warga Negara Indonesia yang lahir pada tahun 1977. Beliau bergabung dengan perseroan pada tahun 2010 sebagai Head of Internal Audit di RCTI (2010 – 2012), Pada tahun 2012 hingga 2014 sebagai Head of Internal Audit MNC TV, Pada Tahun 2014 hingga 2015 sebagai Head of Group Compliance & GCG and Quality Assurance di Global Mediacom dan Pada tahun 2016 hingga 2018 sebagai Head of Group Compliance & GCG and Quality Assurance di Global Mediacom dan pada tahun 2016 hingga 2018 sebagai Head of Internal Audit iNews dan Sindo Media Group dan 2018 hingga 2020 sebagai Head of Internal Audit MNC Sky Vision.

Beliau meniti karir pada Pulic Accountant Firm RB Tanubrata & Rekan, Registered Public Accountant, Member of BDO International Firm. Sebagai Senior Auditor sejak tahun 2001 hingga 2004. Sebagai Audit Manager di Public Accountant Firm Osman, Bing Satrio & Rekan member of Touche Tohmatsu sejak tahun 2004 hingga 2010.

Head of Internal Audit Unit Profile

He Head of Company's Internal Audit since August 7, 2020. Has been held by Mr. Yandi Renaldi. He was appointed based on the Decree of the Board of Directors No. 050/IP-GGOD/MCOM/VIII/2020.

Yandi Renaldi, Indonesian citizen, born in 1977. He joined the company in 2010 as Head of Internal Audit at RCTI (2010-2012), from 2012 to 2014 as Head of Internal Audit MNC TV, In 2014 to 2015 as Head of Group Compliance & GCG and Quality Assurance at Global Mediacom and in 2016 to 2018 as Head of Group Compliance & GCG and Quality Assurance at Global Mediacom and from 2016 to 2018 as Head of Internal Audit for iNews and Sindo Media Group, and 2018 until 2020 as Head of Internal Audit of MNC Sky Vision.

He pursued a career at Pulic Accountant Firm RB Tanubrata & Partners, Registered Public Accountant, Member of BDO International Firm. As a Senior Auditor from 2001 to 2004. As Audit Manager at Public Accountant Firm Osman, Bing Satrio & Partners member of Touche Tohmatsu from 2004 to 2010.

UNIT AUDIT INTERNAL INTERNAL AUDIT UNIT

Perseroan senantiasa meningkatkan nilai dan mutu pelayanannya dengan memperbaiki kinerja operasionalnya melalui suatu proses Audit Internal yang dilakukan oleh Unit Audit Internal Perseroan. Pembentukan tim Audit Internal Perseroan dilakukan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 001/MSKY-OJK/II/16 tertanggal 15 Februari 2016 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Melalui Unit Audit Internal, Perseroan ingin memberikan suatu keyakinan (assurance) kepada para pemangku kepentingan bahwa kegiatan bisnis Perseroan berjalan secara profesional dan senantiasa dievaluasi dan ditingkatkan melalui pendekatan yang sistematis terhadap sistem pengendalian internal, manajemen risiko dan penerapan GCG Perseroan.

The Company continues to improve services value and quality by improving operational performance through an Internal Audit process carried out by the Company's Internal Audit Unit. The Company's Internal Audit was established based on the Financial Services Authority Regulation No. 001/MSKY-OJK/II/16 dated February 15, 2016 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter. Through the Internal Audit Unit, the Company strives to assure the stakeholders that the Company's business activities are running professionally and are constantly evaluated and improved through a systematic approach to the internal control system, risk management, and GCG implementation.

STRUKTUR AUDIT INTERNAL

Kedudukan Unit Audit Internal dalam struktur Perseroan adalah sebagai berikut:

- Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Unit Audit Internal/Chief Audit Executive (CAE);
- CAE diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris;
- CAE bertanggung jawab kepada Direktur Utama dan secara administratif bertanggung jawab kepada Direktur Group Governance & Organization Development;
- CAE melakukan komunikasi dengan Anggota Komite Audit melalui rapat Komite Audit secara kuartal dalam satu tahun untuk melaporkan proses-proses audit yang telah diselesaikan maupun yang masih berjalan.

INTERNAL AUDIT STRUCTURE

The position of the Internal Audit Unit in the Company's structure is as follows:

- *The Internal Audit Unit/Chief Audit Executive (CAE) leads the Internal Audit Unit;*
- *The President Director appoints and dismisses the CAE based on the Board of Commissioners' approval;*
- *The CAE is responsible to the President Director and administratively responsible to the Director of Group Governance & Organization Development;*
- *The CAE communicates with the Audit Committee members through quarterly meetings within one year to report on the completed and ongoing audit processes.*

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB AUDIT INTERNAL

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal sebagaimana diatur dalam Piagam Unit Audit Internal adalah:

- Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan;

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF INTERNAL AUDIT

The duties and responsibilities of the Internal Audit, which based on the Company's Internal Audit Unit Charter, are as follows:

- *Formulating and executing annual internal audit plan;*

- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
- Melakukan pemeriksaan kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan terkait;
- Memberi saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Dewan Komisaris dan Direksi;
- Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- Bekerja sama dengan Komite Audit untuk mendukung pelaksanaan tugas Komite Audit;
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu Audit Internal;
- Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

- *Testing and evaluating the implementation of internal control system and risk management in accordance with the Company's policy;*
- *Performing inspection and assessment of the efficiency and effectiveness in the fields of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities;*
- *Assessing the Company's compliance with the prevailing laws and regulations;*
- *Providing recommendations for improvement and objective information about the audited activities at all levels of management;*
- *Preparing audit reports and submitting it to the Board of Commissioners and Board of Directors;*
- *Monitoring, analyzing, and reporting the implementation of area of improvement;*
- *Working closely with the Audit Committee to facilitate the task of Audit Committee;*
- *Formulating programs to evaluate the quality of internal audit;*
- *Conducting special audit anytime necessary.*

PIAGAM AUDIT INTERNAL

Perseroan telah membuat Piagam Audit Internal (Internal Audit Charter) tahun 2012, sesuai dengan ketentuan Peraturan Bapepam-LK No. IX.1.7 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal (Surat Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-496/BL/2008 tertanggal 28 November 2008) yang ditandatangani oleh Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 15 Mei 2018 yang berfungsi sebagai pedoman dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal.

INTERNAL AUDIT CHARTER

The Company has formulated the Internal Audit Charter in 2012, in accordance with the Bapepam-LK Regulation No. IX.1.7 in the Establishment and Guideline of the Formulation of the Internal Audit Charter (Decree of the Bapepam-LK Chairman No. Kep-496/BL/2008 dated November 28, 2008), signed by the Board of Directors and Commissioners of the Company on May 15, 2018, as a guideline to implement Internal Audit Unit's duties and responsibilities.

AUDIT EKSTERNAL EXTERNAL AUDIT

Penetapan Kantor Akuntan Publik sebagai auditor eksternal yang melaksanakan pemeriksaan audit terhadap aspek keuangan Perseroan dilakukan untuk menjamin implementasi prinsip independensi dalam tata kelola perusahaan. Audit eksternal berfungsi untuk memberikan pendapat yang independen atas kinerja Perseroan dan kesesuaian laporan keuangan Perseroan dengan prinsip akuntansi yang berlaku

The appointment of the Public Accounting Firm as an external auditor that audits the Company's financial aspects is done to ensure the implementation of the principle of independency in corporate governance. The external audit provides an independent opinion regarding the the Company's performance and the conformity of financial statements with

di Indonesia. Berdasarkan rekomendasi dan dengan persetujuan dari Dewan Komisaris, Direksi menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Kanaka Puradireja, Suhartono untuk melakukan audit independen atas laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Kantor Akuntan Publik (KAP) tersebut merupakan Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di OJK. Biaya jasa yang diberikan untuk jasa audit eksternal yang diberikan di tahun 2019 adalah sejumlah Rp180.000.000.

Tugas Pokok

Audit eksternal tahun 2019 dilaksanakan oleh KAP Kanaka Puradireja, Suhartono sesuai dengan standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Akuntan Publik melakukan audit untuk memastikan bahwa laporan keuangan Perseroan wajar dan bebas dari salah saji material,

baik karena kekeliruan maupun kecurangan. Tahap-tahap audit meliputi pemeriksaan atas dasar pengujian dan buktibukti yang mendukung serta pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga melakukan penilaian atas prinsip akuntansi yang dipakai, estimasi signifikan dari manajemen dan seluruh penyajian laporan keuangan.

Lingkup audit yang dilakukan oleh KAP Kanaka Puradireja, Suhartono pada tahun 2019 mencakup evaluasi Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan posisi dan periode yang berakhir 31 Desember 2019.

Hasil Penilaian

Akuntan Publik telah melaporkan hasil audit laporan posisi keuangan, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Audit yang telah dilakukan menghasilkan opini wajar tanpa pengecualian berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL INTERNAL CONTROL SYSTEM

Sistem pengendalian internal bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional, kelayakan atas laporan keuangan, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia,

the prevailing accounting principles in Indonesia. Based on the recommendations and with the approval of the Board of Commissioners, the Board of Directors appoints the Public Accounting Firm (KAP) Kanaka Puradireja, Suhartono to conduct an independent audit on the Company's financial statements for the financial year ending on December 31, 2019. The Public Accounting Firm (KAP) is a registered Public Accounting firm at OJK. The total cost incurred for the external audit services in 2019 is Rp180.000.000.

Main Duties

This is the second times that KAP Kanaka Puradireja, Suhartono has done the external audit as a public accountant that refers to the standard auditing procedure set forth by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. The public accountant conducted the audit to ensure that the Company's financial

statements are reasonable and free of material misstatements, both due to errors and fraud. The auditing stages consist of examination process that is done for reviewing purpose, based on supporting evidence and the information disclosures in financial statements.

KAP Kanaka Puradireja, Suhartono has done the evaluation on Consolidated Financial Report of the Company with the position and fiscal year ended on December 31, 2019.

Assessment Result

The public accountant has reported the result of the financial position statements, comprehensive loss and income, changes in equity and cash flow of the Company for the year that ended on December 31, 2019. The audit performed has resulted in an unqualified opinion based on the accounting principles generally accepted in Indonesia.

The internal control system aims to improve operational effectiveness and efficiency, financial reporting feasibility, and compliance with laws and regulations in force in Indonesia,

baik peraturan yang mengatur Perseroan Terbatas, peraturan OJK maupun kebijakan Perseroan yang telah ditetapkan. Sistem pengendalian internal diwujudkan melalui aktivitas-aktivitas sebagai berikut:

1. Formalisasi kebijakan dan prosedur Perseroan oleh Group Corporate Policy Division (GCP) yang dilakukan melalui kajian dan persetujuan sampai dengan tingkat otorisasi yang telah ditetapkan. Kebijakan dan prosedur Perseroan dikelompokkan ke dalam 5 kategori; yaitu penjualan & pemasaran, finansial, operasional, govern-ance, serta general affair (GA).
2. Pembaharuan kebijakan prosedur dalam bentuk perbaikan dan penyempurnaan proses yang sudah ada, baik menyangkut keuangan maupun operasional Perseroan menjadi satu sinergi proses (integrasi).
3. Proses sosialisasi kebijakan dan prosedur melalui intranet dan jaringan Web.
4. Formalisasi kode etik Perseroan (*code of conduct*) yang mencakup penerapan nilai, etika, integritas karyawan yang dapat di akses oleh seluruh karyawan melalui media intranet (portal) Perseroan.
5. Penggunaan program komputer yang terintegrasi dalam transaksi keuangan dan operasional (penjualan, programming dan SDM).
6. Pemisahan fungsi sesuai tugas, tanggung ja-wab dan kewenangan dalam struktur organ-isasi Perseroan dan unit usaha.
7. Adanya supervisi oleh atasan masing-masing pada setiap tugas dan tanggung jawab.

both the regulations governing Limited Liability Companies, OJK regulations and established Company policies. The implementation of internal control system in the Company is done through the following activities:

1. *The formalization of the Company's policy and procedure by the Group Corporate Policy Division (GCP) conducted through review and approval as authorized. The Company's policy and procedure are categorized into 5 (five) categories namely, sales & marketing, financial, operational, governance, and general affair (GA);*
2. *The renewal of procedural policies in the form of improving and refining existing processes, both related to finance and operations of the Company, becomes a process synergy (integration).*
3. *The process of socializing policies and procedures through the intranet and the Web network.*
4. *The formalization of the Code of Conduct, which includes the implementation of values, ethics and integrity by the employees, is accessible by all employees through the Company's intranet (portal);*
5. *The use of integrated computer programs in financial and operational transactions (sales, programming, and HR);*
6. *The segregation of functions based on the duties, responsibilities, and authorities in the Company's organization structure and business unit;*
7. *Supervision by each supervisor in every task and responsibility.*

SISTEM MANAJEMEN RISIKO RISK MANAGEMENT SYSTEM

Komitmen Manajemen Risiko

Perseroan secara konsisten menerapkan manajemen risiko dalam setiap aktivitas usaha termasuk pada aktivitas operasional dan non-operasional. Penerapan manajemen risiko juga menjadi kepedulian setiap tingkat/level organisasi di Perseroan.

Risk Management Commitment

The Company consistently implements risk management in all business activities including operational and non operational activities. The application of risk management is also a concern for every level/organization in the Company.

Sistem manajemen risiko Perseroan diterapkan guna mengevaluasi efektivitas lingkungan internal, penetapan tujuan, identifikasi kegiatan, penilaian risiko, pengelolaan risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, pengawasan.

Sistem Manajemen Risiko yang diterapkan Perseroan

Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko komprehensif yang terintegrasi dengan proses perencanaan strategis dan kegiatan usaha Perseroan. Manajemen risiko Perseroan di-aksakan melalui seluruh jajaran dalam manajemen sesuai dengan peran dan fungsi masing-masing:

1. GCP (Group Corporate Policy), sebagai fungsi identifikasi risiko yang dituangkan dalam bentuk kebijakan dan prosedur.
2. Internal Control, sebagai fungsi pengendalian internal manajemen risiko.
3. Internal Audit, sebagai fungsi evaluasi dari sistem manajemen risiko, pengendalian internal dan perangkat sistem informasi manajemen terkait.
4. IT Audit, sebagai fungsi memastikan kecukupan kontrol atas sistem yang digunakan oleh Perseroan.
5. CCSA (Compliance and Control Self Assessment), sebagai fungsi evaluasi dari sistem manajemen risiko, pengendalian internal dan perangkat sistem informasi manajemen terkait.
6. MARS (Management Awareness Reporting System), sebagai fungsi manajemen risiko dalam mengidentifikasi, melaporkan dan menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh Perseroan dan unit usaha.

Risiko Utama yang Dihadapi Perseroan

Strategi yang dapat diterapkan dalam pengelolaan risiko adalah dengan cara membagi risiko, menghindari risiko, mengurangi tingkat risiko melalui sistem pengendalian internal, atau menerima risiko yang ada. Risiko-risiko utama yang dihadapi oleh Perseroan pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu:

The Company's risk management system is implemented to evaluate the effectiveness of the internal environment, goal setting, identification of activities, risk assessment, risk management, control activities, information and communication, supervision.

The Risk Management System implemented by the Company

The Company implements a comprehensive risk management system that is integrated with the Company's strategic planning process and business activities. The Company's risk management is carried out through all levels of management in accordance with their respective roles and functions:

1. GCP (Group Corporate Policy), as a risk management function in the form of policy and procedure;
2. Internal Control, as an internal control function of risk management;
3. Internal Audit, as an evaluation function for the risk management system, internal control and related management information system instrument;
4. IT Audit, as the function that ensures the adequacy of control of the system used by the Company;
5. CCSA (Compliance and Control Self Assessment), as the evaluation function of the risk management system, internal control and related management information system instrument;
6. MARS (Management Awareness Reporting System), as a risk management function in the identification, reporting, and resolving of issues faced by the Company and the business units.

Main Risks Faced by the Company

Strategies that can be applied in risk management are by dividing risks, avoiding risks, reducing the level of risk through internal control systems, or accepting existing risks. The main risks faced by the Company can basically be grouped into two:

Risiko Eksternal

1. Risiko akibat perubahan terhadap peraturan perundang-undangan baik yang dikeluarkan oleh Pemerintah maupun pihak berwenang lainnya.
2. Risiko akibat perubahan orientasi pelanggan/pemirsanya.
3. Risiko akibat perkembangan teknologi.
4. Risiko akibat pesaing baru.
5. Risiko akibat keluhan/ketidakpuasan pelanggan.

External Risk

1. Risk due to changes in laws and regulations both issued by the Government and other authorities.
2. Risk due to changes in customer/audience orientation.
3. Risks resulting from technological developments.
4. Risks due to new competitors.
5. Risk due to customer complaints/dissatisfaction.

Risiko Internal

1. Risiko akibat kesalahan proses.
2. Risiko akibat adanya kelemahan dalam manajemen aset.
3. Risiko akibat kesalahan atau penyalahgunaan sistem.
4. Risiko atas kegagalan produksi.
5. Risiko akibat kegagalan atau rendahnya distribusi hasil produksi kepada konsumen.

Internal Risk

1. Risk due to process errors.
2. Risk due to weaknesses in asset management.
3. Risk due to system errors or misuse.
4. Risk of production failure.
5. Risk due to failure or low distribution of production results to consumers.

Mitigasi Risiko yang Dilakukan Perseroan

Selama tahun 2019, sistem manajemen risiko telah berjalan secara efektif dengan mitigasi risiko sebagai berikut:

Risk Mitigation Conducted by the Company

During 2019, the risk management system has been effective with mitigation as follows:

Risiko Eksternal

1. Mematuhi perubahan atau adanya undang-undang dan peraturan Pemerintah yang baru baik di industri media maupun perpajakan.
2. Memantau selera pasar dengan mengevaluasi program-program berdasarkan hasil riset dari The Nielsen Company mengenai rating.
3. Melakukan efisiensi melalui perbaikan proses, serta mendukung implementasi dan proyek transformasi bisnis melalui penurunan risiko dengan memastikan proses governance berjalan dan mengurangi kesalahan/eror data manual.

External Risk

1. Comply with changes or new laws and government regulations in the media and taxation industries.
2. Monitor market tastes by evaluating programs ratings based on research results from The Nielsen Company.
3. Conduct efficiency through process improvement, and support business transformation implementation and projects through reducing risk by ensuring governance processes are running and reducing manual data errors.

Risiko Internal

1. Menjaga kualitas dan kesinambungan kegiatan operasional sehari-hari Perseroan dengan melakukan:
 - Pembuatan kebijakan yang terpusat untuk menjaga konsistensi dan keseragaman prosedur di setiap proses bisnis di semua unit usaha Perseroan.
 - Proses pengambilan keputusan berdasarkan

Internal Risk

1. Maintaining the quality and sustainability of the Company's daily operational activities by carrying out:
 - Centralized policy making to maintain the consistency and uniformity of procedures in each business process in all business units of the Company.
 - The decision making process is based on matrix

- matrix approval yang diketahui oleh Manajemen Perseroan.
- Koordinasi antara setiap unit usaha dalam pengembangan dan pengaturan SDM.
 - Proses audit berbasis risiko.
 - Peningkatan pemantauan unit usaha terkait atas kepatuhan dalam kegiatan operasional.
 - Pengembangan sistem manajemen kebijakan dan prosedur melalui intranet dan jaringan Web.
2. Melakukan efisiensi melalui perbaikan proses, serta mendukung implementasi dan proyek transformasi bisnis melalui:
- Peningkatan proses kerja dan pengendalian proses melalui sistem yang dijalankan secara terpusat.
 - Eliminasi pelaksanaan kerja secara manual dan meningkatkan pelaksanaan kerja secara otomatisasi untuk mempercepat proses melalui sistem yang terintegrasi.
 - Mempersiapkan rencana pengembangan yang akurat dan merekomendasikannya pada isu bisnis yang berulang.
 - Meningkatkan efisiensi dan kualitas kerja dengan mendukung integrasi tenaga kerja serupa pada unit yang berbeda.

approval which is known by the Company's Management.

- *Coordination between each business unit in the development and regulation of HR.*
 - *Risk-based audit process.*
 - *Increased monitoring of business units related to compliance in operational activities.*
 - *Development of policy and procedure management systems through the in-tranet and the Web network.*
2. *Doing efficiency through process improvement, and supporting business transformation implementation and projects through:*
- *Improved work processes and pro-cess control through a centrally run system.*
 - *Elimination of work implementation manually and improve work implementation in an automated way to speed up the process through an in-tegrated system.*
 - *Prepare an accurate development plan and recommend it on recurring business issues.*
 - *Improve work efficiency and quality by supporting the integration of similar workforce in different units.*

KETERBUKAAN INFORMASI INFORMATION DISCLOSURE

AKSES INFORMASI

Perseroan berkomitmen untuk menjalankan prinsip keterbukaan dalam pelaksanaan usaha, yang diterapkan berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia (UU) No. 14 tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik. Melalui keterbukaan informasi, Perseroan tunduk terhadap peraturan perundang-undangan dan terbuka terhadap masukan dan saran dari publik, sebagai pengawas Perseroan, dalam melaksanakan kegiatan usaha yang berdampak pada kepentingan publik. Perseroan telah menyediakan informasi dan data Perseroan untuk publik melalui situs resmi Perseroan, media cetak, forum komunikasi internal dan media elektronik lain.

ACCESS TO INFORMATION

The Company is committed to implement the principle of openness, referring to the Law of the Republic of Indonesia No.14 year 2008 re-garding Public Information Transparency, in its business activity. Through information disclosure, the Company follows the rules and regulations and is open to recommendation and advice from the public, as the Company's supervisor, in doing business activities that affected the public interest. The Company has provided the Company's data and information to the public through the Company's official website, printed media, internal communication forum and other electronic media.

Sementara itu dalam komunikasi internal, Perseroan melakukannya dengan menerapkan konsep dua arah melalui berbagai sarana termasuk Mading Elektronik, Milis Staf dan Koordinasi. Perseroan juga telah menyediakan Enterprise Portal, perangkat lunak berbasis web yang dapat diakses secara internal.

INFORMASI PADA SITUS PERSEROAN

Merujuk kepada Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik, situs Perseroan, www.mncvisionnetworks.com menyediakan informasi berikut ini:

- Informasi tentang pemegang saham mayoritas dan jumlah pemegang saham publik;
- Kebijakan Standar Perilaku;
- Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa serta semua pemberitahuan terkait dengan pengumuman dan undangan
- Laporan Tahunan Perseroan;
- Profil Dewan Komisaris, Komite, Direksi dan Sekretaris Perusahaan;
- Piagam Dewan Komisaris dan Direksi, Piagam Komite Audit, dan Piagam Unit Audit Internal;
- Pedoman Pelaksanaan Tanggung Jawab So-sial;
- Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik; dan
- Keterbukaan informasi pemegang saham.

Masyarakat juga dapat melakukan korespondensi langsung dengan masing-masing unit kerja. Selain itu, kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan oleh Perseroan untuk memastikan keterbukaan informasi sepanjang tahun 2019 adalah sebagai berikut:

Meanwhile, the Company's internal communication is conducted two ways through facilities such as Electronic Bulletin, Staff Mailing List and Coordination. The Company has also provided an Enterprise Portal, a web-based software that can be accessed internally.

INFORMATION ON COMPANY'S WEBSITE

Referring to the OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015 regarding the Website of a Public Company, the Company's website, www.mncvision.COM provides the following information:

- *Information regarding the majority share holders and public shareholders;*
- *Policies on Standard Behaviour;*
- *Minutes of Meeting of the Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders and the information regarding announcement and invitation;*
- *The Company's Annual Report;*
- *Profiles of Board of Commissioners and Directors, Committees and Corporate Secretary;*
- *Charter of Board of Commissioners and Directors, Audit Committee and Internal Audit Unit;*
- *Guideline of Corporate Social Responsibility;*
- *Guideline of Good Corporate Governance; and*
- *Information disclosure on shareholders.*

The public can also conduct direct correspondence with each work unit. In addition, the activities that have been undertaken by the Company to ensure information disclosure throughout 2019 are as follows:

NO	Nomor Surat Letter Number	Tanggal Date	Keterangan Description	Tujuan Recipient
1	007/MSKY-OJK/II/2020	13-2-2020	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek bulan Januari <i>Monthly Securities Holder Registration Report for January</i>	OJK-BEI
2	010/MSKY-OJK/III/2020	6/3/2020	Laporan Informasi atau Fakta Material Dampak Penerapan PSAK 71, 72, dan 73 <i>Material Information or Facts Report on the Impact of the Implementation of PSAK 71, 72, and 73</i>	OJK
3	010/MSKY-OJK/III/2020	12/3/2020	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek bulan Februari <i>Monthly Securities Holder Registration Report for February</i>	OJK-BEI
4	011/MSKY-OJK/III/2020	30-3-2020	Perubahan Corporate Secretary <i>Changes in Corporate Secretary</i>	OJK-BEI
5	016/MSKY-OJK/IV/2020	22-4-2020	Penyampaian Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Tahunan <i>Submission of Advertisement Evidence of Annual Financial Report Information</i>	OJK-BEI
6	019/MSKY-BEI/V/2020	30-5-2020	Laporan Informasi atau Fakta Material Keterbukaan Informasi terkait Dampak Pandemi Covid19 <i>Report on Information or Material Facts of Information Disclosure related to the Impact of the Covid-19 Pandemic</i>	BEI
7	020/MSKY-OJK/VI/2020	12/6/2020	Penyampaian Mata Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa <i>Submission of the Agenda for the Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders</i>	OJK
8	021/MSKY-BEI/VI/2020	15-6-2020	Laporan Informasi atau Fakta Material Dampak Pandemi Covid-19 <i>Material Information or Facts Report on the Impact of the Covid-19 Pandemic</i>	BEI
9	022/MSKY-OJK/VI/2020	19-6-2020	Pengumuman RUPS <i>GMS Notification</i>	OJK
10	023/MSKY-OJK/VI/2020	19-6-2020	Laporan Informasi atau Fakta Material Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Terlebih Dahulu <i>Report on Information or Material Facts about Capital Increase without Pre-emptive Rights</i>	OJK
11	024/MSKY-OJK/VI/2020	22-6-2020	Penyampaian Bukti Iklan Pengumuman Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa <i>Submission of Advertisement Evidence of Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders</i>	OJK
12	025/MSKY-OJK/VI/2020	22-6-2020	Penyampaian Bukti Iklan Informasi Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu <i>Submission of Advertisement Evidence of Information on Capital Increase without Pre-emptive Rights</i>	OJK
13	026/MSKY-OJK/VI/2020	30-6-2020	Penyampaian Laporan Tahunan <i>Submission of Annual Report</i>	OJK
14	027/MSKY-OJK/VII/2020	6/7/2020	Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa <i>Notice to Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders</i>	OJK

15	028/MSKY-OJK/VII/2020	6/7/2020	Penyampaian Bukti Iklan Iklan Pemanggilan RUPS Tahunan dan Luar Biasa <i>Submission of Advertisement Evidence of Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders</i>	OJK
16	030/MSKY-OJK/VII/2020	14-7-2020	Rencana Penyelenggaraan Public Expose – Tahunan <i>Public Expose Plan - Annual</i>	OJK-BEI
17	031/MSKY-BEI/VII/2020	16-7-2020	Laporan Informasi atau Fakta Material Dampak Pandemi Covid-19 <i>Material Information or Facts Report on the impact of the Covid-19 pandemic</i>	BEI
18	033/MSKY-BEI/VII/2020	17-7-2020	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek bulan Mei <i>Monthly Securities Holder Registration Report for May</i>	OJK-BEI
19	034/MSKY-BEI/VII/2020	17-7-2020	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek bulan Juni <i>Monthly Securities Holder Registration Report for June</i>	OJK-BEI
20	035/MSKY-BEI/VII/2020	23-7-2020	Penyampaian Materi Public Expose – Tahunan <i>Submission of Public Expose Materials-Annual</i>	BEI
21	036/MSKY-OJK/VII/2020	24-7-2020	Perubahan dan/atau Tambahan Keterbukaan Informasi terkait Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu <i>Changes and/or Additional Disclosure of Information related to Capital Increase without Pre-emptive Rights</i>	OJK-BEI
22	037/MSKY-OJK/VII/2020	29-7-2020	Penyampaian Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Interim <i>Submission of Advertisement Evidence of Interim Financial Report Information</i>	OJK - BEI
23	038/MSKY-BEI/VII/2020	30-7-2020	Ringkasan Risalah Rapat Umum Para Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa <i>Resolutions of Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders</i>	OJK
24	039/MSKY-BEI/VII/2020	3/8/2020	Laporan Hasil Public Expose – Tahunan <i>Public Expose Result Report - Annual</i>	BEI
25	040/MSKY-BEI/VIII/2020	18/8/2020	Laporan Informasi atau Fakta Material MSKY dampak pandemi covid-19 aug2020 <i>MSKY Material Information or Facts Report on the impact of the Covid-19 pandemic in August 2020</i>	BEI
26	042/MSKY-OJK/VIII/2020	27/8/2020	Risalah Rapat Umum Para Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa <i>Resolutions of Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders</i>	OJK
27	043/MSKY-OJK/IX/2020	7/9/2020	Perubahan Komite Audit <i>Changes in Audit Committee</i>	OJK-BEI
28	044/MSKY-OJK/IX/2020	8/9/2020	Perubahan Internal Audit <i>Changes in Internal Audit</i>	OJK-BEI
29	045/MSKY-OJK/X/2020	5/10/2020	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek bulan Juli <i>Monthly Securities Holder Registration Report for July</i>	OJK-BEI
30	046/MSKY-OJK/X/2020	15/10/2020	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek bulan Agustus <i>Monthly Securities Holder Registration Report for August</i>	OJK
31	048/MSKY-OJK/XII/2020	23/12/2020	Penyampaian Dokumen Penunjukan Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik yang Ditunjuk oleh Dewan Komisaris <i>Submission of Documents for the Appointment of a Public Accounting Firm and/or Public Accountant by the Board of Commissioners</i>	OJK

KODE ETIK DAN BUDAYA PERUSAHAAN CODE OF CONDUCT AND CORPORATE CULTURE

Landasan Penerapan Kode Etik

Perseroan telah membuat panduan Kode Etik (Code of Conduct) untuk mempengaruhi, membentuk, mengatur dan memastikan keselarasan seluruh individu Perseroan dalam melaksanakan tugas dan berinteraksi dengan pemangku kepentingan serta mematuhi kebijakan Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kode Etik ini merupakan bagian dari penerapan GCG di Perseroan dan diterapkan di seluruh sistem dan struktur Perseroan.

Melalui penerapan Kode Etik, Perseroan dapat meningkatkan efektivitas operasional untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan (sustainable) sehingga menciptakan nilai tambah bagi para pemegang saham (shareholders) dan pemangku kepentingan (stakeholders).

Standar Etika Berperilaku

Perseroan mendorong seluruh karyawan untuk berkontribusi menciptakan hubungan yang harmonis antar karyawan dengan didasari rasa saling menghargai, saling menghormati, saling percaya, saling memberikan semangat dan membina kerja sama. Hal ini didasari oleh kesadaran Perseroan bahwa lingkungan kerja yang kondusif akan mendukung proses kinerja yang positif dalam mencapai target Perseroan. Dengan sinergi antar seluruh karyawan Perseroan, kegiatan usaha dapat dilakukan secara efektif untuk mencapai kinerja usaha yang optimal. Untuk mendukung tercapainya keselarasan ini, Perseroan telah menyusun standar etika berperilaku bagi para karyawan di lingkungan kerja, yang terdapat dalam buku panduan Kode Etik Perseroan, sebagai berikut:

- Bekerja profesional dan sadar biaya untuk menghasilkan kinerja yang optimal;
- Jujur, sopan dan tertib;
- Saling menghargai, terbuka menerima kritik dan saran serta menyelesaikan masalah dengan musyawarah mufakat;

Foundation on Implementation of Code of Conduct

The Company has formed a guideline of Code of Conduct to influence, shape, regulate and ensure that all employees move coherently in performing their duties and interact with stakeholders and comply with the Company's policies and the prevailing laws and regulations. The Code of Conduct is part of GCG implementation in the Company and is implemented in all its systems and structures.

Through the implementation of Code of Conduct, the Company can improve operational effectiveness to achieve sustainable development so as to add value for shareholders and stakeholders.

Standard Behavior

The Company encourages all employees to contribute in creating a harmonious relationship with their colleagues, based on the spirit of respect, honour, trust, support and cooperation. The Company realized that a conducive working environment will support the process to generate a positive performance in reaching the target. With the synergy that all employees are having, the business activities can be done effectively to achieve the optimal performance. In order to achieve the synchronization, the Company has formulated the standard behavior that must be followed by the employees, which contained in the guideline of Code of Ethic of the Company, as follows:

- *To work professionally and cost consciously to generate optimal performance;*
- *Honest, polite, and orderly;*
- *Mutual respect, open to criticism and suggestions as well as resolving issues through deliberation to reach a consensus;*

- Saling membantu, motivasi, dan bekerja sama dalam menyelesaikan tugas;
- Mengkomunikasikan setiap ide baru dan saling berbagi pengetahuan dan kemampuan
- Mengambil inisiatif dan mengembangkan kompetensi dan inovasi dalam melaksanakan tugas;
- Berani mendiskusikan kebijakan yang kurang tepat untuk melakukan koreksi yang konstruktif secara santun;
- Menghargai perbedaan gender, suku, agama, ras dan antar golongan.

- *To help each other, to motivate and to work together in completing every task;*
- *To communicate any new ideas and exchange knowledge and competency;*
- *To take initiatives and develop competency and innovation in performing their duties;*
- *To be bold in discussing inadequate policies to make constructive corrections in courteous manners;*
- *To respect differences in gender, ethnicity, religion, race, and class.*

Sosialisasi Dan Internalisasi Kode Etik

Untuk memastikan penerapan Kode Etik oleh seluruh karyawan, Perseroan telah menunjuk Chief Compliance Officer atau fungsi lainnya sebagaimana ditunjuk oleh Direksi untuk mengelola pelaksanaan sosialisasi dan internalisasi Kode Etik. Chief Compliance Officer wajib memahami, mengimplementasikan dan mensosialisasikan Kode Etik kepada seluruh karyawan. Karyawan juga dapat melayangkan pertanyaan terkait Kode Etik kepada Chief Compliance Officer atau atasan mereka masing-masing.

Penegakan Kode Etik

Bagi karyawan yang melakukan pelanggaran terhadap Kode Etik Perseroan terkait tata tertib dan aturan kedisiplinan maka akan dikenakan sanksi sesuai dengan yang tercantum pada peraturan Perseroan. Adapun jenis sanksi yang diberikan berkenaan dengan pelanggaran yang dilakukan antara lain:

1. Surat Teguran
2. Surat Peringatan Pertama
3. Surat Peringatan Kedua
4. Surat Peringatan Ketiga
5. Pemutusan Hubungan Kerja (PHK)

Pemberlakuan Kode Etik

Perseroan senantiasa memegang teguh moral dan etika yang menjadi landasan atas implementasi GCG dengan mengedepankan prinsip kewajaran (fairness) di lingkungan Perseroan. Untuk mendukung hal tersebut, Perseroan telah memiliki Kode Etik yang menjadi pedoman perilaku bagi seluruh insan Perseroan dalam menjalankan kegiatan usaha di lingkungan Perseroan. Etika bisnis Perseroan mem-

Socialization and Internalization of Code of Conduct

In order to ensure the implementation of Code of Conduct by all employees, the Company has appointed a Chief Compliance Officer or other functions as appointed by the Board of Directors to administer the socialization and internalization of the Code of Conduct. The Chief Compliance Officer must understand, implement and socialize the Code of Conduct to all employees. Employees may also submit inquiries related to the Code of Conduct to the Chief Compliance Officer or their respective supervisors.

Enforcement of Code of Conduct

Employees who violate the Company's Code of Conduct related to the rules and disciplinary rules are subject to sanctions in accordance with those listed in the Company's regulations. The types of sanctions given in connection with the violation committed are as follows:

1. *Warning Letter*
2. *First Warning Letter*
3. *Second Warning Letter*
4. *Third Warning Letter*
5. *Termination of Employment*

Code of Conduct Applicability

The Company continues to uphold the moral and ethical principles that ground GCG implementation by prioritizing the fairness principle in the Company's environment. To support this, the Company has formulated a Code of Conduct that serves as guidelines for all of the Company's employees in conducting business activities within the company. The Company's business ethics has an extensive coverage

iliki ruang lingkup yang luas meliputi pemegang saham, pelanggan, pesaing, investor, afiliasi, penyelenggara negara, penyalur dan pemasok, serta masyarakat dan media massa. Guna menjamin interaksi yang baik dan kondusif serta bertanggung jawab di antara seluruh individu dengan Perseroan, maka Perseroan telah membentuk rumusan etika kerja yang harus dipahami dan dipatuhi oleh seluruh jenjang karyawan dari tingkatan manajemen atas hingga bawah yang meliputi Direksi dan seluruh karyawan Perseroan termasuk Dewan Komisaris.

Jumlah Pelanggaran Kode Etik Tahun 2019

Perseroan menerapkan pemberian sanksi bagi yang melakukan pelanggaran terhadap ketentuan berlaku dan telah ditangani oleh divisi yang berwenang dan sudah diberikan sanksi sesuai dengan tingkat pelanggarannya, yakni:

BUDAYA PERSEROAN

Penerapan nilai-nilai budaya Perseroan merupakan kunci tercapainya sinergi antara seluruh karyawan dalam mencapai tujuan Perseroan. Sinergi ini berperan penting dalam upaya untuk menjaga kepercayaan pemangku kepentingan dan meningkatkan efektivitas dalam pengelolaan Perseroan.

Perseroan berkomitmen penuh kepada penerapan budaya kerja di seluruh lini Perseroan untuk mempertahankan posisinya sebagai Pay TV nomor 1 di Indonesia. Penerapan nilai budaya Perseroan bertumpu pada 4 (empat) aspek, yaitu *culture driver* yang meliputi *Leadership, Human Capital, Teamwork & Structure* dan *Performance*.

Nilai budaya Perseroan ditanamkan kepada karyawan sejak tahapan rekrutmen melalui program orientasi karyawan baru. Penanaman nilai budaya ini dilakukan secara berkesinambungan melalui peran seluruh pimpinan unit bisnis sebagai role model. Berikut adalah 5 (lima) pokok nilai budaya perseroan.

- *Vision*
- *Quality*
- *Speed*
- *Hardworking*
- *Progressive*

that includes the shareholders, subscribers, competitors, investors, affiliates, state operators, distributors and suppliers, as well as the community and mass media. In order to ensure good, conducive and responsible interaction among the individuals within the Company, the Company has formulated the work ethics that must be understood and adhered to by all levels of the management from top to bottom, the Board of Directors and all of the employees including the Board of Commissioners.

Violation on Code of Conduct in 2019

The Company imposes sanctions for violators of the prevailing regulations and have been handled by the authorized division and sanctioned based on the level of violation, such as:

CORPORATE CULTURE

The implementation of the Company's cultural values is the key in achieving synergy among all employees to meet the Company's objectives. This synergy plays an important role in the efforts to maintain the trust of the stakeholders and to improve effectiveness in the management of the Company.

The Company is fully committed to the application of work culture across all lines of business to maintain its position as the number 1 Pay TV in Indonesia. The Company's cultural value is implemented based on 4 (four) aspects of culture driver that include Leadership, Human Capital, Team Work & Structure and Performance.

The Company's cultural values are embedded to the employees since the recruitment stage through the orientation program. This is done continuously through all business unit leaders as the role models. The following are the 5 (five) principal values of the Company's culture:

- *Vision*
- *Quality*
- *Speed*
- *Hardworking*
- *Progressive*

PERKARA HUKUM DAN SANKSI ADMINISTRATIF LEGAL ISSUES AND ADMINISTRATIVE SANCTIONS

Sepanjang tahun 2020, Perseroan tidak menghadapi perkara hukum dan sanksi administratif apapun. *In 2020, the Company did not face any legal issues.*

PERKARA HUKUM YANG DIHADAPI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS & DIREKSI LEGAL ISSUES FACED BY MEMBERS OF BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Sepanjang tahun 2020, Dewan Komisaris dan Direksi tidak terlibat dalam perkara hukum. *As of 31 December 2020, the Company has not yet established a share ownership program by employees or management.*

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN ATAU MANAJEMEN SHARES OWNERSHIP PROGRAM BY EMPLOYEES OR MANAGEMENT

Hingga 31 Desember 2020, Perseroan belum memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan atau manajemen. *As of 31 December 2020, the Company has not yet established a share ownership program by employees or management.*

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN WHISTLEBLOWING SYSTEM

Sebagai bagian dari kepatuhan terhadap kebijakan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Perseroan telah mengimplementasikan Sistem Pelaporan Pelanggaran melalui Whistleblowing System (WBS), untuk memfasilitasi seluruh karyawan melaporkan segala sesuatu kondisi atau aktivitas yang merugikan atau berpotensi merugikan Perseroan. *As part of the compliance with the Financial Services Authority (OJK) policy, the Company has implemented a Whistleblowing System (WBS), to facilitate all employees to report any conditions or activities that are harmful or potentially detrimental to the company.*

WBS Perseroan dikelola bersama-sama, dengan melibatkan Unit Audit Internal, Divisi SDM, CEO unit usaha, Direktur, serta CEO Perseroan, dengan menggunakan Portal Perseroan sebagai sarana pelaporan. Pengaduan yang diterima akan ditindaklanjuti melalui proses audit spesial ataupun investigasi yang hasilnya akan dilaporkan kepada CEO Perseroan. *The Company's WBS is managed jointly, in-volving the Internal Audit Unit, the HR Division, the CEO of the business unit, the Directors, and the Company's CEO, using the Company Portal as a reporting tool. Complaints received will be followed up through a special audit process or an investigation whose results will be reported to the Company's CEO.*

Pelapor akan mendapatkan perlindungan identitas dan informasi yang diberikan sebagai bagian dari upaya perlindungan terhadap pelapor. *Whistleblower will get protection of identity and information as part of the protection protocols.*





TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY







TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY



Sejak awal berdiri, Perseroan menyadari bahwa keunggulan Perseroan tidak dapat dipisahkan dari faktor eksternal seperti sosial, lingkungan hidup dan konsumen. Atas dasar ini, Perseroan berkomitmen untuk memenuhi tanggung jawab sosialnya dengan berlandaskan pada kesadaran bahwa keberlanjutan usaha Perseroan sangat tergantung pada terciptanya hubungan saling menguntungkan antara seluruh pemangku kepentingan.

Program Tanggung Jawab Sosial (Corporate Social Responsibility/CSR) Perseroan dilaksanakan dengan memenuhi Surat Keputusan Ketua Bapepam-LK Nomor: Kep-431/BL/2012 tertanggal 1 Agustus 2012. Berdasarkan peraturan tersebut dan kebijakan Perseroan, kegiatan tanggung jawab

Since our establishment, we realize that the Company's excellence is inseparable from external factors such as social, environmental and customer. On this basis, the Company is committed to fulfilling its social responsibilities based on the awareness that the Company's business sustainability is highly dependent on the creation of a mutually beneficial relationship between all stakeholders.

The Company carries out Corporate Social Responsibility (CSR) program pertaining to the Decree of the Chairman of Bapepam-LK Number: Kep-431/BL/2012 dated August 1, 2012. Based on these regulations and Company policies, the Company consistently carries out the following social



sosial yang dilakukan secara konsisten oleh Perseroan adalah:

1. Sosial, masyarakat dan lingkungan hidup;
2. Ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja;
3. Pengembangan masyarakat dan kegiatan kemanusiaan; dan
4. Tanggung jawab terhadap pelanggan.

responsibility activities:

1. Social, community and environmental;
2. Employment, health and work safety;
3. Community development and humanitarian acts; and
4. Responsibility towards customers

Memasuki awal tahun 2020, Pandemi virus Covid-19 menjadi sebuah masalah baru yang dihadapi oleh banyak negara di dunia. Situasi pandemi virus Covid-19 ini juga mempengaruhi banyak sektor-sektor kehidupan yang ada mulai dari sektor kesehatan, sektor ekonomi dan juga pendidikan.

In the beginning of 2020, COVID-19 virus pandemic arisen as the world new catastrophe. This pandemic also affected sectors of life, from the health sector, economic, and also education.

Begitupun dengan kegiatan perusahaan, banyak faktor yang tidak terduga masuk kedalam perhitungan perusahaan dalam melaksanakan tanggung jawab sosial pada masa situasi pandemi Covid-19.

It also affected corporations. Numerous unprecedented factors are now become the concerns to determine social responsibility activities during the pandemic.

Namun, semenjak kasus pandemi Covid-19 merebak, maka Perseroan perlu mengkalkulasi ulang mengenai sasaran dari kegiatan CSR yaitu status prioritas program, baik upaya dan penanggulangan dampak pandemik serta aspek edukasi dan pembelajaran bagi masyarakat sekitar.

Since the COVID-19 pandemic case, the Company has recalculated the targets of CSR activities, namely program priority status, pandemic impact mitigation efforts, as well as educations and learning for the surrounding community.

Selain itu Perseroan juga tetap melaksanakan kelanjutan dalam mengimplementasikan Konsep Green Economy yang menjadikan aspek People, Planet, dan Profit sebagai tiga fokus utama. Aktualisasi CSR dilakukan dengan melibatkan pemangku kepentingan secara aktif dalam setiap proses dari implementasi program tanggung jawab sosial, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pemantauan sampai evaluasi. Peran aktif tersebut terwujud melalui hubungan yang harmonis antara Perseroan dengan pemangku kepentingan termasuk pemerintah, investor, pelanggan, masyarakat, karyawan, penyedia barang dan jasa serta pihak terkait lainnya. Sinergi antara kelestarian lingkungan, manfaat ekonomis, dan keberdayaan manusia dalam setiap kegiatan usaha untuk memastikan bahwa masyarakat sekitar dapat menerima manfaat langsung atas kehadiran Perseroan.

Sepanjang tahun 2020, Perseroan telah mengalokasikan dana sebesar Rp 362.575.000 untuk penyelenggaraan program CSR.

In addition, the Company also implements the Green Economy Concept, which highlights People, Planet and Profit aspects as the three main focuses. CSR actualization process actively involving stakeholders from planning, implementing monitoring, to evaluation. The Company's active role is realized through a harmonious relationship between the Company and stakeholders including the government, investors, customers, community, employees, suppliers and services provider as well as other related parties. Synergy between environmental sustainability, economic benefits, and human empowerment in every business activity to ensure that the surrounding community can receive direct benefits from the Company's presence.

Throughout 2020, the Company has allocated funds amounting to Rp 362.575.000 for the implementation of CSR programs.

SOSIAL, KEMASYARAKATAN DAN LINGKUNGAN HIDUP SOCIAL, COMMUNITY, AND ENVIRONMENT

PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP

Perseroan berkomitmen untuk turut andil dalam melestarikan alam serta lingkungan hidup dengan memulainya dari kegiatan bisnis sehari-hari. Komitmen tersebut tertuang jelas dalam bentuk kebijakan produksi yang wajib memiliki ketentuan prosedur sesuai standar operasi yang berbasis go green (peduli lingkungan hidup).

Dengan landasan tersebut, Perseroan memastikan lingkungan kerja yang nyaman dan aman. Selain itu, seluruh kegiatan operasional kantor dipastikan selalu dilaksanakan dengan memaksimalkan efisiensi sumber daya yang ada. Kertas, listrik, air dan sumber daya lainnya digunakan secara optimal dan tidak melebihi kebutuhan.

Program Terkait Lingkungan

Berlandaskan pada target dan rencana yang ditetapkan, Perseroan merealisasikan pengelolaan lingkungan untuk lingkup internal dan eksternal. Di lingkup internal, Perseroan berusaha untuk mewujudkan praktik-praktik usaha ramah

ENVIRONMENTAL PRESERVATION

The Company is committed to taking part in preserving nature and the environment, starting with daily business activities. This commitment is clearly stated in the form of a production policy that is required to have procedural provisions pertaining to go green-based operating standards (care for the environment).

With this foundation, the Company ensures a comfortable and safe work environment. In addition, all office operational activities are ensured to always be carried out by optimizing the efficiency of existing resources. Paper, electricity, water and other resources are used optimally according to its necessity.

Environmental Related Programs

Based on the targets and plans, the Company realizes environmental management for internal and external scopes. Internally, the Company strives to realize environmentally friendly business practices, including the technology utilization

lingkungan, termasuk penggunaan teknologi untuk mengurangi sampah yang dihasilkan dalam kegiatan usaha.

Sementara dari segi eksternal, Perseroan berpartisipasi aktif dalam program-program pelestarian lingkungan di luar lingkup kerja. Perusahaan telah melaksanakan program-program terkait lingkungan hidup sebagai berikut.

Personal Digital Assistant

Produksi kertas membutuhkan sumber daya pohon yang penebangannya secara berlebihan dapat berdampak buruk terhadap lingkungan. Di sisi lain, Perseroan membutuhkan kertas untuk menunjang kegiatan bisnis sehari-hari. Untuk menengahi gap tersebut dan meminimalisir dampak terhadap lingkungan, Perseroan menggunakan kertas daur ulang serta mengimbau seluruh karyawan untuk menggunakan kertas secara bijak. Tak hanya itu, sejak 2013 Perseroan melalui unit bisnisnya PT MNC Vision, Tbk telah menginisiasi program "Penggunaan Personal Digital Assistant sebagai Pengganti Kertas". Melalui program ini, Perseroan memanfaatkan teknologi informasi secara optimal sekaligus mengurangi penggunaan kertas berlebihan yang berpotensi memberikan dampak negative bagi lingkungan hidup. Melalui program ini juga, Perseroan menjadi lebih efektif dalam pemanfaatan sumber daya, sekaligus meningkatkan kecepatan distribusi informasi dalam pengelolaan kegiatan pra dan purna jual bagi pelanggan.

to reduce waste from business activities.

Externally, the Company actively participates in environmental preservation programs outside the scope of work. The Company has implemented environment related programs as follows.

Personal Digital Assistant

Paper production requires tree resources. Yet, its over logging may adversely impact the environment. On the other hand, the Company needs paper to support its daily business activities. To mediate this gap and minimize the impact on the environment, the Company uses recycled paper and encourages all employees to use paper wisely. Moreover, the Company through PT MNC Vision Tbk has initiated the "Use of Personal Digital Assistant as a Paper Substitute" program since 2013. Through this program, the Company utilizes information technology optimally while reducing the excess use of paper that potentially affects the environment. Through this program, the Company managed to utilize resources more effectively, while increasing the speed of information distribution in managing pre-sales and after-sales activities for customers.

KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN EMPLOYMENT, HEALTH AND SAFETY

Ketenagakerjaan

Kehadiran Perseroan memiliki peran penting dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat Indonesia dengan terbukanya lapangan pekerjaan yang luas. Seluruh calon pekerja memiliki kesempatan yang seimbang untuk mengikuti rangkaian proses rekrutmen yang diselenggarakan secara terbuka dan setara sesuai kebijakan Perseroan.

Perseroan juga membuka kesempatan kerja untuk penyandang disabilitas guna menciptakan pertumbuhan yang lebih baik bagi perusahaan. Sejumlah karyawan

Employment

The Company's presence has an important role in improving the welfare of Indonesian people through vast jobs opportunities. All prospective employees have an equal opportunity to participate equally in open recruitment processes according to Company policy.

The Company also opens job opportunities for people with disabilities to create better growth for the company. Several company employees with disabilities are assigned to various



Perseroan yang merupakan penyandang disabilitas ditugaskan di beberapa bidang seperti keuangan, operasional, dan layanan umum.

job descriptions such as finance, operations and public services.

Mereka memiliki tugas dan tanggung jawab serta hak dan wewenang yang setara. Hingga tahun 2020, karyawan Disabilitas yang dipekerjakan di Perseroan berjumlah sepuluh orang, dan seluruh karyawan Perseroan adalah Warga Negara Indonesia.

They have equal duties and responsibilities as well as rights and authority. As of 2020, our special employees are ten people, and all the Company's employees are Indonesian Citizens.

Perseroan melakukan evaluasi serta memberikan hak bagi seluruh karyawannya tanpa membedakan gender, ras, warna kulit, agama, kondisi fisik, status sosial, atau golongan. Dalam hal ini, Perseroan secara tegas menolak praktik diskriminasi apa pun serta senantiasa mengedepankan persamaan kesempatan dan kesetaraan di tengah persaingan kerja yang sehat.

The Company evaluates and provides rights for all employees regardless of gender, race, color, religion, physical condition, social status, or class. In this case, the Company is strongly against any discriminatory practices and always prioritizes equal opportunity amid fair work competition.

Proses seleksi karyawan untuk pengembangan kompetensi dan pengembangan karir dilakukan melalui talent review pada setiap jenjang dengan mempertimbangkan kemampuan, pengetahuan, perilaku, kinerja, serta potensi dari setiap karyawan.

The employee selection process for competency and career development is carried out through talent review at each level by considering the abilities, knowledge, behavior, performance, and potential of each employee.

Tingkat Kecelakaan Kerja

Sepanjang tahun 2020 Perseroan melaksanakan praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja yang efektif. Seluruh karyawan terus diimbau untuk mengikuti standar operasi kerja lapangan atau kantor yang telah ditetapkan. Dari upaya tersebut, Perusahaan telah berhasil meningkatkan kesadaran terhadap kecelakaan kerja serta mencapai zero accident dimana tidak terdapat kecelakaan kerja apa pun pada 2020.

Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Karyawan maupun mitra Perseroan yang memiliki keluhan terkait masalah ketenagakerjaan, dapat menyampaikannya kepada pihak-pihak terkait melalui Divisi Human Resources.

Kesehatan

Sebagai salah satu bentuk komitmen atas kepedulian terhadap kesejahteraan karyawannya, Perseroan menerapkan beberapa program terkait untuk mendorong terciptanya lingkungan operasional yang sehat.

Hal ini direalisasikan dengan menyediakan sarana olahraga bagi karyawan seperti fitness center, lapangan olahraga, dan lapangan multifungsi untuk melakukan berbagai kegiatan olahraga seperti yoga, muay thai, bulu tangkis, basket, futsal, voli, dan tenis meja dengan penerapan protokol kesehatan.

Perseroan memberikan kesempatan untuk karyawan menggunakan fasilitas-fasilitas tersebut sesuai dengan jadwal yang dapat disesuaikan, berdasarkan jadwal tugas dan tanggung jawab mereka sebagai karyawan Perseroan.

Selain itu Perseroan juga melaksanakan kegiatan kesehatan sebagai berikut:

- Perseroan berkerjasama dengan MNC Life mengadakan kegiatan suntik vitamin untuk 300 karyawan. Adapun

Work Accident Rate

Throughout 2020 the Company implemented effective Employment, Health and Safety practices. All employees are encouraged to follow the standards for fieldwork or office operations. As the result, the Company managed to raise awareness regarding work accidents and achieve zero accidents in 2020.

Employment Complaints Mechanism

The Company's employees and partners may submit their complaints related to employment issues to relevant parties through the Human Resources Division.

Health

Committed to improve employees' welfare, the Company implements several related programs to encourage the creation of a healthy operational environment.

This is realized by providing sports facilities for employees such as fitness centers, sports fields, and multifunctional fields to conduct various sports activities such as yoga, muay thai, badminton, basketball, futsal, volleyball, and table tennis, all of which implement health protocol.

The Company provides opportunities for employees to use these facilities in accordance with an adjustable schedule, based on their task schedules and responsibilities as employees of the Company.

In addition, the Company also carries out activities in the Health sector as follows:

- *The Company in collaboration with MNC Life conducted vitamin injection activities for 300 employees. The*

karyawan yang berhak mendapatkan bantuan tersebut adalah mereka yang bekerja dengan tingkat mobilitas tinggi seperti, helper, teknisi, security, cleaning service dan OB. Melalui kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kekebalan tubuh karyawan di tengah situasi pandemic.

- Perseroan aktif dalam mengantisipasi dan mengurangi jumlah penularan COVID-19, dilingkungan Perusahaan, melalui kegiatan Tanggung jawab sosial Perseroan yaitu pemberian masker untuk seluruh karyawan dan menyediakan tempat cuci tangan seperti handsanitizer, dan sabun disetiap pintu masuk ruangan.
- Perseroan berperan aktif terhadap karyawan yang tertular covid 19 untuk diberikan suplemen, masker, handsanitizer, sembako dan obat obatan untuk mempercepat pemulihan kesehatan karyawan selama melakukan isolasi mandiri, baik di rumah ataupun yang dirawat di rumah sakit.
- Operasi katarak, hernia dan bibir sumbing: Perseroan bersama dengan MNC Peduli menggandeng beberapa rumah sakit di daerah, menggelar kegiatan operasi gratis katarak dan hernia kepada masyarakat prasejahtera Kabupaten Bogor, Jawa Barat.
- Pemeriksaan Mata dan Pembagian Kaca Mata Gratis. Perseroan bersama dengan MNC Peduli mengadakan kegiatan pemeriksaan mata dan pembagian kacamata gratis, kepada anak-anak Sekolah TK dan SD Informal Kolong Jembatan Pluit, Jakarta.
- Perseroan juga berperan aktif mengadakan pemeriksaan gizi terhadap anak agar sejak dini bias diantisipasi dan terhindar dari stunting yang diselenggarakan di desa Pantai Bakti, Muara Gembong.

employees who are entitled to this assistance are those who work with a high level of mobility, such as helper, technician, security, cleaning service and OB. Through this activity, the Company expects to increase employees immunity in the midst of pandemic situation.

- *The Company is actively anticipating and reducing the number of COVID-19 transmissions in the Company's environment through Corporate Social Responsibility activities, namely providing masks for all employees and providing handwash facilities such as handsanizers and soap at every room entrance.*
- *The Company is actively helping the employees exposed to covid-19 by providing supplements, masks, handsanizers, groceries and medicines to accelerate their health recovery during independent isolation at home or hospital.*
- *Cataract, hernia and cleft lip surgery: The Company in collaboration with MNC Peduli and several regional hospitals, conducted free cataract and hernia surgery activities for underprivileged communities in Bogor Regency, West Java.*
- *Eye Examination and Distribution of Free Glasses. The Company together with MNC Peduli conducted eye examinations and distributed free glasses to children at Informal Kindergarten and Elementary School, Kolong Jembatan Pluit, Jakarta.*
- *The Company is also actively conducting nutrition examinations for children at an early age to anticipate and avoid stunting. This year, it was conducted in Pantai Bakti village, Muara Gembong.*

PENGEMBANGAN MASYARAKAT DAN KEGIATAN KEMANUSIAAN COMMUNITY DEVELOPMENT AND HUMANITY ACTS

Dalam menegakkan tanggung jawab di bidang sosial, pendekatan yang dilakukan Perseroan difokuskan pada pemberdayaan sosial kemasyarakatan baik melalui partisipasi dalam kegiatan yang bersifat incidental ataupun jangka panjang.

In upholding social responsibility, the Company is focused on community social empowerment through participation in incidental or long term activities.

Inisiatif pengembangan social dan kemasyarakatan yang dilaksanakan Perseroan pada tahun 2020 menitikberatkan kepada peningkatan kesejahteraan masyarakat dan pembinaan terkait pemberdayaan ekonomi maupun bidang lain.

The social and community development initiative in 2020 is focused on improving the community's welfare and coaching activities related to economic empowerment and other aspects.

Aktualisasinya memiliki cakupan yang luas mulai dari peningkatan kualitas pendidikan, pemberian bantuan kesehatan, dan peningkatan santunan bagi mereka yang membutuhkan.

The actualization has a wide scope ranging from improving education quality, providing health assistance, and increasing assistance for those in need.

Donor Darah

Blood Donors

Perseroan bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia (PMI) rutin mengadakan kegiatan donor darah setiap 3 (tiga) bulan sekali. Namun sepanjang tahun 2020, Perseroan hanya mengadakan 1 (Satu) kali program donor darah internal. Hal ini berkaitan dengan masa pandemi yang tidak memungkinkan untuk diadakan kegiatan donor darah Karyawan, sehingga Perseroan hanya dapat menyumbangkan 180 kantong darah ke Palang Merah Indonesia (PMI).

The Company cooperates with the Indonesian Red Cross (PMI) to routinely conduct blood donor activities in every 3 (three) months. Throughout 2020, the Company has conducted 1 (one) internal blood donor programs. Employees are actively participate in blood donor activities so that the Company can donate 180 blood bags to the Indonesian Red Cross (PMI).

Kunjungan Pendidikan

Educational Visit

Perseroan memandang predikat sebagai bagian dari grup penyiaran media terbesar di Indonesia serta penyedia TV berlangganan nomor satu di Indonesia sebagai kewajiban untuk memperkaya generasi masa depan dengan pembelajaran mengenai dunia penyiaran. Untuk itu Perseroan secara rutin menerima kunjungan dari berbagai sekolah dan universitas.

The Company appreciates the title as part of the largest media broadcasting group in Indonesia and the number one subscription TV provider in Indonesia as an obligation to empower future generations with broadcasting world knowledge. For this reason, the Company regularly receives visits from various schools and universities.

Pada 2020, Perseroan menerima kunjungan dari 50 siswa SMK Bina Wiyata, Sragen Jawa tengah. Melalui program ini, Perseroan memperkenalkan praktik industri hiburan mengenai proses penyiaran Televisi Berlangganan kepada para siswa.

In 2020, 50 students from Vocational High School Bina Wiyata, Sragen, Central Java visited the Company. Through this program, the Company introduces entertainment industry practices regarding the process of Pay TV Subscription to students.



Kegiatan Keagamaan dan Sosial Kemasyarakatan

Religious and Social Activities



Selama tahun 2020, Perseroan berpartisipasi aktif dalam sejumlah perayaan hari besar keagamaan. Pada saat perayaan Idul Adha di bulan Juli, 2020 Perseroan menyumbangkan 2 (dua) ekor sapi dan 5 ekor kambing bagi karyawan,

During 2020, the Company actively participated in a number of religious holidays. In Eid Al Adha, July 2020, the Company donated 2 (two) cows and 5 (five) goats for employees.

Pemasangan Internet Gratis untuk Pelajar

Free Internet Installation for Students



Selama masa pandemic Covid 19, banyak kegiatan yang harus dilakukan dari rumah seperti khususnya hal pendidikan seperti belajar online. Keberadaan jaringan internet pun menjadi penting. Sehingga Perseroan berinisiatif memberikan jaringan Internet Gratis untuk RPTRA di Cilandak, Jakarta Selatan.

During the COVID-19 pandemic, we are taught to carry out activities from home, particularly in education such as learning online. Thus, internet network is highly needed. Responding to this, the Company took the initiative to provide a Free Internet network for RPTRA in Cilandak, South Jakarta.

Santunan Bagi Warga Kurang Mampu

Dalam rangka hari anak sedunia, Perseroan mengadakan kegiatan penyuluhan gizi di desa Muaragembong, Bekasi. Kegiatan tersebut sudah dilakukan untuk ibu hamil, anak-anak dan balita untuk mencegah terjadinya penyerapan gizi yang kurang optimal yang dapat mengakibatkan stunting.



Assistance for Underprivileged Community

To commemorate World Children's Day, the Company conducted nutrition counseling activities in Muaragembong village, Bekasi. This activity is directed for pregnant women, children, and toddlers to prevent the absorption of less than optimal nutrition, which can adversely lead to stunting.

Santunan untuk Tenaga Kesehatan

Selama pandemi Perseroan juga memberikan bantuan berupa makanan dan masker serta handsanitizer untuk diserahkan ke berbagai rumah sakit di Jakarta, baik yang menangani pasien COVID-19 dan juga rumah sakit umum agar bisa digunakan oleh tenaga medis yang sedang bertugas.



Assistance for Medical Workers

During the pandemic, the Company also provided assistance in the form of food, masks, and hand sanitizers to various hospitals in Jakarta. It distributed evenly to hospitals that handle COVID-19 patients and to public hospitals in order to be used by medical workers on duty.



TANGGUNG JAWAB TERHADAP PELANGGAN RESPONSIBILITY TOWARD CUSTOMERS

Pelanggan selaku salah satu pemangku kepentingan Perseroan memiliki peran paling vital dalam menjamin keberlangsungan usaha jangka panjang. Dengan perannya yang sentral dalam menjamin pertumbuhan usaha Perseroan, maka kepercayaan serta kepuasan pelanggan merupakan elemen yang harus dikelola dengan baik.

Untuk mengelola kepercayaan dan kepuasan tersebut, Perseroan telah menerapkan berbagai program, mencakup penyediaan ragam produk berkualitas dan layanan jasa prima, sesuai dengan kebutuhan, serta layanan pendukung yang beragam. Setiap pelanggan memiliki akses seluas-luasnya untuk mendapatkan informasi mengenai fitur dan program terbaru melalui gerai-gerai resmi, situs web resmi, serta media sosial Perseroan.

Penanganan Pengaduan Pelanggan

Perseroan memiliki berbagai macam saluran yang digunakan untuk memudahkan pelanggan dalam menyampaikan pengaduan, di antaranya yaitu hotline customer care 1500900 dan 021-21500900 media sosial dan situs resmi Perseroan. Pelanggan dapat dengan mudah dan cepat

As one of the Company's stakeholders, customers have the most vital role in ensuring long-term business sustainability. With their central role in ensuring the Company's business growth, customers' trust and satisfaction are the element that must be managed properly.

To that end, the Company has implemented various programs, including the provision of various quality products and excellent services, according to needs, as well as diverse support services. Every customer has extensive access to information on the latest features and programs through official outlets, official websites, and the Company's social media.

Customer Complaint Handling

The Company provides various complaint accesses for customers, such as the 1500900 customer care hotline, 021-21500900, social media, and official website. Customers can easily obtain services according to their needs ranging from information related to Pay TV products and services to

memperoleh layanan sesuai kebutuhan mereka mulai dari informasi terkait produk dan layanan TV Berlangganan hingga penanganan atas keluhan yang dialami. Untuk aduan atau permohonan bersifat teknis, Perseroan akan menghubungkan pelanggan ke bagian *customer care dan technical service*.

submitting complaints. For technical complaints or requests, the Company will connect customers to the customer care and technical service department

Sepanjang 2020, Perseroan telah menanggapi dan menindaklanjuti berbagai jenis pengaduan dari pelanggan. Seluruh pengaduan tersebut telah ditangani oleh berbagai divisi terkait, sesuai dengan sifat permasalahannya.

Throughout 2020, the Company has responded and followed up on numerous types of customers complaints. All of those have been handled by various related divisions, according to the nature of the problem.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

**Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab
Atas Laporan Tahunan 2020 PT MNC Vision Networks Tbk**

*Statement of the Board of Commissioners and Board of Directors On the Accountability of the 2020 Annual Report of
PT MNC Vision Networks Tbk*

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan 2020 PT MNC Vision Networks Tbk. ("Perseroan") Tahun 2020 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan tersebut.

The undersigned below acknowledge that all information contained in the 2020 Annual Report of PT MNC Vision Networks Tbk. ("the Company") has been presented as a whole and therefore are accountable for the validity of the Company's Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya
This statement is made truthfully

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners



Syafril Nasution
Komisaris Utama
President Commissioner



Indra Pudjiastuti
Komisaris
Commissioner



Agus Mulyanto
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi
Board of Directors



Ade Tiendra
Direktur Utama
President Director



Herman Kusno
Direktur
Director



Hari Susanto
Direktur
Director



Tito Abdullah
Direktur
Director



Vera Tanamihardja
Direktur
Director



Adita Widyansari
Direktur
Director



Endang Mayawati
Direktur
Director

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank



**PT. MNC VISION NETWORKS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/
*AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020/
*FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020***

**DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
*AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

Halaman/
Page

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Pada tanggal 31 Desember 2020 serta untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6

DIRECTORS' STATEMENT LETTER

INDEPENDENT AUDITORS' STATEMENT

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – As of December 31, 2020 and for the year ended December 31, 2020

Consolidated Statements of Financial Position
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Consolidated Statements of Changes in Equity
Consolidated Statements of Cash Flows
Notes to Consolidated Financial Statements

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2020
PT MNC VISION NETWORKS Tbk DAN ENTITAS ANAK

*DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
DECEMBER 31, 2020
PT MNC VISION NETWORKS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES*

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama/Name
Alamat kantor/Office Address
Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/
Domicile as stated in ID Card
Nomor Telepon/Phone Number
Jabatan/Position
2. Nama/Name
Alamat kantor/Office Address
Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/
Domicile as stated in ID Card
Nomor Telepon/Phone Number
Jabatan/Position

1. Ade Tjendra
MNC Tower Jl. Kebon Sirih 17-19 Jakarta
The H Residence Jl. MT Haryono RT 012 RW 011
Cipinang Cempedak Jatinegara Jakarta Timur
021-3900310
Direktur Utama/President Director
2. Herman Kusno
MNC Tower Jl. Kebon Sirih 17-19 Jakarta
Duri Utara II Nomor 9, RT 015/ RW002 Kelurahan Duri
Utara, Kecamatan Tambora, Jakarta Barat
021-3900310
Direktur/Director

menyatakan bahwa:

state that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian;
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak.

1. Responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;
2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct;
b. The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts.
4. Responsible for the Company and its subsidiaries' internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 27 Mei/May 27, 2020

Direktur Utama/
President Director

Direktur/
Director



Ade Tjendra

Herman Kusno

Laporan No. 00417/3.0357/AU.1/05/0751-1/1/V/2021

Report No. 00417/3.0357/AU.1/05/0751-1/1/V/2021

Laporan Auditor Independen
Independent Auditors' Report

Kepada Yth,
Para Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT MNC Vision Networks Tbk

To:
The Shareholders, Commissioners and Directors of
PT MNC Vision Networks Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT MNC Vision Networks Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT MNC Vision Networks Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020 and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan
Management's responsibility for the financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor
Auditors' responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgement, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT MNC Vision Networks Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT MNC Vision Networks Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

KANAKA PURADIREDDA, SUHARTONO

**Adeyana Widjaja, CPA**Nomor Izin Akuntan Publik No. AP. 0751
License of Public Accountant No. AP.0751

Jakarta, 27 Mei 2021/ May 27, 2021



PT. MNC VISION NETWORKS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

PT. MNC VISION NETWORKS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5,32	80.753	84.162	Cash and cash equivalents
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya		41.902	26.759	Restricted cash in banks
Aset keuangan lainnya	6	-	112.470	Other financial assets
Piutang usaha	7			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	32	34.947	25.474	Related parties
Pihak ketiga - bersih		494.258	481.747	Third parties - net
Piutang lain-lain				Other accounts receivable
Pihak berelasi	11,32	36	14.760	Related parties
Pihak ketiga - bersih		22.079	16.425	Third parties - net
Persediaan	8	688.589	356.751	Inventories
Pajak dibayar dimuka	9	3.488	35.538	Prepaid taxes
Uang muka kepada pihak ketiga		289.602	126.146	Advance payment to third parties
Biaya dibayar dimuka	10	247.697	261.364	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar		1.903.351	1.541.596	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - bersih	29	231.222	188.251	Deferred tax assets - net
Piutang lain-lain				Other accounts receivable
Pihak berelasi	11,32	60.548	26.570	Related parties
Uang muka pembelian aset tetap		10.549	10.549	Advances for purchases of property and equipment
Biaya perolehan pelanggan - bersih	12	146.066	154.028	Subscriber acquisition cost - net
Aset tetap - bersih	13	8.157.303	7.681.538	Property and equipment - net
Aset hak guna	2b	10.802	-	Right of use assets
Goodwill	14	443.012	435.478	Goodwill
Lain-lain		101.850	183.753	Others
Jumlah Aset Tidak Lancar		9.161.352	8.680.167	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET		11.064.703	10.221.763	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. MNC VISION NETWORKS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

PT. MNC VISION NETWORKS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank	15	-	21.891	Bank loans
Utang usaha	16			Trade accounts payable
Pihak berelasi	31	209.153	146.414	Related parties
Pihak ketiga		563.638	741.122	Third parties
Utang lain-lain				Other accounts payable
Pihak berelasi	11,32	9.956	362.956	Related parties
Pihak ketiga		38.753	263.337	Third parties
Utang pajak	17	47.539	67.510	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar		94.353	121.787	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Pinjaman jangka panjang	18	666.419	770.948	Long-term loans
Liabilitas sewa pembiayaan kepada pihak berelasi	32	7.378	2.339	Finance lease obligations to related party
Liabilitas jangka pendek lainnya		13.530	15.476	Other current liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		1.650.719	2.513.780	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Pinjaman jangka panjang	17	1.858.535	1.876.220	Long-term loans
Liabilitas sewa pembiayaan kepada pihak berelasi	32	5.371	7.529	Finance lease obligations to related party
Liabilitas imbalan kerja	19	71.230	77.799	Employment benefits obligation
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	28	168.220	75.353	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas sewa	2b	6.676	-	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		2.110.032	2.036.901	Total Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas		3.760.751	4.550.681	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal seri A: Rp 500 dan seri B: Rp 100				Capital stock - par value series A Rp 500 and series B: Rp 100
Modal dasar - 96.771.687.264 saham pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019				Authorized - 96,771,687,264 shares at December 31, 2020 and December 31, 2019
Modal ditempatkan dan disetor - seri A: 20.807.078.184 saham dan seri B: 19.736.630.955 saham pada 31 Desember 2020 dan seri A: 20.807.078.184 saham dan seri B: 14.417.770.000 saham pada saham pada 31 Desember 2019	20	12.086.101	11.845.316	Subscribed and paid-up - series A: 20,807,078,184 shares and series B: 19,736,630,955 shares at December 31, 2020 and series A: 20,807,078,184 shares and series B: 14,417,770,000 shares at shares at December 31, 2019
Tambahan modal disetor - bersih	21	(4.111.710)	(5.328.367)	Additional paid-in capital - net
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak		344.559	333.317	Difference in value of changes in equity transaction of subsidiaries
Selisih transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali	22	(1.409.492)	(1.305.174)	Difference in value of equity transaction with non-controlling interest
Penghasilan komprehensif lainnya		25.672	14.380	Other comprehensive income
Saldo Laba ditahan (Defisit)		163.462	(55.932)	Retained earnings (Deficit)
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		7.098.592	5.503.540	Equity Attributable to the Owners of the Company
Kepentingan Non-pengendali	23	205.360	167.542	Non-controlling Interest
Jumlah Ekuitas		7.303.952	5.671.082	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		11.064.703	10.221.763	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. MNC VISION NETWORKS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

PT. MNC VISION NETWORKS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
PENDAPATAN	24	3.685.291	3.524.913	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	25	2.819.026	2.780.057	COST OF REVENUES
LABA KOTOR		866.265	744.856	GROSS PROFIT
Beban penjualan		(43.610)	(48.266)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	26	(270.979)	(259.800)	General and administrative expenses
Beban keuangan	27	(187.173)	(229.298)	Finance cost
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih		(35.421)	83.808	Gain (loss) on foreign exchange - net
Keuntungan (kerugian) lain-lain - bersih	28	(38.382)	32.066	Other gains - net
LABA SEBELUM PAJAK		290.700	323.366	PROFIT BEFORE TAX
MANFAAT (BEBAK) PAJAK PENGHASILAN - BERSIH	29	(50.332)	2.819	INCOME TAX BENEFIT (LOSS) - NET
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		240.368	326.185	NET INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN, Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Pengkukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti		12.289	518	OTHER COMPREHENSIVE INCOME, Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss: Remeasurement of defined benefit obligation
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak penghasilan		12.289	518	Total other comprehensive income for the year, net of income tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		252.657	326.703	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA: Pemilik Entitas Induk Kepentingan Non-pengendali	23	229.987 10.381	312.346 13.839	NET INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO: Owners of the Company Non-controlling Interest
Laba Bersih Tahun Berjalan		240.368	326.185	Net Profit for the Year
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA: Pemilik Entitas Induk Kepentingan Non-pengendali		241.279 11.378	312.822 13.881	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO: Owners of the Company Non-controlling Interest
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan		252.657	326.703	Total Comprehensive Income for the Tahun
LABA PER SAHAM DASAR (dalam Rupiah penuh)	30	6,06	10,74	BASIC EARNING PER SHARE (in full Rupiah)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. MNC VISION NETWORKS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

PT. MNC VISION NETWORKS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

Catatan/ Notes	Modal disetor/ Paid-up capital stock	Tambahan modal disetor - bersih/ Additional paid-in capital - net	Selisih transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali/ Difference in value of equity transaction with non-controlling interest	Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak/ Difference in value of change in equity of subsidiaries	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Laba Ditahan (Defisit)/ Retained Earning (Deficit)	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to the owners of the Company	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo per 1 Januari 2019	10.403.539	(5.812.149)	(1.266.758)	(1.740)	13.904	(354.774)	2.982.022	40.061	3.022.083	Balance as of January 1, 2019
Penerbitan saham baru sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana	1.441.777	483.782	-	-	-	-	1.925.559	-	1.925.559	Issuance of new share in relation to Initial Public Offering
Selisih dari transaksi dengan kepentingan non pengendali	-	-	(38.416)	322.823	-	(1.270)	283.137	-	283.137	Difference arising from transaction with non-controlling interest
Perubahan ekuitas entitas anak	-	-	-	12.234	-	(12.234)	-	113.600	113.600	Change in equity of subsidiaries
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	476	312.346	312.822	13.881	326.703	Comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2019	11.845.316	(5.328.367)	(1.305.174)	333.317	14.380	(55.932)	5.503.540	167.542	5.671.082	Balance as of Desember 31, 2019
Penerbitan saham baru melalui pelaksanaan waran	343.192	645.200	-	-	-	-	988.392	-	988.392	Issuance of new shares through warrant exercised
Penerbitan saham baru melalui non-hmetd	285.728	571.457	-	-	-	-	857.185	-	857.185	Issuance of new shares through non-preemptive right
Pembelian saham diperoleh kembali oleh entitas anak	(388.135)	-	-	-	-	-	(388.135)	-	(388.135)	Purchase of treasury stock by the subsidiary
Selisih dari transaksi dengan kepentingan non pengendali	-	-	(104.318)	11.242	-	(10.593)	(103.669)	26.440	(77.229)	Other equity transactions
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	11.292	229.987	241.279	11.378	252.657	Comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2020	12.086.101	(4.111.710)	(1.409.492)	344.559	25.672	163.462	7.098.592	205.360	7.303.952	Balance as of Desember 31, 2020

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. MNC VISION NETWORKS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

PT. MNC VISION NETWORKS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

	2020	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	3.663.307	3.423.503	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada karyawan	(526.225)	(526.477)	Cash paid to employees
Pembayaran kas kepada pemasok dan untuk beban operasional lainnya	(2.045.541)	(1.590.768)	Cash paid to suppliers and for other operating expenses
Kas dihasilkan dari operasi	1.091.541	1.306.258	Cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan	(19.971)	(14.007)	Income tax paid
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(282)	(3.131)	Interest and financing charges paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	1.071.288	1.289.120	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(1.462.693)	(1.333.155)	Acquisitions of property and equipment
Pembelian kembali saham oleh entitas anak	(388.135)	-	Purchase of shares by subsidiary
Penambahan aset konten - bersih	(271.654)	-	Additional of Asset Content- net
Penambahan aset lainnya dan uang muka	(163.456)	-	Addition to other assets and 'advances
Penempatan pada rekening yang dibatasi penggunaannya	(15.143)	-	Placement on restricted cash in bank
Akuisisi entitas anak	(7.534)	(334.221)	Acquisition of subsidiaries
Penerimaan bunga	1.160	12.191	Interest received
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	-	1.604	Proceeds from sales of property and equipment
Penerimaan kas dari kombinasi bisnis	-	1.996	Cash acquisition from business combination
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(2.307.455)	(1.651.585)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan setoran modal	1.845.577	1.925.559	Increase in paid-up capital
Penurunan utang lain-lain kepada pihak berelasi	(353.000)	181.993	Decrease in other accounts payable to related parties
Penerimaan (pembayaran) utang bank	250.000	(307.771)	Proceed (payments) from bank loans
Pembayaran bunga	(62.499)	(140.992)	Interest paid
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan	(2.158)	(1.515)	Payments of finance lease obligations
Pembayaran biaya transaksi atas penerimaan utang bank jangka panjang	(1.275)	-	Payments of transactions cost of long-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	(443.887)	(1.286.034)	Payments of long-term bank loans
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	1.232.758	371.240	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(3.409)	8.775	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	84.162	75.387	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	80.753	84.162	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT MNC Vision Networks Tbk ("Perusahaan"), didirikan berdasarkan akta notaris No. 65 tanggal 27 Desember 2006 dari Darmawan Tjoa, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. W7-01119-HT.01.01.TH.2007 tanggal 30 Januari 2007 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 89 tanggal 6 Nopember 2007. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H. No. 45 tanggal 23 September 2020 tentang peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan melalui mekanisme Non-HMETD. Akta perubahan tersebut masih dalam proses.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah di perdagangan, pembangunan (konstruksi), industri, pengangkutan, informasi dan komunikasi dan aktivitas profesional, ilmiah dan teknis.

Perusahaan beralamat di MNC Tower Lt. 27, Jl. Kebon Sirih No. 17-19, Jakarta Pusat.

Susunan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31, 2020
<u>Komisaris</u>	
Komisaris Utama	: Syafri Nasution
Komisaris	: Indra Pudjiastuti
Komisaris Independen	: Agus Mulyanto
<u>Direksi</u>	
Direktur Utama	: Ade Tjendra
Direktur	: Herman Kusno Hari Susanto Tito Abdullah Vera Tanamihardja Adita Widyansari Endang Mayawati
Direktur Independen	: -
Komite Audit	
Ketua	: Agus Mulyanto
Anggota	: Kardinal A. Karim Djaja Setia
Sekretaris Perusahaan	: Muharzi Hasril
Audit Internal	: Yandi Renaldi

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 27 Juni 2019, MVN, memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan dengan Surat Keputusannya No. S-101/D.04/2019 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebesar 3.522.000.000 Saham baru seri B dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 240 per saham dan penerbitan 3.522.000.000 Waran Seri I yang

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT MNC Vision Networks Tbk ("the Company") was established based on Notarial deed No. 65 dated December 27, 2006 of Darmawan Tjoa, S.H., notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. W7-01119-HT.01.01.TH.2007 dated January 30, 2007 and was published in the State Gazette of Republic of Indonesia No. 89 dated November 6, 2007. The Company's Articles of Association have been amended. Most recently by Notarial Deed No. 45 dated September 23, 2020 of Aulia Taufani, S.H., notary in Jakarta, regarding the increase of the Company's paid-up capital in through non-preemptive rights. This notarial deed is still in process.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is in the fields of trading, construction, industry, transportation, information and communication and professional, scientific and technical activities.

The Company is located at MNC Tower, 27th Floor, Jl. Kebon Sirih No. 17-19, Central Jakarta.

The Company's Commissioner and Director as, December 31, 2020 and December 31, 2019 consisted of the following:

	31 Desember/December 31, 2019
<u>Commissioners</u>	
Syafri Nasution	: President Commissioner
Indra Pudjiastuti	: Commissioners
Oerianto Guyandi	
Agus Mulyanto	: Independent Commissioners
Syukri Batubara	
<u>Directors</u>	
Ade Tjendra	: President Director
Anthony Chandra Kartawiria	: Directors
Hari Susanto	
Iris Wee Soo Lin	
Vera Tanamihardja	: Independent Director
<u>Audit Committee</u>	
Syukri Batubara	: Chairman
Agus Mulyanto	: Members
Djaja Setia	
Anthony Chandra Kartawiria	: Corporate Secretary
Chairul Kurniadi	: Internal Audit

b. Public Offering of the Company's Shares

On June 27, 2019, MVN, obtained the effective notice from Commissioner Board of Financial Service Authority in his Decision Letter No. S-101/D.04/2019 for the Initial Public Offering of 3,522,000,000 new shares B Series with par value of Rp 100 per share, at an offering price of Rp 240 per share and issued 3,522,000,000 Warrants Series I to each holder of 1 new shares at an exercise price of Rp 288 per share

diberikan kepada setiap 1 saham baru dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 288 per saham dan periode pelaksanaan mulai tanggal 8 Januari 2020 sampai dengan 8 Juli 2021. Apabila Waran Seri I tidak dilaksanakan sampai habis masa berlakunya, maka Waran Seri I tersebut menjadi kadaluarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku.

Sejak tanggal 8 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2020, sebanyak 3.431.914.455 Waran seri I tahap I telah dikonversi menjadi 3.431.914.455 lembar saham dengan jumlah penerimaan sebesar Rp 988.391 juta.

Saham - saham MVN telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 Juli 2019.

Pada tanggal 7 Agustus 2020 dan 23 September 2020, Perusahaan telah mendapat persetujuan dari para pemegang saham untuk melakukan Peningkatan Modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 3.522.484.818 saham dan pada tahun 2020 sebanyak 2.857.284.000 saham telah ditingkatkan menjadi saham.

c. Perizinan

MNCSV

PT. MNC Sky Vision Tbk (MNCSV), entitas anak, telah memperoleh izin dari Menteri Penerangan dengan surat keputusan No. 1848/RTF/K/XI/1993 tanggal 3 Nopember 1993 dan No. 2142/RTF/K/XII/1995 tanggal 14 Desember 1995, untuk menyalurkan program televisi seperti CNN, HBO, ESPN, Discovery, TNT& Cartoon Network, Star Plus General Entertainment, Prime Sports, BBC World Service TV, CNBC Asia News Service, NBC Superchannel, Discovery, Channel (V) Int'l Music, Channel (V) Indo/English Contermp Music, Star TV Movies International, Bahasa Indonesia Movie Channel. Keputusan ini telah diperbaharui dengan izin dari Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. 40/KEP/M.KOMINFO/01/2010 tanggal 27 Januari 2010.

Pada tahun 2014, MNCSV mengajukan permohonan rencana penambahan program siaran dan telah disetujui oleh Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Informatika. Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Informatika telah mencatat perubahan tersebut dalam Database Perizinan Penyiaran berdasarkan surat Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia No. B-275/M.KOMINFO/PI.03.02/3/2015 tanggal 27 Maret 2015.

Pada tahun 2020, MNCSV telah mengajukan permohonan perpanjangan Izin Penyelenggaraan Penyiaran (IPP) dengan Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia (Kominfo) Nomor 439/T.04.03/2019 dengan masa berlaku IPP Tanggal 27 Januari 2020 s.d Januari 2030.

within exercise period from January 8, 2020 until July 8, 2021. If Warrants Series I are not exercised until the expiration date, then Warrants Series I become expired, worthless and invalid.

Starting January 8, 2020 to December 31, 2020, 3,431,914,455 series I Warrant exercise window I has been converted to 3,431,914,455 shares with total proceeds amounted to Rp 988,391 million.

The Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on July 8, 2019.

On August 7, 2020 and September 23, 2020, The Company the approval from the stockholders to increase additional common shares non-preemptive Rights amounting 3,522,484,818 stocks and on 2020 2,857,284,000 stocks has been exercise as stock.

c. License

MNCSV

PT. MNC Sky Vision Tbk (MNCSV), a subsidiary, has obtained approvals from the Ministry of Information in his Decision Letter No. 1848/RTF/K/XI/1993 dated November 3, 1993 and Decision Letter No. 2142/RTF/K/XII/1995 dated December 14, 1995, to broadcast television programs such as CNN, HBO, ESPN, Discovery, TNT& Cartoon Network, Star Plus General Entertainment, Prime Sports, BBC World Service TV, CNBC Asia News Service, NBC Superchannel, Discovery, Channel (V) Int'l Music, Channel (V) Indo/English Contermp Music, Star TV Movies International, Bahasa Indonesia Movie Channel. This approvals have been renewed with approval from the Ministry of Communication and Information of Republic Indonesia with Decision Letter No. 40/KEP/M.KOMINFO/01/2010 dated January 27, 2010.

In 2014, MNCSV has applied for the additional of broadcasting programs and has been approved by the Directorate General of Post and Information. Directorate General of Post and Information had been recorded those changes in the Broadcasting License Database based on the letter from the Minister of Communications and Information of the Republic of Indonesia No. B-275/M.KOMINFO/PI.03.02/3/2015 dated March 27, 2015.

In 2020, MNCSV has applied for an extension of the Broadcasting Implementation License (IPP) with the Decree of the Minister of Communication and Informatics of the Republic of Indonesia (Kominfo) Number 439/T.04.03/2019 with the validity period of IPP dated January 27, 2020, to January 2030.

MKM

PT. MNC Kabel Mediacom (MKM), entitas anak, telah memperoleh izin dari Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia No. 086/TEL.01.02/2019 Tahun 2019 tentang Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Berbasis Packet Switched PT MNC Kabel Mediacom, ditetapkan di Jakarta pada tanggal 4 Desember 2019, Perusahaan telah memiliki izin penyelenggaraan jaringan tetap lokal berbasis packet switched dengan cakupan wilayah penyelenggaraan nasional, izin penyelenggaraan tanpa batas waktu sepanjang mematuhi perundang-undangan dan ketentuan penyelenggaraan jaringan tetap lokal berbasis packet switched; dan izin dapat di evaluasi setiap tahun dan evaluasi secara menyeluruh setiap 5 (lima) tahun oleh Kemenkominfo.

Sesuai dengan Surat Keputusan Direktur Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Informatika Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia No. 065/TEL.02.02/2020, PT MNC Kabel Mediacom memiliki izin Penyelenggaraan Jasa Akses Internet yang berlaku sampai jangka waktu yang tidak terbatas, sepanjang Pemegang Izin mematuhi ketentuan. Izin ini dilakukan evaluasi setiap tahun dan evaluasi secara menyeluruh setiap 5 (lima) tahun oleh Kemenkominfo.

DVN

PT. Digital Vision Nusantara (DVN), entitas anak, telah memperoleh izin dari Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia dengan Keputusan No. 146 Tahun 2014 tentang Izin Penyelenggaraan Penyiaran Lembaga Penyiaran Berlangganan Jasa Penyiaran Televisi yang ditetapkan pada tanggal 19 Februari 2014.

Sejak tahun 2017, DVN telah melakukan beberapa kali pencatatan perubahan data perizinan yang seluruhnya telah disetujui oleh Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Informatika dan dicatatkan dalam Database Perizinan Penyiaran, terakhir perubahan tersebut dicatatkan berdasarkan surat Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia No. B-155/M.KOMINFO/PI.03.03/03/2020 tertanggal 06 Maret 2020.

d. Entitas Anak

Berikut adalah rincian entitas anak yang dimiliki oleh Grup pada akhir periode pelaporan:

MKM

PT. MNC Kabel Mediacom (MKM), a subsidiary, has obtained approvals from Minister of Communication and Information of the Republic of Indonesia No. 086/TEL.01.02/2019 Year 2019, in Jakarta on December 4, 2019 regarding license of Fixed Network Based Packet Switched PT MNC Kabel Mediacom, Company has a national coverage operating license for local fixed network-based packet switched, the operating license is valid perpetually as long the company complies with the laws and regulations of local fixed network based packet switched; and license can be evaluated every year and thorough evaluation every 5 (five) years by Kemenkominfo.

Based on the Decree of The Director General of Posts and Informatics Ministry of Communication and Information of the Republic of Indonesia No. 065/TEL.02.02/2020, PT MNC Kabel Mediacom has an operating license for Internet Service Provider which is valid perpetually, as long the license holder complies with the regulations. License can be evaluated every year and an thorough evaluation every 5 (five) years by Kemenkominfo.

DVN

PT. Digital Vision Nusantara (DVN), a subsidiary, has obtained the approval from Minister of Communication and Information of the Republic of Indonesia No. 146 Year 2014 regarding Subscription Based Television Broadcasting Permit on February 19, 2014.

Since 2017, DVN has recorded several amendment to the license data, all of which have been approved by Directorate General of Post and Information and recorded under Broadcasting License Database, lastly the amendment was recorded under the letter of Minister of Communication and Information of the Republic of Indonesia No. B-155/M.KOMINFO/PI.03.03/03/2020 dated on March 6, 2020.

d. Subsidiaries

Details of the Group's subsidiaries at the end of the reporting period are as follow:

**PT. MNC VISION NETWORKS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DECEMBER 2020 DAN 2019 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

**PT. MNC VISION NETWORKS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED – Continued
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)**

Entitas anak/ The subsidiaries	Domisili/ Domicile	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)	
		2020	2019		31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
		%	%			
<u>Media berbasis pelanggan/Subscriber-based media</u>						
PT. MNC Sky Vision Tbk (MNCSV)						
dan entitas anak/and subsidiary	Jakarta	91,89	91,89	1988	4.594.126	4.359.635
PT. Media Citra Indostar (MCI) *)	Jakarta	99,99	99,99	1999	613.579	221.456
PT. Mitra Operator Lokal (MOL) *)	Jakarta	99,99	-	2001	40.711	-
PT. AMG Kundur Vision (AMG) *)	Batam	80,00	-	2019	27.720	-
PT. MNC Kabel Mediacom (MKM)	Jakarta	99,99	99,99	2014	5.621.678	5.117.797
PT. MNC OTT Network (OTT)	Jakarta	99,99	99,99	2011	581.840	401.529
PT. Nusantara Vision (NV)	Jakarta	99,99	99,99	2006	438.004	52.706
PT. Digital Vision Nusantara (DVN)	Jakarta	80,00	80,00	2013	272.341	243.014

*) Kepemilikan tidak langsung/Indirect ownership

Pengembangan Usaha

MNCSV

Pada tanggal 30 September 2016, Perusahaan memperoleh 77,42% atau sebanyak 6.015.427.386 lembar saham MNCSV dari PT. Global Mediacom Tbk (MCOM), pihak berelasi, dalam transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali yang dicatat menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Pada bulan Nopember 2016, Perusahaan membeli 2,1% kepemilikan MNCSV dari pasar sebanyak 163.625.000 lembar sehingga kepemilikan Perusahaan di MNCSV bertambah menjadi 79,52%.

Pada tahun 2017, Perusahaan membeli tambahan kepemilikan MNCSV dari pasar sebanyak 1.406.720.076 lembar sehingga kepemilikan Perusahaan di MNCSV bertambah menjadi 82,43%.

Pada tahun 2018, Perusahaan melakukan tambahan kepemilikan MNCSV dari pasar dan penukaran EB masing-masing sebanyak 191.600.796 lembar dan 1.065.457.100 lembar sehingga kepemilikan Perusahaan di MNCSV bertambah menjadi 97,55%.

Pada tahun 2019, MNCSV melakukan Peningkatan Modal Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sehingga kepemilikan Perusahaan di MNCSV menjadi 91,89%.

MKM

Pada bulan Juni 2017, Perusahaan menukarkan seluruh MEB yang dimiliki dengan 499 lembar saham MKM dan melakukan konversi MCB yang dimiliki dengan 691.190 lembar saham MKM. Penukaran dan konversi ini menyebabkan Perusahaan memiliki dan mengendalikan MKM dan merupakan transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali yang dicatat menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Pada tahun 2018, Perusahaan melakukan tambahan setoran modal saham di MKM, entitas anak, melalui konversi MCB dan setoran tunai masing-masing sebesar Rp 429.046 juta dan Rp 279.798 juta atau setara dengan 708.844 lembar saham MKM.

Development of Business

MNCSV

On September 30, 2016, the Company acquired 77.42% equity ownership or 6,015,427,386 shares of MNCSV from PT. Global Mediacom Tbk (MCOM), a related party, in a business combination transaction among entities under common control, which was accounted for using the pooling of interest.

In November 2016, the Company bought 2.1% equity ownership or 163,625,000 shares of MNCSV from the market. The Company's ownership in MNCSV increased into 79.52%.

In 2017, the Company bought additional equity ownership amounted 1,406,720,076 shares of MNCSV from the market. The Company's ownership in MNCSV increased into 82.43%.

In 2018, the Company increased equity ownership of MNCSV from the market and exchange of EB amounted to 191,600,796 shares and 1,065,457,100 shares of MNCSV, respectively. The Company's ownership in MNCSV increased into 97.55%.

In 2019, MNCSV issued Capital for Pre-emptive Rights. The Company's ownership in MNCSV become 91,89%

MKM

In June, 2017, the Company has exchanged all MEB into 499 shares of MKM and converted MCB into 691,190 shares of MKM. This exchange and conversion led the Company to own controlling share in MKM and is a business combination under common control transaction accounted for using the pooling of interest method.

In 2018, the Company has additional paid in capital in MKM, subsidiaries, through conversion of MCB and cash subscription amounted to Rp 429,046 million and Rp 279,798 million, respectively or equivalent with 708,844 shares of MKM.

Pada tahun 2019, Perusahaan melakukan tambahan setoran modal saham di MKM, entitas anak, melalui setoran tunai sebesar Rp 803.490 juta atau setara dengan 803.490 lembar saham MKM.

Pada tahun 2020, Perusahaan melakukan tambahan setoran modal saham di MKM, entitas anak, melalui setoran tunai sebesar Rp 485.557 juta dan melalui dividen saham sebesar Rp 496.855 juta atau setara dengan 982.412 lembar saham MKM.

OTT

Pada bulan Agustus 2016, Perusahaan membeli 99,99% atau sebanyak 999.000 lembar saham OTT dari PT. Media Nusantara Citra Tbk (MNC), pihak berelasi dalam transaksi kombinasi bisnis entitas sependengali yang dicatat menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Pada tahun 2018, Perusahaan melakukan peningkatan kepemilikan saham OTT melalui setoran modal sebesar Rp 20.000 juta atau 20.000 lembar.

Pada tahun 2019, Perusahaan melakukan peningkatan kepemilikan saham OTT melalui setoran modal sebesar Rp 253.409 juta atau 253.409.000 lembar.

Pada tahun 2020, Perusahaan melakukan peningkatan kepemilikan saham OTT melalui setoran modal sebesar Rp 143.479 juta atau 143.479.000 lembar.

NV

Pada bulan Februari 2019, Perusahaan menukarkan seluruh MEB yang dimiliki dengan 24.999 lembar saham lama dan 25.000 lembar saham baru NV dan melakukan konversi MCB yang dimiliki dengan 30.000 lembar saham baru NV.

DVN

Pada bulan Agustus 2019, Perusahaan mengakuisi 60% saham PT. Digital Vision Nusantara (DVN) atau 897.197 lembar saham.

Pada bulan Desember 2019, Perusahaan melakukan peningkatan kepemilikan saham DVN sebesar 20% atau 299.065 lembar saham sehingga kepemilikan Perusahaan atas DVN menjadi 80%.

Pada bulan April 2021, Perusahaan melakukan peningkatan kepemilikan saham DVN sebesar 19,99% atau 299.064 lembar saham sehingga kepemilikan Perusahaan atas DVN menjadi 99,99%.

MOL

Pada bulan Mei 2020, MNCSV mengakuisisi 99,99% saham PT. Mitra Operator Lokal (MOL) atau 1.249.999 lembar saham.

Pada bulan Mei 2020, MNCSV melakukan tambahan modal disetor ke MOL sebesar Rp 1.250.000.000 atau 1.250.000 lembar saham.

In 2019, the Company has additional paid in capital in MKM, subsidiaries, through cash subscription amounted to Rp 803,490 million or equivalent with 803,490 shares of MKM.

In 2020, the Company has additional paid in capital in MKM, subsidiaries, through cash subscription amounted to Rp 485,557 million and through dividen shares amounted to Rp 496,855 or equivalent with 982,412 shares of MKM.

OTT

In August 2016, the Company bought 99.99% equity ownership or 999,000 shares of OTT from PT. Media Nusantara Citra Tbk (MNC), a related party in a business combination transaction among entities under common control, which was accounted for using the pooling of interest method.

In 2018 the Company has increased its equity ownership through capital stock subscription amounted to Rp 20,000 million or 20,000 shares.

In 2019, the Company has increased its equity ownership through capital stock subscription amounted to Rp 253,409 million or 253,409,000 shares.

In 2020, the Company has increased its equity ownership through capital stock subscription amounted to Rp 143,479 million or 143,479,000 shares.

NV

In February, 2019, the Company has changed all MEB into 24,999 old shares and 25,000 new shares of NV and converted MCB into 30,000 new shares of NV.

DVN

In August 2019, the Company acquired 60% shares of PT. Digital Vision Nusantara (DVN) equity ownership or 897,197 shares.

In December 2019, the Company has increase its equity ownership through capital stock subscription for 20% equity ownership or 299,065 shares. The Company's ownership in DVN increased into 80%.

In April 2021, the Company has increase its equity ownership through capital stock subscription for 19,99% or 299,064 shares equity ownership. The Company's ownership in DVN increased into 99,99%.

MOL

In May 2020, MNCSV acquired 99.99% shares of PT. Mitra Operator Lokal (MOL) equity ownership of 1,249,999 shares.

In May 2020, MNCSV has additional paid in capital in MOL amounted to Rp 1,250,000,000 or 1,250,000 shares.

AMG

Pada tanggal 26 Mei 2020, MOL membeli 80% kepemilikan saham di AMG. AMG berdomisili di Batam, provinsi Kepulauan Riau.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI ("PSAK") DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK")

a. Amandemen / penyesuaian dan interpretasi standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Penerapan dari amandemen standar dan intepretasi berikut, yang relevan terhadap Grup dan berlaku efektif mulai 1 Januari 2020, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak menimbulkan dampak signifikan atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya:

- Amandemen PSAK 1 "Penyajian laporan keuangan"
- Amandemen PSAK 25 "Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan"
- Amandemen PSAK 55 dan PSAK 60 "Reformasi Acuan Suku Bunga"
- PSAK 71 "Instrumen Keuangan"
- PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"

b. Standard dan interpretasi telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Berlaku efektif 1 Januari 2021

- Amandemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis"
- Amandemen PSAK 25 "Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan tentang definisi material"
- PSAK 71 (amandemen) "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"
- PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK 73 "Sewa"

Berlaku efektif 1 Januari 2022

- Amandemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis"
- Amandemen PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi"
- Amandement PSAK 71 "Instrumen Keuangan"

Berlaku efektif 1 Januari 2023:

- Amandemen 1 "Penyajian Laporan Keuangan"
- Amandemen PSAK 16 "Aset Tetap"

Pada tanggal diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian ini, Grup masih mengevaluasi dampak penerapan standar-standar yang relevan di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian.

AMG

On May 26, 2020, MOL has purchased 80% ownership interest in AMG. AMG is domiciled in Batam, province of Riau islands.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATION OF PSAK ("ISAK")

a. Amendments / improvements and Interpretations to standards effective in the current year

The adoption of below amended standards and interpretations, which are relevant to the Group and were effective on January 1, 2019, did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:

- Amendment to PSAK 1 "Presentation of financial statements"
- Amendment to PSAK 25 "Accounting policies, accounting estimates and errors"
- Amendment to PSAK 55 and PSAK 60: "Reform of Benchmark to Interest Rate"
- PSAK 71 "Financial Instruments"
- PSAK 72 "Revenue from Contract with Customers"

b. Standards and interpretation in issue not yet adopted

Effectively applied on January 1, 2021:

- Amendment to PSAK 1 "Presentation of financial statements"
- Amendment to PSAK 25 "Accounting policies, accounting estimates and errors"
- PSAK 71 (amendment) "Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation"
- PSAK 72 "Revenue from Contract with Customers"
- PSAK 73 "Leases"

Effectively applied on January 1, 2022:

- Amendment to PSAK 22 "Business Combination"
- Amendment to PSAK 57 "Provision, Contingency Liability and Contingency Asset"
- Amendment to PSAK 71 "Financial Instruments"

Effectively applied on January 1, 2023:

- Amendment to PSAK 1 "Financial Statement Presentation"
- Amendment to PSAK 16 "Fixed Assets"

As at the issuance date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the impact of the above relevant standards on the consolidated financial statements.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") dari Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang dikeluarkan oleh OJK.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali instrumen keuangan tertentu yang diukur pada nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai dimana Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di *investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAKs") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAKs") issued by the Financial Accounting Standards Board ("DSAK") of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the OJK.

b. Basis of Preparation

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis, except for certain financial instruments that are measured at fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiary. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties;

Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilikan dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan nonpengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra Grup, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam Grup dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar

(iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiary is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

When necessary, adjustment are made to the financial statements of subsidiary to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Changes in the Group's ownership interest in existing subsidiary that do not result in the Group losing control over the subsidiary are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiary. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Company.

When the Group losses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the

setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a jointly controlled entity.

d. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan dimana aset dan liabilitas yang diperoleh dari kombinasi bisnis dicatat oleh pengakuisisi pada jumlah tercatatnya.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat disajikan sebagai tambahan modal disetor dan tidak diakui ke laba rugi.

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas telah bergabung sejak periode dimana entitas yang bergabung berada dalam sepengendali.

d. Business Combination Under Common Control

Business combination of entities under common control that qualifies as a business are accounted for under pooling of interest method where assets and liabilities acquired in the business combination are recorded by the acquirer at their book values.

The difference between the transfer price and the book value is presented as additional paid-in capital and is not recycled to profit or loss.

The pooling of interest method is applied as if the entities had been combined from the period when the combining entities were placed under common control.

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup dan laporan posisi keuangan Perusahaan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas individual Grup, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos nonmoneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

e. Foreign Currency Transactions and Balances

The individual financial statements of each entities within the Group are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group and the statement of financial position of the Company are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company and the presentation currency for the consolidated financial statements.

In preparing the financial statements of each individual entities in the Group, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

f. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau

f. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or

- iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

g. Aset Keuangan

Sebelum 1 Januari 2020

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian atau penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

- iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).
 - viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

g. Financial Assets

Before January 1, 2020

All financial assets are recognized and derecognized on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the time frame established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut:

- Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)
- Tersedia untuk dijual (AFS)
- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan diklasifikasi dalam FVTPL, jika aset keuangan sebagai kelompok diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada FVTPL.

Aset keuangan diklasifikasi sebagai kelompok diperdagangkan jika:

- diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual terkini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Aset keuangan selain aset keuangan yang diperdagangkan, dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal jika:

- penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya, dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan, dan informasi tentang kelompok tersebut disediakan secara internal kepada manajemen kunci entitas (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi), misalnya direksi dan CEO.

Aset keuangan FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan.

Tersedia untuk dijual (AFS)

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan baik sebagai AFS atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) dimiliki hingga jatuh tempo atau (c) aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

The Group's financial assets are classified as follows:

- Fair value through profit or loss (FVTPL)
- Available-for-sale (AFS)
- Loans and receivables

Fair value through profit or loss (FVTPL)

Financial assets are classified as at FVTPL, when the financial asset is either held for trading or it is designated as at FVTPL.

A financial asset is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of selling in the near term; or
- on initial recognition it is part of an identified portfolio of financial instruments that the entity manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

A financial asset other than a financial asset held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or
- a group of financial assets, financial liabilities or both is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the entity's key management personnel (as defined in PSAK 7: Related Party Disclosures), for example the entity's board of directors and chief executive officer.

Financial assets at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognized in profit or loss. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any dividend or interest earned on the financial asset.

Available-for-sale (AFS)

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are either designated as AFS or are not classified as (a) loans and receivables, (b) held-to-maturity investments or (c) financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL).

Investasi dalam obligasi konversi atau "CB" dan obligasi wajib tukar atau "MEB" milik Grup yang tidak tercatat di bursa yang tidak mempunyai kuotasi harga pasar di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diklasifikasikan sebagai AFS, diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan di ekuitas sebagai akumulasi revaluasi investasi AFS, kecuali untuk kerugian penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter yang diakui pada laba rugi. Jika investasi dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakumulasi pada revaluasi investasi AFS direklas ke laba rugi.

Dividen atas instrumen ekuitas AFS, jika ada, diakui pada laba rugi pada saat hak Grup untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Kas dan setara kas, kecuali kas, rekening bank yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang lancar dimana pengakuan bunga tidak material.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen utang selain dari instrumen keuangan FVTPL.

Investments in convertible bonds or "CB" and mandatory exchangeable bonds or "MEB" held by the Group that are not quoted in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are also classified as AFS, measured at cost less impairment.

Gains and losses arising from changes in fair value are recognized in other comprehensive income and in equity as accumulated in AFS investment revaluation, with the exception of impairment losses, interest calculated using the effective interest method, and foreign exchange gains and losses on monetary assets, which are recognized in profit or loss. Where the investment is disposed of or is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously accumulated in AFS investment revaluation is reclassified to profit or loss.

Dividends on AFS equity instruments, if any, are recognized in profit or loss when the Group's right to receive the dividends is established.

Loans and receivables

Cash and cash equivalents, except cash on hand, restricted cash in banks, trade accounts receivable, other accounts receivable and refundable deposits that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". Loans and receivables are measured at amortized cost using the effective interest method less impairment.

Interest is recognized by applying the effective interest method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for debt instruments other than those financial instruments at FVTPL.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dinilai terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang dalam nilai wajar dari instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang tidak akan dievaluasi secara individual, akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat imbal hasil yang berlaku di pasar untuk aset keuangan yang serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Jumlah tercatat aset keuangan dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang.

Impairment of financial assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Financial assets are impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

For listed and unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- default or delinquency in interest or principal payments; or
- it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation.

For certain categories of financial assets, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

For financial assets carried at cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of the estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment loss will not be reversed in subsequent periods.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the

Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi. Kecuali instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalik melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai, sepanjang nilainya tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dibalik melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke penghasilan komprehensif lain.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas, diakui dalam laba rugi.

Penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Grup masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan, dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan

allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognized in equity are reclassified to profit or loss. With the exception of AFS equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized.

In respect of AFS equity investments, impairment losses previously recognized in profit or loss are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognized directly in other comprehensive income.

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when the Group transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralised borrowing for the proceeds received.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss.

On derecognition of financial asset other than its entirety (e.g., when the Group retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Group allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or

pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

Sesudah 1 Januari 2020

Pengakuan dan pengukuran awal aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI"), dan nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan tersebut. Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan atau saat Grup menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi. Untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Grup menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 72.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai Solely Payment of Principal and Interest (SPPI) testing dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Grup mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pengukuran setelah pengakuan awal aset keuangan

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan kedalam empat kategori:

loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

After January 1, 2020

Initial recognition and measurement financial assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at amortized cost, fair value through OCI ("FVTOCI"), and fair value through profit or loss ("FVTPL").

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component of for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transactions costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVTOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the Solely Payments of Principal and Interest (SPPI) testing and it is performed at instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to buy or sell the asset.

Subsequent measurement of financial assets

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- i. Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Grup. Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai. Aset keuangan Grup pada kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang yang belum ditagih, dan piutang lain-lain.

- ii. Aset keuangan diukur nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dengan fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)

Grup mengukur instrumen utang pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, pendapatan bunga, keuntungan atau kerugian selisih kurs, dan kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama

- i. Financial assets at amortized cost (debt instruments)

This category is the most relevant to the Group. The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired. The Group's financial assets at amortized cost consist of cash and cash equivalents, trade receivables, unbilled receivables, and other receivables.

- ii. Financial assets at FVTOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)

The Group measures debt instruments at FVTOCI if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

For debt instruments at FVTOCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at

dengan aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar lainnya diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya direklasifikasi ke laba rugi.

Grup tidak memiliki instrumen utang yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dengan fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif per 31 Desember 2020.

- iii. Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tanpa fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif saat penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)

Saat pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan dalam penghasilan komprehensif lain perubahan nilai wajar investasi dalam instrumen ekuitas yang masuk dalam ruang lingkup PSAK 71 dan yang bukan merupakan instrumen ekuitas dimiliki untuk diperdagangkan. Pilihan ini dilakukan pada level instrumen per instrumen. Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak direklasifikasikan ke laba rugi. Dividen diakui pada laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran dividen telah ditetapkan, kecuali dividen secara jelas mewakili bagian terpulihkan dari biaya investasi. Instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak terpengaruh pada persyaratan penurunan nilai. Tidak ada investasi ekuitas yang diklasifikasikan dalam kategori ini per tanggal 31 Desember 2020.

- iv. Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi meliputi aset keuangan yang dikelola untuk diperdagangkan, aset keuangan yang pada saat awal ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang disyaratkan untuk diukur pada nilai wajarnya. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai

amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.

The Group has no debt instruments classified at FVTOCI with recycling of cumulative gains and losses as of December 31, 2020.

- iii. Financial assets designated at FVTOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at FVTOCI when they meet the definition of equity under PSAK 71 and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis. Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at FVTOCI are not subject to impairment assessment. There are no equity investments elected under this category as of December 31, 2020.

- iv. Financial assets at FVTPL

Financial assets at FVTPL include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at FVTPL, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not fulfilled with solely payments of principal

diperdagangkan kecuali derivatif sebagai instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif. Aset keuangan yang tidak memenuhi SPPI testing diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, terlepas apapun model bisnisnya.

and interest (SPPI) testing are classified and measured at FVTPL, irrespective of the business model

Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada pengakuan awal jika penerapan itu dapat menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, inkonsistensi pengukuran atau pengakuan.

Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at FVTOCI, as described above, debt instruments may be designated at FVTPL on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch

Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL")

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Kerugian kredit ekspektasian didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

Expected credit losses ("ECL")

The Group recognizes an allowance for ECL for all debt instruments not held at FVTPL. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

Untuk piutang usaha dan aset kontrak, Grup menerapkan panduan praktis dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian. Oleh karena itu, Grup tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur. Grup telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (forward-looking) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

For trade receivables and contract assets, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, Kelompok Usaha menerapkan metode yang disederhanakan. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah instrumen utang dianggap memiliki risiko kredit rendah menggunakan semua informasi yang masuk akal dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang berlebihan.

For debt instruments at FVTOCI, the Group applies the low credit risk simplification. At every reporting date, the Group evaluates whether the debt instrument is considered to have low credit risk using all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort.

Dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan default ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Kelompok Usaha tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapus-bukukan ketika kecil

In certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been

kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

done and have been fully provided for allowance.

h. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan Grup diklasifikasikan sebagai pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan meliputi utang usaha, utang lain-lain, utang bank dan pinjaman lainnya, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

i. Saling Hapus Antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Grup saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika dan hanya jika:

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Hak saling hapus harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan secara hukum terhadap seluruh keadaan sebagai berikut:

h. Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as debt or equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Group after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial liabilities

The Group's financial liabilities are classified as at amortized cost.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities which include trade accounts payable, other accounts payable, bank loans and other borrowings, are initially measured at fair value, net of transaction costs, and are subsequently measured at amortized cost, using the effective interest method, with interest expense recognized on an effective yield basis.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

i. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group only offsets financial assets and liabilities and presents the net amount in the consolidated statements of financial position where it:

- currently has a legal enforceable right to set off the recognized amount; and
- intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

The right of set-off must not be contingent on a future event and must be legally enforceable in all of the following circumstances:

- i. situasi bisnis yang normal;
- ii. peristiwa *default*; dan
- iii. peristiwa kepailitan atau kebangkrutan dari Grup dan seluruh pihak lawan.

j. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminakan serta tidak dibatasi penggunaannya.

k. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

l. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

m. Biaya Perolehan Pelanggan

Biaya insentif sehubungan dengan perolehan pelanggan, ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan tingkat penurunan pelanggan.

Tingkat penurunan pelanggan akan ditinjau kembali secara periodik agar dapat merefleksikan tingkat penurunan pelanggan aktual pada satu periode tertentu, dan kerugian atas penurunan nilai akan dibebankan langsung pada laba rugi pada periode yang bersangkutan.

n. Aset Tetap

Aset tetap dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai residu dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Bangunan dan prasarana	5 - 20
Peralatan penyiaran	2 - 15
Jaringan distribusi dan instalasi	7 - 20
Perabotan dan peralatan kantor	3 - 5
Kendaraan	3 - 5

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat

- i. The normal course of business;
- ii. The event of default; and
- iii. The event of insolvency or bankruptcy of the Group and all of the counterparties.

j. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

k. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

l. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

m. Subscriber Acquisition Cost

Incentive expense incurred in relation to the acquisition of subscribers is deferred and amortized based on subscribers churn rate.

Churn rate is reviewed periodically to reflect actual churn rate of subscribers for the period, and additional impairment losses are charged to current operations, if appropriate.

n. Property and Equipment

Property and equipment are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Building and leasehold improvements
Broadcast equipment
Distribution networks and installation
Furniture, fixtures and office equipment
Vehicles

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Land is stated at cost and is not depreciated.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity

ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap yang dihentikan pengakuannya atau yang dijual, nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laba rugi.

o. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3g.

p. Sewa

Sebelum 1 Januari 2020

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai Lessee

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontingen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih

and the cost of the item can be measured reliably.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss.

o. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3g.

p. Leases

Before January 1, 2020

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

As Lessee

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is

mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

Setelah 1 Januari 2020

Pada tanggal inisiasi suatu kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasi, Grup menilai apakah:

- i. Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasi, ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- ii. Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- iii. Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Grup memiliki hak ini Ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan.

Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:

- a) Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
- b) Grup mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan

Pada tanggal inisiasi atau pada saat penilaian Kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Grup sebagai Penyewa

Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya

more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

After January 1, 2020

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- i. The contract involves the use of an identified assets this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;
- ii. The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- iii. The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used.

In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, Group has the right to direct the use of the asset if either:

- a) The Group has the right to operate the asset; or
- b) The Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.

At inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

The Group as Lessee

Right-of-use (ROU) assets

The Group recognizes ROU assets and lease liabilities at the commencement date of the lease. ROU assets initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the

untuk membongkar dan memindahkan asset pendasar atau untuk merestorasi asset pendasar atau tempat di mana asset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima

site on which it is located, less any lease incentives received.

Setelah tanggal permulaan, asset hak-guna diukur dengan model biaya. Asset hak-guna selanjutnya disusutkan dengan menggunakan metode garis-lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat asset hak-guna atau akhir masa sewa.

After commencement date, ROU asset is measured using cost model. The ROU asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Selain itu, asset hak-guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa.

In addition, the ROU asset is periodically reduced by impairment losses, if any, and adjusted for certain remeasurements of the lease liability.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman incremental Perusahaan. Umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremenetal sebagai suku bunga diskonto. Setelah tanggal dimulainya, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur Kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli asset yang mendasarinya.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if the rate cannot be readily determined, the Group's incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Sewa jangka pendek dengan jangka waktu kurang dari 12 bulan dan sewa yang asset pendasarnya bernilai rendah, serta elemen-elemen sewa tersebut, Sebagian atau seluruhnya tidak sesuai dengan prinsip-prinsip pengakuan yang ditetapkan oleh PSAK 73 akan diperlakukan sebagai sewa operasi. Grup akan mengakui pembayaran sewa tersebut secara garis lurus selama masa sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Short-term leases with a duration of less than 12 months, and low-value leases, as well as those lease elements, partially or totally not complying with the principles of recognition defined by PSAK 73 will be treated similarly to operating leases. The Group will recognize those lease payments on a straight-line basis over the lease term in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

q. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

q. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui sebagai berikut:

- Jasa penyiaran program diakui pada saat dihasilkan selama periode pemberian jasa. Penerimaan dimuka untuk jasa yang belum diberikan, ditangguhkan dan dilaporkan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai pendapatan diterima dimuka.
- Pendapatan jasa iklan diakui pada periode dimana iklan tersebut ditayangkan.
- Pendapatan bunga diakru berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terhutang dan tingkat bunga yang berlaku.
- Pendapatan lainnya diakui pada saat penyerahan jasa kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya.

s. Imbalan Kerja

Imbalan Pasca-kerja

Program Iuran Pasti

Entitas anak menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetapnya. Iuran yang ditanggung entitas anak diakui sebagai beban pada periode berjalan.

Program Imbalan Pasti

Entitas anak memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk para karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit*, dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklas ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

r. Revenue and Expense Recognition

Revenues are recognized as follows:

- Program retransmission services are recognized as earned over the period the services are provided. Payments received in advance for uncompleted services are deferred and reported as unearned income in the consolidated statements of financial position.
- TV advertising revenues are recognized in the period during which the advertisements are aired and published.
- Interest income is accrued on time basis, by reference to the principal outstanding and at the applicable interest rate.
- Other revenue is recognized upon delivery of service to customers.

Expenses are recognized when incurred.

s. Employment Benefits

Post-employment Benefits

Defined Contribution Plan

The subsidiary established a defined contributory plan covering all of its permanent employees. Contributions funded by the subsidiary were charged to current operations.

Defined Benefits Plan

The subsidiary provides defined post-employment benefits for its employees as required under Labor Law No. 13/2003.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statements of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorised as follows:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian).
- Beban atau pendapatan bunga neto.
- Pengukuran kembali.

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit aktual.

Liabilitas untuk pesangon diakui mana yang terjadi lebih dulu ketika entitas tidak dapat lagi menarik tawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Entitas anak juga memberikan penghargaan masa kerja untuk para karyawannya yang memenuhi persyaratan.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit*, dengan penilaian aktuaria yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Biaya jasa, beban bunga neto dan pengukuran kembali diakui di laba rugi.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lain yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit aktual.

t. Pajak Penghasilan

Pajak saat terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal goodwill.

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements).
- Net interest expense or income.
- Remeasurement.

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The post-employment benefits obligation recognized in the consolidated statements of financial position represents the actual deficit.

A liability for a termination benefit is recognized at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognizes any related restructuring costs.

Other long-term benefits

The subsidiary also provides long service award for all qualified employees.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Service cost, net interest expense dan remeasurement are recognized in profit or loss.

The other long-term benefit obligation recognized in the consolidated statements of financial position represents the actual deficit.

t. Income Tax

The tax currently payable is based on taxable profit to the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui, diluar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui diluar laba rugi atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

u. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusi dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

v. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

u. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

v. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances. An operating segment is a component of an entity:

- that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred

menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

- b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan periode masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan prinsip akuntansi sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 3, tidak terdapat pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian selain dari estimasi tersebut, yang dijelaskan di bawah ini.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan di bawah ini:

Rugi Penurunan Nilai Piutang

Grup menilai penurunan nilai piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direview secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat piutang telah diungkapkan dalam Catatan 6.

expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);

- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 3, management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

In the process of applying the accounting policies described in Note 3, management has not made any critical judgement that has significant impact on the amounts recognized in the consolidated financial statements, apart from those involving estimates, which are described below.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Impairment Loss on Receivables

The Group assesses its receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is an objective evidence that loss event has occurred. Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amount of receivables is disclosed in Note 6.

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 7.

Amortisasi Biaya Perolehan Pelanggan

Biaya insentif sehubungan dengan perolehan pelanggan, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus berdasarkan tingkat penurunan pelanggan. Tingkat penurunan pelanggan dihitung dengan membagi *turnover* pelanggan dalam sebuah periode dan jumlah pelanggan pada periode yang bersangkutan. Tingkat penurunan pelanggan akan ditinjau kembali secara periodik agar dapat merefleksikan tingkat penurunan pelanggan aktual pada satu periode tertentu. Pertimbangan manajemen dalam menggunakan tingkat penurunan pelanggan sebagai umur amortisasi biaya perolehan pelanggan didasarkan pada kesetiaan pelanggan terhadap Perusahaan sebagai penyedia jasa TV berlangganan bagi mereka, sehingga kesetiaan pelanggan menjadi alat pengukur yang diandalkan dalam menghitung amortisasi biaya perolehan pelanggan. Perubahan signifikan yang terjadi pada tingkat penurunan pelanggan akan berpengaruh pada nilai tercatat biaya perolehan pelanggan.

Nilai tercatat biaya perolehan pelanggan diungkapkan dalam Catatan 11.

Manfaat Karyawan

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan kerja Grup.

Nilai tercatat dari liabilitas imbalan kerja dan asumsi dari aktuaris diungkapkan dalam Catatan 19.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda atau metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan

Allowance for Decline in Value of Inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Group's operations. The carrying amount of inventories is disclosed in Note 7.

Amortization of Subscriber Acquisition Cost

Incentive expense incurred in relation to the acquisition of subscribers is deferred and amortized on a straight line basis based on subscribers churn rate. Churn rate is calculated by dividing the subscriber turnover in the period with numbers of subscriber in the respective period. Churn rate is reviewed periodically to reflect actual churn rate of subscribers for the period. Management believes that churn rate for each period reflects customer's loyalty to the Company as the provider of subscription TV services, thus is the most reliable measure of the amortization of subscriber acquisition cost. Significant change in churn rate in the future may affect the carrying amount of the subscriber acquisition cost.

The carrying amount of subscriber acquisition cost is disclosed in Note 11.

Employee Benefits

The determination of provision for employment benefits is dependent on selection of certain assumptions used by independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Group's provision for employment benefits.

The carrying amount of employment benefits obligation and the actuarial assumptions are disclosed in Note 19.

Depreciation of Fixed Assets

The cost of fixed assets is depreciated either using the double-declining balance method or straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual

nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto aset tetap Grup berjumlah Rp8.157.303 juta dan Rp7.681.538 juta masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 11.

values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amounts of the Group's fixed assets amounted to Rp8,157,303 million and Rp7,681,538 million as of December 31, 2020 and 2019, respectively. Further details are disclosed in Note 11.

Sewa

Grup mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Grup bertindak sebagai lessee untuk beberapa sewa kendaraan dan gedung perkantoran. Grup mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK 30, "Sewa" dan PSAK 73, "Sewa", yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Leases

The Group has several leases where the Group acts as lessee in respect of vehicle lease and the rental of an office building. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on PSAK 30, "Lease", and PSAK 73, "Lease", which requires the Group to make judgment and estimates of the transfer of risks and rewards related to the ownership of asset.

Berdasarkan hasil penelaahan yang dilakukan Grup atas perjanjian sewa, transaksi sewa gedung perkantoran diklasifikasikan sebagai sewa operasi dan sewa kendaraan sebagai sewa pembiayaan.

Based on the review performed by the Group of the related lease agreements, the rental of office building was classified as an operating lease and vehicle leases as finance leases.

Aset Pajak Tangguhan

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan penghasilan kena pajak tidak akan tersedia untuk memungkinkan penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Deferred Tax Assets

The Group reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Grup di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Grup dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

The Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods. This forecast is based on the Group's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

5. KAS DAN SETARA KAS

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Kas	1.755	3.141
Bank		
Pihak berelasi (Catatan 31)		
PT. Bank MNC Internasional Tbk		
Rupiah	15.564	8.391
Dolar Amerika Serikat	140	300
Subjumlah	15.704	8.691
Pihak ketiga		
Rupiah	44.866	64.230
Dolar Amerika Serikat	18.428	8.100
Subjumlah	63.294	72.330
Jumlah	80.753	84.162

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash on hand
Cash in banks
Related party (Note 31)
PT. Bank MNC Internasional Tbk
Rupiah
U.S. Dollar
Subtotal
Third parties
Rupiah
U.S. Dollar
Subtotal
Total

6. ASET KEUANGAN LAINNYA

Merupakan penempatan efek diperdagangkan. Nilai wajar dari efek diperdagangkan didasarkan pada harga pasar saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dan telah dijual pada tahun 2020.

6. OTHER FINANCIAL ASSETS

Represents investments in equity securities held for trading. The fair value of the trading equity securities are based on the quoted market price in the Indonesia Stock Exchange and has been sold in 2020.

7. PIUTANG USAHA

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
a. Berdasarkan pelanggan		
Pihak berelasi (Catatan 32)		
PT. MNC Okezone Network	4.800	3.587
PT. Media Nusantara Citra Tbk	3.752	5.536
PT. MNC Televisi Networks	3.150	1.286
PT. Rajawali Citra Televisi Indonesia	1.383	1.821
PT. Mediate Indonesia	1.070	1.038
Lain-lain	20.792	12.206
Subjumlah	34.947	25.474
Pihak ketiga	549.506	536.717
Cadangan kerugian penurunan nilai	(55.248)	(54.970)
Subjumlah	494.258	481.747
Bersih	529.205	507.221
b. Umur piutang		
Belum jatuh tempo	217.484	145.458
Lewat jatuh tempo		
Kurang dari 30 hari	176.851	191.438
31 - 60 hari	98.401	69.798
61 - 90 hari	29.131	36.587
Lebih dari 90 hari	7.338	63.940
Jumlah	529.205	507.221
c. Berdasarkan mata uang		
Rupiah	584.156	562.170
Dolar Amerika Serikat	297	21
Jumlah	584.453	562.191
Cadangan kerugian penurunan nilai	(55.248)	(54.970)
Bersih	529.205	507.221

7. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

a. By debtor
Related parties (Note 32)
PT. MNC Okezone Network
PT. Media Nusantara Citra Tbk
PT. MNC Televisi Networks
PT. Rajawali Citra Televisi Indonesia
PT. Mediate Indonesia
Others
Subtotal
Third parties
Allowance for impairment losses
Subtotal
Net
b. Aging of receivables
Not yet due
Past due
Under 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
More than 90 days
Total
c. By currencies
Rupiah
U.S. Dollar
Total
Allowance for impairment losses
Net

Sebelum menerima pelanggan baru, Grup menelaah apakah calon pelanggan memenuhi persyaratan yang ditetapkan sesuai dengan kebijakan Grup.

Piutang usaha yang diungkapkan di atas termasuk jumlah yang telah jatuh tempo pada akhir periode pelaporan dimana Grup tidak mengakui cadangan kerugian penurunan nilai piutang karena belum ada perubahan yang signifikan dalam kualitas kredit dan jumlah piutang masih dapat dipulihkan.

Grup mempunyai jaminan uang terhadap beberapa piutang usaha individu yang dicatat sebagai uang muka pelanggan dalam liabilitas jangka pendek.

Dalam menentukan pemulihan dari piutang usaha, Grup mempertimbangkan setiap perubahan dalam kualitas kredit dari piutang usaha dari tanggal awalnya kredit diberikan sampai dengan akhir periode pelaporan. Konsentrasi risiko kredit terbatas karena basis pelanggan adalah besar dan tidak saling berhubungan.

Penurunan nilai diakui pada piutang usaha yang telah lewat jatuh tempo lebih dari 90 hari, kecuali untuk piutang usaha dari penyiaran iklan dilakukan setelah lebih dari 360 hari karena manajemen berpendapat piutang tersebut tidak dapat tertagih lagi.

Berdasarkan penelaahan atas status masing-masing piutang usaha pada akhir periode dan estimasi nilai yang tidak dapat dipulihkan, secara individual dan kolektif, manajemen percaya bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha adalah cukup karena tidak terdapat perubahan signifikan terhadap kualitas kredit.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019, tidak terdapat penambahan kerugian penurunan nilai dan penghapusan piutang usaha.

8. PERSEDIAAN

	31 Desember/ December 31, 2020
Konten	271.654
Infrastruktur serat optik	123.389
Antena	79.751
Dekoder digital	70.642
Lain-lain	144.444
Jumlah	689.880
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(1.291)
Bersih	688.589

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan adalah cukup.

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya bersamaan dengan aset tetap (Catatan 13).

Before accepting any new subscribers, the Group will assess whether the potential subscribers meet requirements as stated in the Group's policy.

Trade accounts receivables disclosed above include amounts that are past due at the end of the reporting period for which the Group has not recognized an allowance for impairment losses because there has not been a significant change in credit quality and the amounts are still considered recoverable.

The Group requires cash guarantee from certain individual trade accounts receivable which are recorded as customers' deposits in current liabilities.

In determining the recoverability of trade accounts receivable, the Group considers any change in the credit quality of the trade accounts receivable from the date credit was initially granted up to the end of the reporting period. The concentration of credit risk is limited as the customer base is large and unrelated.

Impairment loss was recognized on trade accounts receivables that are past due for more than 90 days, except for trade accounts receivable from TV advertising which is more than 360 days, as management believes those receivables are no longer collectible.

Based on the review of the status of each trade accounts receivable at the end of each period and the estimated value of the non-recoverable, individually and collectively, management believes that allowance for impairment losses for trade accounts receivable is sufficient because there is no significant change in credit quality.

As of December 31, 2020 and December 31, 2019, there are no additional impairment losses and written off recognized on account receivables.

8. INVENTORIES

	31 Desember/ December 31, 2019	
-	-	Content
218.449	218.449	Fiber optic infrastructure
73.250	73.250	Antenna
53.784	53.784	Digital decoder
12.559	12.559	Others
358.042	358.042	Total
(1.291)	(1.291)	Allowance for decline in value of inventories
356.751	356.751	Net

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate.

Inventories, along with property and equipment (Note 13), were insured against fire, theft and other possible risks.

9. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan	3.349	411	Income tax
Pajak pertambahan nilai - bersih	139	35.127	Value added tax - net
Jumlah	<u>3.488</u>	<u>35.538</u>	Total

9. PREPAID TAXES

10. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Operasional	138.039	170.714	Operation
Upfront fee	26.968	32.820	Upfront fee
Lainnya	82.690	57.830	Others
Jumlah	<u>247.697</u>	<u>261.364</u>	Total

10. PREPAID EXPENSES

11. PIUTANG DAN UTANG LAIN-LAIN KEPADA PIHAK BERELASI

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
<u>Piutang - lancar</u>			<u>Receivable - current</u>
PT. Global Mediacom Tbk	-	14.037	PT. Global Mediacom Tbk
PT MNC Okezone Network	-	700	PT MNC Okezone Network
Lain-lain	36	23	Others
Jumlah	<u>36</u>	<u>14.760</u>	Total
<u>Piutang - tidak lancar</u>			<u>Receivable - non-current</u>
PT. Datakom Asia	17.215	19.265	PT. Datakom Asia
PT. MNC GS Homeshopping	6.794	6.863	PT. MNC GS Homeshopping
Lain-lain	36.539	442	Others
Jumlah	<u>60.548</u>	<u>26.570</u>	Total
<u>Utang</u>			<u>Payable</u>
PT. Global Mediacom Tbk	3.974	361.778	PT. Global Mediacom Tbk
Lain-lain	5.982	1.178	Others
Jumlah	<u>9.956</u>	<u>362.956</u>	Total

11. OTHER ACCOUNTS RECEIVABLE FROM AND PAYABLE TO RELATED PARTIES

Piutang dan utang kepada pihak berelasi di atas timbul atas pembayaran biaya-biaya terlebih dahulu. Seluruh transaksi dalam Rupiah, tidak dikenakan beban bunga dan akan diselesaikan dalam jangka waktu 1 tahun.

Manajemen berkeyakinan tidak terdapat perubahan signifikan terhadap semua kualitas kredit dan semua piutang lain-lain kepada pihak berelasi dapat ditagih sehingga tidak diadakan cadangan kerugian penurunan nilai.

The accounts receivable from and payable to related parties above represent advance payments of expenses. All transaction are in Rupiah, not subject to interest and will be paid within 1 year.

Management believes that there is no significant changes in the overall credit quality and all other accounts receivable from related parties are collectible, as such, no allowance for impairment losses was provided.

12. BIAYA PEROLEHAN PELANGGAN - BERSIH

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Biaya perolehan:		
Saldo awal	1.321.919	1.305.061
Penambahan	59.539	16.858
Jumlah	1.381.458	1.321.919
Akumulasi amortisasi:		
Saldo awal	1.167.891	1.080.105
Penambahan (Catatan 25)	67.501	87.786
Jumlah	1.235.392	1.167.891
Jumlah tercatat	146.066	154.028

Penambahan biaya perolehan pelanggan termasuk jumlah yang dibayarkan untuk setiap pelanggan baru yang berhasil diperoleh.

12. SUBSCRIBER ACQUISITION COST – NET

Acquisition cost:	
Beginning balance	
Additions	
Total	
Accumulated amortization:	
Beginning balance	
Additions (Note 25)	
Total	
Net book value	

Additions to subscriber acquisition cost include the amount paid for each new acquisition of subscriber.

13. ASET TETAP - BERSIH

	1 Januari/ January 1, 2020	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 31, 2020
Biaya perolehan:					
Pemilikan langsung					
Tanah	170.070	340.057	-	-	510.127
Bangunan dan prasarana	385.332	53.620	-	-	438.952
Peralatan penyiaran	7.475.033	293.999	99.214	1.508	7.671.326
Jaringan distribusi dan instalasi	3.669.032	99.094	-	-	3.768.126
Perabotan dan peralatan kantor	418.427	30.418	-	-	448.845
Kendaraan	23.942	3.916	4.403	26.569	50.024
Aset sewa pembiayaan					
Kendaraan	28.816	-	-	(26.569)	2.247
Peralatan penyiaran	2.334	-	-	(1.508)	826
Aset dalam penyelesaian	1.090.878	630.787	-	-	1.721.665
Jumlah	13.263.864	1.451.891	103.617	-	14.612.138
Akumulasi penyusutan:					
Pemilikan langsung					
Bangunan dan prasarana	251.974	40.664	-	-	292.638
Peralatan penyiaran	4.480.431	649.985	9.725	1.655	5.122.346
Jaringan distribusi dan instalasi	402.564	230.776	54.536	-	578.804
Perabotan dan peralatan kantor	404.323	15.028	-	(74)	419.277
Kendaraan	16.715	2.737	4.213	24.576	39.815
Aset sewa pembiayaan					
Kendaraan	24.101	1.711	-	(24.775)	1.037
Peralatan penyiaran	2.218	82	-	(1.382)	918
Jumlah	5.582.326	940.983	68.474	-	6.454.835
Jumlah tercatat	7.681.538				8.157.303

Cost:
Direct acquisitions
Land
Building and leasehold improvements
Broadcast equipment
Distribution network and installation
Furniture, fixtures and office equipment
Vehicles
Leased assets
Vehicles
Broadcast equipment
Construction in progress

Accumulated depreciation:
Direct acquisitions
Building and leasehold improvements
Broadcast equipment
Distribution network and installation
Furniture, fixtures and office equipment
Vehicles
Leased assets
Vehicles
Broadcast equipment

Total
Net book value

PT. MNC VISION NETWORKS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DECEMBER 2020 DAN 2019 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

PT. MNC VISION NETWORKS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED – Continued
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

	1 Januari/ January 1, 2019	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 31, 2019	
Biaya perolehan:					Cost:
Pemilikan langsung					Direct acquisitions
Tanah	170.070	-	-	170.070	Land
Bangunan dan prasarana	371.256	14.076	-	385.332	Building and leasehold improvements
Peralatan penyiaran	6.754.981	729.163	9.111	7.475.033	Broadcast equipment
Jaringan distribusi dan instalasi	3.464.056	204.977	1	3.669.032	Distribution network and installation
Perabotan dan peralatan kantor	383.568	36.236	1.377	418.427	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan	23.597	3.886	3.541	23.942	Vehicles
Aset sewa pembiayaan	27.833	1.563	580	28.816	Leased assets
Kendaraan	1.508	826	-	2.334	Vehicles
Peralatan penyiaran	342.523	748.355	-	1.090.878	Broadcast equipment
Aset dalam penyelesaian					Construction in progress
Jumlah	11.539.392	1.739.082	14.610	13.263.864	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation
Pemilikan langsung					Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana	209.609	42.365	-	251.974	Building and leasehold improvements
Peralatan penyiaran	3.761.014	728.528	9.111	4.480.431	Broadcast equipment
Jaringan distribusi dan instalasi	228.763	173.801	-	402.564	Distribution network and installation
Perabotan dan peralatan kantor	313.711	91.989	1.377	404.323	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan	16.083	3.738	3.106	16.715	Vehicles
Aset sewa pembiayaan	22.632	1.943	474	24.101	Leased assets
Kendaraan	879	1.339	-	2.218	Vehicles
Peralatan penyiaran					Broadcast equipment
Jumlah	4.552.691	1.043.703	14.068	5.582.326	Total
Jumlah tercatat	6.986.701			7.681.538	Net book value

Penyusutan yang dibebankan dalam operasi Perusahaan sebesar Rp 940.983 juta dan Rp 1.043.703 juta masing-masing untuk 31 Desember 2020 dan 2019 (Catatan 25 dan 26).

Jumlah biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019, masing-masing sebesar Rp 2.266.362 juta dan Rp 2.011.188 juta.

Penambahan aset tetap akibat kombinasi bisnis yang diakuisi di tahun 2020 dan 2019 masing-masing terdiri dari biaya perolehan sebesar Rp 9.555 Rp dan 49.851 juta dan akumulasi penyusutan sebesar Rp 719 juta Rp 32.998 juta.

Peralatan penyiaran dan aset sewa pembiayaan kendaraan serta satelit transponder dengan nilai pertanggungan asuransi sebesar US\$ 50 juta pada tahun 2020 dan US\$ 95 juta pada tahun 2019 dijadikan jaminan atas utang bank jangka pendek (Catatan 15), pinjaman jangka panjang (Catatan 18) dan liabilitas sewa pembiayaan.

Rincian persediaan dan aset tetap yang telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, bencana alam dan risiko lainnya kepada PT. MNC Asuransi Indonesia (Catatan 32) dan kepada perusahaan asuransi lain yang merupakan pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Jumlah tercatat aset yang diasuransikan (dalam jutaan Rupiah)	1.698.113	1.754.251	Carrying amount of insured assets (in million Rupiah)
Jumlah pertanggungan asuransi			Total sum insured
Rupiah (dalam jutaan)	879.235	873.331	Rupiah (in million)
Dolar Amerika Serikat (nilai penuh)	50.000.000	95.000.000	U.S Dollar (full amount)

Depreciation charged to the Company's operations amounted to Rp 940,983 million and Rp 1,043,703 million on December 31, 2020 and 2019 (Note 25 and 26), respectively.

Gross carrying amount of property and equipment which were fully depreciated but still used by the Company as of December 31, 2020 and December 31, 2019 amounted to Rp 2,266,362 million and Rp 2,011,188 million, respectively.

Additions to Property and equipment of acquired business combination in 2020 and 2019 consisting of acquisition cost of Rp 9,555 million and Rp 49,851 million and accumulated depreciation of Rp 719 million and Rp 32,998 million, respectively.

Broadcast equipment and leased assets vehicles and satellite transponder with sum insured amounting to US\$ 50 million in 2020 and US\$ 95 million in 2019 are pledged as collateral for short-term bank loans (Note 15), long-term loans (Note 18) and finance lease liabilities.

Details of inventories and property and equipment have been insured against fire, natural disasters and other possible risks to PT. MNC Asuransi Indonesia (Note 32) and to various third party insurance companies are as follows:

14. GOODWILL

Akun ini merupakan selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Perusahaan atas nilai wajar aset bersih anak.

Nilai tercatat goodwill merupakan:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
PT. Digital Vision Nusantara	279.652	279.652
PT. Nusantara Vision	155.826	155.826
PT. AMG Kundur Vision	7.534	-
Jumlah	<u>443.012</u>	<u>435.478</u>

Dalam melakukan pengujian penurunan nilai goodwill, nilai terpulihkan tersebut dinilai dengan mengacu pada nilai pakai unit kas yang dihasilkan. Goodwill tersebut dicatat setelah dikurangi akumulasi penurunan nilai.

14. GOODWILL

This account represents the excess of acquisition cost over the Company's interest in the fair value of the net assets of subsidiaries acquired.

Carrying value of goodwill is consist of:

PT. Digital Vision Nusantara	279.652
PT. Nusantara Vision	155.826
PT. AMG Kundur Vision	-
Total	<u>435.478</u>

In performing goodwill impairment testing, the recoverable amount was assessed by reference to the cash-generating unit's value in use. The goodwill is recorded net of accumulated impairment.

15. UTANG BANK

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
The Hongkong and Shanghai Banking Corp. Ltd., Jakarta nihil per 31 Desember 2020 dan USD 1.574.789 per 31 Desember 2019	-	21.891
Jumlah	<u>-</u>	<u>21.891</u>

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta

Berdasarkan perjanjian fasilitas perbankan korporasi tanggal 16 Desember 2011 dengan addendum terakhir pada 30 Juli 2015, MNCSV memperoleh fasilitas perbankan dengan limit gabungan maksimum sebesar USD 25.000.000.

Sehubungan dengan pinjaman ini, MNCSV harus memenuhi rasio keuangan dan mematuhi pembatasan tertentu seperti yang tercantum dalam perjanjian pinjaman.

Pada bulan Februari 2020, MNCSV telah melunasi seluruh pinjaman tersebut.

15. BANK LOANS

The Hongkong and Shanghai Banking Corp. Ltd., Jakarta nil on December 31, 2020 and USD 1,574,789 on December 31, 2019	21.891
Total	<u>21.891</u>

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta

Based on corporate banking facility agreement dated December 16, 2011 which was amended recently on July 30, 2015, the MNCSV obtained loan facilities with a maximum limit of USD 25,000,000.

In connection with the loan, MNCSV shall comply with the financial ratios and certain restrictive covenants as stated in the loan agreement.

In February 2020, MNCSV has fully paid the loan.

16. UTANG USAHA

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
a. Berdasarkan pemasok		
Pihak berelasi (Catatan 32)		
PT. MNC Pictures	172.743	65.215
PT. MNC Guna Usaha	15.931	38.741
PT. Media Nusantara Citra Tbk	1.926	19.478
Lain-lain	18.553	22.980
Subjumlah	<u>209.153</u>	<u>146.414</u>
Pihak ketiga	<u>563.638</u>	<u>741.122</u>
Jumlah	<u>772.791</u>	<u>887.536</u>
b. Berdasarkan mata uang		
Rupiah	570.515	654.970
Dolar Amerika Serikat	202.276	232.566
Jumlah	<u>772.791</u>	<u>887.536</u>

16. TRADE ACCOUNTS PAYABLE

a. By supplier	
Related parties (Note 32)	
PT. MNC Pictures	65.215
PT. MNC Guna Usaha	38.741
PT. Media Nusantara Citra Tbk	19.478
Others	22.980
Subtotal	<u>146.414</u>
Third parties	<u>741.122</u>
Total	<u>887.536</u>
b. By currency	
Rupiah	654.970
U.S. Dollar	232.566
Total	<u>887.536</u>

Pembelian program, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri memiliki jangka waktu kredit 90 hari.

Purchases of program, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 90 days.

17. UTANG PAJAK

17. TAXES PAYABLE

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Perusahaan			The Company
Pajak penghasilan	272	84	Income taxes
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan	24.365	7.356	Income taxes
Pajak pertambahan nilai	22.902	60.070	Value added tax
Jumlah	<u>47.539</u>	<u>67.510</u>	Total

18. PINJAMAN JANGKA PANJANG

18. LONG-TERM LOANS

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
China Development Bank	1.696.775	1.893.777	China Development Bank
Investment Opportunities V Pte. Limited	581.831	764.555	Investment Opportunities V Pte. Limited
Bank BJB	248.725	-	Bank BJB
PT. Bank Central Asia Tbk	8.745	12.839	PT. Bank Central Asia Tbk
Jumlah	2.536.076	2.671.171	Total
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(11.122)	(24.003)	Unamortized transaction cost
Pinjaman jangka panjang - bersih	2.524.954	2.647.168	Long-term loans - net
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(666.419)	(770.948)	Current maturities
Jangka panjang	<u>1.858.535</u>	<u>1.876.220</u>	Non-current

Biaya perolehan diamortisasi atas pinjaman yang diperoleh adalah sebagai berikut:

The amortized cost of the loans are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Pinjaman jangka panjang	2.524.954	2.647.168	Long-term loans
Beban bunga yang masih harus dibayar	8.696	12.236	Accrued interest expense
Jumlah	<u>2.533.650</u>	<u>2.659.404</u>	Total

Investment Opportunities V Pte. Limited

Pada tahun 2019, MNCSV menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan Investment Opportunities V Pte. Limited dimana MNCSV memperoleh fasilitas pinjaman sebesar US\$ 55.000.000. Tingkat suku bunga untuk pinjaman ini adalah 8% per tahun yang dibayarkan setiap bulan, dengan jangka waktu pinjaman 30 bulan dari tanggal ditandatanganinya perjanjian.

Sehubungan dengan pinjaman tersebut, MNCSV diwajibkan memenuhi rasio keuangan dan batasan-batasan tertentu.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo rekening yang dibatasi penggunaannya masing-masing adalah sebesar Rp 27.152 juta dan Rp 26.769 juta yang tercatat di dalam akun "rekening yang dibatasi penggunaannya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Investment Opportunities V Pte. Limited

In 2019, MNCSV entered into a loan facility agreement with Investment Opportunities V Pte. Limited where the entity obtained a loan facility of US\$ 55,000,000. The interest rate for this loan is 8% per year, paid monthly, with a loan term of 30 months from the date the agreement is signed.

In connection with the loan, MNCSV is required to comply with certain financial ratios and meet certain covenants.

The balance of such interest fund as December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp 27,152 million and Rp 26,759, respectively and is shown in the account of "restricted cash in banks" in the consolidated statements of financial position.

Pada tanggal 31 Desember 2020, MNCSV telah mematuhi rasio keuangan dan batasan-batasan sebagaimana tercantum dalam perjanjian pinjaman.

China Development Bank

Pada tanggal 10 Juli 2014, Grup telah menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dalam kaitannya dengan proyek jaringan serat optik ZTE dan Huawei Tech Investment di Indonesia, dengan China Development Bank (sebagai Pemberi Pinjaman) dan PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk (sebagai Security Agent) serta PT. Global Mediacom Tbk (sebagai Penjamin).

Pada tanggal 17 Nopember 2017, Grup telah menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman, dalam kaitannya dengan proyek jaringan serat optik ZTE dan Huawei Tech Investment di Indonesia, dengan China Development Bank (sebagai Pemberi Pinjaman, Arranger, Facility Agent) dan PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk (sebagai Security Agent). Dalam hal ini, PT. Global Mediacom Tbk bertindak sebagai penjamin.

Bank BJB

Pada bulan Desember 2020, Perusahaan menandatangani fasilitas pinjaman kredit sebesar Rp 250.000 juta dengan Bank BJB (BJB). Atas fasilitas ini dikenakan bunga 11% per tahun. Pinjaman ini mempunyai jangka waktu 5 tahun dari awal penarikan fasilitas/pinjaman pertama kali.

Pada tanggal 31 Desember 2020, saldo rekening yang dibatasi penggunaannya adalah sebesar Rp 14.750 juta yang tercatat di dalam akun "rekening yang dibatasi penggunaannya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2020, MVN telah mematuhi rasio keuangan dan batasan-batasan sebagaimana tercantum dalam perjanjian pinjaman.

PT. Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 10 Juli 2015, MNCSV menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman kredit investasi sebesar Rp 75.000 juta dengan PT. Bank Central Asia Tbk (BCA). Fasilitas kredit investasi ini sudah digunakan sebesar Rp 25.000 juta pada 13 Juli 2015. Atas fasilitas ini dikenakan bunga 12% p.a dan provisi sebesar 1% sekali pungut diawal penarikan fasilitas. Pinjaman ini mempunyai jangka waktu 7 tahun dari awal penarikan fasilitas/ pinjaman pertama kali. Atas fasilitas ini MNCSV memberikan agunan berupa tanah dan bangunan aset milik MNCSV. Fasilitas ini ditujukan untuk membiayai perolehan tanah dan bangunan MNCSV.

Pada tanggal 21 Desember 2018, MKM menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman kredit investasi sebesar Rp 50.000 juta.

On December 31, 2020, MNCSV has complied with the financial ratios and covenants as stated in the loan agreement.

China Development Bank

On July 10, 2014, Group has signed a loan facility agreement in relation to the optical fiber network project of ZTE and Huawei Tech Investment in Indonesia with China Development Bank (as the Lender) and PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk (as the Security Agent) and PT. Global Mediacom Tbk (as the Guarantor).

On November 17, 2017, Group has signed a loan facility agreements in relation to the optical fiber Network Project of ZTE and Huawei Tech Investment in Indonesia, with China Development Bank (as the Lender, Arranger, and Facility Agent) and PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk (as the Security Agent). In this matter, PT. Global Mediacom Tbk act as the guarantor.

Bank BJB

In December 2020, The Company signed an investment credit loan facility agreement of Rp 250,000 million with Bank BJB (BJB). This facility bears interest of 11% p.a with a loan term of 5 years from the date agreement is signed.

The balance of such interest fund as December 31, 2020 amounted to Rp 14,750 million and is shown in the account of "restricted cash in banks" in the consolidated statements of financial position.

On December 31, 2020, MVN has complied with the financial ratios and covenants as stated in the loan agreement.

PT. Bank Central Asia Tbk

On July 10, 2015, MNCSV signed an investment credit loan facility agreement of Rp 75,000 million with PT. Bank Central Asia Tbk (BCA), of which Rp 25,000 million of the facility has been utilized on July 13, 2015. This facility bears interest of 12% p.a and one-time provision fee of 1% on the first facility withdrawal. The term of the loan is 7 years starting from the first utilization date. MNCSV collateral over this loan is the land and building asset owned by MNCSV. The facility is intended to fund the acquisition of MNCSV's new land and building.

On December 21, 2018, MKM signed an investment credit loan facility agreement of Rp 50,000 million.

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Imbalan pasca kerja

Program Iuran Pasti

Entitas anak menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang dikelola oleh Dana Pensiun Bimantara (DANAPER) yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. 382/KM.17/1996 tanggal 15 Oktober 1996. Iuran berasal dari 2,6% - 3% gaji pokok yang dibayarkan karyawan, sedangkan sisanya sebesar 4% - 6% dibayarkan oleh Grup dari penghasilan dasar karyawan, tergantung masa kerjanya.

Beban pensiun Grup yang timbul dari program pensiun iuran pasti sebesar Rp4.093 juta dan Rp5.365 juta pada 31 Desember 2020 dan 2019.

Program Imbalan Pasti

Entitas anak menghitung dan membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk para karyawannya yang memenuhi kualifikasi sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tertanggal 25 Maret 2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 968 karyawan dan 1.221 karyawan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Program imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial, seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Risiko tingkat bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Entitas anak juga memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya berupa penghargaan jangka panjang kepada karyawan yang memenuhi persyaratan yang ditentukan berdasarkan pada masa kerja.

Beban imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya yang diakui dalam laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut:

19. EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

Post-employment Benefits

Defined Contribution Plan

The Subsidiary provides contributory pension plan for all of its permanent employees. The plan is managed by Dana Pensiun Bimantara (DANAPER) which deed of establishment was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. 382/KM.17/1996 dated October 15, 1996. Contribution to the pension plan consists of a payment of 2.6% - 3% of basic salary contributed by the employee and 4% - 6% of basic salary contributed by the Group depending on years of service.

The Group's pension expense arising from the contributory pension plan amounted to Rp 4,093 million and Rp 5,364 million in December 31, 2020 and 2019, respectively.

Defined Benefit Plan

The Subsidiary calculates and records defined post-employment benefits for its qualifying employees in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The number of employees entitled to the benefits is 968 employees and 1,221 employees as of Desember 31, 2020 and 2019, respectively.

The defined benefit plan typically expose the Group to actuarial risks, such as interest rate risk and salary risk.

Interest rate risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Other long-term benefit

The Subsidiary also provides other long-term benefit such as long-term service award to qualifying employees which is determined based on years of service.

The amounts recognized in total comprehensive income in respect of these post-employment benefits and other long-term benefits are as follows:

PT. MNC VISION NETWORKS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DECEMBER 2020 DAN 2019 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

PT. MNC VISION NETWORKS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED – Continued
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

31 Desember/December 31, 2020				
	Imbalan pasca kerja imbalan pasti/ Defined post-employment benefits	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long- term benefits	Jumlah/ Total	
Biaya jasa kini	9.618	623	10.241	Current service cost
Beban bunga neto	5.217	205	5.422	Net interest expense
Penyesuaian liabilitas atas masa kerja lalu	(2.972)	(645)	(3.617)	Liabilities adjustment of past service cost
Kelebihan pembayaran manfaat	718	-	718	Overpayment benenefit paid
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	<u>12.581</u>	<u>183</u>	<u>12.764</u>	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali dari imbalan pasti neto:				Remeasurement on the net defined benefit liability:
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(8.392)	123	(8.269)	Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian	<u>(7.363)</u>	<u>(768)</u>	<u>(8.131)</u>	Actuarial gains and losses arising from experience adjustments
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	<u>(15.755)</u>	<u>(645)</u>	<u>(16.400)</u>	Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income
Jumlah	<u>(3.174)</u>	<u>(462)</u>	<u>(3.636)</u>	Total

31 Desember/December 31, 2019				
	Imbalan pasca kerja imbalan pasti/ Defined post-employment benefits	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long- term benefits	Jumlah/ Total	
Biaya jasa kini	9.212	690	9.902	Current service cost
Beban bunga neto	5.063	196	5.259	Net interest expense
Penyesuaian liabilitas atas masa kerja lalu	2.393	15	2.408	Adjustment liabilities for past service cost
Penyesuaian liabilitas atas karyawan transfer (keluar)	(1.153)	-	(1.153)	Adjustment liabilities for transfer employees (out)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto:				Remeasurement on the net defined benefit liability:
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	-	(386)	(386)	Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions adjustment
Biaya terminasi	<u>294</u>	<u>-</u>	<u>294</u>	Termination cost
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	<u>15.809</u>	<u>515</u>	<u>16.324</u>	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali dari imbalan pasti neto:				Remeasurement on the net defined benefit liability:
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	5.065	-	5.065	Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian	<u>(5.755)</u>	<u>-</u>	<u>(5.755)</u>	Actuarial gains and losses arising from experience adjustments
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	<u>(690)</u>	<u>-</u>	<u>(690)</u>	Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income
Jumlah	<u>15.119</u>	<u>515</u>	<u>15.634</u>	Total

Liabilitas imbalan kerja Grup yang termasuk dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The amounts included in the statements of financial position arising from the Group's obligation in respect of these employment benefits are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Nilai kini kewajiban yang tidak didanai	<u>71.230</u>	<u>77.799</u>	Present value of unfunded obligations

PT. MNC VISION NETWORKS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DECEMBER 2020 DAN 2019 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

PT. MNC VISION NETWORKS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED – Continued
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the defined benefit obligation were as follows:

31 Desember/December 31, 2020				
	Imbalan pasca kerja imbalan pasti/ Defined post-employment benefits	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long-term benefits	Jumlah/ Total	
Liabilitas imbalan pasti - awal	74.844	2.955	77.799	Opening defined benefit obligation
Biaya jasa kini	9.618	623	10.241	Current service cost
Beban bunga neto	5.217	205	5.422	Net interest expense
Penyesuaian liabilitas atas masa kerja lalu	(2.972)	-	(2.972)	Liabilities adjustment of past service cost
Pembayaran manfaat	(2.535)	(325)	(2.860)	Benefits paid
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto:				Remeasurement on the net defined benefit liability:
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(8.392)	123	(8.269)	Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian	(7.363)	(768)	(8.131)	Actuarial gains and losses arising from experience adjustments
Kewajiban imbalan pasti - akhir	68.417	2.813	71.230	Closing defined benefit obligation

31 Desember/December 31, 2019				
	Imbalan pasca kerja imbalan pasti/ Defined post-employment benefits	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long-term benefits	Jumlah/ Total	
Liabilitas imbalan pasti - awal	62.488	2.784	65.272	Opening defined benefit obligation
Biaya jasa kini	9.212	690	9.902	Current service cost
Beban bunga neto	5.063	196	5.259	Net interest expense
Penyesuaian liabilitas atas masa kerja lalu	1.385	(129)	1.256	Liabilities adjustment of past service cost
Pembayaran manfaat	(2.614)	(200)	(2.814)	Benefits paid
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto:				Remeasurement on the net defined benefit liability:
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	5.065	126	5.191	Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian	(5.755)	(512)	(6.267)	Actuarial gains and losses arising from experience adjustments
Kewajiban imbalan pasti - akhir	74.844	2.955	77.799	Closing defined benefit obligation

Pada tanggal 31 Desember 2020, asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto, kenaikan gaji yang diharapkan dan mortalitas. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 100 basis poin, kewajiban imbalan pasti akan berkurang sebesar Rp 19.169 juta (meningkat sebesar Rp 9.747 juta)
- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan naik sebesar Rp 6.185. juta (turun sebesar Rp 22.311 juta)

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen PT. Dayamandiri Dharmakonsilindo. Penilaian aktuarial dilakukan dengan menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

As of December 31, 2020, significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate, expected salary increase and mortality. The sensitivity analyses below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

- If the discount rate is 100 basis points higher (lower), the defined benefit obligation would decrease by Rp 19,169 million (increase by Rp 9,747 million)
- If the expected salary growth increases (decreases) by 1%, the defined benefit obligation would increase by Rp 6,185 million (decrease by Rp 22,311 million)

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

The post-employment benefits is calculated by independent actuary, PT. Dayamandiri Dharmakonsilindo. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Tingkat diskonto per tahun	7,80%	7,80%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	6%	5,5%-7,5%	Salary increment rate per annum
Tingkat kematian	100% TMI-III	100% TMI-III	Mortality rate
Tingkat cacat	5% TMI-III	5% TMI-III	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	1%	1%	Resignation rate
Umur pensiun normal	55	55	Normal retirement age

20. MODAL SAHAM

Rincian kepemilikan saham pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

20. CAPITAL STOCK

The details of share ownership as of December 30, 2020 and December 31, 2019, are as follows:

	31 Desember/December 31, 2020				
Nama Pemegang saham/ Name of Stockholders	Jumlah saham/ Number of shares			Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Jumlah modal ditempatkan dan disetor/ Total subscribed and paid-up capital
	Seri A/ Series A/	Seri B/ Series B/	Jumlah/ Total		
PT. Global Mediacom Tbk Masyarakat (public) < 5%	20.806.078.184 1.000.000	4.794.998.507 15.911.969.948	25.601.076.691 15.912.969.948	61,67 38,33	10.882.539 1.591.697
Jumlah saham yang beredar/ Total outstanding capital stock	20.807.078.184	20.706.968.455	41.514.046.639	100,00	12.474.236
Saham diperoleh kembali/ Treasury stocks	-	970.337.500	970.337.500		388.135
Jumlah	20.807.078.184	19.736.630.955	40.543.709.139	100,00	12.086.101

	31 Desember/December 31, 2019				
Nama Pemegang saham/ Name of Stockholders	Jumlah saham/ Number of shares			Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal ditempatkan dan disetor/ Total subscribed and paid-up capital
	Seri A/ Series A/	Seri B/ Series B/	Jumlah/ Total	(%)	
PT. Global Mediacom Tbk	20.806.078.184	4.350.577.200	25.156.655.384	71,42	10.838.097
Masyarakat (public) < 5%	1.000.000	10.067.192.800	10.068.192.800	28,58	1.007.219
Jumlah	20.807.078.184	14.417.770.000	35.224.848.184	100,00	11.845.316

Sesuai dengan Akta No. 7 tanggal 2 April 2019, dari Aulia Taufani, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan telah mengambil keputusan antara salah satunya, perubahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 menjadi Rp 500 (selanjutnya disebut saham seri A) dan mengeluarkan saham baru dengan nilai nominal Rp 100 (selanjutnya disebut saham seri B).

Sesuai dengan Akta No. 64 tanggal 29 April 2019, dari Aulia Taufani, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 10.895.770.000 saham seri B.

Sesuai dengan Akta No. No. 54 tanggal 26 September 2019 dari Aulia Taufani, S.H. notaris di Jakarta, Perusahaan melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sehubungan dengan pelaksanaan Penawaran Umum Perdana (IPO).

Based on Notarial Deed No. No. 7 dated April 2, 2019 of Aulia Taufani, S.H, notary in Jakarta, the Company has taken decision among others changes in the nominal value of shares from Rp 1.000 to Rp 500 (hereinafter referred to as series A shares) and issuing new shares with a nominal value Rp. 100 (hereinafter referred to as series B shares).

Based on Notarial Deed No. 64 dated April 29, 2019 of Aulia Taufani, S.H, notary in Jakarta, the Company increase its subscribe and paid-up capital of 10,895,770,000 series B shares.

Based on Notarial Deed No. 54 dated September 26, 2019 of Aulia Taufani, S.H, notary in Jakarta, the Company increase paid-up capital in relation to the Company's Initial Public Offering (IPO).

Sesuai dengan Akta No. No. 43 tanggal 7 Agustus 2020 dan Akta No. 45 tanggal 23 September 2020 dari Aulia Taufani, S.H. notaris di Jakarta, Perusahaan melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan melalui mekanisme Non-HMETD.

Based on Notarial Deed No. 43 dated August 7, 2020 and Deed No. 45 dated September 23, 2020 of Aulia Taufani, S.H, notary in Jakarta, the Company increase paid-up capital in through non-preemptive rights.

Perubahan jumlah saham beredar pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Mutation of outstanding shares on December 31, 2020 is as follows:

	<u>Lembar/ Shares</u>
Saldo 1 Januari 2019	10.403.539.092
Perubahan nilai nominal saham	10.403.539.092
Penerbitan saham baru melalui peningkatan modal disetor	10.895.770.000
Penerbitan saham baru sehubungan Penawaran umum perdana	<u>3.522.000.000</u>
Saldo 31 Desember 2019	<u>35.224.848.184</u>
Penerbitan saham baru melalui pelaksanaan waran	3.431.914.455
Penerbitan saham baru melalui non-hmetd	2.857.284.000
Pembelian kembali saham tahun 2020	<u>(970.337.500)</u>
Saldo 31 Desember 2020	<u><u>40.543.709.139</u></u>

Balance as of January 1, 2019

Changes in the nominal value of shares

Issuance of new shares through increase in paid-up capital

Issuance of new shares in relation to Initial public offering

Balance as of December 31, 2019

Issuance of new shares through warrant execution

Issuance of new shares through pre-emptive rights

Treasury stocks in 2020

Balance as of December 31, 2020

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Tambahan modal disetor merupakan selisih transaksi atas kombinasi bisnis atas entitas sependengali. Selisih antara nilai aset bersih entitas anak yang dikonsolidasi dengan nilai transaksi kombinasi bisnis dicatat pada tambahan modal disetor.

Additional paid-in capital consists of difference in transactions of business combination among entities under common control. The difference between net assets value of subsidiaries consolidated with amount of business combination transaction is recorded in additional paid-in capital.

Sejak tanggal 8 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2020, sebanyak 3.431.914.455 Waran seri I tahap I telah dikonversi menjadi 3.431.914.455 lembar saham.

Starting January 8, 2020 to December 31, 2020, 3,431,914,455 series I Warrant exercise window I has been converted to 3,431,914,455 shares.

Pada tanggal 31 Desember 2020, saldo waran yang belum dikonversi 90.085.545 lembar.

On December 31, 2020, warrant not yet exercised 90,085,545 shares.

Pada tanggal 7 Agustus 2020 dan 23 September 2020, Perusahaan telah mendapat persetujuan dari para pemegang saham untuk melakukan Peningkatan Modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 3.522.484.818 saham dan sebanyak 2.857.284.000 telah dieksekusi menjadi saham.

On August 7, 2020 and September 23, 2020, The Company the approval from the stockholders to increase additional common shares non pre-emptive Rights from 3.522,484,818 stocks and 2,857,284,000 has been executed as stock.

22. SELISIH TRANSAKSI EKUITAS DENGAN PIHAK NON-PENGENDALI

22. DIFFERENCE IN VALUE OF EQUITY TRANSACTION WITH NON-CONTROLLING INTEREST

Akun ini berasal dari transaksi penjualan dan/atau pembelian saham entitas anak yang dilakukan Perusahaan. Transaksi ini merupakan transaksi ekuitas dan dimasukkan dalam akun selisih transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali karena tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian.

This account was brought about from the sales and/or purchases of subsidiary's shares performed by the Company. The transactions are treated as an equity transaction and recorded under the difference in value of equity transaction with non-controlling interest, as this is a change in interest that do not result in a loss of control.

23. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, kepentingan non-pengendali atas aset bersih MNCSV, entitas anak masing-masing Rp 206.466 juta dan Rp 167.542 juta.

Mutasi kepentingan non-pengendali pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Saldo awal tahun	167.542	40.061
Bagian laba tahun berjalan	10.381	13.881
Perubahan ekuitas entitas anak	27.437	113.600
Jumlah	<u>205.360</u>	<u>167.542</u>

23. NON-CONTROLLING INTEREST

On December 31, 2020 and 2019, non-controlling interest in net assets of MNCSV, subsidiary are Rp 206,466 million and Rp 167,542 million, respectively.

Movement in non-controlling interest in the current year is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Balance at beginning of the year	167.542	40.061
Share in profit for the year	10.381	13.881
Change in equity of subsidiaries	27.437	113.600
Total	<u>205.360</u>	<u>167.542</u>

24. PENDAPATAN

	2020	2019
Jasa satelit	2.459.236	2.440.775
Digital, IPTV dan jasa broadband	1.101.611	913.846
Lain-lain	124.444	170.292
Jumlah pendapatan	<u>3.685.291</u>	<u>3.524.913</u>

24. REVENUES

	2020	2019
Satellite Services	2.459.236	2.440.775
Digital, IPTV and Broadband Services	1.101.611	913.846
Others	124.444	170.292
Total revenue	<u>3.685.291</u>	<u>3.524.913</u>

0,97% % dan 0,92% dari jumlah pendapatan masing-masing pada tahun 2020 dan 2019 dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 32).

0.97% in 2020 and 0.92% in 2019 of total revenues were made to related parties, respectively (Note 32).

25. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	2020	2019
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 11 dan 13)	911.904	1.058.376
Set top box	556.721	131.317
Beban pokok program	422.740	601.776
Beban layanan	261.419	247.620
Gaji dan kesejahteraan karyawan	207.556	212.267
Lain-lain:		
Biaya alih daya	205.321	242.309
Beban pokok iklan televisi	37.096	39.071
Sewa	31.548	66.927
Perbaikan dan pemeliharaan	23.458	27.575
Komunikasi	19.686	32.860
Listrik dan utilitas	13.834	15.621
Asuransi	10.411	11.096
Imbalan kerja	7.590	10.299
Transportasi	7.051	27.575
Lain-lain	102.691	55.368
Jumlah	<u>2.819.026</u>	<u>2.780.057</u>

25. COST OF REVENUES

	2020	2019
Depreciation and amortization (Notes 11 and 13)	911.904	1.058.376
Set top box	556.721	131.317
Cost of programs	422.740	601.776
Service expenses	261.419	247.620
Salaries and employee welfare	207.556	212.267
Others:		
Outsourcing	205.321	242.309
Cost of TV advertising	37.096	39.071
Rental	31.548	66.927
Repair and maintenance	23.458	27.575
Communication	19.686	32.860
Electricity and utilities	13.834	15.621
Insurance	10.411	11.096
Employment benefits	7.590	10.299
Transportation	7.051	27.575
Others	102.691	55.368
Total	<u>2.819.026</u>	<u>2.780.057</u>

2,10% dan 4,59% dari jumlah beban pokok pendapatan masing-masing pada tahun 2020 dan 2019 dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 32).

2.10% in 2020 and 4.59% in 2019 of total cost of revenues were made to related parties (Note 32).

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2020	2019	
Gaji dan tunjangan	70.849	70.528	Salaries and benefits
Penyusutan (Catatan 13)	58.097	40.519	Depreciation (Notes 13)
Biaya alih daya	42.499	42.858	Outsourcing
Alat tulis dan perlengkapan kantor	34.709	42.695	Stationery and office supplies
Jasa profesional	9.725	6.465	Professional fee
Lain-lain	55.100	56.735	Others
Jumlah	<u>270.979</u>	<u>259.800</u>	Total

26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

27. BEBAN KEUANGAN

	2020	2019	
Beban bunga atas pinjaman jangka panjang	174.293	211.567	Interest expense on long-term loans
Beban amortisasi atas biaya perolehan utang sindikasi	12.880	17.731	Amortization expense on transaction cost of syndicated loan
Jumlah	<u>187.173</u>	<u>229.298</u>	Total

27. FINANCE COST

28. KEUNTUNGAN DAN KERUGIAN LAIN-LAIN - BERSIH

	2020	2019	
Pendapatan bunga	1.160	12.191	Interest income
Lain-lain - bersih	(39.542)	19.875	Others - net
Jumlah	<u>(38.382)</u>	<u>32.066</u>	Total

28. OTHER GAINS AND LOSSES - NET

29. PAJAK PENGHASILAN

Manfaat (beban) pajak Grup terdiri dari:

	2020	2019	
Pajak kini Entitas anak	(115)	(1.139)	Current tax Subsidiaries
Jumlah beban pajak kini	(115)	(1.139)	Total current tax expense
Pajak tangguhan Entitas anak	(50.217)	3.958	Deferred tax Subsidiaries
Jumlah manfaat (beban) pajak penghasilan - bersih	<u>(50.332)</u>	<u>2.819</u>	Total income tax benefit (expense) - net

29. INCOME TAX

Tax benefit (expense) of the Group consists of the following:

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan penghasilan kena pajak (rugi fiskal) adalah sebagai berikut:

Current Tax

Reconciliation between income (loss) before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income (fiscal losses) is as follows:

PT. MNC VISION NETWORKS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DECEMBER 2020 DAN 2019 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

PT. MNC VISION NETWORKS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED – Continued
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

	2020	2019	
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	290.699	323.366	Profit (loss) before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba (rugi) sebelum pajak entitas anak dan penyesuaian di level konsolidasian	(208.028)	315.476	Profit (loss) before tax of subsidiaries and adjustment at consolidation level
Laba sebelum pajak - Perusahaan	498.727	7.890	Income before tax - the Company
Perbedaan temporer: Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	2.105	515	Temporary differences: Difference between commercial and fiscal depreciation
Jumlah	2.105	515	Total
Perbedaan tetap: Pendapatan bunga Lain-lain	(35) (500.797)	(11.129) 1.301	Permanent difference: Interest income Others
Jumlah	(500.832)	(9.828)	Total
Laba fiskal sebelum kompensasi	-	(1.423)	Fiscal gain before compensation
Rugi fiskal tahun sebelumnya yang belum dikompensasi	(8.534)	(7.111)	Uncompensated prior year fiscal losses
Akumulasi rugi fiskal	(8.534)	(8.534)	Accumulated fiscal losses

Pajak Tangguhan

Rincian dari aset (liabilitas) pajak tangguhan - bersih Grup sebagai berikut:

Aset Pajak Tangguhan - Bersih

Aset pajak tangguhan merupakan jumlah bersih seperti diperhitungkan dengan liabilitas pajak tangguhan dari masing-masing entitas usaha, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Aset pajak tangguhan:		
Rugi fiskal	96.231	113.908
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	15.187	17.188
Aset tetap	78.763	42.981
Liabilitas imbalan kerja	40.598	17.576
Penyisihan penurunan nilai persediaan	284	323
Penurunan nilai investasi	93	93
Lainnya	66	-
Jumlah	231.222	192.069
Liabilitas pajak tangguhan:		
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	-	3.818
Jumlah	-	3.818
Aset pajak tangguhan - bersih	231.222	188.251

Liabilitas Pajak Tangguhan - Bersih

Liabilitas pajak tangguhan merupakan jumlah bersih setelah diperhitungkan dengan aset pajak tangguhan dari masing-masing entitas usaha, dengan rincian sebagai berikut:

Deferred Tax

The details of the Group deferred tax assets (liabilities) - net are as follows:

Deferred Tax Assets - Net

Deferred tax assets represents deferred tax assets after deducting the deferred tax liabilities of the same business entity, with details as follows:

Deferred tax assets:	
Fiscal loss	
Allowance for impairment losses on receivables	
Property and equipment	
Employment benefits obligation	
Allowance for decline in value of inventory	
Impairment of investment	
Others	
Total	
Deferred tax liabilities:	
Unamortized transaction cost	
Total	
Deferred tax assets - net	

Deferred Tax Liabilities - Net

Deferred tax liabilities represent deferred tax liabilities after deducting the deferred tax assets of the same business entity, with details as follows:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Liabilitas pajak tangguhan:			Deferred tax liabilities:
Aset tetap	137.610	75.353	Property and equipment
Lainnya	30.610	-	Others
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	<u>(168.220)</u>	<u>(75.353)</u>	Deferred tax liabilities - net

Rekonsiliasi antara beban (manfaat) pajak dan hasil perkalian rugi akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense (benefit) and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax is as follows:

	2020	2019	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	290.699	323.366	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Pajak penghasilan dengan tarif efektif	63.954	80.842	Income tax at effective tax rate
Koreksi dasar pengenaan pajak	(63.839)	(78.869)	Correction of tax bases
Pengaruh pajak atas perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal			Tax effect of permanent differences - subsidiaries
Perusahaan		(9.828)	The Company
entitas anak	50.217	12.147	subsidiaries
Rugi fiskal yang tidak dimanfaatkan	-	(7.111)	Unrecognized deferred tax on fiscal loss
Jumlah beban (manfaat) pajak penghasilan	<u>50.332</u>	<u>(2.819)</u>	Total income tax expense (benefit)

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dipergunakan melalui laba fiskal di masa mendatang.

The Group's management believes that the deferred tax assets can be utilized through future taxable income.

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan selanjutnya 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

On March 31, 2020, the Government issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 which stipulates, among others, a reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishment entities from 25% to 22% for fiscal years 2020 and 2021 and then 20% starting fiscal year 2022 and onwards, with a further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria.

30. LABA PER SAHAM

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar dan dilusi yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk:

Laba per saham dasar

	31 Desember/ December 31, 2020
Laba (rugi) untuk perhitungan laba per saham	229.987

Lembar saham

Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar (penyebut) untuk tujuan penghitungan laba per saham dasar dan dilusi adalah sebagai berikut:

30. EARNINGS PER SHARE

The computation of basic and diluted earnings per share attributable to the owners of the Company is based on the following data:

Basic earning per share

	31 Desember/ December 31, 2019
Profit (loss) for computing earnings per share	312.346

Number of shares

The weighted average number of shares outstanding (denominator) for the computation of basic and diluted earnings per share were as follows:

PT. MNC VISION NETWORKS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DECEMBER 2020 DAN 2019 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

PT. MNC VISION NETWORKS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED – Continued
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
	Lembar/shares	Lembar/shares	
Saldo 1 Januari	35.224.848.184	20.807.078.184	Beginning at January 1
Rata-rata tertimbang saham yang diterbitkan pada tahun pada tahun berjalan	2.492.066.641	8.269.784.712	Weighted average number of shares issued in the current year
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk tujuan laba per saham dasar	37.716.914.825	29.076.862.896	Total weighted average number of shares for the purpose of basic earning per share

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan tidak memiliki saham biasa yang berpotensi dilutif.

On December 31, 2020, the Company does not have dilutive potential Ordinary shares.

31. AKUISISI ENTITAS ANAK

PT. Nusantara Vision (NV)

Pada Februari 2019, MVN memperoleh kepemilikan atas 79.999 saham PT. Nusantara Vision (NV) melalui pelaksanaan konversi obligasi wajib tukar dan obligasi wajib konversi (catatan 12).

Entitas anak yang diakuisi dengan tujuan perluasan aktivitas Grup pada media TV berbayar dan *broadband*.

Pada tanggal akuisisi gabungan entitas anak, nilai wajar asset yang diperoleh dan liabilitas sebagai berikut :

	31 Januari/ January 31, 2019
Imbalan yang dialihkan	193.400
Dikurang: Nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh	(37.574)
Goodwill yang timbul dari akuisisi	155.826
Biaya akuisisi secara tunai	-
Ditambah : Kas dan setara kas yang diperoleh	534
Arus kas masuk	534

PT. Digital Vision Nusantara (DVN)

Pada bulan Mei 2019, MVN memperoleh kepemilikan 25% atas PT. Digital Vision Nusantara (DVN) yang berasal dari penerbitan saham baru dengan setoran modal sebesar Rp 125 milyar. Pada bulan Juli 2019, MVN memperoleh tambahan kepemilikan atas saham DVN sebesar 35% dengan nilai perolehan sebesar Rp 90 milyar dari PT Visual Citra Investama (pihak ketiga). Atas akuisi ini, MVN memperoleh 60% kepemilikan dan pengendalian atas DVN.

Entitas anak yang diakuisi dengan tujuan perluasan aktivitas Grup pada media TV berbayar dan *broadband*.

Pada tanggal akuisisi gabungan entitas anak, nilai wajar asset yang diperoleh dan Liabilitas sebagai berikut :

31. ACQUISITION OF SUBSIDIARY

PT. Nusantara Vision (NV)

In February 2019, MVN obtain ownership of 79,999 shares of PT. Nusantara Vision (NV) through conversion of exchangeable and convertible bond (Note 12).

The subsidiary acquired so as to continue the expansion of the Group's activities on Pay TV and broadband media.

As of date of the consolidated subsidiaries' acquisition, the fair value of assets acquired and liabilities are as follows :

	31 Januari/ January 31, 2019
Consideration transferred	193.400
Less: Fair Value Of Identifiable net assets acquired	(37.574)
Goodwill arising from acquisition	155.826
Acquisition cost on cash	-
Add: Cash and cash equivalents acquired	534
Net cash inflow on acquisition	534

PT. Digital Vision Nusantara (DVN)

In May 2019, MVN obtained 25% ownership of PT Digital Vision Nusantara (DVN) derived from issuance of new shares with paid up capital amounting to Rp 125 billion. On July 2019, MVN obtained additional ownership of 35% of DVN's shares with acquisition cost amounting to Rp 90 billion from PT. Visual Citra Investama (third party). By this acquisition, MVN obtained 60% ownership and control of DVN.

The subsidiary acquired so as to continue the expansion of the Group's activities on Pay TV and broadband media.

As of date of the consolidated subsidiaries' acquisition, the fair value of assets acquired and liabilities are as follows :

	31 Juli/ July 31, 2019	
Imbalan yang dialihkan	215.000	Consideration transferred
Dikurang: Nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh	(64.652)	Less: Fair Value Of Identifiable net assets acquired
Goodwill yang timbul dari akuisisi	279.652	Goodwill arising from acquisition
Biaya akuisisi secara tunai	-	Acquisition cost on cash
Ditambah : Kas dan setara kas yang diperoleh	1.462	Add: Cash and cash equivalents acquired
Arus kas masuk	1.462	Net cash inflow on acquisition

Goodwill yang timbul dalam kombinasi bisnis karena biaya perolehan kombinasi termasuk suatu pengendalian utama. Selanjutnya, imbalan yang dibayar untuk kombinasi secara efektif termasuk jumlah yang terkait dengan sinergi yang diharapkan, pertumbuhan pendapatan, pengembangan pasar yang akan datang, kumpulan tenaga kerja dan aset tak berwujud tertentu.

Goodwill arose in the business combination because the cost of the combination included a control premium. In addition, the consideration paid for the combination effectively included amounts in relation to the benefit of expected synergies, revenue growth, future market development, assembled workforce and certain intangible assets.

32. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

- PT. Global Mediacom Tbk (MCOM) adalah pemegang saham mayoritas Perusahaan.
- PT. MNC Investama Tbk (BHIT) adalah pemegang saham utama MCOM.
- Pihak berelasi yang merupakan entitas yang dikendalikan oleh personil manajemen kunci MCOM adalah PT. Datakom Asia.
- PT. Bank MNC Internasional Tbk (MNC Bank) merupakan entitas anak dari BHIT melalui PT. MNC Kapital Indonesia Tbk.
- Pihak-pihak berelasi yang merupakan entitas yang pemegang saham akhirnya atau saham mayoritas sahamnya sama dengan Perusahaan adalah:
 - PT. MNC Kapital Indonesia Tbk
 - PT. Mediate Indonesia
 - PT. Media Nusantara Citra Tbk
 - PT. Rajawali Citra Televisi Indonesia
 - PT. Media Nusantara Informasi
 - PT. MNC Asuransi Indonesia
 - PT. MNC Studios International Tbk
 - PT. Cipta Televisi Pendidikan Indonesia
 - PT. Global Informasi Bermutu
 - PT. MNC Finance
 - PT. MNC Land Tbk
 - PT. MNC Okezone Networks
 - PT. MNC GS Homeshopping
 - PT. MNI Entertainment
 - PT. Infokom Elektrindo
 - PT. MNC Televisi Network

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

32. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

- PT. Global Mediacom Tbk (MCOM) is the majority stockholder of the Company.
- PT. MNC Investama Tbk (BHIT) is the ultimate stockholder of MCOM.
- Related parties which are controlled by key management personnel of MCOM are PT. Datakom Asia.
- PT. Bank MNC Internasional Tbk (MNC Bank) is a subsidiary of BHIT through PT. MNC Kapital Indonesia Tbk.
- Related parties which are entities that have the same ultimate stockholder or majority stockholder as with the Company are:
 - PT. MNC Kapital Indonesia Tbk
 - PT. Mediate Indonesia
 - PT. Media Nusantara Citra Tbk
 - PT. Rajawali Citra Televisi Indonesia
 - PT. Media Nusantara Informasi
 - PT. MNC Asuransi Indonesia
 - PT. MNC Studios International Tbk
 - PT. Cipta Televisi Pendidikan Indonesia
 - PT. Global Informasi Bermutu
 - PT. MNC Finance
 - PT. MNC Land Tbk
 - PT. MNC Okezone Networks
 - PT. MNC GS Homeshopping
 - PT. MNI Entertainment
 - PT. Infokom Elektrindo
 - PT. MNC Televisi Network

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, including the following:

PT. MNC VISION NETWORKS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DECEMBER 2020 DAN 2019 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

PT. MNC VISION NETWORKS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED – Continued
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

- | | |
|---|--|
| <p>a. Pinjaman yang dimiliki MNCSV (Catatan 15 dan 18) dijamin oleh pihak-pihak berelasi dan/atau dijamin dengan saham yang dimiliki oleh pihak berelasi.</p> <p>b. MNCSV mengasuransikan persediaan dan aset tetap kepada PT. MNC Asuransi Indonesia.</p> <p>c. MNCSV melakukan pembiayaan kendaraan melalui PT. MNC Finance.</p> <p>d. MNCSV melakukan transaksi pemasangan iklan pada pihak berelasi melalui PT. Rajawali Citra Televisi Indonesia, PT. MNC Studios International Tbk (MSI), PT. Cipta Televisi Pendidikan Indonesia, PT. Innoform Indonesia, PT. Media Nusantara Informasi dan PT. Global Informasi Bermutu.</p> <p>e. MNCSV mengadakan perjanjian dengan PT. Media Nusantara Citra Tbk (MNC) atas penyiaran program-program MNC dengan tarif tertentu.</p> <p>f. Grup memiliki rekening bank yang ditempatkan pada MNC Bank seperti yang telah diungkapkan pada Catatan 5.</p> <p>g. MNCSV mengadakan perjanjian dengan PT. Mediate Indonesia, PT. Nusantara Vision, PT. Cipta Televisi Pendidikan Indonesia, PT. Global Informasi Bermutu dan MNC atas pemasangan iklan pada siaran televisi berlangganan MNCSV.</p> <p>h. Grup juga mempunyai transaksi usaha dan di luar usaha dengan pihak berelasi seperti yang telah diungkapkan pada Catatan 6 dan 10.</p> <p>i. Rincian aset, liabilitas, pendapatan dan beban pihak berelasi sebagai berikut:</p> | <p>a. MNCSV's loans (Notes 15 and 18) are guaranteed by the related parties and/or collateralized by the related parties' shares of stocks.</p> <p>b. MNCSV insured inventories and property and equipment to PT. MNC Asuransi Indonesia.</p> <p>c. MNCSV entered into vehicle finance lease with PT. MNC Finance.</p> <p>d. MNCSV broadcast TV advertising with related parties with PT. Rajawali Citra Televisi Indonesia, PT. MNC Studios International Tbk (MSI), PT. Cipta Televisi Pendidikan Indonesia, PT. Innoform Indonesia, PT. Media Nusantara Informasi and PT. Global Informasi Bermutu.</p> <p>e. MNCSV entered into an agreement with PT. Media Nusantara Citra Tbk (MNC) and for broadcasting MNC programs for an agreed rate.</p> <p>f. The Group has bank accounts which are placed in MNC Bank as described in Note 5.</p> <p>g. MNCSV entered into agreements with PT. Mediate Indonesia, PT. Nusantara Vision, PT. Cipta Televisi Pendidikan Indonesia, PT. Global Informasi Bermutu and MNC for advertising on the Company's Pay TV.</p> <p>h. The Group also entered into trade and non-trade transactions with related parties as described in Notes 6 and 10.</p> <p>i. Details of assets, liabilities, revenues and expenses with related parties are as follows:</p> |
|---|--|

Aset dan Liabilitas

Assets and Liabilities

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Aset			Assets
Kas dan setara kas (Catatan 5)	15.704	8.691	Cash and cash equivalents (Note 5)
Persentase dari jumlah aset	0,14%	0,09%	Percentage from total assets
Aset keuangan lainnya (Catatan 6)	-	112.470	Other financial assets (Note 6)
Persentase dari jumlah aset	0,00%	1,10%	Percentage from total assets
Piutang usaha (Catatan 7)	34.947	25.474	Trade accounts receivable (Note 7)
Persentase dari jumlah aset	0,32%	0,25%	Percentage from total assets
Piutang lain-lain (Catatan 11)	60.584	41.330	Other accounts receivable (Note 11)
Persentase dari jumlah aset	0,55%	0,40%	Percentage from total assets
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha (Catatan 16)	209.153	146.414	Trade accounts payable (Note 16)
Persentase dari jumlah liabilitas	5,56%	3,22%	Percentage from total liabilities
Utang lain-lain (Catatan 11)	9.956	362.956	Other accounts payable (Note 11)
Persentase dari jumlah liabilitas	0,26%	7,98%	Percentage from total liabilities
Liabilitas sewa pembiayaan	12.749	9.868	Finance lease obligations
Persentase dari jumlah liabilitas	0,34%	0,22%	Percentage from total liabilities

Pendapatan dan Beban

	2020	2019
Pendapatan		
PT. MNC GS Homeshopping	11.621	12.144
PT. MNC Televisi Network	5.884	4.077
PT. MNC Pictures	1.920	-
PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia	1.901	-
PT. Rajawali Citra Televisi Indonesia	1.756	-
PT. Mediate Indonesia	1.512	2.069
PT Global Informasi Bermutu	1.423	-
Lain-lain	9.771	14.004
Jumlah	35.788	32.294
Persentase dari jumlah pendapatan	0,97%	0,95%
Beban pokok pendapatan		
PT. MNC Pictures	42.379	105.699
PT. MNC Guna Usaha	1.319	23.134
PT. MNC Land Tbk	12.403	12.360
Lainnya	21.193	20.573
Jumlah	77.294	161.766
Persentase dari jumlah pendapatan	2,10%	4,59%

Revenue and Expenses

Revenues	
PT. MNC GS Homeshopping	
PT. MNC Televisi Network	
PT. MNC Pictures	
PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia	
PT. Rajawali Citra Televisi Indonesia	
PT. Mediate Indonesia	
PT Global Informasi Bermutu	
Lain-lain	
Total	
Percentage of total revenues	
Cost of revenue	
PT. MNC Pictures	
PT. MNC Guna Usaha	
PT. MNC Land Tbk	
Lainnya	
Total	
Percentage of total revenues	

33. IKATAN DAN KONTINJENSI

Grup mengadakan perjanjian dengan pihak sebagai berikut:

- a. MNCSV mengadakan perjanjian dengan berbagai pemasok program untuk menyalurkan program. MNCSV harus membayar kompensasi tertentu sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam masing-masing perjanjian dengan setiap pemasok. Sebagian besar perjanjian akan berakhir sampai 2021. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian terdapat beberapa perjanjian yang masih dalam proses perpanjangan.

b. Perjanjian dengan bank, *retailer* dan perusahaan instalasi.

Sehubungan dengan peluncuran jasa penyiaran digital langsung oleh MNCSV dan penjualan dekoder digital, MNCSV melakukan perjanjian terpisah dengan:

- Beberapa bank, sesuai dengan perjanjian, pelanggan dapat melakukan pembayaran menggunakan debit langsung untuk rekening pelanggan di bank tersebut. Sebagai imbalannya, MNCSV setuju untuk membayar biaya administrasi kepada bank.
- Beberapa *retailer*, dimana MNCSV setuju untuk membayar komisi kepada pengecer sebagaimana diatur dalam perjanjian sesuai dengan paket acara yang dipilih oleh pelanggan.
- Beberapa perusahaan instalasi, dimana MNCSV menunjuk beberapa perusahaan untuk memasang dekoder digital agar pelanggan dapat menerima dan menyaksikan acara televisi yang ditawarkan oleh MNCSV. Sebagai imbalannya, MNCSV setuju untuk

33. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

The Group entered into agreements with the following parties:

- a. MNCSV entered into several arrangements with various program suppliers to distribute their respective programs. MNCSV shall pay certain compensation in accordance with the respective agreement with each supplier. Most of the agreements will be expired until 2021. As of the date of issuance of these consolidated financial statements, there are several agreements still in the process of extension.

b. Agreements with banks, retailers and installation companies.

With the launching of MNCSV's digital direct broadcasting services and sale of digital decoders, MNCSV has entered into separate agreements with:

- Several banks, pursuant to which agreements, subscribers may make payments by pre-authorized direct debit to the subscribers' accounts in such banks. In return, MNCSV agreed to pay fees to the banks.
- Several retailers, whereby MNCSV agreed to pay commission to the retailers as provided in the agreements based on the program packages chosen by the subscribers.
- Several installation companies, whereby MNCSV appointed such companies to install the digital decoders in order for the subscribers to receive and watch the television programs offered by MNCSV. In return, MNCSV agreed to pay the

membayar biaya pemasangan sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam perjanjian.

installer fee in accordance to the formula as stated in the agreement.

- c. Berdasarkan Perjanjian Pembelian dan Pengadaan tanggal 18 Mei 2010, MNCSV mengadakan perjanjian dengan Samsung Electronics Co. LTD untuk membeli MPEG4 set top boxes (STBs) dengan harga tertentu.

- c. Based on Purchase and Supply Agreement dated May 18, 2010, MNCSV entered into agreement with Samsung Electronics Co. LTD to purchase MPEG4 set top boxes (STBs) at a certain price.

d. Perjanjian Kerjasama dengan PT. XL Axiata Tbk ("XL").

MNCSV dan XL menjalin kerjasama dalam penyediaan layanan produk Indovision+ bagi pelanggan Indovision berupa layanan televisi berlangganan Indovision dan layanan internet mobile broadband 4G LTE dengan bentuk kerjasama penyatuan kedua produk (*bundling*).

d. Agreement with PT. XL Axiata Tbk ("XL").

MNCSV and XL has entered into cooperation on the provision of Indovision+ products for Indovision customers in the form of Indovision subscription television service and mobile broadband internet service 4G LTE forming bundling of both products.

e. Nota Kesepahaman (MOU) dengan PT. Indosat Tbk ("Indosat").

Pada tanggal 24 Juni 2016, MNCSV dan Indosat melakukan kerjasama dalam penyediaan layanan produk Indovision+ bagi pelanggan Indovision berupa layanan televisi berlangganan Indovision dan layanan internet mobile broadband 4G LTE dengan bentuk kerjasama penyatuan kedua produk (*bundling*).

e. Memorandum of Understanding with PT. Indosat Tbk ("Indosat").

On 24 June 2016, MNCSV and Indosat has entered into cooperation on the provision of Indovision+ products for Indovision customers in the form of subscribe television service of Indovision and mobile broadband internet service 4G LTE forming bundling of unification of both products.

f. Perjanjian pemberian lisensi dan layanan software.

Perjanjian pemberian lisensi dan layanan software antara Hansen ICC, LLC dan MNCSV dan PT. MNC Kabel Mediacom (MKM).

f. Software License and Services Agreement.

Software License and Services Agreement between Hansen ICC, LLC and MNCSV and PT. MNC Kabel Mediacom (MKM).

Pada tanggal 29 September 2016, Hansen, MNCSV dan MKM melakukan kerjasama dalam hal pemberian lisensi penggunaan sistem layanan pelanggan dan jasa billing yang akan dikembangkan oleh Hansen untuk Perusahaan dan MKM.

On September 29, 2016, Hansen, MNCSV and MKM entered into a cooperation in term of licensing use of customer care and billing services system that will be developed by Hansen for the Company and MKM.

Jangka waktu perjanjian adalah 5 tahun, dimulai dari sistem go live sesuai dengan jadwal perjanjian.

The term of agreement is 5 years, starting from system go live in accordance with agreement schedule.

g. 2020 UEFA European Football Championship ("UEFA Euro 2020 ")

Pada tanggal 3 September 2019, Perjanjian atas penyiaran program pertandingan final UEFA EURO 2020 antara IMG Media Limited dengan PT. Media Nusantara Citra Tbk yang bertindak atas nama dirinya dengan masing-masing anak perusahaan yaitu PT. Rajawali Citra Televisi Indonesia ("RCTI"), PT. MNC Pictures ("MNC Pictures") dan MNCSV sebagai penyewa.

g. 2020 UEFA European Football Championship ("UEFA Euro 2020 ")

On September 3, 2019, Agreement for broadcasting the final match program of UEFA EURO 2020 between IMG Media Limited and PT. Media Nusantara Citra Tbk acting on behalf of itself with each of its subsidiaries, namely PT. Rajawali Citra Televisi Indonesia ("RCTI"), PT. MNC Pictures ("MNC Pictures") and MNCSV as the licensee.

h. Perjanjian Fasilitas Pinjaman.

MKM telah menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman, dalam kaitannya dengan proyek jaringan serat optik ZTE dan Huawei Tech Investment di Indonesia, dengan China Development Bank

h. Facility Agreement.

MKM has signed a loan facility agreement, in relation to the optical fiber network project of ZTE and Huawei Tech Investment in Indonesia, with China Development Bank Corporation (as the

Corporation (sebagai Pemberi Pinjaman) dan PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk (sebagai Security Agent) serta PT. Global Mediacom Tbk (sebagai Penjamin).

Lender) and PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk (as the Security Agent) and PT. Global Mediacom Tbk (as the Guarantor).

i. Perjanjian dengan Pemasok

MKM mengadakan perjanjian dengan berbagai pemasok program untuk menyalurkan program. MKM harus membayar kompensasi tertentu sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam masing-masing perjanjian dengan setiap pemasok.

i. Agreement with Suppliers

MKM entered into several arrangements with various program suppliers to distribute their respective programs. MKM shall pay certain compensation in accordance with the respective agreement with each supplier.

j. Perjanjian dengan Penyedia Konten.

PT Digital Vision Nusantara ("DVN") mengadakan perjanjian dengan berbagai penyedia program untuk menyalurkan program. DVN harus membayar kompensasi tertentu sesuai ketentuan yang tercantum dalam masing-masing perjanjian dengan setiap penyedia program. Sebagian besar perjanjian akan berakhir sampai 2021. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian terdapat beberapa perjanjian yang masih dalam proses perpanjangan.

j. Agreement with Content Provider.

PT Digital Vision Nusantara ("DVN") entered into agreement with various content provider for program distribution arrangement. DVN requires to pay a certain compensation in accordance with the agreement to each content provider. Most of the agreements will be expired until 2021. As of the issuance date of these consolidated financial statements, there are several agreements still in the process of extension.

k. Perjanjian dengan Penyedia Satelit.

DVN mengadakan perjanjian dengan PT. Indosat, Tbk. dan Measat Satellite Systems Sdn Bhd untuk kerjasama penggunaan transponder satelit sehubungan dengan pendistribusian program DVN. DVN harus membayar kompensasi tertentu sesuai dengan perjanjian dimana periode penggunaannya sesuai perjanjian masih berlaku berturut-turut sampai dengan tahun 2021 dan 2024.

k. Agreement with Satellite Provider.

DVN entered into agreement with PT. Indosat, Tbk. and Measat Satellite Systems Sdn Bhd for the satellite usage arrangement due to the DVN's programmes distribution. DVN requires to pay a certain compensation in accordance with agreements in which the term, based on agreement, still would be in effect, consecutively, to the year of 2021 and 2024.

DVN juga telah mengadakan kesepakatan dengan PT. Telkom Satelit Indonesia untuk pengadaan satelit tambahan sampai dengan tahun 2030.

DVN also has entered into arrangement with PT. Telkom Satelit Indonesia for additional satellite provision to the year of 2030.

l. Perjanjian dengan Penyedia Layanan Manajemen Co-Lokasi.

DVN mengadakan perjanjian dengan PT. Indosat, Tbk. dan PT. Telkom Satelit Indonesia dengan kompensasi tertentu untuk penyediaan layanannya.

l. Agreement with Co-Location Managed Service Provider

DVN entered into agreement with PT. Indosat, Tbk. and PT. Telkom Satelit Indonesia with a certain compensation for its services.

m. Perjanjian dengan Penyedia Perangkat Dekoder.

DVN mengadakan perjanjian dengan PT. Citra Global Media Nusantara untuk kerjasama penyediaan perangkat dekoder, dimana atas setiap pembelian dekoder oleh DVN, DVN harus memberikan kompensasi tertentu kepada penyedia perangkat. Perjanjian penyediaan ini berlaku selama satu tahun sampai dengan 31 Desember 2020.

m. Agreement with Decoder Provider.

DVN entered into agreement with PT. Citra Global Media Nusantara for the provision of decoder, in which for the purchase of each decoder by DVN, DVN requires to give a certain compensation to the decoder provider. The provision agreement is in effect for one year to 31 December 2020.

Litigasi

- a. Blutether Limited (Pemohon) mengajukan gugatan kepada MNCSV (Termohon) di SIAC-Singapore, terkait *Sale and Purchase Agreement* tanggal 23 September 2014, mengenai penjualan modul yang memungkinkan set top box untuk mengakses internet dan server dari customer service melalui telepon genggam konsumen.

Pada tanggal 28 Januari 2016 PT. Global Mediacom Tbk (MCOM) menggugat MNCSV dan Blutether Limited pada Pengadilan Negeri Jakarta Barat dan pada tanggal 26 April 2016 Majelis Hakim dalam perkara ini telah mengeluarkan putusan No. 49/Pdt.G/2016/PN.Jkt.Br, yang pada intinya menyatakan bahwa *Sale and Purchase Agreement* tanggal 23 September 2014 batal dan tidak mempunyai kekuatan hukum yang mengikat karena bertentangan dengan hukum yang berlaku di Indonesia.

Pada tanggal 14 Juli 2016, Blutether Limited mengajukan gugatan perlawanan atas putusan No. 49/Pdt.G/2016/PN.Jkt.Br dan pada tanggal 31 Januari 2017, Majelis Hakim dalam perkara ini telah mengeluarkan putusan yang pada intinya memenangkan Perusahaan dengan menyatakan bahwa gugatan perlawanan yang diajukan oleh Blutether Limited tidak dapat diterima (*niet ontvankelijk verklaard*).

Pada tanggal 10 Maret 2017, SIAC-Singapore mengeluarkan putusan yang mewajibkan MNCSV untuk melakukan pembayaran kepada Pemohon sejumlah US\$ 14.494.347 (belum termasuk bunga).

Pada tanggal 2 Mei 2017, Blutether Limited mengajukan banding atas perkara ini ke Pengadilan Tinggi Jakarta.

Pada tanggal 15 Nopember 2017, perkara ini telah diputus Pengadilan Tinggi DKI Jakarta melalui putusan No. 530/PDT/2017/PT.DKI yang pada pokoknya menguatkan putusan Pengadilan Negeri diatas.

Terhadap putusan Pengadilan Tinggi tersebut Blutether Limited mengajukan kasasi pada tanggal 15 Desember 2017.

Sebagaimana dikutip dari situs Mahkamah Agung, bahwa Perkara ini telah diputus pada tanggal 30 November 2018 dengan isi putusan Tolak Perbaikan.

Pada tanggal 25 November 2019, MNCSV telah menerima Relas Pemberitahuan Isi Putusan Mahkamah Agung RI. Hingga sampai saat ini, MNCSV belum menerima salinan resmi atas Putusan Mahkamah Agung Tersebut.

Litigations

- a. Blutether Limited (Applicant) filed a lawsuit against MNCSV (Respondent) at the SIAC-Singapore, related to *Sale and Purchase Agreement* dated September 23, 2014, regarding the sale of modules that allow the set top box to access the server from the Internet and customer service by customer's mobile phone.

On January 28, 2016, PT. Global Mediacom Tbk (MCOM) filed a lawsuit against MNCSV and Blutether Limited in West Jakarta District Court and on April 16, 2016 the judges issued a decision No. 49 / Pdt.G / 2016 / PN.Jkt.Br, which is essentially stated that the *Sale and Purchase Agreement* dated September 23, 2014 was null and void, it is not legally binding anymore because such is against Indonesian Law.

On July 14, 2016, Blutether Limited filed a lawsuit to revoke court decision No. 49/Pdt.G/2016/PN.Jkt.Br, and on January 31, 2017, the judges in this case has issued a decision that is essentially in favour of the Company and stated that the lawsuit filed by the Blutether Limited cannot be accepted (*niet ontvankelijk verklaard*).

On March 10, 2017, the Tribunal of SIAC-Singapore issued a decision requiring MNCSV to make payment to the Applicant in the amount of US\$ 14,494,347 (excluding interest).

On May 2, 2017, Blutether Limited appealed the case to the Jakarta High Court.

On November 15, 2017, this case has been decided by the Jakarta High Court by Decision No. 530/PDT/2017/PT.DKI, which in essence reaffirms the District's Court decision.

For the Jakarta High Court decision, Blutether Limited filed a cassation on December 15, 2017.

As the information obtained from the official website of the Supreme Court, that this case was decided on November 30, 2018 which essentially refused with the contents of the Decision Reject.

On November 25, 2019, MNCSV received the Relation to Notify the contents of the Supreme Court's Decision. Until now, MNCSV has not received an official copy of the Supreme Court's Decision.

34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	31 Desember/December 31, 2020		31 Desember/December 31, 2019		
	Mata uang asing/ Foreign currency (Nilai penuh/ Full Amount)	Ekuivalen/ Equivalent (Rp Juta/ Rp Million)	Mata uang asing/ Foreign currency (Nilai penuh/ Full Amount)	Ekuivalen/ Equivalent (Rp Juta/ Rp Million)	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	US\$ 1.315.997	18.562	604.306	8.400	Cash and cash equivalents
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	US\$ 1.925.000	27.152	1.925.000	26.759	Restricted cash in banks
Piutang usaha	US\$ 21.056	297	1.509	21	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	US\$ -	-	2.569.737	35.722	Other accounts receivable
Uang jaminan	US\$ 1.231.478	17.370	1.245.760	17.317	Refundable deposits
Jumlah	4.493.531	63.381	6.346.311	88.219	Total
Liabilitas					Liabilities
Utang bank jangka pendek	US\$ -	-	1.574.789	21.891	Short-term bank loans
Utang usaha	US\$ 14.340.741	202.276	16.730.143	232.566	Trade accounts payable
Pinjaman jangka panjang - bersih	US\$ 161.546.022	2.278.606	189.506.432	2.634.329	Long-term loan - net
Biaya yang masih harus dibayar	US\$ 51.090	721	1.718.725	23.892	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	US\$ 377.404	5.323	377.404	5.246	Customers' deposits
Jumlah	176.315.257	2.486.926	209.907.493	2.917.924	Total
Liabilitas bersih	(171.821.726)	(2.423.545)	(203.561.182)	(2.829.705)	Net liabilities

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, kurs konversi yang digunakan Grup adalah sebagai berikut:

34. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2020 and December 31, 2019, the Group had monetary assets and liabilities in foreign currency as follows:

As of December 31, 2020 and 2019, the conversion rates used by the Group are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2020 Rp	31 Desember/ December 31, 2019 Rp	
Mata uang asing			Foreign currency
1 USD	14,105	13,901	USD 1

35. INFORMASI SEGMENT

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen operasi:

35. SEGMENT INFORMATION

The following are segment information based on the operating divisions:

	31 Desember/December 31, 2020				
	Jasa Satelit/ Satellite services	Digital, IPTV dan jasa broadband/ Digital, IPTV and broadband services	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	
PENDAPATAN					REVENUE
Pendapatan eksternal	2.459.236	1.101.610	124.445	3.685.291	External revenues
HASIL SEGMENT	339.812	630.348	123.662	1.093.822	SEGMENT RESULTS
Hasil segmen yang tidak dapat dialokasikan				(227.557)	Un-allocated cost
Jumlah hasil segmen				866.265	Segmen result
Beban penjualan				(43.610)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi				(270.979)	General and administrative expenses
Beban keuangan				(187.173)	Finance cost
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih				(35.421)	Gain on foreign exchange - net
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih				(38.382)	Other gains and losses - net
Laba sebelum pajak				290.700	Income before tax

PT. MNC VISION NETWORKS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DECEMBER 2020 DAN 2019 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

PT. MNC VISION NETWORKS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED – Continued
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

31 Desember/December 31, 2019				
	Jasa Satelit/ Satellite services	Digital, IPTV dan jasa broadband/ Digital, IPTV and broadband services	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total
PENDAPATAN				REVENUE
Pendapatan eksternal	2.440.775	913.846	170.292	3.524.913
HASIL SEGMENT	491.738	483.234	169.160	1.144.132
Hasil segmen yang tidak dapat dialokasikan				(399.276)
Jumlah hasil segmen				744.856
Beban penjualan				(48.266)
Beban umum dan administrasi				(259.800)
Beban keuangan				(229.298)
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih				83.808
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih				32.066
Laba sebelum pajak				323.366
				External revenues
				Un-allocated cost
				Segmen result
				Selling expenses
				General and administrative expenses
				Finance cost
				Gain (loss) on foreign exchange - net
				Other gains and losses - net
				Income before tax

36. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN NON-KAS

36. SUPPLEMENTAL DISCLOSURE ON NON-CASH INVESTING AND FINANCING ACTIVITIES

	2020	2019	
Penambahan modal saham di entitas anak melalui: konversi aset keuangan lainnya - tidak lancar	-	193.400	Increase in subsidiaries' capital stock through: conversion of other financial assets - non current

37. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

37. RECONCILIATION OF LIABILITIES FROM FINANCING ACTIVITIES

	Perubahan non-kas/ Change in non-cash			
	31 Desember 2019/ December 31, 2019	Arus Kas Cash flows	Lain-lain/ Others	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Utang bank	21.891	(21.891)	-	-
Utang lain-lain - pihak berelasi	362.956	(353.000)	-	9.956
Liabilitas sewa pembiayaan	9.868	(2.158)	5.039	12.749
Pinjaman jangka panjang	2.647.168	(443.887)	321.673	2.524.954
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	3.041.883	(820.936)	326.712	2.547.659
				Bank loan
				Other accounts payable - related parties
				Finance lease obligations
				Long-term liabilities
				Total liabilities from financing activities

38. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN, RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

A. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan

38. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT

A. Categories and Classes of Financial Instruments

31 Desember/December 31, 2020					
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Aset pada nilai wajar melalui laba rugi (Aset keuangan pada FVTPL)/ <i>Assets at fair value through profit or loss FVTPL</i>	Tersedia untuk dijual/ <i>Available-for-sale</i>	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i>	
<u>Aset keuangan lancar</u>					<u>Current financial assets</u>
Setara kas	80.753	-	-	-	Cash equivalents
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	41.902	-	-	-	Restricted cash in banks
Piutang usaha					Trade accounts receivable
Pihak berelasi	34.947	-	-	-	Related parties
Pihak ketiga	494.258	-	-	-	Third parties
Piutang lain-lain					Other accounts receivable
Pihak berelasi	36	-	-	-	Related parties
Pihak ketiga	22.079	-	-	-	Third parties
<u>Aset keuangan tidak lancar</u>					<u>Current financial assets</u>
Piutang lain-lain kepada pihak berelasi	60.548	-	-	-	Other accounts receivable from related parties
Lain-lain	101.850	-	-	-	Others
Jumlah aset keuangan	836.373	-	-	-	Total financial assets
<u>Liabilitas keuangan jangka pendek</u>					<u>Current financial liabilities</u>
Utang usaha					Trade accounts payable
Pihak berelasi	-	-	-	209.153	Related parties
Pihak ketiga	-	-	-	563.638	Third parties
Utang lain-lain					Other accounts payable
Pihak berelasi	-	-	-	9.956	Related parties
Pihak ketiga	-	-	-	38.753	Third parties
Biaya masih harus dibayar	-	-	-	94.353	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun					Current maturities of long-term liabilities
Pinjaman jangka panjang	-	-	-	666.419	Long-term loans
Liabilitas sewa pembiayaan					Finance lease obligations
Pihak berelasi	-	-	-	7.378	Related party
<u>Liabilitas keuangan jangka panjang</u>					<u>Non-current financial liabilities</u>
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun					Long-term liabilities - net of current maturities
Pinjaman jangka panjang	-	-	-	1.858.535	Long-term loans
Liabilitas sewa pembiayaan					Finance lease obligations
Pihak berelasi	-	-	-	5.371	Related party
Jumlah liabilitas keuangan	-	-	-	3.453.556	Total financial liabilities

PT. MNC VISION NETWORKS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DECEMBER 2020 DAN 2019 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

PT. MNC VISION NETWORKS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED – Continued
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

31 Desember/December 31, 2019					
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Aset pada nilai wajar melalui laba rugi (Aset keuangan pada FVTPL)/ <i>Assets at fair value through profit or loss FVTPL</i>	Tersedia untuk dijual/ <i>Available-for- sale</i>	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i>	
<u>Aset keuangan lancar</u>					<u>Current financial assets</u>
Setara kas	84.162	-	-	-	Cash equivalents
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	26.759	-	-	-	Restricted cash in banks
Aset keuangan lainnya	-	-	112.470	-	Other financial assets
Piutang usaha					Trade accounts receivable
Pihak berelasi	25.474	-	-	-	Related parties
Pihak ketiga	481.747	-	-	-	Third parties
Piutang lain-lain					Other accounts receivable
Pihak berelasi	14.760	-	-	-	Related parties
Pihak ketiga	16.425	-	-	-	Third parties
31 Desember/December 31, 2019					
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Aset pada nilai wajar melalui laba rugi (Aset keuangan pada FVTPL)/ <i>Assets at fair value through profit or loss FVTPL</i>	Tersedia untuk dijual/ <i>Available-for- sale</i>	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i>	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
<u>Aset keuangan tidak lancar</u>					<u>Current financial assets</u>
Piutang lain-lain kepada pihak berelasi	26.570	-	-	-	Other accounts receivable from related parties
Aset keuangan lainnya - tidak lancar	-	-	-	-	Other financial assets - non-curr
Lain-lain	183.753	-	-	-	Others
Jumlah aset keuangan	859.650	-	112.470	-	Total financial assets
<u>Liabilitas keuangan jangka pendek</u>					<u>Current financial liabilities</u>
Utang bank	-	-	-	21.891	Bank loans
Utang usaha					Trade accounts payable
Pihak berelasi	-	-	-	146.414	Related parties
Pihak ketiga	-	-	-	741.122	Third parties
Utang lain-lain					Other accounts payable
Pihak berelasi	-	-	-	362.956	Related parties
Pihak ketiga	-	-	-	263.337	Third parties
Biaya masih harus dibayar	-	-	-	121.787	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun					Current maturities of long-term liabilities
Pinjaman jangka panjang	-	-	-	770.948	Long-term loans
Liabilitas sewa pembiayaan					Finance lease obligations
Pihak berelasi	-	-	-	2.339	Related party
<u>Liabilitas keuangan jangka panjang</u>					<u>Non-current financial liabilities</u>
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun					Long-term liabilities - net of current maturities
Pinjaman jangka panjang	-	-	-	1.876.220	Long-term loans
Liabilitas sewa pembiayaan					Finance lease obligations
Pihak berelasi	-	-	-	7.529	Related party
Jumlah liabilitas keuangan	-	-	-	4.314.543	Total financial liabilities

B. Manajemen Risiko Keuangan

a. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Grup telah menerapkan manajemen risiko keuangan dan kebijakannya untuk memastikan kecukupan sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk

B. Financial Risk Management

a. Financial Risk Management Objectives and Policies

The principal risks arising from the Group's financial instruments are foreign currency exchange rate risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Group has established financial risk management and policy which seeks to ensure that adequate financial resources are available for the development of the Group's business while

operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Grup beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh manajemen. Ringkasan dari kebijakan manajemen risiko keuangan adalah sebagai berikut:

i. Manajemen Risiko Mata Uang Asing

Grup terekspos terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama dikarenakan pembelian aset tetap, pembayaran kepada pemasok program dan pinjaman dalam mata uang US\$.

Grup mengelola eksposur mata uang asing dengan mencocokkan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Jumlah eksposur mata uang asing bersih Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 34.

Grup telah melakukan negosiasi ulang dengan sebagian besar pemasok konten program, dimana kedua belah pihak sepakat untuk setiap pembayaran kewajiban, baik yang terutang maupun tagihan baru selama *licensing period* menggunakan nilai tukar tetap yang disepakati.

Analisis sensitivitas mata uang asing

Bagian ini merinci sensitivitas Grup sebesar 4% pada 31 Desember 2020 dan 3% pada 31 Desember 2019 terhadap peningkatan dan penurunan dalam Rp terhadap mata uang US\$. 4% dan 3% adalah tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para karyawan kunci, dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup item mata uang asing moneter yang ada dan menyesuaikan translasinya pada akhir periode untuk perubahan 4% pada 31 Desember 2020 dan 3% pada 31 Desember 2019 terhadap mata uang US\$. Jika Rp melemah/menguat 4% pada 31 Desember 2020 dan 3% pada 31 Desember 2019 terhadap mata uang US\$, dengan seluruh variabel lainnya konstan, rugi bersih tahun berjalan akan lebih tinggi/lebih rendah sebesar Rp 68.599 juta pada 31 Desember 2020 dan Rp 58.340 juta pada 31 Desember 2019, terutama sebagai akibat dari keuntungan/ kerugian kurs mata uang US\$ dari translasi pinjaman sindikasi yang dijamin dan bersifat senior.

Manajemen berpendapat bahwa analisis sensitivitas ini bukan merupakan representasi dari risiko nilai tukar mata uang asing yang melekat

managing its foreign currency exchange rate, interest rate, credit and liquidity risks. The Group operates within defined guidelines that are approved by management. The summary of the financial risk management policies are as follows:

i. Foreign Currency Risk Management

The Group is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuation mainly because of purchases of property and equipment, payments to program suppliers and borrowings denominated in US\$.

The Group manages the foreign currency exposure by matching, as far as possible, receipts and payments in each individual currency. The Group's net foreign currency exposure as of reporting dates is disclosed in Note 34.

Grup has been renegotiating with most of program content suppliers, where both parties agreed to every payment of the obligations, whether outstanding or new bills during the licensing period will be using a fixed exchange rate that is agreed upon.

Foreign currency sensitivity analysis

This section details the Group's sensitivity to a 4% in December 31, 2020 and 3% in December 31, 2019 increase and decrease in the Rp against US\$ currency. 4% and 3% are the sensitivity rates used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel, and represent management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items and adjusts their translation at the period end for a 4% in December 31, 2020 and 3% in December 31, 2019 change in US\$ currency rates. If Rp weakens/ strengthens 4% in December 31, 2020 and 3% in December 31, 2019 against US\$ currency, with all other variables held constant, net loss for the year would increase/decrease by Rp 68,599 million in December 31, 2020 and Rp 58,340 million in December 31, 2019, mainly as a result of foreign exchange gains/ losses on translation of US\$ denominated syndicated loan.

In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk because the exposure at year end does not

karena eksposur pada akhir tahun tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

reflect the exposure during the year.

ii. Manajemen Risiko Tingkat Bunga

Risiko tingkat bunga adalah risiko dimana arus kas atau nilai wajar di masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan tingkat bunga pasar. Eksposur Grup pada fluktuasi tingkat bunga pasar timbul terutama dari pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

Untuk menjaga eksposur tingkat bunga atas pinjaman, Grup melakukan pengawasan terhadap pergerakan tingkat bunga untuk memungkinkan manajemen menetapkan kebijakan yang sesuai seperti melakukan pinjaman dengan tingkat bunga tetap dan mengambang untuk membantu menjaga eksposur, serta melakukan pinjaman dari pihak yang dapat memberikan tingkat suku bunga yang lebih rendah dari pihak lain.

Instrumen keuangan Grup yang terekspos terhadap risiko tingkat bunga atas arus kas (cash flow interest rate) termasuk dalam tabel risiko likuiditas dan tingkat bunga pada poin (iv) di bawah.

Analisis sensitivitas tingkat bunga

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan eksposur tingkat bunga untuk instrumen non-derivatif pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas tingkat bunga mengambang, analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan itu terutang sepanjang tahun. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 kenaikan atau penurunan 58 dan 34 basis poin digunakan ketika melaporkan risiko tingkat bunga secara internal kepada karyawan kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada tingkat bunga.

Jika tingkat bunga lebih tinggi/rendah 58 dan 34 basis poin dan semua variabel lainnya tetap konstan, rugi bersih turun/naik sebesar Rp 11.432 juta pada 31 Desember 2020 dan Rp 6.787 juta pada 31 Desember 2019.

Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur Grup terhadap tingkat bunga atas pinjamannya dengan tingkat bunga variabel.

iii. Manajemen Risiko Kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya yang

ii. Interest Rate Risk Management

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of the changes in market interest rates. The Group's exposure to the market interest fluctuation arises primarily from borrowings with variable interest rates.

To manage the interest rate exposure on its borrowings, the Group reviews the interest rate movements to enable management to take appropriate measures such as maintaining reasonable mix of fix and variable rate borrowing to help manage the exposure, and entering into loan agreement with party which gives lower interest rate than other parties.

Financial instruments of the Group that are exposed to cash flow interest rate risk are included in liquidity and interest rate risk table in section (iv) below.

Interest rate sensitivity analysis

The sensitivity analysis below have been determined based on the exposure to interest rates for non-derivative instruments at the end of the reporting period. For floating rate liabilities, the analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year. On December 31, 2020 and December 31, 2019, a 58 dan 34, basis point increase or decrease are used when reporting interest rate risk internally to key management personnel and represent management's assessment of the reasonably possible change in interest rates.

If interest rates had been 58 dan 34 basis points higher/lower and all other variables were held constant, net loss would decrease/increase amounting to Rp 11,432 million on December 31, 2020 and Rp 6,787 million on December 31, 2019.

This is mainly attributable to the Group's exposure to interest rates on its variable rate borrowings.

iii. Credit Risk Management

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in a loss

mengakibatkan kerugian bagi Grup.

Risiko kredit Grup terutama melekat pada rekening bank, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan. Grup menempatkan saldo bank dan deposito berjangka pada institusi keuangan yang layak dan terpercaya untuk diversifikasi pendapatan bunga dan penyebaran risiko. Piutang usaha dilakukan pihak ketiga terpercaya, sedangkan piutang lain-lain dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan pihak berelasi. Eksposur Grup dan pihak lawan dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara pihak lawan yang telah disetujui.

Selanjutnya untuk menghindari kegagalan pembayaran dari sisi pelanggan, Grup mengoptimalkan penggunaan pembayaran dengan kartu kredit dan fasilitas pembayaran auto-debet dari bank untuk menghasilkan pembayaran otomatis. Grup juga memiliki *Reminder Team* yang berada di bawah Departemen *Subscriber Management* untuk membantu mengingatkan pelanggan atas kewajiban pembayaran berkala mereka.

Grup mempunyai jaminan uang terhadap beberapa piutang usaha individu yang tercatat sebagai uang muka pelanggan dalam liabilitas jangka pendek. Nilai tercatat atas uang muka pelanggan telah sesuai dengan nilai wajar yang merupakan jaminan untuk risiko kredit.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan setelah dikurangi dengan cadangan kerugian mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

Kualitas kredit aset keuangan yang tidak lewat jatuh tempo atau menurun (*impaired*) didasarkan pada pemeringkat kredit internal yang didasarkan pada data historis atas wanprestasi pihak lawan.

Atas aset keuangan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai, Grup berkeyakinan bahwa aset keuangan tersebut dapat diperoleh kembali dengan nilai penuh. Sedangkan atas aset keuangan yang telah jatuh tempo, Grup berkeyakinan bahwa pencadangan penurunan nilai yang dilakukan dapat menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan tersebut.

iv. Manajemen Risiko Likuiditas

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas terletak

to the Group.

The Group's exposure to credit risk is primarily attributed to cash in banks, time deposits, trade accounts receivable, other accounts receivable and refundable deposits. The Group places its bank balances and time deposits with credit worthy financial institutions to diversify interest income and spread risk. Trade accounts receivable are entered with credit worthy third parties, while other accounts receivable are entered with credit worthy third parties and related parties. The Group's exposure and its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst approved counterparties.

Further to prevent payment failure from the customers' side, the Group optimizes the use of payment by credit card and auto-debit payment facility from bank to generate automatic payment. The Group also has a *Reminder Team* under the *Subscriber Management Department* to help remind the customers of their periodic payment obligation.

The Group holds cash guarantee from certain individual trade accounts receivable which are recorded as customers' deposits in current liabilities. The carrying amount of customers' deposits represent its fair value, which serves as credit risk enhancement.

The carrying amount of financial assets recorded in the financial statements, net of any allowance for losses represents the Group's exposure to credit risk.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired is based on internal credit rating which is based on historical data on default of the counterparties.

For financial assets that are not due yet or not experiencing decline in value, the Group believes that the assets are recoverable in full amount. On the other hand, for financial assets that are overdue, the Group believes that allowance for decline in value is sufficient to cover the uncollectibility of that financial assets.

iv. Liquidity Risk Management

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the

pada manajemen, yang telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk pengelolaan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Grup dan persyaratan manajemen likuiditas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman cadangan, dengan terus memantau arus kas prakiraan dan aktual, dan dengan cara mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Grup memelihara kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja yang berkelanjutan.

management, which has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserves borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Group maintains sufficient funds to finance its ongoing working capital requirements.

Tabel risiko likuiditas dan tingkat bunga

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal dimana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal dimana Grup mungkin akan diminta untuk membayar.

Liquidity and interest rate risk table

The following table details the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The table has been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The table includes both interest and principal cash flows. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1 sampai 3 bulan/ 1 to 3 months	3 bulan sampai 1 tahun/ 3 months to 1 year	1 sampai 5 tahun/ 1 to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Jumlah/ Total	
31 Desember 2020								December 31, 2020
Instrumen tanpa bunga								Non-interest bearing instruments
Utang usaha								Trade accounts payable
Pihak berelasi		51.627	31.332	903	125.291	-	209.153	Related parties
Pihak ketiga		260.744	67.967	189.397	45.530	-	563.638	Third parties
Utang lain-lain								Other accounts payable
Pihak berelasi		-	2.306	4.697	2.953	-	9.956	Related parties
Pihak ketiga		26.120	1.112	1.626	9.895	-	38.753	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar		40.353	28.216	25.779	-	-	94.348	Accrued expenses
Instrumen dengan tingkat bunga tetap								Fixed interest rate instruments
Utang bank jangka panjang	12,00%	-	1.061	79.798	249.578	-	330.437	Long-term bank loans
Liabilitas sewa pembiayaan	8%-8,85%	-	663	1.718	6.610	-	8.991	Finance lease obligations
Instrumen dengan tingkat bunga mengambang								Variable interest rate instruments
Pinjaman jangka panjang	8,00%	-	85.194	564.254	1.562.872	118.218	2.330.538	Long-term loan
Jumlah		378.844	217.851	868.172	2.002.729	118.218	3.585.814	Total

PT. MNC VISION NETWORKS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

PT. MNC VISION NETWORKS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED – Continued
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1 sampai 3 bulan/ 1 to 3 months	3 bulan sampai 1 tahun/ 3 months to 1 year	1 sampai 5 tahun/ 1 to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Jumlah/ Total	
31 Desember 2019								December 31, 2019
Instrumen tanpa bunga								Non-interest bearing instruments
Utang usaha								Trade accounts payable
Pihak berelasi		98.674	6.006	41.734	-	-	146.414	Related parties
Pihak ketiga		8.408	13.304	528.942	190.468	-	741.122	Third parties
Utang lain-lain								Other accounts payable
Pihak berelasi		20.770	336.657	1.594	3.935	-	362.956	Related parties
Pihak ketiga		213.985	514	79.266	4.572	-	298.337	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar		826	96.630	24.331	-	-	121.787	Accrued expenses
Instrumen dengan tingkat bunga tetap								Fixed interest rate instruments
Utang bank	4,75%	-	21.891	-	-	-	21.891	Bank loans
Utang bank jangka panjang	12,00%	-	229.363	350.246	1.124.495	391.564	2.095.669	Long-term bank loans
Liabilitas sewa pembiayaan	8%-8,85%	44	856	2.502	6.893	-	10.295	Finance lease obligations
Instrumen dengan tingkat bunga mengambang								Variable interest rate instruments
Pinjaman jangka panjang	8,00%	-	43.263	287.352	540.628	-	871.243	Long-term loan
Jumlah		342.707	748.484	1.315.967	1.870.991	391.564	4.669.714	Total

Jumlah yang dicakup di atas untuk instrumen tingkat bunga variabel untuk liabilitas keuangan non-derivatif harus berubah jika perubahan tingkat bunga variabel berbeda dengan estimasi tingkat bunga yang ditentukan pada akhir periode pelaporan.

Grup memiliki akses ke fasilitas pembiayaan yang tidak terpakai pada akhir periode pelaporan. Grup berharap untuk memenuhi liabilitas lainnya dari arus kas operasi dan hasil jatuh tempo aset keuangan.

C. Manajemen Risiko Modal

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Grup terdiri dari kas dan setara kas (Catatan 5), pinjaman yang terdiri dari utang bank, pinjaman jangka panjang dan liabilitas sewa pembiayaan (Catatan 15 dan 18) dan ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan dan disetor, tambahan modal disetor, penghasilan komprehensif lain, saldo laba dan kepentingan nonpengendali (Catatan 20, 21 dan 22).

Manajemen secara berkala melakukan review struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari review ini, manajemen mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

39. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya, karena akan jatuh tempo dalam jangka pendek atau menggunakan tingkat bunga pasar.

40. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 - Undang-Undang Cipta Kerja

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundang dan memberlakukan Peraturan

The amounts included above for variable interest rate instruments for non-derivative financial liabilities is subject to change if changes in variable interest rates differ to those estimates of interest rates determined at the end of the reporting period.

The Group has access to financing facilities which were unused at the end of the reporting period. The Group expects to meet its other obligations from operating cash flows and proceeds of maturing financial assets.

C. Capital Risk Management

The Group manages capital risk to ensure that it will be able to continue as going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Group's capital structure consists of cash and cash equivalents (Note 5), debts consisting of bank loans, long-term loans and finance lease obligations (Notes 15 and 18) and equity shareholders of the holding, consisting of capital stock, additional paid-in capital, other comprehensive income, non-controlling interest and retained earnings (Notes 20, 21 and 22).

Management periodically reviews the Group's capital structure. As part of this review, management considers the cost of capital and related risk.

39. FAIR VALUE MEASUREMENTS

Fair value of financial instruments carried at amortized cost

Management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities carried at amortized cost in the financial statements approximate their fair values, because of either their short term maturities or they carry market rates of interest.

40. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

Government Regulation Number 35 Year 2021 – Job Creation Law

On February 2, 2021, the Government promulgated Government Regulation Number 35

Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya.

PP 35/2021 mengatur mengenai perjanjian kerja waktu tertentu (karyawan tidak tetap), alih daya, waktu kerja, waktu istirahat dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat mempengaruhi manfaat imbalan minimum yang harus diberikan kepada karyawan.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian diotorisasi, Grup masih mengevaluasi dampak potensial penerapan peraturan pelaksana PP 35/2021, termasuk dampaknya pada laporan keuangan konsolidasian Grup untuk periode pelaporan berikutnya.

Peningkatan Kepemilikan PT. Digital Vision Nusantara

Pada bulan April 2021, Perusahaan melakukan peningkatan kepemilikan saham DVN sebesar 19,99% atau 299.064 lembar saham sehingga kepemilikan Perusahaan atas DVN menjadi 99,99%.

Kombinasi bisnis dengan Malacca Straits

Perusahaan bersama Malacca Straits Acquisition Company Limited (NASDAQ:MLAC) telah menandatangani *Business Combination Agreement* pada tanggal 22 Maret 2021 yang secara prinsip mengatur tentang penggabungan antara anak usaha Perusahaan dengan MLAC.

Year 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law no. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja), which aims to create the widest possible employment opportunities.

PP 35/2021 regulates the work agreement for a certain period (non-permanent employees), outsourcing, working time, rest time and termination of employment, which can affect the minimum benefits that must be provided to employees.

As of the authorization date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impacts of PP 35/2021, including the impacts on the Group's consolidated financial statements for the next reporting period.

Increase in ownership in PT. Digital Vision Nusantara

In April 2021, the Company has increase its equity ownership through capital stock subscription for 19,99% or 299,064 shares equity ownership. The Company's ownership in DVN increased into 99,99%.

Business combination with Malacca Straits

The Company with Malacca Straits Acquisition Company Limited (NASDAQ:MLAC) has signed Business Combination Agreement on March 22, 2021, principal governs the merger between the Company's subsidiary with MLAC.

41. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan dari halaman 1 sampai dengan 68 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 27 Mei 2021.

41. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the financial statements on pages 1 to 68 were the responsibility of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on May 27, 2021.



PT MNC Vision Networks Tbk

MNC Tower 29th/F, MNC Center
Jalan Kebon Sirih Kav. 17-19
Jakarta Pusat 10340, Indonesia.

Tel : +62 21 - 3909211, 3900310
Fax : +62 21 - 3927859, 3909207